

LAPORAN  
TAHUNAN

ANNUAL  
REPORT

***BERSAMA 2550!***

# ***BERSAMA 2550!***

**Bank Shinhan Indonesia** | Laporan Tahunan 2019



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### 06 KINERJA 2019 / PERFORMANCE 2019

- 08 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights

### 12 INFORMASI UMUM / GENERAL INFORMATION

- 14 Sekilas Bank Shinhan Indonesia  
Bank Shinhan Indonesia at A Glance
- 18 Jaringan Kelompok Usaha  
Group Network
- 18 Diversifikasi Portofolio Bisnis  
Well-Diversified Business Portfolio
- 19 Shinhan Financial Group  
Shinhan Financial Group

- 20 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 22 Jaringan Global  
Global Network
- 24 Profil Perusahaan  
Company Profile
- 27 Visi & Misi  
Vision & Mission
- 27 Nilai-nilai Inti - SHINHAN WAY  
SHINHAN WAY - Core Values
- 28 Jaringan Kantor  
Office Network
- 30 Produk & Layanan  
Products & Services
- 32 Jejak Langkah Penting  
Key Milestone
- 34 Sumber Daya Manusia (SDM)  
Human Resources (HR)

### 42 INFORMASI UNTUK PEMEGANG SAHAM INFORMATION FOR SHAREHOLDERS

- 44 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 48 Laporan Direksi  
Board Of Directors Report
- 52 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 56 Profil Direksi  
Board of Directors Profile
- 62 Profil Pejabat Eksekutif  
Profile of the Executive Officers
- 81 Pejabat Kantor Cabang  
Branch Managers
- 82 Profil Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary Profile

### 84 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 86 Tinjauan Makroekonomi Global  
Global Macroeconomic Overview
- 86 Tinjauan Ekonomi Nasional  
National Economy Overview
- 86 Kondisi Industri Perbankan  
Banking Industry Condition
- 87 Kinerja Bank Shinhan Indonesia  
Bank Shinhan Indonesia Performance
- 88 Kinerja Keuangan Komprehensif Bank  
Comprehensive Financial Performance of The Bank
- 91 Perkembangan dalam Teknologi Informasi  
Developments in Information Technology

<b>94 MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT</b>	
96 Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	259 Penerapan Fungsi Audit Ekstern External Audit Function Implementation
96 Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Active Supervision of The Directors and Board of Commissioners	260 Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern Risk Management Implementation Including Internal Control System
100 Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Serta Penetapan Limit Risiko Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits	270 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait ( <i>Related Party</i> ) dan Penyediaan Dana Besar ( <i>Large Exposures</i> ) Provision of Fund To Related Party and Large Exposures
101 Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process and Risk Management Information System	271 Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan
106 Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh A Comprehensive Internal Control System	272 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Penerapan Tata Kelola dan Pelaporan Transparency of Financial and Non Financial Conditions, Report of Governance Implementation and Internal Reporting
112 Pengungkapan Eksposur Risiko Disclosure of Risk Exposures	273 Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Serta Hubungan Keuangan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Bank Share Ownership of Members of Board of Commissioners and Financial Relation and Familial Relation with Other Member of Board of Commissioners, Member of Board of Directors and/or Shareholders of the Bank
206 Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance	275 Frekuensi Rapat Meeting Frequency
<b>222 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE</b>	280 Jumlah Penyimpangan Number of Internal Fraud
224 Pendahuluan Preliminary	281 Pengungkapan Permasalahan Hukum Disclosure of Legal Issue
225 Laporan Penilaian Sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) Penerapan Tata Kelola 2019 Self Assessment Report on The Implementation of 2019 Corporate Governance	282 Transaksi Yang Memiliki Benturan Kepentingan Transactions Which Have Conflict of Interest
232 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of Duties And Responsibilities of the Board of Directors	282 Pembelian Kembali ( <i>Buy Back</i> dan/atau Obligasi Bank Buy Back of Shares and/or Bank Bonds
234 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	282 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Baik Nominal Maupun Penerimaan Dana Donation For Social and/or Political Activities Either in Nominal and/or Donation Recipient
238 Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	283 Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance
247 Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completion and Implementation of the Committee Duties	<b>288 TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>
252 Penanganan Benturan Kepentingan Handling of Conflicts of Interest	<b>295 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS REPORT</b>
253 Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank The implementation of the Bank's Compliance Function	
258 Penerapan Fungsi Audit Intern The implementation of the Internal Audit Function	



# Kinerja 2019

*2019 Performance*



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

URAIAN/ DESCRIPTION	2019	2018	2017	2016
<b>POSISI KEUANGAN/ FINANCIAL POSITION</b>				
Jumlah Aset / Total Assets	16,163,058	12,343,817	8,357,384	4,208,496
Kredit yang Diberikan/ Loans	12,907,501	10,398,203	5,710,240	1,985,635
CKPN/ Allowances for Impairment Losses	(192,759)	(70,336)	(28,120)	(11,979)
Kredit yang Diberikan - Bersih/ Loans - Net	12,714,741	10,327,867	5,682,120	1,973,657
Dana Pihak Ketiga/ Third Party Funds	5,435,050	3,515,783	2,377,125	1,835,023
• Giro/ Current Accounts	633,246	349,966	230,574	215,153
• Tabungan/ Saving Accounts	573,534	216,675	158,127	155,149
• Deposito/ Time Deposits	4,228,270	2,949,142	1,988,424	1,464,720
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	11,655,033	7,885,585	4,048,036	2,029,074
Ekuitas/ Equity	4,508,025	4,458,232	4,309,348	2,179,421
<b>LABA RUGI/ PROFIT &amp; LOSS</b>				
<i>Dalam Jutaan Rupiah/ In Million IDR</i>				
Pendapatan Bunga / Interest Incomes	953,310	760,182	458,271	261,699
Beban Bunga / Interest Expenses	448,177	(254,387)	(133,211)	(113,709)
Pendapatan Bunga - Bersih / Interest Incomes - Net	505,133	505,795	325,060	147,989
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Revenues	47,260	51,656	35,971	16,644
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	126,741	(45,947)	(16,144)	(8,945)
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	364,007	(309,444)	(208,053)	(134,564)
Beban Operasional Lainnya - Bersih / Other Operating Expenses - Net	-	-	-	-
Laba (Rugi) Operasional / Operating Revenues (Loss)	61,645	202,060	136,833	21,124
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	62,803	208,901	137,457	22,813
Beban Pajak ( Bersih ) / Tax Expense - Net	18,809	(52,621)	(37,399)	(6,717)
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	43,994	156,280	100,058	16,096
Jumlah Penghasilan ( Rugi ) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Total Other Comprehensive Income ( Loss ) For The Year After Tax	5,799	(7,395)	10,081	(4,107)
Jumlah Penghasilan ( Rugi ) Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive Income ( Loss ) For The Year	49,793	148,885	110,139	11,989
Laba ( Rugi ) yang dapat diatribusikan kepada: / Profit ( Loss ) Attributable to				
Pemilik / Owner	43,994	156,280	100,058	16,096
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-	-
Total Laba Tahun Berjalan / Net Income For The Year	43,994	156,280	100,058	16,096
Laba ( Rugi ) Komprehensif Lain yang dapat diatribusikan kepada: Other Comprehensive Profit ( Loss ) Attributable to :				
Pemilik / Owner	49,793	148,885	110,139	11,989
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	-	-	-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Total Others Comprehensive Income For The Year	49,793	148,885	110,139	11,989
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar / Earning Per Share	-	-	-	-

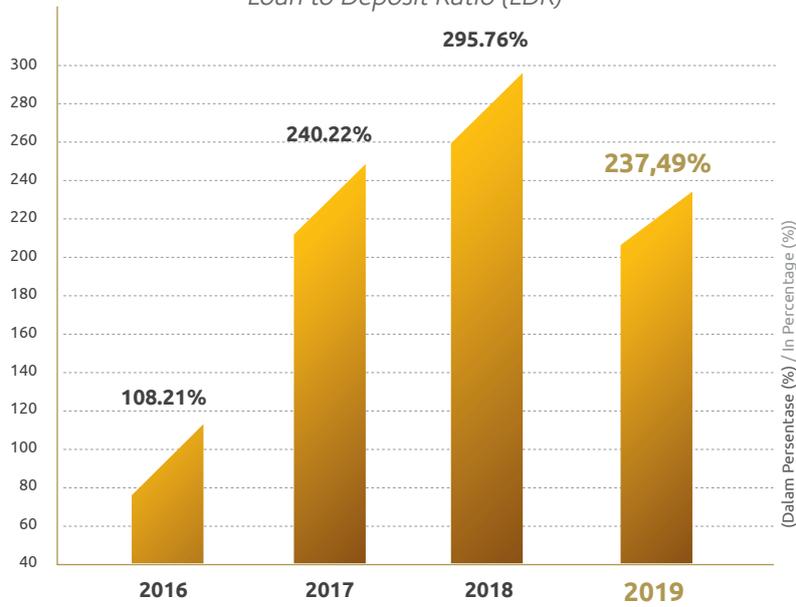
# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

URAIAN/ DESCRIPTION	2019	2018	2017	2016
<b>POSISI KEUANGAN/ FINANCIAL POSITION</b>				
Laba Bersih Terhadap Ratarata Aset / Return on Assets (ROA)	0.43%	1.98%	2.19%	0.75%
Laba Bersih Terhadap Ratarata Modal / Return on Equity (ROE)	1.01%	3.67%	3.01%	1.32%
Pendapatan Bunga Bersih / Net Interest Margin (NIM)	3.32%	4.47%	5.31%	5.05%
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga / Loan to Deposit Ratio (LDR)	237.49%	295.76%	240.22%	108.21%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih / Net Stable Funding Ratio	107.86%	107.8%	-	-
Kecukupan Modal / Capital Adequacy Ratio (CAR)	31.31%	38.62%	67.85%	85.28%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)	93.80%	76.06%	72.77%	92.67%
Kredit Bermasalah Terhadap Total Kredit / Non-Performing Loans (NPL - Gross)	3.17%	0.80%	1.15%	1.36%
Kredit Bermasalah Terhadap Total Kredit - Bersih / Non-Performing Loans (NPL - Net)	2.41%	0.43%	0.74%	0.92%
Posisi Devisa Netto (PDN) / Net Open Position (NOP)	12.42%	8.32%	2.81%	0.45%
Rasio Kecukupan Likuiditas / Liquidity Coverage Ratio (LCR)	477.21%	-	--	

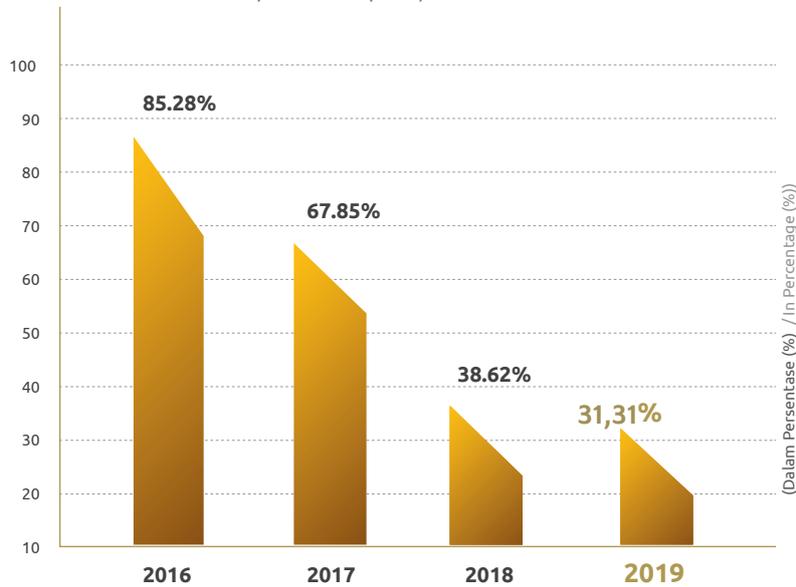
### Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)

*Loan to Deposit Ratio (LDR)*



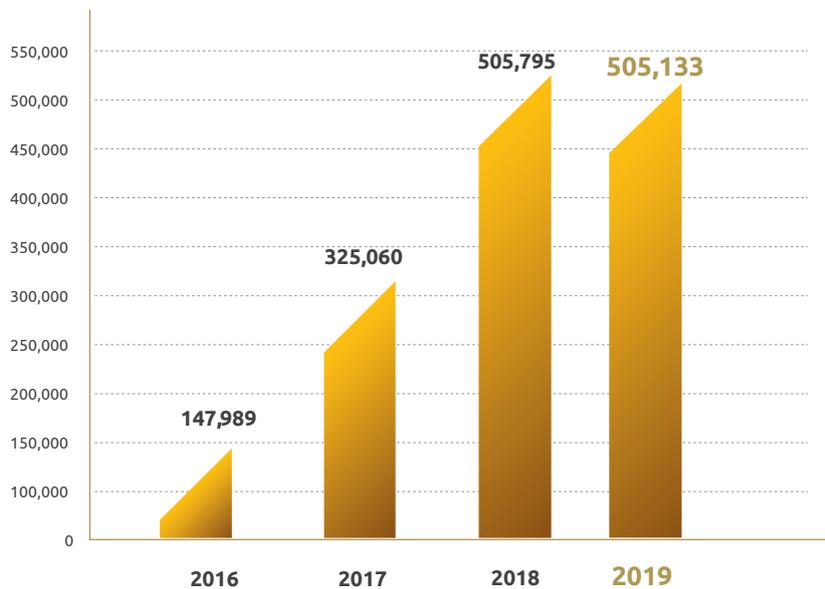
### Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

*Capital Adequacy Ratio (CAR)*

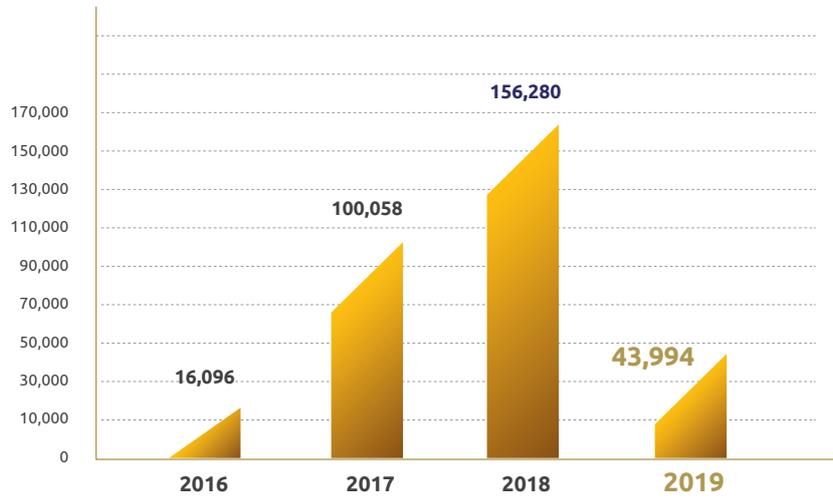


### Pendapatan Bunga Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)

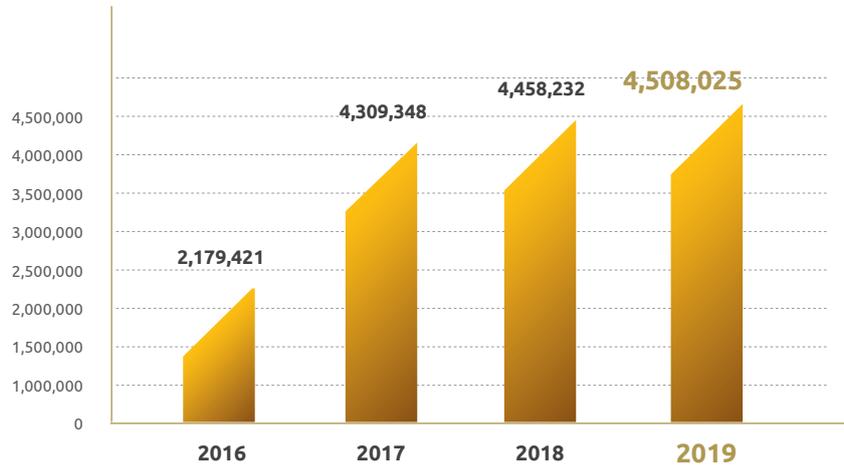
*Net Interest Income (In Million IDR)*



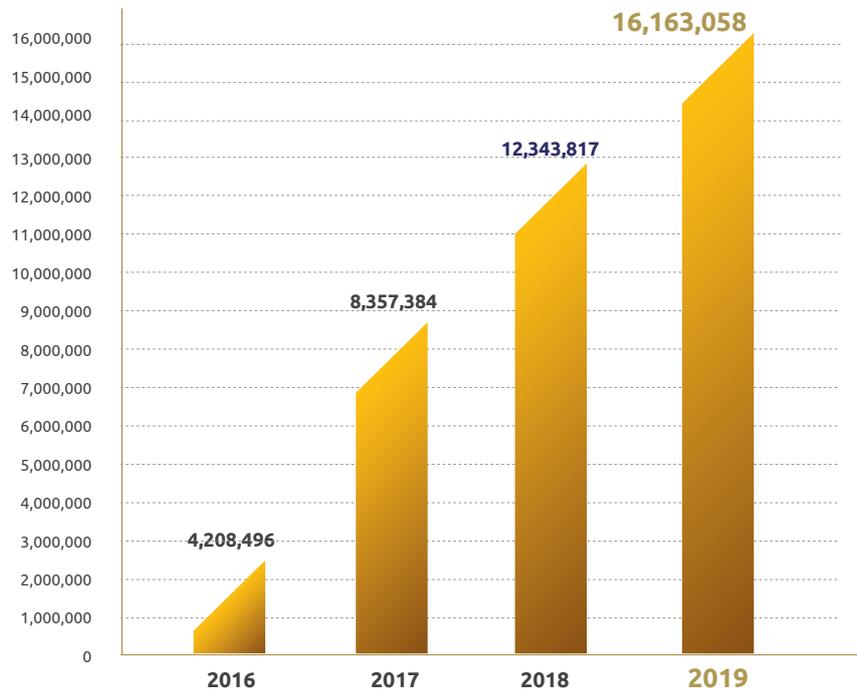
**Laba (Rugi) Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)**  
*Net Profit (Loss) (In Million IDR)*



**Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)**  
*Equity (In Million IDR)*



**Jumlah Asset (Dalam Jutaan Rupiah)**  
*Total Assets (In Million IDR)*





# Informasi Umum

*General Information*



## Sekilas Bank Shinhan Indonesia

### *Bank Shinhan Indonesia at A Glance*

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Bank Metro Express, didirikan berdasarkan akta No. 6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan akta No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan akta No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tambahan No.173 tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan P.T. Bank Umum Persatuan Tenaga Ekonomi yang berdomisili di Jogjakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No. Y.A. 5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, tambahan No. 431, tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

*PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank"), formerly PT Bank Metro Express, was established based on notarial deed No. 6 of Julizar, notary in Jakarta, dated September 8, 1967, which was then amended by deed No. 10 dated July 6, 1968 and deed No. 4 dated October 3, 1968 by the same notary. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Letter of Decree No. J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 supplement No.173 dated June 12, 1970.*

*On April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the Decree of Minister of Finance No. D.15.6.2.23.*

*On December 21, 1976, the Bank merged with P.T. Bank Umum Persatuan Tenaga Ekonomi domiciled in Yogyakarta by virtue of notarial deed No. 234 dated December 21, 1976 of Ridwan Suselo, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A 5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, supplement No. 431, dated July 14, 1978.*

*On March 22, 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in Letter of Decree No. 27/155/KEP/DIR.*





Bank secara resmi beroperasi dan berubah nama menjadi PT Bank Shinhan Indonesia dari sebelumnya bernama PT Bank Metro Express pada tanggal 30 November 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Metro Express (Perubahan Nama dan Anggaran Dasar) nomor 31, dibuat di hadapan Hermin Budisetyasih, SH., Mkn., notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0946955.AH-01.02.Tahun 2015.

Perubahan nama dimaksud telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/KDK.03/2016 tanggal 1 Maret 2016, tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Metro Express menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Shinhan Indonesia.

Untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, dilakukan pemindahan kantor pusat BSI, yang sebelumnya beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 19-20, Jakarta Pusat menjadi beralamat di International Financial Centre Tower 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan 12920 sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan nomor S-17/PB.1/2016 tanggal 14 Maret 2016.

Dalam rangka memperkuat posisinya di Indonesia, pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya.

*The Bank was officially operated and changed its name to PT Bank Shinhan Indonesia from previously PT Bank Metro Express on November 30, 2015 as stated in the Deed of Resolution Statement Beyond the Meeting of PT Bank Metro Express (Name Changes and Amendment of Articles of Association) number 31, made in the presence of Hermin Budisetyasih, SH., M.kn., notary at East Jakarta and has obtained approval through the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0946955.AH-01.02.Tahun 2015.*

*The change of the Bank's name has obtained approval through the Decree of Board of Commissioners of Indonesia Financial Authority (OJK) number 6/KDK.03/2016 dated March 1, 2016 concerning the Determination of Using the Business License on behalf of PT. Bank Metro Express to be Business License on behalf of PT. Bank Shinhan Indonesia.*

*To improve its services, the Bank moved its head office from Jl. Hayam Wuruk No. 19-20, Central Jakarta to the new address at International Financial Centre Tower 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23, South Jakarta in accordance with OJK approval number S-17/PB.1/2016 dated March 14, 2016.*

*In order to strengthen its position in Indonesia, on December 6, 2016, the Bank entered into a merger with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya.*

Keputusan Merger ini dituangkan dalam akta No. 1 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Hermin Budisetyasih, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, dan telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-88/D.03/2016 tanggal 24 November 2016, tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT.Centratama Nasional Bank ke dalam PT Bank Shinhan Indonesia.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, yang menyetujui perubahan isi pasal 3 yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, pasal 11 mengenai Direksi, pasal 12 mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, pasal 14 mengenai Dewan Komisaris dan sekaligus menyatakan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Bank. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0107351.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 Desember 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Center Tower 2, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank memiliki 1 Kantor Pusat Non Operasional, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 24 Kantor Cabang Pembantu, dan 1 Kantor Kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank memiliki karyawan sebanyak 779 karyawan.

#### **Shinhan Bank Co., Ltd.**

Bank merupakan salah satu perusahaan anak dari Shinhan Bank Co., Ltd. (SHB). Selain sebagai induk perusahaan, SHB juga berperan sebagai Pemegang Saham Pengendali BSI.

SHB merupakan bank umum komersial terbesar di Korea Selatan, dan telah beroperasi secara global dengan ratusan jaringan kantor yang tersebar di dalam negeri Korea Selatan dan 19 negara di dunia termasuk Indonesia.

Per 31 Desember 2019, SHB telah memiliki total aset sebesar 477 triliun Won Korea, mengelola pinjaman sebesar 225 triliun Won Korea dan simpanan hampir sekitar 233 triliun Won Korea, serta berhasil membukukan pendapatan bersih hampir sebesar 2,33 triliun Won Korea.

*The decision of merger was stated in the deed No. 1 dated December 1, 2016, made in the presence of Hermin Budisetyasih, SH., M.Kn., notary in East Jakarta, and has obtained approval through the Decree of Board of Commissioner Members of Indonesia Financial Services Authority (OJK) number KEP-88/D.03/2016 dated November 24, 2016 regarding the License of Business Incorporation (Merger) of PT Centratama Nasional Bank into PT Bank Shinhan Indonesia*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on the Deed No. 12 dated December 20, 2019 made in the presence of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in East Jakarta, which agreed the contents on Article 3 adjusted to the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification regarding Purpose and Objectives and Business Activities, article 11 regarding Directors, article 12 regarding Duties and Responsibilities of Directors, article 14 regarding Board of Commissioners and at the same time restating the entire contents of the Bank's Articles of Association. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Decree No. AHU-0107351.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 20 December 2019.*

*In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.*

*The Bank's head office is located at International Financial Center 2 Tower, mezzanine floor, 30th-31st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. On December 31, 2019, the Bank has 1 Non-Operational Head Office, 1 Operational Head Office, 25 Branch Offices, 24 Sub-Branch Offices, and 1 Cash Office.*

*As of December 31, 2019, the Bank has 779 employees.*

#### **Shinhan Bank Co., Ltd.**

*Bank is one of subsidiary companies of Shinhan Bank Co., Ltd. (SHB). Besides as a holding company, SHB also acts as the Bank's Ultimate Shareholder.*

*SHB is the largest commercial bank in South Korea, and has been operating globally with hundreds of office networks spread across South Korea and 19 countries in the world including Indonesia.*

*As of December 31, 2019, SHB has total assets for almost 477 trillion Korean Won, managing almost 225 trillion Korean Won loans and around 233 trillion Korean Won deposits, as well as it successfully booked net income of 2.33 trillion Korean Won.*

Pada tahun 2019 SHB meraih penghargaan sebagai Best Domestic Bank dan Best Bank for CSR dari Asiamoney Best Bank Awards 2019, Best Retail Bank dan Best Digital Bank di Korea Selatan dari The Asian Banker International Excellence in Retail Financial Services Awards 2019.

Dalam beroperasi sebagai bank umum SHB melayani seluruh segmen pasar, yaitu korporasi, komersial, ritel dan individual.

### Shinhan Financial Group (SFG)

Keberadaan Bank tidak terlepas dari peranan Shinhan Financial Group (SFG) selaku kelompok usaha yang menaungi SHB.

SHB memiliki peran penting dalam kelompok usaha ini, sebagai perusahaan anak yang memberikan kontribusi terbesar bagi SFG.

Bank merupakan perusahaan anak tidak langsung terhadap SFG, akibat hubungan keuangan Bank sebagai perusahaan anak dari SHB.

SFG adalah sebuah kelompok usaha besar yang berkedudukan di Seoul Korea Selatan.

Per 31 Desember 2019, SFG mengelola aset sebesar 552,4 triliun Won Korea, memiliki total ekuitas sebesar 41,93 triliun Won Korea, serta berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar 3,40 miliar Won Korea.

*In 2019, SHB was awarded the Best Domestic Bank and Best Bank for CSR from the 2019 Asiamoney Best Bank Awards, the Best Retail Bank and the Best Digital Bank in South Korea from The Asian Banker International Excellence in the 2019 Retail Financial Services Awards.*

*In operation as a commercial bank SHB serves all market segments, namely corporations, commercial, retail and individual.*

### Shinhan Financial Group (SFG)

*The existence of Bank is inseparable from the role of Shinhan Financial Group (SFG) as a group of companies that overshadowed SHB.*

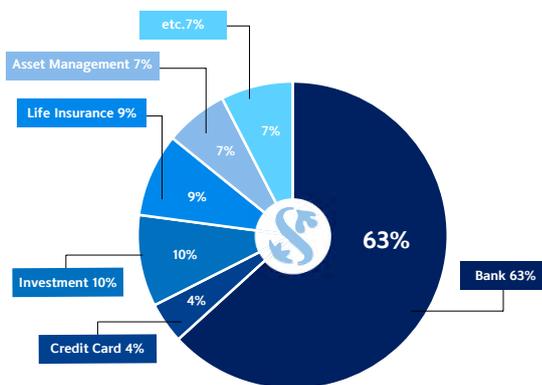
*SHB has an important role in this business group, as a subsidiary company that contributes the most to SFG.*

*Bank is an indirect subsidiary of SFG, due to Bank's financial relationship as a subsidiary of SHB.*

*SFG is a large business group based in Seoul South Korea.*

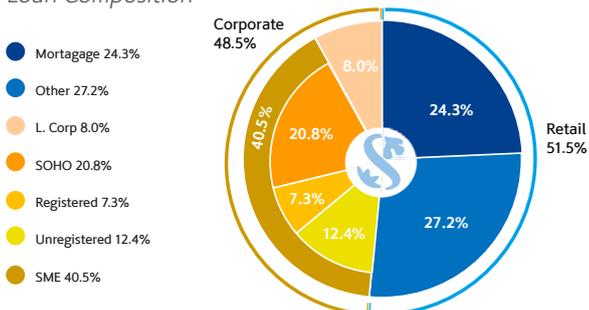
*As of December 31, 2019, SFG manages 552,4 trillion Korean Won assets, has a total equity of 41.93 trillion Korean Won, and managed to book a net income of 3.40 billion Korean Won.*

**Kontribusi Aset Dari Perusahaan Anak**  
*Asset Contribution by Subsidiary*



### Komposisi Pinjaman

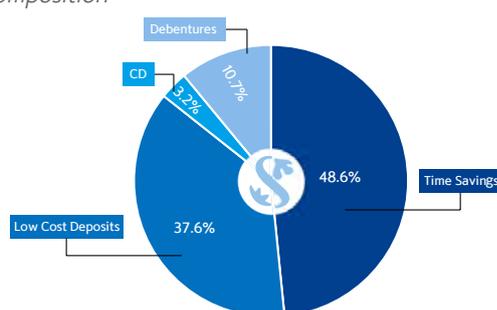
*Loan Composition*



Sumber: Hasil Bisnis Tahun 2019 Shinhan Financial Group (tidak diaudit) yang telah disiapkan sesuai dengan IFRS Korea.

### Komposisi Dana

*Funding Composition*



Sumber: Shinhan Financial Group Business Result FY2019 (unaudited) which has been prepared in accordance with the Korean IFRS.

## Jaringan Kelompok Usaha

Shinhan Financial Group



## Disversifikasi Portofolio Bisnis

Well-Diversified Business Portfolio



## Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Ikhtisar Keuangan:

Laba Bersih/ *Net Income*: KRW 3,404 billion

Jumlah Aset Konsolidasi/ *Total Consolidated Assets*:  
KRW 552,443 billion

Return on Assets (ROA): 0.70%

Return on Equity (ROE): 9.4%

17 anak perusahaan, 27 cucu perusahaan

17 direct subsidiaries, 27 indirect subsidiaries

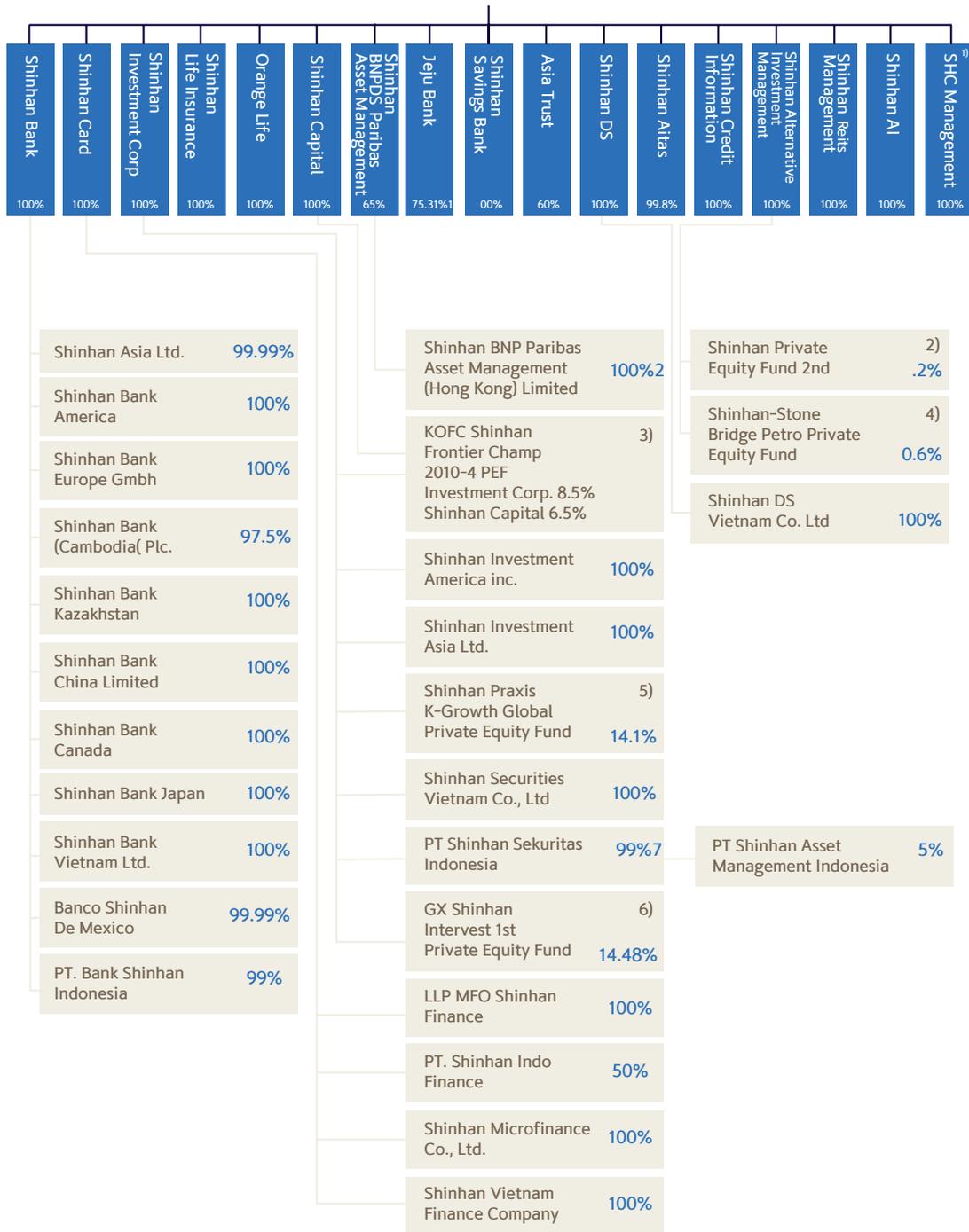
## Pemegang Saham

Major Shareholders

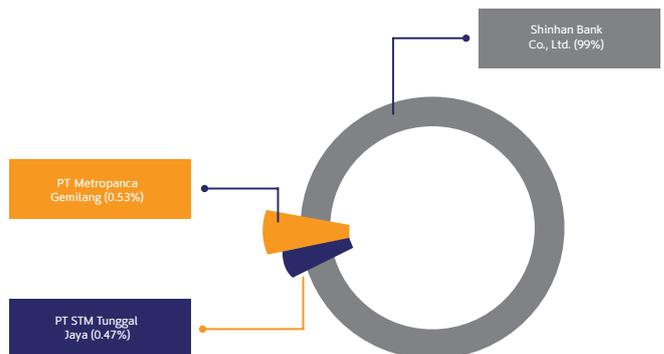
Natinal Pension Service	9.38%
BlackRock Fund Advisors *)	6.13%
SFG Employee Stock Ownership Association	4.68%
BNP Paribas SA	3.55%
Citibank, N. A. (ADR Dept.)	3.00%
The Governmernt of Singapore	2.52%
Norges Bank	1.70%
Samsung Asset Management	1.48%
Vanguard Total International Stock Index	1.32%
Peoples Bank of China	1.07%
Lazard Funds inc	1.06%

\*) Based on the large equity ownership disclosure by BlackRock Fund Advisors with the Financial Supervisory service on Sept 27, 2018

# Shinhan Financial Group

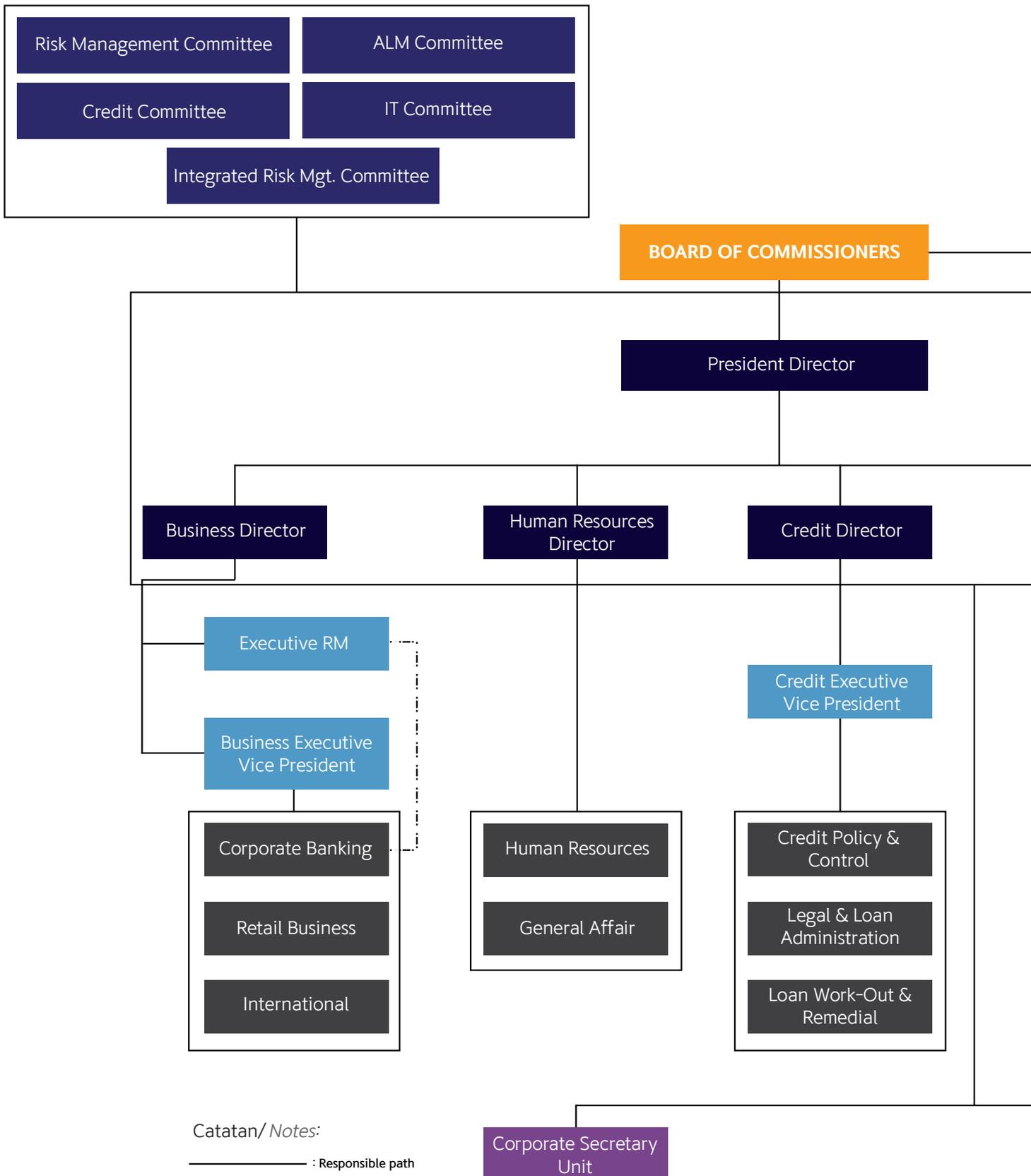


- 1) Currently in liquidation proceedings.
- 2) We and our subsidiaries currently own 32.6% in the aggregate.
- 3) We and our subsidiaries currently own 34.6% in the aggregate.
- 4) We and our subsidiaries currently own 1.8% in the aggregate.
- 5) We and our subsidiaries currently own 18.9% in the aggregate.
- 6) We and our subsidiaries currently own 25.27% in the aggregate.



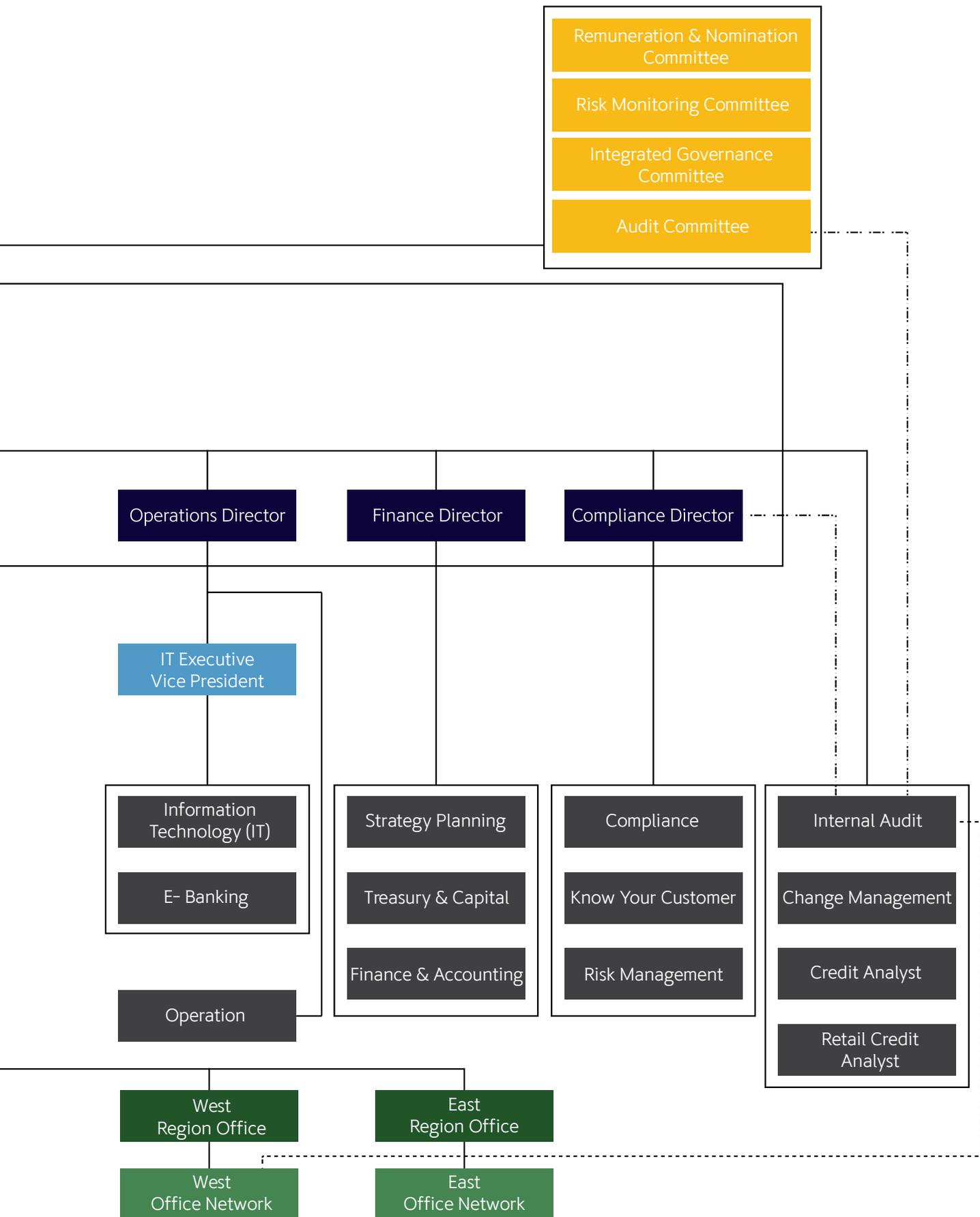
# Struktur Organisasi

Organizational Structure



Catatan/Notes:

- : Responsible path
- - - - - : Information path
- ..... : Coordination path



Jaringan Global  
Global Network







**SHINHAN  
BANK**

# Profil Perusahaan

*Company Profile*



## Profil Perusahaan

### *Company Profile*

Nama Perusahaan/ *Company Name*

PT Bank Shinhan Indonesia

Kantor Pusat/ *Head Office*

Kantor Pusat Non Operasional  
International Financial Centre Tower 2  
30th-31st floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23  
Jakarta Selatan 12920  
Telp. +6221 2975 1500  
Fax. +6221 2988 0346

Situs Web/ *Website*

[www.shinhan.co.id](http://www.shinhan.co.id)

Status Bank/ *Status*

Bank Umum Devisa / *Foreign Exchange Commercial Bank*

Akta Badan Hukum/ *Deed of Legal Entity*

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 20 Desember 2019 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0107351.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 20 Desember 2019.

*The Articles of Association of the Bank have been amended several times. The last amendment of Articles of Association as stated in the Notarial Deed No. 12 dated December 20, 2019 and has obtained approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Decree No. AHU-0107351.AH.01.02.TAHUN 2019 dated December 20, 2019.*

Kantor Akuntan Publik/ *Public Accountant Firm*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan /  
*Member firm of BDO International*



## VISI

VISION

**Menjadi Bank Nomor 1 yang Menciptakan Masa Depan yang Baru dan Dicintai oleh Semua**

*Shinhan Strives to Become the Number 1 Bank that Creates A New Future and is Loved by All*

## MISI

MISSION

**Membangun Dunia yang Lebih Baik Melalui Kekuatan Finansial**

Dengan memanfaatkan keahlian, pengetahuan, dan sumber daya sebagai ahli dan perusahaan keuangan. Kami mengurangi pengejaran kinerja yang berlebihan dan menciptakan kembali semangat pelanggan dan nilai-nilai sosial.

***Building a Better World through the Power of Finance***

*By utilizing expertise, know-how and resources as financiers and a financial company. We put less emphasis on excessive pursuit of performance and redefine start-up spirit stressing customer and societal values.*

## Nilai-nilai Inti - Shinhan Way

*Shinhan Way - Core Value*



**Orientasi Pelanggan**  
*Customer Oriented*



**Saling Menghormati**  
*Mutual Respect*



**Melakukan Perubahan**  
*Initiating Change*



**Jadi yang Terbaik**  
*Toward the Best*



**Rasa Memiliki**  
*Ownership*

## Metodologi

*Methodology*

Berinovasi dalam cara memberikan produk dan layanan juga mengelola aset pelanggan kami dalam pasar yang berubah dengan cepat.

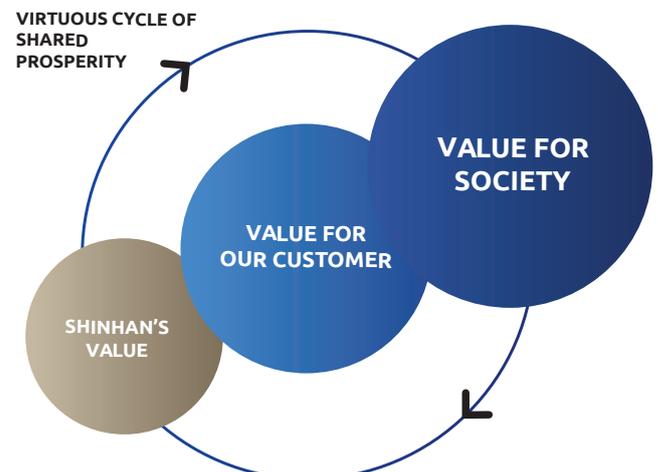
*Innovate the way we deliver products and services and manage our customers asset in rapidly changing markets.*

## Tujuan Utama

*Ultimated Goal*

Menumbuhkan nilai bagi pelanggan, bisnis, dan masyarakat yang menuju pada kemakmuran bersama.

*Grow value for customers, businesses and society leading to shared prosperity.*



# Jaringan Kantor

## Office Network

Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Faximile
Kantor Pusat Non Operasional <i>Non-Operational Head Office</i>	International Financial Centre Tower 2, 30th-31st Floor Jl. Jend. Sudirman Kavling 22-23, Jakarta Selatan 12920	+6221 2975 1500	+6221 2988 0346
Kantor Pusat Operasional <i>Operational Head Office</i>	International Financial Centre Tower 2, 30th-31st Floor Jl. Jend. Sudirman Kavling 22-23, Jakarta Selatan 12920	+6221 2975 1500	+6221 2988 0346
KC Darmawangsa <i>Darmawangsa Branch</i>	Jl. Darmawangsa VI No.47 RT 05 RW 01, Pulo, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160	+6221 270 0426	+6221 270 0425
KC Mangga Dua <i>Mangga Dua Branch</i>	Komp. Pertokoan Mangga Dua Mall Kav. 39 Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730	+6221 612 2871	+6221 6220 3740
KCP Glodok <i>Glodok Sub-Branch</i>	Pertokoan Glodok Plaza Blok D No. 5 Jl. Pinangsia Raya, Jakarta 11110	+6221 260 1838	+6221 260 1839
KCP Jembatan Lima <i>Jembatan Lima Sub-Branch</i>	Jl. KH. Moh. Mansyur No. 73A Tambora, Jakarta Barat 11260	+6221 6385 1947 +6221 6385 1949	+6221 631 4087
KCP Kebon Jeruk <i>Kebon Jeruk Sub-Branch</i>	Jl. Pesanggrahan Raya No 2D Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620	+6221 586 6365	+6221 586 8981
KCP Kelapa Gading <i>Kelapa Gading Sub-Branch</i>	Jl. Boulevard Raya Blok FX 1 No. 13 - 14 Jakarta Utara 14240	+6221 453 5823	+6221 453 5824
KCP Wahid Hasyim <i>Wahid Hasyim Sub-Branch</i>	Tamansari Parama Office Jl.K.H Wahid Hasyim No.84-86 RT.15/RW.03, Kebon Sirih Menteng Jakarta Pusat 10350	+6221 310 2525 +6221 310 2500, +6221 310 2527	+6221 310 6144
KCP Roxy Mas <i>Roxy Mas Sub-Branch</i>	ITC Roxy Mas Blok D2 No. 1 Jl. KH. Hasyim Ashari, Jakarta Pusat 10150	+6221 6385 9343	+6221 6385 9344
KCP Senen <i>Senen Sub-Branch</i>	Komp. Ruko Atrium Blok H-23 Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat 10410	+6221 352 1023	+6221 352 1024
KCP Tanjung Priok <i>Tanjung Priok Sub-Branch</i>	Jl. Kramat Jaya No. 31, Jakarta Utara 14270	+6221 430 3673	+6221 430 3426
KCP Tanah Abang <i>Tanah Abang Sub-Branch</i>	Jl. KH. Fachruddin 36 Blok AA-31 Tanah Abang, Jakarta Pusat 13790	+6221 392 4580	+6221 380 6413 +6221 380 6414
KCP Pinangsia <i>Pinangsia Sub-Branch</i>	Ruko Pinangsia Blok A-32 Karawaci Office Park 15138	+6221 5081 3021 +6221 5081 3022, +6221 5081 3023	+6221 508 13025
KCP Gading Serpong <i>Gading Serpong Sub-Branch</i>	Jl. Boulevard Raya Blok BA 3 No.56 Tangerang 15810	+6221 5461 322 +6221 5461 442	+6221 546 1595
KK Amartapura <i>Amartapura Cash Office</i>	Apartemen Amartapura Tower B Unit 1/F Tangerang, Banten 15811	+6221 5568 1929 +6221 2950 6835, +6221 2222 4306	+6221 5568 0910
KC Bandung <i>Bandung Branch</i>	Jl. Cihampelas No. 29, Bandung 40116	+6222 420 9992	+6222 423 3617
KC Karawang <i>Karawang Branch</i>	Jl. Tuparev No. 149, Karawang 41312	+6267 410 555 +6267 410 666	+6267 402 575
KCP Cibubur <i>Cibubur Sub-Branch</i>	Cibubur Times Square Blok B-1 No. 2 Jl. Alternative Cibubur Jatikarya Jatisampurna, Bekasi 17435	+6221 2867 2944 +6221 2867 2911	+6221 2867 2410
KCP Cikarang <i>Cikarang Sub-Branch</i>	Ruko Thamrin Blok B-10 Jl. M. H. Thamrin Lippo Cikarang, Cikarang Selatan, Bekasi 17530	+6221 2210 4126	+6221 8991 3845
KCP Kopo <i>Kopo Sub-Branch</i>	Komp. Ruko Lucky Business Centre A-9 Taman Kopo Indah, Bandung 40226	+6222 542 1955	+6222 541 7895
KC Magelang <i>Magelang Branch</i>	Jl. Ikhlas B 3-4, Magersari, Magelang 56126	+62 293 314 725 +62 293 314 133	+62 293 314 726
KC Solo <i>Solo Branch</i>	Jl. Honggowongso No. 12A, Kratonan Serengan Solo Jawa Tengah 57153	+62 271 630 981 +62 271 630 982	+62 271 634 167
KC Semarang <i>Semarang Branch</i>	Komp. Pertokoan Bangkong Plaza Blok C-1 Jl. MT. Haryono, Semarang, Jawa Tengah 50242	+6224 844 2777	+6224 831 1677
KC Kudus <i>Kudus Branch</i>	Ruko Ahmad Yani No. 11, Jl. Ahmad Yani, Kudus 59317	+62 291 446 454 +62 291 446 455	+62 291 446 457
KC Purwokerto <i>Purwokerto Branch</i>	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko No. 25 Purwokerto, Jawa Tengah 53141	+62 281 642 966 +62 281 642 969	+62 281 642 965
KC Kedungdoro <i>Kedungdoro Branch</i>	Jl. Kedungdoro No. 32 Surabaya 60261	+6231 531 9001 +6231 545 8522	+6231 532 2076 +6231 532 0360
KC Bukit Darmo <i>Bukit Darmo Branch</i>	Jl. Bukit Darmo Boulevard Blok B2-31 CBD Office Park 2 Surabaya 60226	+6231 9914 2444 +6231 9914 6142 +6231 9914 7636	+6231-9914 2578

Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Faximile
KC Pucang Anom <i>Pucang Anom Branch</i>	Jl. Pucang Anom 60 Surabaya, Jawa Timur 60282	+6231 5024 390 +6231 5024 391	+6231 5024 393
KC Bibis <i>Bibis Branch</i>	Jl. Bibis No. 21-23, Surabaya, Jawa Timur 60161	+6231 355 0894 +6231 355 0895	+6231 9909 2723
KC Malang <i>Malang Branch</i>	KH. Zainul Arifin 100 Malang, Jawa Timur 65118	+62 341 352 020	+62 341 362 804
KC Jombang <i>Jombang Branch</i>	Komp. Pertokoan Cempaka Mas Jl. Soekarno Hatta Blok A6 Jombang, Jawa Timur 61412	+62 321 853 448 +62 321 853 449	+62321 850 009
KC Tulungagung <i>Tulungagung Branch</i>	Jl. Jendral Sudirman 118 Tulungagung, Jawa Timur 66212	+62 355 336 324 +62 355 336 325	+62 355 322 307
KC Jember <i>Jember Branch</i>	Jl. Trunojoyo 58 Jember, Jawa Timur 68137	+62 331 429 590 +62 331 429 592	+62 331 482 865
KC Nganjuk <i>Nganjuk Branch</i>	Jl. Ahmad Yani 239 Nganjuk, Jawa Timur 64418	+62 358 330 300	+62 358 330 301
KC Madiun <i>Madiun Branch</i>	Jl. Dr. Sutomo 79 Madiun, Jawa Timur 63116	+62 351 481 668 +62 351 481 669	+62 351 481 670
KC Gresik <i>Gresik Sub-Branch</i>	Jl. RA. Kartini No.106 A, Gresik, Jawa Timur 10340	+62 31 3992 5565 +62 31 3992 5462, +62 31 3992 5163	+62 231 3992 5277
KCP Kapas Krampung <i>Kapas Krampung Sub-Branch</i>	Jl. Kapas Krampung 138 I Surabaya, Jawa Timur 60133	+62 31 502 7255 +62 31 502 7211	+6231 502 7231
KCP Panglima Sudirman <i>Panglima Sudirman Sub-Branch</i>	Intiland Tower 1st Floor, Suite 11 Jl Panglima Sudirman 101-103, Surabaya, Jawa Timur 60271	+62 31 5240 3042 +62 31 5240 3342, +62 31 5240 3442	+6231 5240 3064
KCP Kapasan <i>Kapas Sub-Branch</i>	Jl. Kapasan 51-C Surabaya, Jawa Timur 60141	+62 31 371 7178 +62 31 376 7845	+6231 371 6276
KCP Jemursari <i>Jemursari Sub-Branch</i>	Ruko Raya Jemursari 76 Blok B No.8-9 Surabaya, Jawa Timur 60237	+62 31 3992 5565 +62 31 3992 5462, +62 31 992 5163	+6231 3992 5277
KCP Waru <i>Waru Sub-Branch</i>	Jl. Jend. S. Parman 22-A, Waru Jawa Timur 61256	+6231 855 4507	+6231 853 8714
KCP Sidoarjo <i>Sidoarjo Sub-Branch</i>	Jl. Soenandar Priyosudarmo RK B-22 Sidoarjo 61200	+6231 805 3069 +6231 805 3070	+62 31 805 3066
KCP Krian <i>Krian Sub-Branch</i>	Jl. Gubernur Sunandar Priyosudarmo 5 Krian, Sidoarjo 61262	+62 31 898 3282, +62 31 898 3283, +62 31 898 3284, +62 31 898 3285	+62 31 898 3281
KCP Menganti <i>Menganti Sub-Branch</i>	Jl. Raya Menganti 193 Ruko Taman Pondok Indah Blok A No. 28 Surabaya, Jawa Timur 60228	+62 31 766 9163	+62 31 766 1995
KCP Merr <i>Merr Sub-Branch</i>	Jl. IR. DR. H. Soekarno, Ruko Icon 21 Blok R/26 Merr Surabaya, Jawa Timur 60117	+62 31 9900 5050 +62 31 9900 5051	+62 31 9900 5004
KCP Genteng Banyuwangi <i>Genteng Banyuwangi Sub-Branch</i>	Jl. Gajah Mada No. 166 Genteng-Banyuwangi, Jawa Timur, 68465	+62 33 842 094 +62 33 842 095	+62 33 842 438
KC Yogyakarta <i>Yogyakarta Branch</i>	Jl. HOS Cokroaminoto 104 Yogyakarta 55244	+62 274 619 808	+62 274 619 708
KC Bali <i>Bali Branch</i>	Jl. Boulevard Sunset Road No. 18 Simpang Dewa Ruci, Kuta, Bali 80361	+62 361 475 2176, +62 361 475 4927, +62 361 475 4684	+62 361 472 6566
KC Mataram <i>Mataram Branch</i>	Jl. Pejangik 67 Cakranegara Mataram 83231	+62 370 631 767 +62 370 634 514	+62 370 629 992
KC Makassar <i>Makassar Branch</i>	Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 52 Makassar, Sulawesi Selatan 90174	+62 411 362 4209 +62 411 362 1048	+62 411 362 4562
KC Medan <i>Medan Branch</i>	Komp. The Crown Centre Jl. S.Parman Blok A No.10-11 Medan, Sumatera Utara 20112	+6261 4200 9817 +6261 4200 8431 +6261 4200 9326	+62 61 4200 768

## Produk & Layanan

### Product & Services

Bank senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah akan produk dan layanan Bank, untuk itu Bank berupaya menyediakan produk maupun layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah namun tetap selaras dengan target bisnis Bank. Evaluasi dan penyempurnaan produk dan layanan Bank dilakukan secara berkala untuk dapat menyediakan layanan yang berkualitas dengan harapan dapat mewujudkan kepuasan nasabah.

Beragam produk dan layanan dari Bank Shinhan disiapkan dan dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah secara optimal.

Produk dan layanan Bank, meliputi:

### Produk Simpanan

1. Tabungan Shinhan
2. Tabungan Shinhan Plus
3. Tabungan Shinhan Prime
4. Tabungan Shinhan Junior
5. Tabungan Berjangka Shinhan
6. Giro Shinhan
7. Giro Shinhan Prime
8. Deposito Berjangka
9. Deposito On-Call
10. Deposito Online

### Produk Pinjaman

1. Pinjaman Modal Kerja
  - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK)
  - b. Pinjaman Korporasi
  - c. Pinjaman Akseptasi
2. Pinjaman Investasi
  - a. Pinjaman Korporasi
3. Pinjaman Konsumsi
  - a. Pinjaman Personal
  - b. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
  - c. Kredit Tanpa Agunan (KTA)
  - d. Pembiayaan Penerusan (Channeling)
  - e. Pembiayaan Bersama (Joint Financing)
4. Bank Garansi

*The Bank always prioritizes customer satisfaction with the Bank's products and services, therefore the Bank strives to provide products and services that are in accordance with customer needs while remaining in line with the Bank's business targets. Evaluation and improvement of Bank's products and services is conducted periodically to be able providing quality services with expectation to realizing customer satisfaction.*

*Various products and services from Bank Shinhan are prepared and designed to be able complying customer needs.*

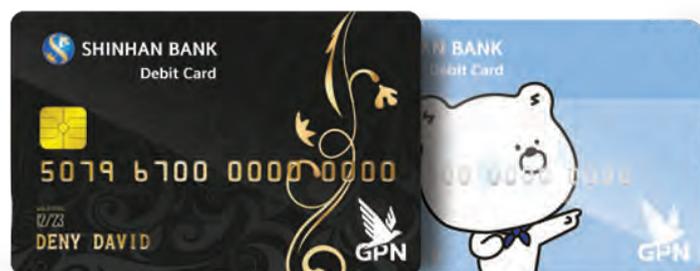
*Bank products and services, including:*

### Deposit Products

1. Shinhan Saving
2. Shinhan Saving Plus
3. Shinhan Prime Saving
4. Shinhan Saving Junior
5. Shinhan Time Saving
6. Shinhan Current Account
7. Shinhan Prime Current Account
8. Time Deposit
9. On-Call Deposit
10. Online Deposit

### Loan Products

1. Working Capital Loans
  - a. Current Account Loan (PRK)
  - b. Corporate Loan
  - c. Acceptance Loan/Credit
2. Investment Loans
  - a. Corporate Loan
3. Consumer Loans
  - a. Personal Loan
  - b. Housing Loan (Mortgage)
  - c. Unsecured Loan
  - d. Channeling Loan
  - e. Joint Financing
4. Bank Guarantee





### Layanan

1. Kliring
2. Ekspor dan Impor
3. Pengiriman Uang:
  - a. Pengiriman Uang Dalam Negeri
  - b. Pengiriman Uang Antar Negara
  - c. Penerimaan Uang Antar Negara
4. Penukaran Valuta Asing

### E-Banking

1. ATM
2. Internet Banking
3. Mobile Banking

### Lainnya

1. Safe Deposit Box
2. Payroll
3. Pembayaran Tagihan
4. Virtual Account

### Services

1. Clearing
2. Export dan Import
3. Remittance:
  - a. Domestic Remittance
  - b. Overseas Remittance
  - c. SWIFT
4. Foreign Exchange

### E-Banking

1. ATM
2. Internet Banking
3. Mobile Banking

### Others

1. Safe Deposit Box
2. Payroll
3. Bill Payment
4. Virtual Account



## Jejak Langkah Penting

Key Milestone

Juli/ July

Perubahan menjadi PT. Bank Metro Express (BME)  
Change to PT. Bank Metro Express (BME)

1976

Agustus/ August

Mengakuisisi 40% saham BME  
Acquired 40% shares of BME

2015

Desember/ December

Mengakuisisi 75% saham Centratama Nasional Bank (CNB)  
Acquired 75% shares of Centratama Nasional Bank (CNB)

2015

Desember/ December

Mengakuisisi 100% saham CNB dan menyelesaikan proses M & A  
Acquired 100% saham CNB shares and finalize the M & A process

2016

Mei/ May

Pembukaan Kantor Cabang Pembantu baru di Cibubur  
Opening a new sub-branch office at Cibubur

2017

September/ September

1967

Berdiri PT Central Sumatera Djawa Bank Ltd.  
Establishment of PT Central Sumatera Djawa Bank Ltd.

April/ April

2007

Mulai proses M & A di Indonesia  
Started M & A in Indo

November/ November

2015

Mengakuisisi 50% lebih saham BME dan Penambahan modal sebesar Rp800 miliar dari Shinhan Bank  
Acquired more than 50% of BME shares and IDR 800 bio capital injection from Shinhan Bank

Maret/ March

2016

BME berubah nama menjadi PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) sekaligus 3 Maret 2016 sebagai berdirinya BSI  
BME changed its name to PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) and 3rd March 2016 became the date of the establishment of BSI

Mei/ May

2017

Layanan ATM secara resmi beroperasi di beberapa cabang  
ATM service is officially operating in some branches

Juni/ June

2017

Pergantian Direktur Utama Bank Shinhan  
Change of the President Director of PT. Bank Shinhan Indonesia

Juli/ July

Penambahan modal dan perubahan struktur pemegang saham

*Capital Increase and Change of the Shareholders Structure*

2017

Oktober/ October

PT. Bank Shinhan Indonesia meluncurkan produk KTA kepada nasabah korporasi

*PT. Bank Shinhan Indonesia launched KTA (non-collateral loans) product to corporate clients*

2017

Januari/ January

Pembukaan kantor cabang pembantu Panglima Sudirman Surabaya

*Opening new branch (Kantor Cabang Pembantu) Panglima Sudirman Surabaya*

2018

Februari/ February

Pembayaran pajak MPN Gen2 tersedia di Internet & Mobile Banking

*Tax MPN Gen2 is available on Internet & Mobile Banking*

2018

Juni/ June

PT. Bank Shinhan Indonesia telah bergabung dengan jaringan ATM Bersama

*PT. Bank Shinhan Indonesia Joined with the ATM Bersama network*

2018

Desember/ December

PT Bank Shinhan Indonesia Membuka Kantor Kas Amartapura

*PT Bank Shinhan Indonesia opening Amartapura Cash Office*

Fitch Menetapkan Peringkat Nasional PT Bank Shinhan Indonesia di AAA (idn)

*Fitch sets National Rating of P T Bank Shinhan Indonesia at AAA (idn)*

2019

Agustus/ August

Pembukaan kantor cabang pembantu baru di Cikarang

*Opening a new Sub-Branch Office at Cikarang*

2017

Oktober/ October

Internet & Mobile Banking diluncurkan ke nasabah

*Internet & Mobile Banking launched to customers*

2017

Februari/ February

PT. Bank Shinhan Indonesia dengan sukses mengimplementasikan program Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

*PT. Bank Shinhan Indonesia successfully implemented National Payment Gateway (GPN) Program*

2018

Mei/ May

PT. Bank Shinhan Indonesia bergabung dengan jaringan Asia Payment Network (APN)

*PT. Bank Shinhan Indonesia Joined Asian Payment Network (APN)*

2018

Juli/ July

Relokasi kantor cabang Melawai ke kantor cabang Darmawangsa

*Relocation of Melawai Branch to Darmawangsa Branch*

2019

## Sumber Daya Manusia (SDM)

### Human Resources (HR)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank") melanjutkan komitmennya untuk menjalankan transformasi di bidang sumber daya manusia melalui pengembangan strategi dan kebijakan pelatihan SDM agar selalu mendukung kemajuan Bank. Kebijakan pengelolaan SDM di Bank mengacu pada standar kompetensi yang diturunkan dari nilai-nilai pokok (core values) Bank yakni Shinhan Way. Sejalan dengan core values tersebut, Bank berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi, keahlian dan kepribadian setiap karyawan. Bank mengutamakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk menciptakan SDM yang berkualitas tinggi untuk bekerja dalam lingkungan kerja yang kondusif, saling mendukung, membangun kerja sama yang baik dan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk pengembangan profesional maupun pribadi.

PT Bank Shinhan Indonesia "Bank" continues its commitment to carry out transformation in the field of human resources through the development of HR training strategies and policies to always support the progress of the Bank. HR management policies at the Bank refer to competency standards derived from the Bank's core values, the Shinhan Way. In line with these core values, the Bank is committed to developing the competencies, expertise and personality of each employee. The Bank prioritizes the development of human resources to create high quality human resources to work in a conducive work environment, mutually supportive, build good cooperation and provides equal opportunities to employees for professional and personal development.

## Komposisi berdasarkan Jabatan

### Composition based on Position

Jabatan Position	2019	2018
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
1. Direksi Board of Directors	5	6
2. Manajer Manager	239	233
3. Staf Staff	535	591
4. Non Staf Non-Staff	0	0

## Komposisi berdasarkan Jenjang Pendidikan

### Composition based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2019	2018
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
1. S2/ Post-graduate	34	29
2. S1/ Bachelor	500	539
3. Diploma III	95	102
4. Diploma II	0	0
5. Diploma I	1	1
6. SMA/ Senior High School	146	155
7. SMP/ Junior High School	3	4

## Komposisi berdasarkan Usia

Composition based on Ages

Jenjang Usia Age Level	2019	2018
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
1. 17-20	0	0
2. 21-30	216	268
3. 31-40	279	265
4. 41-50	196	210
5. >50	88	87

## Komposisi berdasarkan Status Kepegawaian

Composition based on Employee Status

Status Kepegawaian Employee Status	2019	2018
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
1. Tetap/ Permanent	730	813
2. Kontrak/ Non-Permanent	49	17

## Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin

Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2019	2018
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
1. Laki-Laki	389	419
2. Perempuan	390	411

Di tahun 2019, jumlah karyawan yang bekerja pada Bank berjumlah 779 orang, lebih sedikit dari tahun 2018 yang berjumlah 830 orang. Dari jumlah keseluruhan karyawan Bank di tahun 2019 tersebut, terdapat 730 orang karyawan tetap dan 49 orang karyawan kontrak.

### Pelatihan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, Bank mengadakan berbagai program pelatihan bagi karyawan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain itu Bank juga memberikan dukungan untuk berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan kerja sama yang baik antar sesama karyawan.

*In 2019, there are 779 employees working at the Bank, less than in 2018 which total 830 employees. From the total number of those Bank employees in 2019, there were 730 permanent employees and 49 non-permanent employees.*

### Human Resources Trainings

*In order to improve competency and quality of human resources, the Bank conducts various training programs for employees in accordance with their respective fields. In addition, the Bank also provides support for various activities aimed to increasing togetherness and good cooperation among fellow employees.*

Sepanjang tahun 2019 Bank mengadakan dan/atau mengikuti sertakan karyawan ke dalam berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan.

Berikut adalah program pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2019:

*Throughout 2019 the Bank conducted and/or registered its employees to join the various training programs and improvement of employee competencies.*

*The following were the training programs that have been carried out throughout 2019:*

Bulan/ Klasifikasi Program Diklat/ Nama Program Diklat <i>Month/ Training Program Classification/ Name of Training Program</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participant</i>	Tanggal Realisasi <i>Date of Realization</i>
<b>Januari/ January</b>		
1. Risk Management Level 3 & Intern Audit Level Auditor Certification Exam	2	12 January 2019
2. 3th Shinhan Global Shinhan Heroes in Korea	7	16 January 2019
3. Risk Management Certification Level 1 (Training + Exam)	29	17 January 2019
4. Shinhan Vietnam Annual Performance Awards Ceremony	6	18 January 2019
5. Productivity Assessment for Managerial Level	8	19 January 2019
6. Risk Management Certification Level 3 (Training + Exam)	21	24 January 2019
7. Workshop Tenaga Kerja Asing Prosedur dan Permasalahannya	2	31 January 2019
<b>Februari/ February</b>		
1. Workshop Teknik Pendeteksian dan Penanganan Kebohongan bagi Internal Audit	2	7 February 2019
2. Aspek Hukum Trade Finance : L/C, Bank Garansi, SBLC & DG	1	8 February 2019
3. Treasury Dealer Training Preparation Level Basic & Intermediate	1	9 February 2019
4. Basic Module Marketing Cluster 1 (Semarang)	14	15 February 2019
5. Korean Course for Bukit Darma Branch	8	18 February 2019
6. Pelatihan Dasar Penilaian Level 1 (MAPPI)	1	18 February 2019
7. Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	17	21 February 2019
8. Sharing Knowledge Beauty Class and Performance	20	22 February 2019
9. 2019 Human Capital Training : POJK 45 / 2015	1	26 February 2019
<b>Maret/ March</b>		
1. Basic Module Marketing Cluster 2 (Malang)	26	1 March 2019
2. Risk Management Level 2 Certification Exam	2	2 March 2019
3. Refreshment Risk Management	16	11 March 2019
4. Pertemuan Tahunan Evaluasi Penyelenggaraan dan Pertukaran Informasi Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKN-BI)	1	15 March 2019
5. Basic Module Operational Cluster 1	33	16 March 2019
6. Sertifikasi Kepatuhan Level 2	1	20 March 2019
7. Risk Management Certification Level 2 (Preparation + Exam)	49	21 March 2019

8.	Credit Module Cluster 1	19	22 March 2019
9.	Remittance & Trade Finance Training	7	23 March 2019
10.	Basic Module Operational Cluster 2	34	23 March 2019
11.	OJT Audit	1	25 March 2019
12.	Core Banking System Training	6	25 March 2019
13.	BI Training	2	30 March 2019

#### April/ April

1.	Credit Module Cluster 2	27	5 April 2019
2.	Sosialisasi Pengembangan Core Banking System Bank Indonesia	1	5 April 2019
3.	Focus Grup Discussion (FGD) Layanan Perkasan Semester I Tahun 2019	1	5 April 2019
4.	Basic Module Operational Cluster 3	29	6 April 2019
5.	Edukasi dan Sosialisasi Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI)	2	6 April 2019
6.	Koordinasi Pemenuhan Uang Menjelang Lebaran 1440H	1	6 April 2019
7.	Credit Module Cluster 3	36	12 April 2019
8.	Basic Module Operational Cluster 4	38	13 April 2019
9.	Sosialisasi Ketentuan, Evaluasi dan Sarasehan Teller se-Wilayah Kerja Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri	4	19 April 2019
10.	Refreshment Sertifikasi Kepatuhan Advance	1	23 April 2019
11.	Credit Module Cluster 4	30	26 April 2019
12.	Pertukaran Informasi (Pertukin) Kasir/Teller Perbankan Jawa Barat Tahun 2019	1	26 April 2019
13.	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)	20	27 April 2019

#### Mei/ May

1.	Product Knowledge Module Cluster 1	22	4 May 2019
2.	OJT Legal Bali	1	6 May 2019
3.	Effective Supervisory Management	3	7 May 2019
4.	Global Young Force 11th	11	12 May 2019
5.	OJT Appraisal Medan	1	15 May 2019
6.	IT Audit Training	2	20 May 2019

#### Juni/ June

1.	Risk Management Level 1 Certification Exam (Retake)	10	19 June 2019
2.	Refreshment APU-PPT & Kepatuhan (Mataram)	34	22 June 2019

### Juli/ July

1.	Risk Management Certification Level 3 (Preparation + Exam)	9	4 July 2019
2.	Sosialisasi BI Ciri-ciri Keaslian Uang	1	5 July 2019
3.	Risk Management Certification Level 1 (Preparation + Exam)	25	9 July 2019
4.	Risk Management Certification Level 4 (Preparation + Exam)	3	11 July 2019
5.	Risk Management Certification Level 2 (Preparation + Exam)	11	11 July 2019
6.	Risk Management Certification Level 4 (Exam)	1	13 July 2019
7.	Risk Management Certification Level 1 (Preparation + Exam) Surabaya	16	15 July 2019
8.	Global Compliance Officer Seminar in Korea	1	16 July 2019
9.	Pelatihan Menu AITHER untuk HR Payroll	2	18 July 2019
10.	Pertukin : Study Banding pada PEMDA Banyuwangi dalam rangka Pengembangan Ekonomi Digital dan Pariwisata	1	19 July 2019
11.	FKKJ dan Koordinator Pertukaran Warkat Debit (KPWD) Selain BI di Wilayah Kliring Warkat Debit Bogor dan Karawang	2	20 July 2019
12.	Pelatihan Dasar Penilaian Level 1 (MAPPI)	2	22 July 2019
13.	Letter of Credit as a Payment Instrument and Transactional	1	24 July 2019
14.	Pelatihan Dasar Penilaian Level 1 (MAPPI)	2	24 July 2019
15.	Intern Audit Level Auditor Certification Exam	1	26 July 2019
16.	Training Refreshment APU-PPT dan Sosialisasi Kode Etik Kepatuhan	31	27 July 2019

### Agustus/ August

1.	Training Product Knowledge Batch 1	33	9 August 2019
2.	Training Refreshment APU-PPT dan Sosialisasi Kode Etik Kepatuhan	18	10 August 2019
3.	Branch Manager Strategic Meeting 2019	17	20 August 2019
4.	Branch Manager Strategic Meeting 2019	19	21 August 2019
5.	Branch Manager Strategic Meeting 2019	62	22 August 2019
6.	Training Product Knowledge Batch 2	19	23 August 2019
7.	Workshop Class Basic UI/UX	1	27 August 2019
8.	Training Refreshment APU-PPT Bukit Darmo & MERR	16	31 August 2019
9.	Gathering Perbanas Branch NTB	5	31 August 2019

### September/ September

1.	Product Knowledge Batch 1 Surabaya	25	6 September 2019
2.	Service Excellent Batch 1 Jakarta	30	7 September 2019
3.	Risk Management Certification Level 1 (Exam)	16	8 September 2019
4.	Sosialisasi Tematik Pelaporan LBU OJK	3	12 September 2019

5.	Induction Newhire 2019	47	14 September 2019
6.	Product Knowledge Batch 2 Cabang Surabaya	43	20 September 2019
7.	Sosialisasi BI Malang	1	20 September 2019
8.	Training IB Korea	1	24 September 2019
9.	Risk Management Certification Level 1 (Training + Exam)	23	26 September 2019
10.	Service Excellent Batch 2 Jakarta	20	28 September 2019
11.	Sosialisasi Induction New Hire Batch 1 Surabaya	14	28 September 2019
12.	Sosialisasi BMPD Yogyakarta	3	28 September 2019

#### Oktober/ October

1.	Sosialisasi Service Excellent Batch 2 Surabaya	36	5 October 2019
2.	Training Analis Lingkungan OJK 7-10 Oktober 2019	1	7 October 2019
3.	Training Credit Loan Batch Credit Analysis	8	7 October 2019
4.	Refreshment Kepatuhan Level Basic	1	9 October 2019
5.	Purchasing Negotiation Skill	1	11 October 2019
6.	Sosialisasi CIKUR Bank Indonesia	2	11 October 2019
7.	Refreshment APU PPT Jakarta	36	12 October 2019
8.	Refreshment Treasury Basic	1	12 October 2019
9.	Training Credit Loan Batch Credit Analysis	8	14 October 2019
10.	Treasury Certification Level Advance (Training + Exam)	1	17 October 2019
11.	Sosialisasi BI RTGS	1	18 October 2019
12.	Sosialisasi BI SNKBI	2	19 October 2019
13.	Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	15	24 October 2019
14.	Risk Management Certification Level 1 (Training + Exam)	21	24 October 2019
15.	Sosialisasi Corporate E-banking	31	31 October 2019

#### November/ November

1.	Training Product Knowledge Batch 1 Jakarta	33	1 November 2019
2.	Effective Communication	27	2 November 2019
3.	Sosialisasi Intensive E-banking	6	4 November 2019
4.	Refreshment Kepatuhan BOD, BOC, Expatriate dan Department Head	30	13 November 2019
5.	Sosialisasi Bank Notes 2019	20	21 November 2019
6.	Training Evaluasi Kegiatan BI 2019	1	25 November 2019
7.	Risk Management Certification Level 1 (Training + Exam)	12	28 November 2019

8.	Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	9	28 November 2019
9.	Sosialisasi BI Kliring	1	30 November 2019

#### Desember/ December

1.	Pelatihan Dasar Penilaian Level 1 (MAPPI)	7	2 December 2019
2.	Training English Today Elementary	18	4 December 2019
3.	Training English Today Pre-Intermediate	32	5 December 2019
4.	Training Sustainable Financial Action Plan	23	6 December 2019
5.	Sosialisasi BI Kliring	1	7 December 2019
6.	Risk Management Certification Level 2 (Training + Exam)	10	12 December 2019
7.	Treasury Certification Advance (Training+ Exam)	1	13 December 2019
8.	Sosialisasi PKB 2019	23	19 December 2019
9.	Risk Management Certification Level 3 (Training + Exam)	1	20 December 2019



SHINHAN  
BANK





# Informasi Untuk Pemegang Saham

*Information for Shareholders*



# Laporan Komisaris

*Board Of Commissioners Report*

**Timoty E. Marnandus**

*Komisaris Utama (Independen)*  
*President Commissioner (Independent)*



Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas penyertaannya dalam perjalanan Bank Shinhan selama tahun 2019. Seperti kita ketahui bersama perekonomian global pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan terendah dalam satu dasawarsa. Lemahnya pertumbuhan ekonomi global tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan volume perdagangan akibat ketegangan hubungan dagang AS dan Tiongkok.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tersebut pada akhirnya berdampak ke berbagai negara, baik negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tetap baik, yaitu sebesar 5,02%, meskipun lebih rendah dari capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut banyak ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Selain itu inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil, di mana pada tahun 2019 tingkat inflasi sebesar 2,72% lebih rendah bila dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,13%.

Pada sektor perbankan Bank Indonesia memberikan respons bauran kebijakan moneter, makroprudensial, sistem pembayaran dan pendalaman pasar keuangan untuk dapat menjaga stabilitas perekonomian dan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam memitigasi risiko global. Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga, meskipun fungsi intermediasi perbankan terus menjadi perhatian karena adanya perlambatan dalam pertumbuhan pada kredit maupun Dana Pihak Ketiga.

## Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi dalam pengelolaan Bank selama tahun 2019, sehingga dapat mencapai kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian dan sektor perbankan nasional yang penuh tantangan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi usaha-usaha Direksi dalam meraih peluang bisnis, meningkatkan efisiensi, mengelola manajemen risiko, hingga penerapan tata kelola perusahaan untuk pencapaian kinerja sesuai dengan visi dan misi Bank.

Di tahun 2019 Bank membukukan Pendapatan Bunga Bersih sebesar Rp 505,13 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 0,13% bila dibandingkan dengan tahun 2018 senilai Rp 505,79 miliar. Laba Tahun Berjalan tercatat mengalami penurunan sebesar 71,85% menjadi Rp 43,99 miliar di tahun 2019.

Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya Direksi untuk pencapaian rencana bisnis di tahun 2020, dan meyakini bahwa Direksi mampu membuat strategi-strategi bisnis yang tepat untuk kelangsungan usaha Bank di masa mendatang.

*Dear Esteemed Shareholders,*

*Our praise and gratitude goes to God Almighty, for His accompaniment in the journey of Bank Shinhan during 2019. As we know the global economy in 2019 experienced the lowest growth in a decade. The weak global economic growth was mainly influenced by the decline in trade volume due to tense trade relations between the US and China.*

*The deceleration in global economic growth will ultimately affect various countries, both developed and developing countries such as Indonesia. Amid the deceleration performance of the world economy, Indonesia's economic growth in 2019 remains good, at 5.02%, although it is lower than the 2018 achievement of 5.17%. This economic growth was largely supported by household consumption, fiscal expansion and export improvement. In addition, inflation remained under control at a low and stable level, where in 2019 the inflation rate was 2.72% lower compared to 2018 which was 3.13%.*

*In the banking sector, Bank Indonesia responding with the policy mix of monetary, macroprudential, payment systems and financial market deepening to be able to maintain economic stability and sustain Indonesia's economic growth in mitigating global risks. Financial system stability is maintained, although the banking intermediary function continues to be a concern due to a deceleration growth in credit and third party funds.*

## Evaluation of Board of Directors Performance

*The Board of Commissioners appreciates hard work of the Board of Directors in managing Bank during 2019, so that it can achieve good performance amid the condition of challenging economic and national banking sector.*

*The Board of Commissioners also appreciates the Directors' efforts in seizing business opportunities, increasing efficiency, managing risk management, and implementing corporate governance to achieve performance in accordance with the Bank's vision and mission.*

*In 2019 the Bank managed to booked net interest revenues of IDR 505,13 billion, that number has decreased by 0,13% compared to 2018 which is amount at IDR 505,79 billion. Income for the year recorded a decreased of 71,85% to IDR 43,99 billion in 2019.*

*The Board of Commissioners will continue to support the Directors' efforts to achieve business plans in 2020, and believes that the Directors are able to make appropriate business strategies for the continuity of the Bank's business in the future.*

## Prospek 2020

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 diperkirakan tetap baik ditopang prospek peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga. Investasi juga diperkirakan meningkat didorong pembangunan infrastruktur serta kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan kebijakan Pemerintah termasuk implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. Dewan Komisaris optimis bahwa tahun 2020 bank masih memiliki kesempatan untuk bersaing seiring dengan momentum pertumbuhan ekonomi nasional sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank.

## Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan mengarahkan Bank dalam mencapai kinerja yang lebih baik sehingga memungkinkan Bank untuk menghadapi tantangan-tantangan dari kondisi pasar yang dinamis. Hal ini tentunya tidak lepas dari kontribusi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang membantu kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

## Intensitas dan Media Penyampaian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Penyampaian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi, selain dengan mengadakan rapat formal bersama Direksi, juga dapat disampaikan baik secara tertulis melalui Memo Internal Dewan Komisaris maupun secara lisan dalam diskusi-diskusi informal pada saat kunjungan kerja Dewan Komisaris ke kantor pusat Bank. Dengan demikian, komunikasi yang baik akan senantiasa terjaga dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi serta manajemen Bank dapat terlaksana dengan baik.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2019, Pemegang Saham Bank menerima pengunduran diri Sdr. Djitu Sianandar selaku Komisaris Bank.

## Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, jajaran karyawan dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, kerja keras dan kerja sama yang terbentuk sehingga dapat mengarahkan Bank ke arah yang lebih baik.

## Prospect of 2020

*Indonesia's economic growth in 2020 is expected to remain well supported by the prospect of increased exports and household consumption. Investment is also expected to increase driven by infrastructure development as well as an increase in businessman confidence as a result of increased exports and ease of business climate in line with Government policies including the implementation of the Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja. The Board of Commissioners is optimistic that in 2020 banks will still have the opportunity to compete in line with the momentum of national economic growth so as to improve the Bank's performance.*

## Good Corporate Governance

*The implementation of Good Corporate Governance will direct the Bank in achieving better performance so that it will enable the Bank to face the challenges of dynamic market conditions. This certainly cannot be separated from the contribution of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Integrated Governance Committee which assists the work of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function.*

## Intensity and Media of Advisory to the Board of Directors

*The Board of Commissioners delivering advice to the Board of Directors, in addition to holding a formal meeting with the Board of Directors, can also be conveyed both in writing through the Internal Memo Board of Commissioners and verbally in informal discussions during the work visit of the Board of Commissioners to head office of the Bank. Thus, good communication will always be maintained and the supervisory function of the Board of Commissioners of the Board of Directors and Bank management can be carried out properly.*

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

*In 2019, the Bank's Shareholders accepted the resignation of Mr. Djitu Sianandar as a Bank Commissioner.*

## Appreciation

*Finally, the Board of Commissioners conveyed our gratitude and appreciation to all Shareholders, Directors, employees and all stakeholders for the trust, hard work and cooperation that has been formed so that they can direct the Bank towards a better direction.*

Atas Nama Dewan Komisaris  
*On behalf of Board of Commissioners*

Timoty E. Marnandus  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

# Laporan Direksi

*Board Of Directors Report*

**Hwang Dae Geu**

*Direktur Utama*

*President Director*



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga Bank Shinhan Indonesia sampai dengan saat ini mampu tumbuh berkelanjutan. Pada tahun 2019, Bank Shinhan Indonesia tetap dengan komitmen yang konsisten serta semangat untuk mencapai visi dan misi Bank Shinhan Indonesia, Menjadi Bank Nomor Satu yang menciptakan masa depan yang baru dan dicintai oleh semua.

Suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Bank Shinhan Indonesia dapat menyampaikan laporan pengelolaan Bank untuk tahun buku 2019 yang secara fundamental dari aspek keuangan dan non keuangan memperlihatkan kinerja yang positif. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja perusahaan, analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, dan perubahan komposisi Direksi.

## Kinerja 2019

Di tahun 2019, Bank Shinhan Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif. Pencapaian kinerja yang baik tersebut, tidak terlepas dari dukungan Dewan Komisaris kepada Direksi dalam menjalankan usaha serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang senantiasa cepat tanggap dalam menghadapi segala perubahan dan tantangan yang terjadi selama tahun 2019. Bagian analisis atas kinerja perusahaan ini akan memaparkan kondisi perekonomian yang secara langsung berdampak terhadap kinerja bank, kebijakan strategis yang diterapkan oleh bank, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, serta kendala-kendala yang dihadapi dan langkah-langkah penyelesaiannya.

## Implementasi Strategi Perusahaan

Bank senantiasa memperkuat jajaran manajemen terutama untuk 4 (empat) lini, yakni Sumber Daya Manusia (SDM), Kredit, Teknologi Informasi (TI) dan Bisnis.

Pada lini Kredit, Bank melihat pentingnya menjaga kualitas kredit dalam menjalankan kegiatan usaha Bank ke depan. Untuk itu, Bank memperkuat tim analis kredit dengan menempatkan para profesional terbaik di dalamnya.

Pada lini Kredit, Bank melihat pentingnya menjaga kualitas kredit dalam menjalankan kegiatan usaha Bank ke depan. Untuk itu, Bank memperkuat tim analis kredit dengan menempatkan para profesional terbaik di dalamnya.

Tren besar dalam digitalisasi perbankan tentunya tidak lepas dari peranan Departemen TI Bank yang kualitasnya terus ditingkatkan agar para nasabah dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat, nyaman, dan aman.

Selaras dengan strategi bisnis, maka Bank senantiasa memperkuat lini Pemasaran/Bisnis, baik di kantor pusat maupun di jaringan kantor.

*Dear respected Shareholders and Stakeholders,*

*May we offer praise and gratitude to the presence of Almighty God for His abundance gifts so that the Bank Shinhan Indonesia until now has been able to grow sustainably. In 2019, Bank Shinhan Indonesia remains with a consistent commitment and passion to achieve the vision and mission of Bank Shinhan Indonesia, "Becoming the Number One Bank that creates a new future and is loved by all".*

*It is an honor for us as the Directors of Bank Shinhan Indonesia to submit a Bank management report for the 2019 financial year which fundamentally from the financial and non-financial aspects shows a positive performance. This Director's report will present an analysis of the company's performance, analysis of the business prospects, developments in the implementation of corporate governance, and changes in the composition of the Directors.*

## Performance in 2019

*In 2019, Bank Shinhan Indonesia managed to record positive performance growth. Achieving this good performance is inseparable from the support of the Board of Commissioners to the Board of Directors in running the business as well as all levels of management and employees who are always responsive in facing all changes and challenges that occur during 2019. The analysis of the company's performance will explain the economic conditions that directly impacting bank performance, strategic policies implemented by banks, comparison between the results achieved and those targeted, as well as the constraints faced and the steps for its completion.*

## Implementation of Bank Strategy

*Bank strived in strengthening its management, especially focused on 4 (four) lines, namely Human Resources, Credit, Information Technology (IT), and Marketing/Business.*

*Human resources are currently a very important need for the Bank in building business with a strong HR infrastructure and in accordance with the business focus.*

*For Credit, Bank saw the importance of maintaining credit quality in ensuring Bank's future business sustainability. Therefore, Bank had strengthened its credit analyst team by assigning best professionals into the team.*

*Higher inclination toward banking digitalization was surely cannot be separated to Bank IT Department which qualities were improved so that the customer shall be able to perform faster, comfortable and secured transaction through online banking facility.*

*In tune with the business strategy, Bank continues to strengthen Marketing/Business, both in head office and in branch networks.*

## Pencapaian Target Perusahaan

Tercapainya target Perusahaan di 2019 tidak lepas dari segenap jajaran manajemen dan dukungan semua karyawan yang telah bekerja keras dalam mencapai target. Selain itu, Bank juga senantiasa berbenah dan melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional, pengembangan mutu sumber daya manusia, dan perbaikan kualitas layanan di seluruh unit usaha.

## Kendala dan Tantangan

Sebagai Bank yang masih terbilang baru di Indonesia, Bank tentunya memiliki kekurangan dalam hal pengalaman mengenal dan mengelola pasar Indonesia. Faktor risiko yang tinggi tersebut diatasi dengan memperkuat sumber daya manusia di bidang terkait yang diharapkan akan mampu menghadirkan solusi dan senantiasa menjaga stabilitas usaha Bank dengan terutama memitigasi risiko kualitas kredit.

## Prospek di 2020

Ditengah ketidakpastian ekonomi global, bank tetap optimis dan melihat bahwa di tahun 2020 masih ada peluang peningkatan usaha di sektor konsumen, yang tentunya dapat memberikan dampak positif bagi Bank.

## Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bank menjalankan kegiatan operasional dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mempertimbangkan saran yang didapatkan dari Dewan Komisaris. Direksi juga dibantu oleh 5 komite, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Pengarah TI, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, yang turut menjaga implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2019, Pemegang Saham Bank mengangkat Sdr. Park Hee Jin sebagai Direktur Keuangan Bank.

## Apresiasi

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap semua pemangku kepentingan atas kepercayaannya, kemudian kepada segenap staff dan jajaran manajemen atas komitmen dan kinerjanya. Kepada Dewan Komisaris kami sampaikan apresiasi atas masukan dan arahan yang diberikan. Kami berharap sinergi yang ada dapat terus dipertahankan dan dikembangkan untuk kemajuan bersama.

Atas nama Direksi  
On behalf of Board of Directors

Hwang Dae Geu  
Direktur Utama  
President Director

## Bank Target Achievement

*The achievement of the Company's targets in 2019 cannot be separated from all levels of management and support of all employees who have worked hard to achieve the target. In addition, Bank also strived to revamp and apply efficiency of human resource quality, and improvement of services quality altogether in all business units.*

## Constraints and Challenges

*As a relatively new bank in Indonesia, Bank was, without doubt, having its weaknesses in identifying and managing Indonesian markets. Such high risk factors were surmounted by improving human resources related to each unit, which expected able to deliver solution and maintain Bank business stability, especially in mitigating risk of credit quality.*

## Prospects of 2020

*In the uncertainty of the global economy, the Bank is optimistic and foresaw that in 2020, there are still opportunities for improvement in the consumer sector which shall positively contributed Bank in general.*

## Assessment on the Implementation of Corporate Governance

Bank run its operational with regard to the corporate governance principles and putting into consideration related to the advisory by the Board of Commissioners. Board of Directors is also assisted by 5 committees, among other Risk Management Committee, Credit Committee, Assets-Liability Management Committee (ALCO), IT Steering Committee, and Integrated Risk Management Committee that take part in implementing corporate governance principles.

## Changes in Board of Directors Composition

*In 2019, Shareholders of the Bank appointed Mr. Park Hee Jin as a Finance Director.*

## Appreciation

*We conveyed our highest gratitude toward all stakeholders on their given trust; toward all staffs and management on their commitment and performance. We expressed our appreciation on the Board of Commissioners on the provided advisory and directions, and we do wished such synergy to be maintained and improved for mutual progress.*



## **Timoty E. Marnandus**

Komisaris Utama (Independen)

*President Commisioner (Independent)*

Warga Negara Indonesia, lahir di Panjang, Bandar Lampung, tanggal 5 Desember 1946. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1972 dan MBA/International Business, University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1988. Beliau berpengalaman di bisnis perbankan lebih dari 40 tahun. Sebelum memegang jabatan sebagai Komisaris Utama PT Bank Shinhan Indonesia pada Desember 2017, beliau pernah memegang berbagai posisi, di antaranya menjabat sebagai Direktur Bank Danamon, dilanjutkan sebagai Direktur Utama Bank Arta Pusara, Bank Haga, serta menjabat sebagai Komisaris Utama Rabobank International Indonesia, Bank Index Selindo. Selain itu, sejak 1972 hingga saat ini, beliau aktif menjadi dosen pada Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia, dan sejak 2013, menjabat sebagai Komisaris PT Arta Karya Adhiguna dan PT Fajarsurya Perkasa.

*Indonesia citizen, born in Panjang, Bandar Lampung on 5 December 1946. Graduated with a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, Faculty of Economics University of Indonesia in 1972 and obtained MBA/International Business degree from University of Southern California, Los Angeles, USA in 1988. He has experience in banking business for more than 40 years. Prior to serving as President Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia since December 2017, he held various positions, among others, served as the Director of Bank Danamon, afterward as the President Director of Bank Arta Pusara, Bank Haga, and served as the President Commissioner of Rabobank International Indonesia, Bank Index Selindo. In addition, from 1972 until now, he has been active as a lecturer at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia, and since 2013, has been serving as the Commissioner of PT Arta Karya Adhiguna and PT Fajarsurya Perkasa.*

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
*BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE*



## **Emanuel Lamén Ola**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Lantuka tanggal 1 Januari 1958. Memulai karir di Bank Indonesia Cabang Malang sejak tahun 1982, terakhir menjabat sebagai Pemeriksa Asisten Direktur Bank Indonesia Cabang Malang. Menjabat sebagai Komisaris Utama Independen Bank CNB Kantor Pusat tahun 2015 sampai sekarang, yang berubah nama menjadi PT Bank Shinhan Indonesia tahun 2016.

*Indonesia citizen, born in Lantuka on 1 January 1958. Started his career in Bank Indonesia Malang Branch since 1982 where the last position he held was Checker of Assistant Director in Bank Indonesia Malang Branch. He had been President Commissioner in Bank CNB since 2015 until now where it was merged with PT Bank Shinhan Indonesia in 2016.*



## **Kim Ji Hyung**

Komisaris  
*Commisioner*

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Seoul, Republik Korea, tanggal 26 Mei 1971. Lulus BA Law, State University of New York School of Law tahun 2003-2006. Memulai karir di Deloitte Korea tahun 1998 sebagai Senior Consultant. Terakhir tahun 2013, menjabat sebagai Deputy General Manager bagian Global Business Department di Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, Korea Selatan ("Shinhan Bank"). Selain itu juga merangkap jabatan sebagai Komsiaris di PT Bank Shinhan Indonesia.

*South Korea citizen who was born in Seoul, Republic of Korea on May 26, 1971. Graduated with Bachelor Degree in Law from State University of New York School of Law where he studied from 2003-2006. Started his career in Deloitte Korea in 1998 as Senior Consultant. His last position was Deputy General Manager at Global Business Department in Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, Republic of Korea ("Shinhan Bank") in 2013. He now holds double position by sitting in the chair of Commissioner at PT Bank Shinhan Indonesia.*



# Shinhan

## Bank



## Hwang Dae Geu

Direktur Utama  
*President Director*

Warga Negara Korea yang lahir di Seoul tanggal 28 Agustus 1965. Lulus dengan gelar Master of Business Administration dari Hankuk University of Foreign Studies pada tahun 1993. Bergabung dengan Bank Shinhan pada tahun yang sama dan telah menduduki berbagai posisi strategis di Bank Shinhan Korea seperti di Departemen Marketing, Planning, Corporate Banking, Global Business, Foreign Investment, dan SM & Venture Business. Beliau pun pernah menjabat sebagai Deputy General Manager untuk Kantor Cabang New York dari tahun 2006 hingga 2009. Saat ini berdomisili di Jakarta dan resmi menjabat sebagai Direktur Utama Bank Shinhan Indonesia sejak 4 Juli 2019.

*Korean citizen born in Seoul on August 28, 1965. Graduated from Hankuk University of Foreign Studies with a Master of Business Administration degree in 1993. Joined Shinhan Bank at the same year and had experience various strategic positions, including in the Department of Marketing, Planning, Corporate Banking, Global Business, Foreign Investment, and S&M Venture Business. Also has worked as Deputy General Manager for New York Branch for three years in 2006 to 2009. Currently domicile in Jakarta and is officially appointed as the President Director of Bank Shinhan Indonesia since 4 July 2019.*

## PROFIL DIREKSI

*BOARD OF DIRECTORS PROFILE*



## **Park Hee Jin**

Direktur Keuangan  
*Finance Director*

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Daegu, Republik Korea pada tanggal 1 Desember 1975. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Administrasi di Universitas Nasional Kyungpook, Korea Selatan pada tahun 1998. Memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, Republik Korea pada tahun 2000 dan telah menjabat di beberapa posisi strategis seperti Counter Officer untuk SOHO dan Ritel, Manager SOHO dan Ritel, dan Manager Departemen Personal Banking. Setelah itu berkarir di Shinhan Bank Vietnam sebagai Direktur Perencanaan Strategis, Corporate Banking dan Digital Banking, selanjutnya sebagai Project Manager untuk Proyek Akuisisi Ritel ANZ Vietnam. Selanjutnya sejak Januari 2019 menjabat sebagai Kepala Departemen Perencanaan Strategis di PT. Bank Shinhan Indonesia dan resmi menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 07 November 2019.

*South Korean citizen, born in Daegu, Republic of Korea on December 1, 1975. Obtained his Bachelor of Business Administration from the Faculty of Economics and Business Administration at Kyungpook National University, South Korea in 1998. Commencing his career at Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, Republic of Korea in 2000 and had experience various strategic positions such as Counter Officer for SOHO and Retail, Manger of SOHO and Retail, and Manager of Personal Banking Department. Afterwards, was appointed as Director of Strategy Planning, Corporate Banking and Digital Banking in Shinhan Bank Vietnam, and served as Project Manager for ANZ Vietnam Retail Acquisition Project. Since January 2019, he has served as Head of the Strategic Planning Department at PT. Bank Shinhan Indonesia and officially appointed as Finance Director since November 7, 2019.*

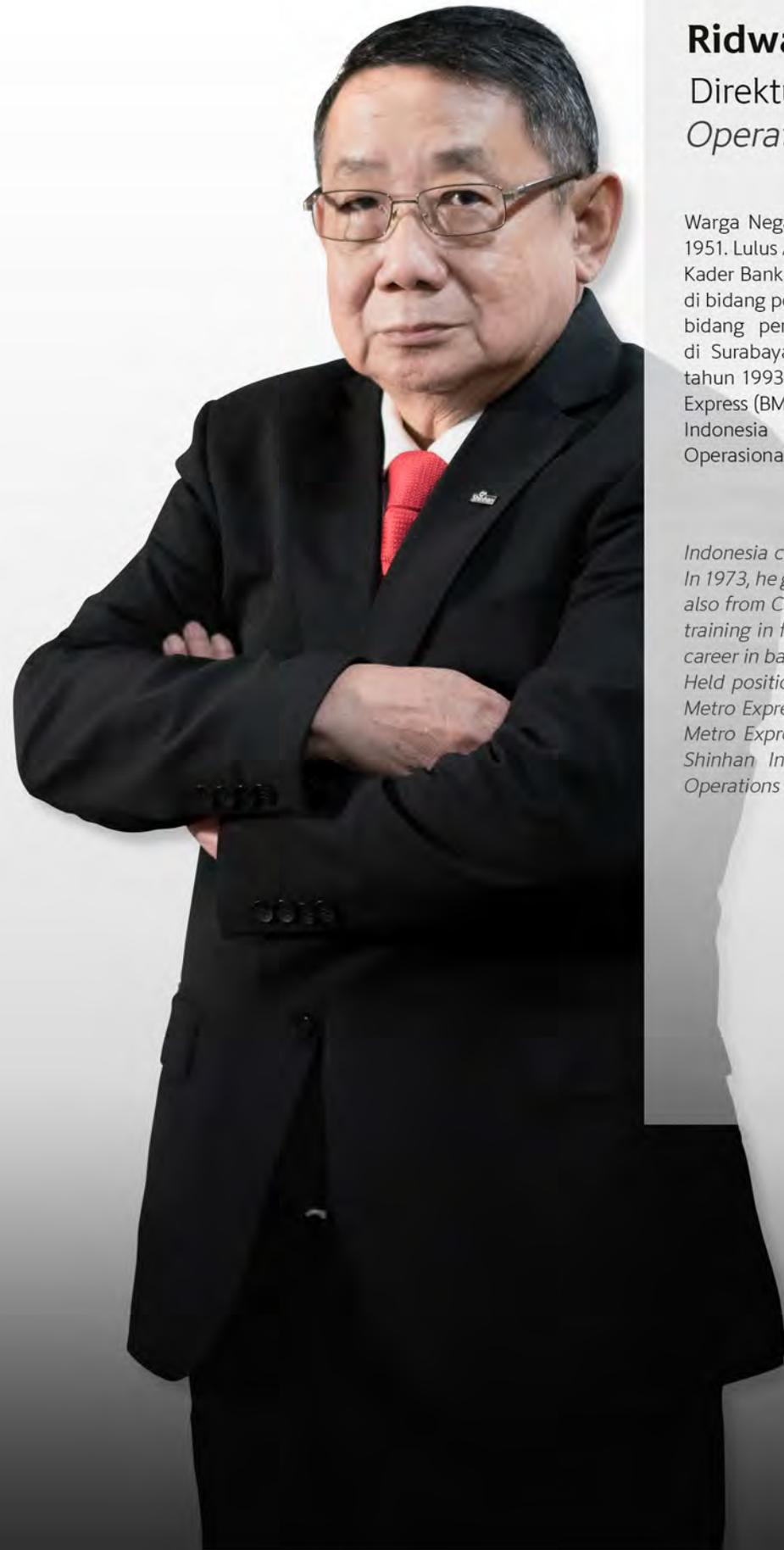


## Tony Tanusaputra

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan  
*Director in Charge of Compliance Function*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 18 Januari 1961. Lulus MM Ekonomi di IBii. Memulai karir di perbankan sejak tahun 1981 sebagai Account Officer, dan selanjutnya di beberapa bank : menjadi Auditor, Pimpinan Cabang, Kepala Divisi Audit, General Manager Operasional, Kepala Divisi Kredit, Direktur Muda dan Direktur. Sejak tahun 2015 menjadi Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan di PT Bank Shinhan Indonesia. Disamping itu juga sebagai Dosen/Pengajar di beberapa Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan (LPPI, IBI, LSPP, dan sebagainya). Beliau juga lulus dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai Assesor untuk sertifikasi untuk Eksekutif Risk Management serta mendapat gelar profesi dari IBI sebagai Certified Compliance (CPM).

*Indonesia citizen who was born in Jakarta on January 18, 1961. Graduated with Master of Management degree in Economics at IBii. Starting his career in 1981 as an Account Officer, and continued in several banks: Auditor, Branch Manager, Head of Audit Division, Operation General Manager, Head of Credit Division, Junior Director and Director. Since 2015, appointed as the Director in Charge of Compliance Function at PT Bank Shinhan Indonesia. Moreover, he is the Lecturer/Instructure at some Colleges and Educational Institutions (LPPI, IBI, LSPP, etc.). He was graduated from Indonesian Certificate Authority (BNSP) as Certification Assessor for Risk Management Executives, as well as obtained the professional title from IBI as Certified Compliance (CPM).*

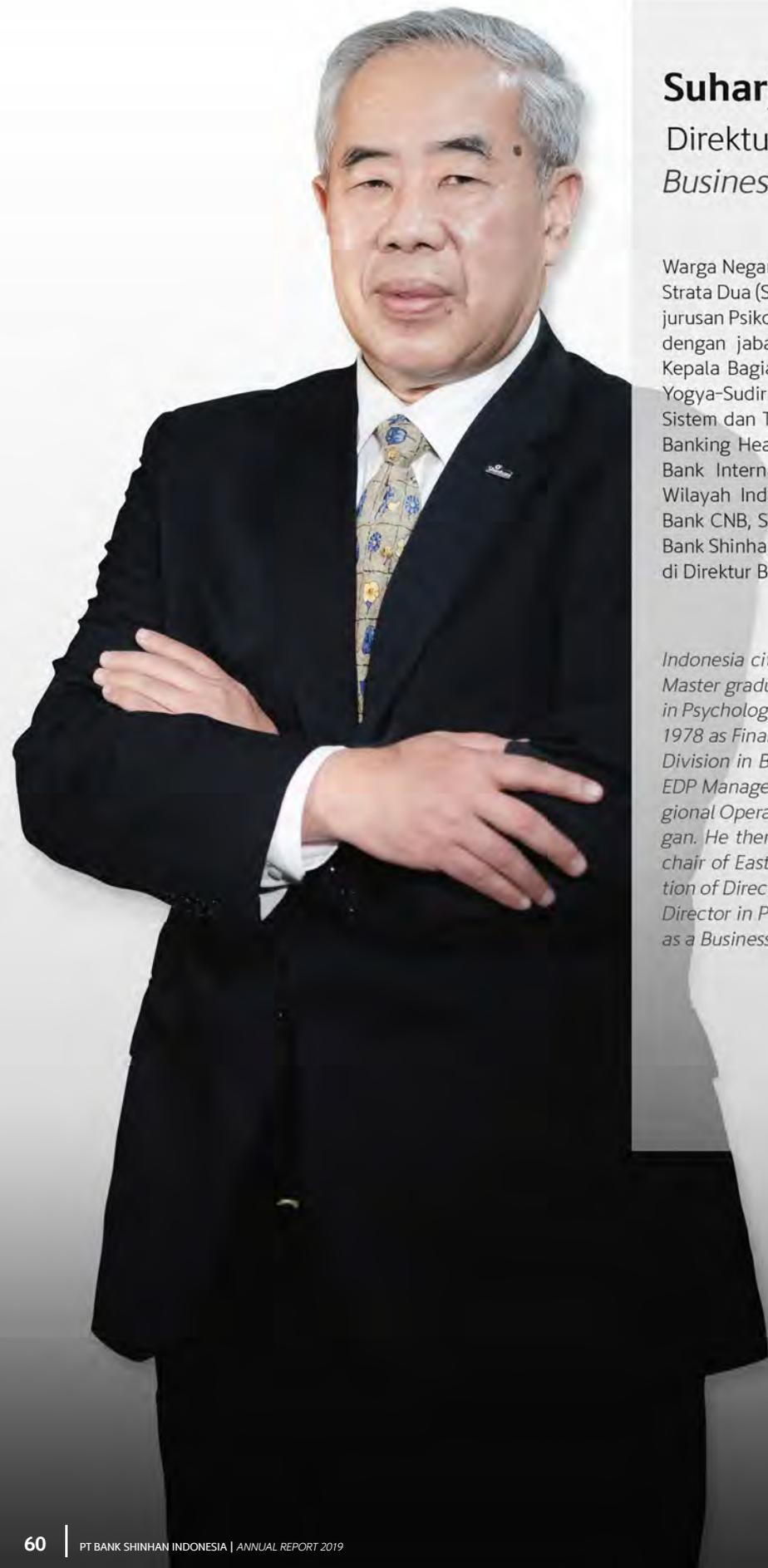


## Ridwan Anwar Goenawan

Direktur Operasional  
*Operations Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarmasin, tanggal 19 November 1951. Lulus Akademi Perbankan Perbanas tahun 1973 di Surabaya, lulus Kader Bank B tahun 1974. Telah mengikuti berbagai kursus & pelatihan di bidang perbankan, keuangan dan risk management. Memulai karir di bidang perbankan sejak tahun 1973 pada Bank Dharma Usaha di Surabaya. Menjabat sebagai Pimpinan KPO Bank Metro Express tahun 1993 dan sejak 2003 sebagai Direktur Operasional Bank Metro Express (BME), dan sejak BME berubah nama menjadi PT Bank Shinhan Indonesia pada tahun 2015, beliau diangkat selaku Direktur Operasional.

*Indonesia citizen who was born in Banjarmasin on November 19, 1951. In 1973, he graduated from Perbanas Banking Academy in Surabaya and also from Cadre of Bank B in 1974. He had attended various courses & training in field of banking, finance, and risk management. Started his career in banking industry since 1973 in Bank Dharma Usaha, Surabaya. Held position as General Manager in Operation Head Office at Bank Metro Express in 1993 and since 2003 as Operations Director at Bank Metro Express (BME) and since BME changed its name into PT Bank Shinhan Indonesia in 2015, and then he was appointed as an Operations Director.*



## Suharjanto Djunaidi

Direktur Bisnis  
*Business Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 26 November 1954. Lulus Strata Dua (S2) jurusan Science of Finance di University of Leicester dan jurusan Psikologi di Universitas 17 Agustus. Memulai karir di tahun 1978, dengan jabatan sebagai Financial Analyst, Credit Adm Dept Head, Kepala Bagian Penata Jasa, Kepala Divisi Operasional di Bank Niaga, Yogya-Sudirman, Tahun 1986, menjabat sebagai EDP Manager-Urusan Sistem dan Teknologi. Kepala Divisi Operasional, Regional Operation Banking Head Area II di Bank Niaga, Surabaya-Tunjungan. Beralih ke Bank International Indonesia (BI) dengan jabatan sebagai Kepala Wilayah Indonesia Timur. Terakhir tahun 1993, menjabat Direktur di Bank CNB, Surabaya, sebelum akhirnya menjadi Asisten Direktur di PT Bank Shinhan Indonesia (BSI). Pada tahun 2018, beliau diangkat menjadi Direktur Bisnis BSI hingga kini.

*Indonesia citizen who was born in Yogyakarta on November 26, 1954. Master graduate in Science of Finance from University of Leicester and in Psychology from University of 17 August (Untag). Started his career in 1978 as Financial Analyst, Credit Admin Dept. Head, Head of Operation Division in Bank Niaga, Yogya- Sudirman. In 1986, he held position as EDP Manager-System and Technology. Head of Operation Division, Regional Operation Banking Head Area II in Bank Niaga, Surabaya-Tunjungan. He then moved to Bank International Indonesia (BI) and start in chair of East Indonesia Regional Head. Finally in 1993 he start in position of Director in Bank CNB-Surabaya before appointed as an Assistant Director in PT Bank Shinhan Indonesia (BSI). In 2018, he was appointed as a Business Director of BSI until now.*



# Shinhan

## Bank



## Leonard Auly

Kredit Executive Vice President

*Executive Vice President of Credit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tanggal 22 Juli 1967. Lulusan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti Jakarta, dengan gelar Insinyur Teknik Elektro pada tahun 1991 dan Pasca Sarjana di Missouri State University (d/h Southwest Missouri State University), Amerika Serikat, dengan gelar MBA Finance pada tahun 1994. Beliau memulai karir perbankan di PT Bank Central Asia, Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Urusan di Divisi Corporate Banking, Unit Loans Marketing di tahun 1999. Selanjutnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager Risk Management Credit Review di Badan Penyehatan Perbankan Nasional, sebagai Senior Risk Manager di PT Bank International Indonesia, Tbk, sebagai Senior Credit Approval di Citibank NA, Jakarta, sebagai Senior Credit Manager di PT Bank DBS Indonesia dan terakhir sebagai Direktur Kredit di PT Bank ICBC Indonesia di tahun 2015. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di sektor riil sebagai Direktur di Perusahaan Holding, PT Central Cipta Murdaya dan PT Berca Indonesia, dan kembali ke perbankan pada tahun 2019 sebagai Kredit Executive Vice President (transisi untuk menjadi Direktur Kredit) di PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, born in Manado on July 22, 1967. Graduated from Faculty of Technology Industry, Trisakti University Jakarta, with BSc degree of Electrical Engineering in 1991 and Post-graduate from Missouri State University (previously Southwest Missouri State University), USA with MBA degree in Finance in 1994. Commencing his career in banking from PT Bank Central Asia, Tbk with latest position as Head of Function Corporate Banking Division, Unit Loans Marketing in 1999. Afterward he held several positions as Senior Manager of Risk Management Credit Review at Indonesian Bank Restructuring Agency until 2004, as Senior Risk Manager at PT Bank International Indonesia Tbk, as Senior Credit Approval at Citibank NA Jakarta, as Senior Credit Manager at PT Bank DBS Indonesia, then finally as Credit Director at PT Bank ICBC Indonesia in 2015. Then, he continued his career in real sector as Director at Holding Companies, PT Central Cipta Murdaya and PT Berca Indonesia, and back to banking since 2019 as Credit Executive Vice President (transition to be a Credit Director) at PT Bank Shinhan Indonesia.

## Profile Pejabat Eksekutif

*Profile of the Executive Officers*



## Iwan

Bisnis Executive Vice President

*Executive Vice President of Business*

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 8 September 1970. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil/Bangunan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1996. Memulai karir perbankan di BCA dengan mengikuti program Management Development Program (MDP) dengan posisi terakhir sebagai Adviser Branch & ATM Network. Sejak 2007 pernah berkarir sebagai Channel Development Head di Pan Indonesia Bank, Vice President Electronic Banking Group Head di BII Maybank, Tbk dan sejak 2017 di Bank Victoria International, Tbk sebagai Senior Vice President. Bergabung di PT Bank Shinhan Indonesia pada akhir tahun 2019 sebagai Bisnis Executive Vice President.

Indonesian citizen, born in Tangerang on September 8, 1970. Obtained his Bachelor of Building/ Civil Engineering from Tarumanagara University, Jakarta in 1996. Commencing his Banking career at BCA by joining the Management Development Program (MDP) with his last position as Branch & ATM Network Adviser. Since 2007, he worked as Channel Development Head at Pan Indonesia Bank, Vice President of Electronic Banking Group Head at BII Maybank, Tbk and since 2017 as a Senior Vice President at Bank Victoria International, Tbk. He joined PT Bank Shinhan Indonesia at the end of 2019 as Business Executive Vice President.



## Hwang Jun Kyu

Bisnis Executive Vice President

*Executive Vice President of Business*

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 28 Februari 1978. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Seoul pada tahun 2004 dan Pasca Sarjana pada tahun 2018 di Institut Teknologi, Seoul. Memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd Seoul, Republik Korea sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2016, kemudian meraih gelar MBA dari School of Business and Management ITB pada tahun 2018. Pada tahun 2019 menjabat sebagai Bisnis Executive Vice President di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Daejeon, Republic of Korea on February 28, 1978. Obtained his Bachelor's degree in Business Management from University of Seoul in 2004. Commencing his entire career in corporate finance and investment banking at Shinhan Bank Co., Ltd Seoul from 2004 to 2016, then obtained his MBA degree at School of Business and Management ITB in 2018. He has served as Business Executive Vice President at PT Bank Shinhan Indonesia since 2019.



## Kim Seong Won

Bisnis Executive Vice President  
*Executive Vice President of Business*

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 18 Februari 1977. Memperoleh gelar Sarjana pada tahun 2003 di Hankuk University of Foreign Studies dan Pasca Sarjana Administrasi Manajemen pada tahun 2014 di Kenan Flagler Business School di University of North Carolina, AS. Pada tahun 2003, memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd Seoul, Republik Korea sampai dengan tahun 2019 dengan posisi terakhir sebagai Vice President Global Business Division. Setelah itu, menjabat sebagai Bisnis Executive Vice President di PT Bank Shinhan Indonesia.

A South Korean citizen, born in Seoul, Republic of Korea on February 18, 1977. Obtained his Bachelor degree at Hankuk University of Foreign Studies in 2003 and Master of Business Administration at Kenan Flagler Business School in University of North Carolina, USA in 2014. Commencing his career in 2003 at Shinhan Bank Co., Ltd. Seoul, Republic of Korea until 2019 with his last position as Vice President of the Global Business Division. In 2019, he served as Business Executive Vice President at PT. Bank Shinhan Indonesia.



## Kim Yeon Jun

IT Executive Vice President

*Executive Vice President of IT*

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 8 Juli 1977. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Pariwisata dari Fakultas Ekonomi dan Perdagangan Internasional di Universitas Kyung-Hee, Korea Selatan pada tahun 2003 dan meraih gelar Pasca Sarjana Magister Sains dalam Manajemen Global di The Hong Kong University of Science and Technology, Hong Kong pada tahun 2017. Memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, Republik Korea ("Shinhan Bank") sebagai Manajer Multi Channel pada tahun 2010 dan kemudian ditempatkan dalam beberapa posisi di sana, yaitu sebagai Manajer Future Channel (2012-2015), Manajer Retail Sales (2015-2017), Manajer Planning & Coordination di tahun 2017 dan Manajer Digital Banking (2017-2018). Terakhir menjabat sebagai Information Technology Executive Vice President di PT. Bank Shinhan Indonesia sejak Februari 2019 hingga saat ini (persetujuan OJK telah diperoleh Desember 2018).

South Korea citizen, born in Seoul, Republic of Korea on July 8, 1977. Obtained his Bachelor Degree in Economy and Tourism in 2003 from the Faculty of Economics and International Trade in Kyung-Hee University, South Korea and obtained his Master of Science in Global Management in 2017 from The Hong Kong University of Science and Technology. Commencing his career in Shinhan Bank Korea in 2010 as Multi Channel Manager and was placed in several position i.e., as Future Channel Manager (2012-2015), Retail Sales Manager (2015-2017), Planning and Coordination Manager in 2017 and Digital Banking Manager (2017-2018). Finally join PT. Bank Shinhan Indonesia as Information Technology Executive Vice President since February 2019 until now (OJK approval has been obtained since December 2018).

A portrait of Lisa Gillian, a woman with dark hair, wearing a black and purple patterned traditional Indonesian garment. She is smiling and has her hand near her chin. The background is white with some faint golden abstract shapes.

## Lisa Gillian

### Executive Relationship Manager

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, tanggal 23 November 1976 Lulusan sarjana di University of Wisconsin-Madison, USA dengan gelar Bachelor of Science pada tahun 1998 dan pascasarjana di Marquette University, USA dengan gelar Master of Business Administration pada tahun 2000. Memulai karir pada tahun 1998 di General Electric Company, Wisconsin, USA dan masuk ke karir perbankan di HSBC Indonesia, sejak tahun 2006. Selanjutnya memegang beberapa jabatan di Corporate Banking di berbagai bank asing seperti Standard Chartered, ANZ Indonesia dan ICBC Indonesia sejak tahun 2007. Beliau bergabung dan menjabat sebagai Asisten Direktur di PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) pada tahun 2017 dan sejak perubahan struktur organisasi BSI pada 2018, terakhir ditunjuk sebagai Executive RM sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Surabaya, on November 23, 1976 Graduated from University of Wisconsin-Madison, USA with Bachelor Of Science degree in 1998 and post- graduate at Marquette University, USA with Master of Business Administration in 2000. Getting Started career in 1998 at General Electric Company, Wisconsin, USA and entered the banking career at HSBC Indonesia, since 2006. Furthermore, he held several positions in Corporate Banking in various foreign banks such as Standard Chartered, ANZ Indonesia and ICBC Indonesia since 2007. She joined and served as an Assistant Director in PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) in 2017 and since the change of BSI Organization Structure in 2018, finally she was appointed as an Executive RM until now.



## Lee Jin Il

### Kepala Departemen Manajemen Risiko *Head of Risk Management Department*

Warga Negara Korea, lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 11 Februari 1976. Lulus BA Business Administration di Aju University. Memulai karir tahun 2003 sebagai Associate Retail Loan di Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, Korea Selatan ("Shinhan Bank"). Tahun 2011 menjabat sebagai Assistant General Manager Corporate Loan & Foreign Exchange Shinhan Bank. Terakhir, di tahun 2014, menjabat sebagai Development System & Consulting of Risk Management (Canada, India, German) di Shinhan Bank sebelum menjabat sebagai Head of Risk Management di PT Bank Shinhan Indonesia hingga saat ini.

South Korea citizen, born in Seoul, Republic of South Korea on February 11, 1976. Completed his Bachelor Degree in Business Administration at Aju University. The beginning of his career in Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, Korea Selatan ("Shinhan Bank") was as Associate Retail Loan in 2003, then Assistant General Manager at Corporate Loan & Foreign Exchange in 2011, and finally joined in Development System & Consulting of Risk Management (Canada, India, German) in 2014. Currently, he served as Head of Risk Management in PT. Bank Shinhan Indonesia until now.



## Saptono Agus Irawan

### Executive Relationship Manager

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus, tanggal 30 Agustus 1970. Telah berpengalaman selama 24 tahun dalam industri perbankan dan pasar modal. Bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia sejak September 2017 dan bertanggung jawab untuk memulai serta menjalankan bisnis corporate banking dengan posisi terakhir sebagai Executive RM. Sebelumnya beliau bekerja di PT Bank Maybank Indonesia selama 7 tahun di corporate banking, dan 4 tahun dengan PT Bank Rabobank Indonesia di Global Banking dan M & A. Sebelumnya, beliau juga pernah terhubung dengan divisi investment banking di PT Danareksa Sekuritas selama 6 tahun. Beliau juga pernah bekerja untuk Asian Development Bank di Manila, Filipina selama 7 tahun. Beliau memperoleh pengetahuan administrasi bisnisnya secara komprehensif dari Universitas Santo Tomas, Manila, Filipina.

Indonesian citizen, born in Kudus on August 30, 1970. He has 24 years of experience in the banking and capital market industries. He is responsible for originating and executing corporate banking business in PT Bank Shinhan Indonesia ("BSI"). He joined BSI in September 2017 and served as an Executive RM. He was previously with PT Bank Maybank Indonesia for 7 years in corporate banking, and 4 years with PT Bank Rabobank Indonesia in Global Banking and M&A. Previously he was connected with investment banking division in PT Danareksa Sekuritas for 6 years. Prior to this, he worked for Asian Development Bank in Manila, Philippines for 7 years. He obtained his comprehensive business administration knowledge from the University of Santo Tomas, Manila, Philippines.



## Chun Se Woong

Kepala Departemen Treasury & Capital  
*Head Department of Treasury & Capital*

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Seoul, Republik Korea pada tanggal 20 Juli 1978. Memperoleh gelar Sarjana dari Hankuk University of Foreign Study, Seoul pada tahun 2005 dan Pasca Sarjana pada tahun 2017 di Universitas Yonsei, Seoul. Memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd Seoul pada tahun 2012 di Departemen Corporate Banking dan sebagai Global Fund Manager pada tahun 2019. Kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Treasury & Capital di PT. Bank Shinhan Indonesia.

A South Korean citizen, born in Seoul, Republic of Korea on July 20, 1978. Obtained his Bachelor degree in 2005 at Hankuk University of Foreign Study, Seoul and Post-Graduate in 2017 at Yonsei University, Seoul. Commencing his career at Shinhan Bank Co., Ltd., Seoul, Republic of Korea in 2012 in the Corporate Banking Department and then as Global Fund Manager in 2019. Later he served as Head of Treasury & Capital Department at PT. Bank Shinhan Indonesia.

A portrait of Kim Bum Sang, a man with dark hair and glasses, wearing a dark suit, white shirt, and a blue patterned tie. He is standing with his hands clasped in front of him. The background is white with a large, stylized orange graphic element resembling a bird or a flame on the left side.

## Kim Bum Sang

Kepala Departemen Retail Credit Analyst  
*Head Department of Retail Credit Analyst*

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Yeosu pada tanggal 23 Juli 1977. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sungkyunkwan, Seoul, Korea Selatan pada tahun 2001. Memulai karir pada tahun 2004 di Shinhan Bank Co., Ltd Seoul, Republik Korea sampai dengan awal tahun 2019 dengan posisi terakhir sebagai Credit Analyst di Departemen Retail Credit Analyst dan kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Retail Credit Analyst di PT Bank Shinhan Indonesia.

South Korean citizen, born in Yeosu on July 23, 1977. Obtained his Bachelor of Economics degree from Sungkyunkwan University, Seoul, South Korea in 2001. Commencing his career in 2004 at Shinhan Bank Co., Ltd. Seoul, Republic of Korea until early 2019 with his last position at Department of Retail Credit Analyst (Credit Analyst) and then he has served as Head Department of Retail Credit Analyst in PT. Bank Shinhan Indonesia.



## **Frits Pambudi Nuryo**

**Kepala Departemen Strategic Planning**  
*Head Department of Strategic Planning*

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 22 Agustus 1975. Memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi dari STMIK AMIKOM Yogyakarta pada tahun 2005. Memulai karir di PT Rabobank Internasional Indonesia tahun 2005, tahun 2011 di PT Bank Harda Internasional, tahun 2012 di PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk dan tahun 2013 di PT Centratama Nasional Bank yang kemudian berubah nama menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Pada tahun 2017, menjabat sebagai Kepala Departemen Strategic Planning di PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta on August 22, 1975. Obtained his Bachelor of Management and Information Systems from STMIK AMIKOM Yogyakarta in 2005. Commencing his career at PT Rabobank Internasional Indonesia in 2005, PT Bank Harda International in 2011, PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk in 2012 and at PT Centratama Nasional Bank in 2013 which later changed its name to PT Bank Shinhan Indonesia. In 2017, he served as Head of the Strategic Planning Department at PT Bank Shinhan Indonesia.



## Min Sung Cho

Kepala Departemen Credit Analyst  
*Head Department of Credit Analyst*

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Jindo, Korea Selatan pada tanggal 8 Januari 1970. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Seogang, Seoul pada tahun 1993. Pada tahun 1996 memulai karir di Shinhan Bank Co., Ltd Seoul, Republik Korea sebagai Assistant General Manager sampai dengan tahun 2016 dengan jabatan Deputy General Manager Banking Center Relationship Manager of Corporate Loan. Pada tahun 2016 menjabat sebagai Kepala Departemen Credit Analyst di PT Bank Shinhan Indonesia.

A South Korean citizen, born in Jindo, Republic of Korea on January 8, 1970. Obtained his Bachelor degree from Seogang University, Seoul in 1993. Commencing his career in 1996 at Shinhan Bank Co., Ltd. Seoul, Republic of Korea as Assistant General Manager until 2015 with the position of Deputy General Manager Banking Center Relationship Manager of Corporate Loan. In 2016, he served as Head Department of the Credit Analyst at PT. Bank Shinhan Indonesia.



## Levence Musa Gosal

Kepala Departemen General Affair  
*Head Department of General Affair*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 1973. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 1995 dan Sarjana Administrasi Umum dari STIE Kalbe pada tahun 2004. Memulai karir di dunia perbankan ketika bergabung dalam program Management Trainee Banking Basic Operation pada tahun 1995 di Bank Danamon Indonesia. Setelah menempati beberapa posisi sebagai Pimpinan Kantor Kas dan Kantor Cabang Pembantu pada periode 1997 - 2004, kemudian bergabung dengan Divisi General Affair Kantor Pusat dengan berbagai posisi mulai dari Kepala Department General Affair Kantor Wilayah Jakarta dan kemudian Divisi Procurement Kantor Pusat sampai dengan tahun 2013. Pada tahun 2013 bergabung dengan HSBC Co Ltd di Global Procurement Unit sampai dengan tahun 2015. Bergabung bersama Sampoerna Financial Group pada tahun 2015 sebagai Procurement & General Affair Group Head sampai dengan tahun 2017 dan kemudian pada tahun 2017 bergabung di Bank Shinhan Indonesia sebagai Department Head General Affair. Selama berkarir sebagai General Affair telah mengikuti beberapa pelatihan di AT Kearney Singapura, HSBC Global Hongkong dan Shinhan Global Seoul.

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 11, 1973. Obtained his Bachelor of Economics degree from Gunadarma University Jakarta in 1995 and Bachelor of General Administration from STIE Kalbe in 2004. As fresh graduated, he was joined Management Trainee for Banking Basic Operation program in 1995 at Bank Danamon Indonesia. After years of services in as Head of Cash Office and Sub Branch Manager during 1997 - 2004 then joined to General Affair Division with various positions from the Head of General Affairs at Jakarta Regional Office to the Procurement Division at Head Office until 2013. In 2013 joined with HSBC Co Ltd at Global Procurement Unit until 2015. He was then joined with Sampoerna Financial Group from 2015-2017 as Procurement & General Affair Group Head until joined with Bank Shinhan Indonesia as Head of Departemen General Affairs During his tenure as General Affair, he was attended in house training at AT Kearney Singapore, HSBC Global Hongkong and Shinhan Global Seoul.



## Meiliana

### Kepala Departemen Keuangan & Akuntansi *Head of Finance & Accounting Department*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya 18 Mei 1973. Lulus jurusan Akuntansi di Universitas Surabaya tahun 1996. Memulai karir tahun 1996, sebagai Purchasing-Retail di Papaya Fresh Gallery. Sejak 1997 bergabung dengan PT. Centratama Nasional Bank, dengan posisi terakhir sebagai Kepala Satuan Financial, Accounting and Settlement sebelum bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia sebagai Head of Finance and Accounting hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in Surabaya on May 18, 1973. Finished Bachelor's degree in Accounting at University of Surabaya in 1996. Her initial career was started in 1996 in Purchasing-Retail Division in Papaya Fresh Gallery. Since 1997, she joined PT. Centratama Nasional Bank, with the last position as Head of Financial, Accounting and Settlement before joined PT. Bank Shinhan Indonesia as a Head of Finance and Accounting until now.

## Gamaridha Akhirul Amru Ryad

Kepala Departemen Sumber Daya Manusia  
*Head of Human Resources Department*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 6 Februari 1981. Memperoleh gelar Pasca Sarjana Magister Manajemen pada bidang Sumber Daya Manusia di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 2008. Memulai karir sebagai Accounting Officer di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tahun 2005 hingga tahun 2008. Mengikuti Program Pengembangan Karyawan (PPK) VIII di PT Bank Himpunan Saudara Indonesia 1906 Tbk (sekarang Bank Woori Saudara) sejak tahun 2009 hingga 2017 dan dalam kurun waktu tersebut sempat mengalami perpindahan posisi dan jabatan antara lain sebagai Financial Controller (2009-2010), People Development Program Unit Head (2012-2013), Unit Head Compensation (2014-2014) dan terakhir sebagai Remuneration Department Head (2014-2017). Setelah itu di awal tahun 2018 hingga saat ini, berkarir sebagai Head of Human Resources di PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesia citizen who was born in Bandung, February 6, 1981. Obtained Master Degree in Management, majoring in the Human Resources field at University of Katolik Parahyangan, Bandung in 2008. Commencing his career as Accounting Officer in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk in 2005-2008. Continued working at PT Bank Himpunan Saudara Indonesia 1906 Tbk (currently known as Bank Woori Saudara) through Employee Development Program (PPK), the 8th generation, at since 2009 up to 2017, and then assigned in several positions among others, as Financial Controller (2009-2010), People Development Program Unit Head (2012-2013), Compensation Unit Head (2014-2014) and lastly as Remuneration Department Head (2014-2017). Finally join PT Bank Shinhan Indonesia and assigned as Head of Human Resources Department since early 2018 until now.





## Damsir

Pjs. Kepala Departemen Kepatuhan  
*Acting Head of Compliance Department*

Warga Negara Indonesia, lahir di T.Pangeran (Palembang) pada tanggal 6 Mei 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1999 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YAI" Jakarta. Mengawali karirnya di KAP Drs. Dody Hapsoro Yohanes Rekan, Jakarta, sebagai Junior Auditor sejak tahun 2000 hingga 2001. Lalu bergabung di Tri Setia Group sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2001. Beliau melanjutkan karir perbankan di beberapa bank antara lain, di PT Bank Royal Indonesia sebagai Anggota Satuan Kerja Audit Intern selama 2002-2007, di PT Bank Multicor Tbk (yang berubah nama menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan saat ini dikenal sebagai PT China Construction Bank Indonesia Tbk.) dan ditempatkan dalam posisi/ bagian yaitu, pada Satuan Kerja Manajemen Risiko selama tahun 2007-2010, sebagai Risk Analytics & Reporting selama tahun 2010-2013, kemudian diangkat menjadi Kepala Satuan Kerja Operational Risk selama 2013-2015, dan bergabung sebagai Tim Khusus untuk Project Aksi Korporasi, Akuisisi dan Merger di Divisi Corporate Secretary. Akhirnya bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) pada awal 2018 dan ditunjuk menjadi Pjs. Kepala Departemen Kepatuhan di BSI sejak 1 November 2018 sesuai SK No.663-3/BSI-HRD-SKDIR/XI/2018.

Indonesia citizen who was born in T.Pangeran (Palembang) on May 6, 1976. Obtained his Bachelor Degree in Economics in 1999 from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YAI" Jakarta. Commencing his career in Public Accountant Firm Drs. Dody Hapsoro Yohanes Rekan, Jakarta, as Junior Auditor since 2000 up to 2001. Then, joined with Tri Setia Group as Finance & Accounting Staff in 2001. Continued his banking career in several banks among others, at PT Bank Royal Indonesia as Internal Audit Work Unit (SKAI) Member during 2002- 2007, at PT Bank Multicor Tbk (which was changed its name into PT Bank Windu Kentjana International Tbk. and currently known as PT China Construction Bank Indonesia Tbk.) and assigned in several positions/division i.e., in Risk Management Work Unit (SKMR) during 2007- 2010, as Risk Analytics & Reporting during 2010-2013, then appointed as Head of Operational Risk Work Unit during 2013-2015, and joined as Special Team for Corporate Action, Acquisition and Merger Project in Corporate Secretary Division. Finally join PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) in early 2018 and assigned as Acting Head of Compliance in BSI since November 1, 2018 according to Decree No. 663-3/BSI-HRD-SKDIR/XI/2018.



## **Thomas Wisnubroto**

**Kepala Satuan Kerja Audit Intern**

*Head of Internal Audit Department*

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, 22 Desember 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan akunting dari Fakultas Ekonomi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994. Memulai karir di Bank Modern sebagai auditor (1994-1996) dan kemudian melanjutkan ke Bank Danamon sebagai Settlement Treasury hingga tahun 1999. Pada tahun 2000 sampai dengan 2008 bergabung dengan Bank Hagakita di bagian Audit Internal dan dilanjutkan dengan bergabung di Rabobank hingga tahun 2009 sebagai Credit Reviewer. Setelah itu bergabung di Bank Eksekutif (yang kemudian berganti menjadi Bank Pundi dan saat ini berubah menjadi Bank Banten) pada tahun 2010 hingga tahun 2016, selama berkarier di Bank tersebut, telah menududuki berbagai bagian yaitu, Audit Internal System dan Prosedur, Branch Performance, AML dan Customer Care dan terakhir menduduki jabatan sebagai Business Risk Manager. Bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia pada tanggal 2 Januari 2017 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Audit Internal.

Indonesia citizen born in Klaten, December 22, 1968. Obtained his Bachelor Degree in Economy (Accounting) in 1994 from the Faculty of Economics in Trisakti University, Jakarta. Commencing his career in Bank Modern as an Auditor (1994-1996), then continuing his career in Bank Danamon as Settlement Treasury (1996-1999). Afterwards, joining Bank Hagakita as Audit Internal (2000-2008) and later joining Rabobank as a Credit Reviewer (2008-2009). Joined Bank Eksekutif from 2010 to 2016 and placed in several positions i.e., Internal Audit, System and Procedure, Branch Performance, AML and Customer Care as well as Business Risk Manager. Finally join PT. Bank Shinhan Indonesia as Head of Audit Internal since January 2017 until now.



## Lilis Ratna Ningsih

### Kepala Departemen Operasional *Head of Operations Department*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 16 Agustus 1961. Mengawali karier di Panin Bank tahun 1984-1989 sebagai Settlement Staff. Setelah itu, beliau berkarier di Bank Sanwa Indonesia (setelah merger dengan Tokai Lippo Bank dikenal dengan nama PT Bank UFJ Indonesia) dan menjabat beberapa posisi yaitu, sebagai kepala bagian Treasuri Administrasi (1989-2005), sebagai kepala Bagian Foreign Remittance (2005-2006) dan terakhir menjabat sebagai Support Manager untuk Likuidasi PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2006-2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Affairs Supervisor di PT U Finance Indonesia di tahun 2006-2008. Selama 2008-2015 di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, beliau menjabat sebagai Section Chief of Settlement Service Department dan Section Chief of General Affairs Department. Bergabung dengan PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) sejak 2016 untuk menjabat sebagai Settlement Unit Head dan kemudian diangkat sebagai Kepala Departemen Operasional di BSI sejak Februari 2018 hingga saat ini.

Indonesia citizen who was born in Jakarta, August 16, 1961. Commencing her career at Panin Bank in 1984-1989 as Settlement Staff. Afterwards, she held several positions at Bank Sanwa Indonesia (after merger with Tokai Lippo Bank, it was known as PT Bank UFJ Indonesia) among others, as Treasury Administration Sub-Division Head (1989-2005), as Foreign Remittance Sub-Division Head (2005-2006) and lastly served as Support Manager for Liquidation of PT Bank UFJ Indonesia in 2006-2007. She also served as General Affairs Supervisor at PT U Finance Indonesia in 2006-2008. During 2008-2015 at PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, she was appointed as Section Chief of Settlement Service Department and Section Chief of General Affairs Department. Joined PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) since 2016 to serves as Settlement Unit Head and then assigned as Head of Operations in BSI since February 2018 until now.



## **William Dharmananda**

**Pjs. Kepala Departemen KYC**

*Acting Head of KYC Department*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 14 Juli 1987. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Jakarta pada tahun 2012. Memulai karir melalui Program Bakti BCA di PT. Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2005-2008. Melanjutkan karir beliau di beberapa bank dan perusahaan pembiayaan, antara lain di PT. Bank Metro Express sebagai Back Office pada tahun 2008-2010, lalu di PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk untuk menjalankan fungsi sebagai Operational Compliance dan KYC di Cabang selama 2010-2012, dan berkarir di PT. Aditama Finance sejak 2012 sampai 2017 dengan penugasan sebagai Risk Credit dan juga Compliance Credit. Akhirnya pada tahun 2017 bergabung ke PT. Bank Shinhan Indonesia (BSI) sebagai Deputy General Manager of Compliance, dan saat ini bertugas sebagai Pjs. Head of KYC di BSI. Telah mengikuti berbagai seminar, pelatihan dan sertifikasi di Bidang Perbankan, Perusahaan Pembiayaan, Risk Management dan Kepatuhan.

Indonesia citizen who was born in Jakarta on July 14, 1987. Obtained the Bachelor Degree in Economics from Economy and Business Faculty, Accounting Study Program at University of Mercu Buana, Jakarta in 2012. Commencing his career through the BCA Service Program at PT Bank Central Asia, Tbk. in 2005-2008. Continued his career to several Banks and Financing Company (Leasing), among others at PT. Bank Metro Express as Back Office during 2008-2010, then at PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk to perform the functions as Operational Compliance and KYC in branch office during 2010-2012, and had a career in PT. Aditama Finance since 2012 up to 2017 with assignment as Risk Credit and also Compliance Credit. Finally in 2017, he joined PT Bank Shinhan Indonesia (BSI) as Deputy General Manager of Compliance, and currently assigned as Acting Head of KYC in BSI. He has followed some seminars, training and certifications in Banking Field, Financing Company (Leasing), Risk Management and Compliance.

## Pejabat Kantor Cabang

	Nama <i>Name</i>	NIK	Nama Cabang <i>Branch Name</i>
1.	Davitra Risyana	18607179	KPO
2.	Gan Gan Darajat	16505743	Bandung
3.	Vincentia Juliani	16609190	Bibis
4.	Benny Chandra	18501028	Bukit Darmo
5.	Udayana Dharmaputra	18503497	Dharmawangsa
6.	Vivi Yuristika Dewi	18613004	Gresik
7.	Retno Widyastuti	16604660	Jember
8.	Hari Pusporini	16604751	Jombang
9.	Rudi Larsiga	16500441	Karawang
10.	Suhardi Loe	16506110	Kedungdoro
11.	Susilo Jayaputra	17505593	Bali
12.	Rokhmad Triyono	16506375	Kudus
13.	Gesuri Sompotan	16506448	Madiun
14.	Arifka Ady Husna	16506553	Magelang
15.	Dance Tansil	16506601	Makassar
16.	Dharma Sentiko H.k.	17507340	Malang
17.	Joko Mulyadi	16506782	Mangga Dua
18.	Angga Baktiar Nagara	16506881	Mataram
19.	Hendrik	18509037	Medan
20.	Antang Sunaryo	16507096	Nganjuk
21.	Agus Susanto	16506741	Pucang
22.	Shekho Aprilani	16605659	Purwokerto
23.	Soesianti Setia Adji	16605780	Semarang
24.	Enny Rivana Susanti Kwik	16605977	Solo
25.	Supono	16507540	Tulungagung
26.	Immanuel Putera Djaja	16507282	Yogyakarta



## **Yulia Olivea Marlina**

**Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarmasin tanggal 17 Juli 1975. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin pada tahun 1998 dan menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2001. Karir dimulai sebagai wakil manager di USP Montana Kusuma Artha II pada tahun 2001, kemudian berkarir ke sektor riil pada tahun 2002 di PT Tantra Textile Industry sebagai Junior Manager Purchasing, Logistic and Administration. Tahun 2008 melanjutkan karir di PT Centratama Nasional Bank sebagai Kepala Unit Biro Direksi yang kemudian berubah nama menjadi PT Bank Shinhan Indonesia dan menjabat sebagai pemimpin cabang pembantu pada tahun 2017, sejak tahun 2019 menjabat sebagai Pjs. Unit Head Corporate Secretary.

Indonesian citizen, born in Banjarmasin on July 17, 1975. Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Lambung Mangkurat Banjarmasin in 1998 and completed Postgraduate in Brawijaya University Malang in 2001. Career began as deputy manager at USP Montana Kusuma Artha II in 2001, then a career to the real sector in 2002 at PT Tantra Textile Industry as Junior Manager of Purchasing, Logistics and Administration. In 2008, he continued her career at PT Centratama Nasional Bank as Unit Head of the Board of Directors, which later changed its name to PT Bank Shinhan Indonesia and served as sub-branch manager in 2017, since 2019 serving as Acting Unit Head of Corporate Secretary.



# Shinhan

## Bank



# Laporan Manajemen

*Management Report*



# SHINHAN BANK



## Tinjauan Makroekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 melambat, namun ketidakpastian pasar keuangan global menurun. Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2019 sebesar 2,9% menurun dari 2018 yang sebesar 3,6%. Beberapa hal yang menjadi dasar perlambatan laju pertumbuhan ekonomi tersebut yaitu adanya perang dagang antara AS-Tiongkok, proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) serta masih berlanjutnya risiko geopolitik. Produk Domestik Bruto AS dan Tiongkok melambat karena dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Perbaikan terlihat pada ekonomi Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas. Adanya perundingan perdagangan antara AS- Tiongkok berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global serta mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

## Tinjauan Ekonomi Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga. Penurunan kinerja ekspor sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global.

## Kondisi Industri Perbankan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdaya tahan juga ditopang terjaganya stabilitas sistem keuangan Indonesia. Dari sisi permodalan perbankan, rasio kecukupan modal, KPMM terjaga di level 23,31%, jauh di atas persyaratan prudensial. Risiko kredit bermasalah, NPL juga berada dalam batas aman yakni 2,53% (NPL gross) dan 1,18% (NPL net). Dari sisi likuiditas, perbankan mampu memelihara kecukupan likuiditas dengan baik dimana rasio alat likuid bank terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) mencapai 20,86%. Dari indikator efisiensi, rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan indikator profitabilitas, rasio *return on assets* (ROA) terjaga di level 79,58% dan 2,44%. Sementara itu pertumbuhan kredit perbankan 2019 tercatat sebesar 6,08%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan 2018 sebesar 11,75%. Sejalan dengan perkembangan kredit perbankan tersebut, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber dana utama bank juga tumbuh melambat sebesar 6,54%.

## Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK)

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2019 tercatat 2,72%, menurun dibandingkan dengan capaian 2018 yang mencapai 3,13%.

Berdasarkan komponennya, inflasi inti dan *Administered Prices* (AP) tercatat lebih rendah dari tahun sebelumnya menjadi 3,02% dan 0,51%. Sementara itu, inflasi *Volatile Food* (VF) tercatat 4,30%, lebih tinggi dari capaian 2018, akibat kendala impor dan gangguan cuaca.

## Global Macroeconomic Overview

*Global economic growth in 2019 is slowed, but uncertainty in global financial markets declined. Global economic growth in 2019 amounted to 2.9% decreased from 2018 which amounted to 3.6%. Various aspects affected the slowdown of economic growth are the trade war between the US-China, the process of Britain leaving from the European Union (Brexit) and the continuing geopolitical risk. The Gross Domestic Product of the US and China is slowing down due to the limited stimulus and the impact of imposed tariffs. Improvements are seen in the economic of Europe and Japan, although they are still relatively limited. The existence of trade negotiations between the US- China has an impact on reducing risks in global financial markets and encouraging continued inflows of foreign capital into developing countries.*

## National Economy Overview

*Indonesia's economic growth remains resilient amidst the slowing performance of the global economic. Overall economic growth in 2019 remained good at 5.02%, although it was lower than 2018 achievement of 5.17%. The economic growth was supported by domestic demand that remained good while export performance declined. Maintained domestic demand is influenced by stable household consumption. The decline in export performance is in line with slowing global demand and falling global commodity prices.*

## Banking Industry Condition

*Indonesia's economic growth that is resilient is also supported by the stability of the Indonesian financial system. In terms of banking capital, the capital adequacy ratio, CAR is maintained at the level of 23.31%, far above prudential requirements. Risk of non-performing loans, NPLs are also within the safe limit of 2.53% (gross NPL) and 1.18% (net NPL). In terms of liquidity, banks are able to maintain adequate liquidity with a ratio of bank liquid assets to third party funds (AL / DPK) reaching 20.86%. From the efficiency indicators, the ratio of operating costs to operating income (BOPO), and indicators of profitability, the ratio of return on assets (ROA) is maintained at the level of 79.58% and 2.44%. Meanwhile, banking credit growth in 2019 was recorded at 6.08%, far below than the 2018 growth of 11.75%. In line with the development of bank credit, Third Party Funds (DPK) as the main source of bank funds also grew at a slower pace of 6.54%.*

## Customer Price Index Inflation (CPI)

*Consumer Price Index (CPI) inflation in 2019 was recorded at 2.72%, decreasing compared to 2018 achievement which reached 3.13%.*

*By component, core inflation and Administered Prices (AP) were lower than the previous year at 3.02% and 0.51%. Meanwhile, Volatile Food (VF) inflation was recorded at 4.30%, higher than the achievement of 2018, due to import constraints and wheater disruptions.*

## Tingkat Suku Bunga BI

Pada tahun 2019, transmisi suku bunga di pasar uang cukup baik. Hal ini tercermin pada penurunan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) tenor satu minggu sebesar 115 bps menjadi 5,03% dan suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) tenor satu minggu sebesar 119 bps menjadi 5,05% sejak Juli 2019. Transmisi kepada suku bunga perbankan juga berlanjut, meskipun belum optimal. Rerata tertimbang suku bunga deposito pada Desember 2019 tercatat 6,31%, turun 52 bps sejak akhir Juni 2019 sebelum *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) mulai diturunkan pada Juli 2019. Suku bunga kredit modal kerja turun 18 bps sejak Juni 2019 menjadi 10,09% pada Desember 2019.

## Kinerja Bank Shinhan Indonesia

Sesuai dengan misi perusahaan "Membangun dunia yang lebih baik melalui kekuatan finansial", Bank bertekad untuk mewujudkan karya terbaiknya dengan turut berperan aktif dalam mendukung perkembangan ekonomi dalam suatu iklim persaingan yang sehat diantara perbankan di Indonesia.

Pada tahun 2019, secara umum sebagian besar usaha Bank tetap berfokus pada sektor usaha komersial dan korporasi, serta mulai masuk pada sektor usaha ritel baik untuk usaha produktif maupun kebutuhan konsumtif masyarakat. Dengan demikian Bank dapat berperan nyata dalam mendukung sektor usaha menengah, kecil dan mikro.

Pada kesempatan ini, kami akan melaporkan perkembangan usaha BSI selama tahun 2019.

Berkat dukungan dan kepercayaan masyarakat, kami dapat melewati tahun 2019 dengan baik, sebagaimana terlihat, pada beberapa parameter keuangan berikut ini:

## BI Interest Rate

*In 2019, the transmission of interest rates on the money market is quite good. This is reflected in the one-week tenor Interbank Money Market (PUAB) rate declined of 115 bps to 5.03% and the one-week tenor Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) interest rate of 119 bps to 5.05% since July 2019. Transmission to bank interest rates also continues, although not yet optimal. The weighted average deposit rate in December 2019 was recorded at 6.31%, declined 52 bps since the end of June 2019 before the BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) began to be lowered in July 2019. Working capital loan interest rates declined 18 bps since June 2019 to 10.09% in December 2019.*

## Performance of Bank Shinhan Indonesia

*In accordance with the company mission of "Building a better world through the power of financial", BSI is committed to realize its best work by taking an active role in supporting economic development in a healthy competition climate among Indonesian banking.*

*In 2019, BSI remains focused on the commercial and corporate business sector, and began to enter the retail business sector for both productive businesses and consumers' consumptive needs. Thus the Bank can play a real role in supporting the middle, small and micro business sector.*

*On this occasion, we will report the progress of BSI's business during 2019.*

*Thanks to public support and trust, we were able to get through year of 2019 well, as shown in the following financial parameters:*

## Kinerja Keuangan Komprehensif Bank

### Jumlah Aset

Jumlah aset Bank pada tahun 2019, tercatat meningkat 30,94% menjadi Rp 16,16 triliun dari Rp 12,34 triliun di tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan tercatat sebesar 24,13% menjadi sebesar Rp 12,91 triliun di tahun 2019 dari sebesar Rp 10,40 triliun di tahun 2018. Selain itu jumlah saldo atas Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada Bank lain masing-masing meningkat 211% untuk Giro pada Bank Indonesia menjadi sebesar Rp 847 miliar dari sebesar Rp 272 miliar, dan meningkat 71,46% untuk Giro pada Bank lain menjadi sebesar Rp 62 miliar dari sebesar Rp 36 miliar.

### Pinjaman yang Diberikan

Bank mencatat pinjaman bersih yang diberikan di tahun 2019 sebesar Rp 12,91 triliun atau meningkat sebesar 24,13% dari sebesar Rp 10,40 triliun di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada sebagian besar produk pinjaman dengan peningkatan terbesar pada pinjaman investasi sebesar 217% atau sebesar Rp 1,76 triliun, selanjutnya pinjaman modal kerja yang meningkat sebesar 18% atau sebesar Rp 1,51 triliun. Rasio NPL gross dan NPL netto untuk tahun 2019 masing-masing sebesar 3,17% dan 2,41%, dan untuk tahun 2018 masing-masing sebesar 0,80% dan 0,43%.

Jumlah pemberian kredit kepada pihak terkait di tahun 2019 sebesar Rp 354,24 miliar atau meningkat sebesar 21,40% dari sebesar Rp 291,79 miliar di tahun 2018. Sedangkan jumlah kredit direstrukturisasi di tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 804,41 miliar dan Rp 190,49 miliar.

### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Jumlah CKPN yang dibentuk Bank pada tahun 2019 sebesar Rp 192,76 miliar, meningkat 174,05% dari CKPN tahun 2018 yang hanya sebesar Rp 70,34 miliar. Penetapan CKPN yang lebih tinggi ini dinilai manajemen Bank cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

### Total Liabilitas

Jumlah liabilitas Bank tercatat naik sebesar 47,80% dari Rp 7,88 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 11,65 triliun di tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah simpanan nasabah sebesar 54,59% dari Rp 3,52 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 5,44 triliun di tahun 2019, dan juga peningkatan simpanan dari Bank lain sebesar 23,01% dari Rp 4,04 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 4,97 triliun di tahun 2019. Selain itu, juga adanya peningkatan pinjaman jangka pendek yang meningkat sebesar 385,89% dari Rp 200 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 971,78 miliar di tahun 2019.

## Comprehensive Financial Performance of The Bank

### Total Assets

The total assets of the Bank in 2019 was recorded to have increased 30.94% to IDR 16.16 trillion from IDR 12.34 trillion in 2018. The increase was mainly due to an increase in the total of loans provided at 24.13% to IDR 12.91 trillion in 2019 from IDR 10.40 trillion in 2018. In addition, the total balance of current accounts in Bank Indonesia and current accounts with other banks were respectively increased by 211% for current accounts in Bank Indonesia to IDR 847 billion from IDR 272 billion, and increased by 71.46% for current accounts with other banks to IDR 62 billion from IDR 36 billion

### Total Loans

The Bank recorded net loans given in 2019 amounting to IDR 12.91 trillion, or have increased of 24.13% from IDR 10.40 trillion in 2018. This was caused by an increase in most of loan products with the largest increase in investment loans of 217% or amounting to IDR 1.76 trillion, furthermore working capital loans increased by 18% or amounting to IDR 1.51 trillion. Ratio of gross NPL and net NPL in 2019, respectively of 3.17% and 2.41%, and in 2018 respectively of 0.80% and 0.43%.

The amount of loans to related parties in 2019 amounted to IDR 354.24 billion or increased by 21.40% from IDR 291.79 billion in 2018. While the number of restructured loans in 2019 and 2018 respectively amounting to IDR 804.41 billion and IDR 190.49 billion.

### Allowance for Impairment Losses (CKPN)

The amount of CKPN made by the Bank in 2019 amounted to IDR 192.76 billion, an increase of 174.05% from CKPN in 2018 which was only IDR 70.34 billion. The determination of this higher CKPN is considered by the Bank's management as sufficient to cover possible losses arising from uncollectible loans.

### Total Liabilities

The number of bank liabilities was recorded to increase by 47.80% from IDR 7.88 trillion in 2018 to IDR 11.65 trillion in 2019. The increase was due to an increase in the number of customer deposits by 54.59% from IDR 3.52 trillion in 2018 to IDR 5.44 trillion in 2019, and also increasing in deposits from other banks of 23.01% from IDR 4.04 trillion in the year 2018 to IDR 4.97 trillion in 2019. In addition, there was an increase in short-term loans which increased by 385.89% from IDR 200 billion in 2018 to IDR 971.78 billion in 2019.

## Simpanan/Dana

Di tengah kondisi perekonomian yang belum menguntungkan di tahun 2019, Bank mencatat simpanan sejumlah Rp 5,44 triliun di akhir tahun 2019. Nilai ini meningkat 54,59% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sejumlah Rp 3,52 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan seluruh produk simpanan yaitu giro, tabungan dan deposito masing-masing sebesar 80,95% untuk giro dari Rp 349,97 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 633,25 miliar di tahun 2019, sebesar 164,70% untuk tabungan dari Rp 216,67 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 573,53 miliar di tahun 2019 dan sebesar 43,37% untuk deposito berjangka dari Rp 2,95 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 4,23 triliun di tahun 2019.

### Simpanan dari Bank Lain

Di akhir tahun 2019, simpanan dari Bank lain sebesar Rp 4,97 triliun, naik signifikan sebesar 23,01% dari tahun sebelumnya yang tercatat hanya Rp 4,04 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan simpanan dalam bentuk *Call Money* sebesar 23,64% dari Rp 3,95 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 4,89 triliun di tahun 2019.

## Ekuitas

Pada tahun 2019, total ekuitas Bank mencapai Rp 4,51 triliun, meningkat Rp 50 miliar atau sebesar 1,12% dari tahun 2018 yang mencapai Rp 4,46 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas Bank disebabkan oleh peningkatan laba ditahan atau saldo laba sebesar 47,27% dari Rp 330 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp 486 miliar di tahun 2019 namun terjadi penurunan laba bersih setelah pajak sebesar 71,85%, dari Rp 156,3 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 44 miliar di tahun 2019.

### Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Bank telah memelihara rasio kewajiban penyediaan modal bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar, sebagaimana diatur dalam Peraturan dan/atau Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.

Pada akhir tahun 2019 dan 2018 rasio KPMM masing-masing tercatat sebesar 31,31% dan 38,62%. Rasio KPMM pada tahun 2019 ini masih jauh lebih tinggi dibandingkan kewajiban rasio KPMM yang dipersyaratkan sesuai dengan profil risiko Bank yaitu sebesar 9,44%.

## Deposits

*In the midst of economic conditions that have not been profitable in 2019, the Bank recorded a deposits of IDR 5.44 trillion at the end of 2019. This amount increased 54.59% compared to position of the previous year which was IDR 3.52 trillion. This was mainly due to an increase in all deposit products namely, current accounts, savings and time deposits, respectively increased by 80.95% for current accounts from IDR 349.97 billion in 2018 to IDR 633.25 billion in 2019, increased by 164.70% for savings from IDR 216.67 billion in 2018 to IDR 573.53 billion in 2019 and increased by 43.37% for time deposits from IDR 2.95 trillion in 2018 to IDR 4.23 trillion in 2019.*

### Deposits from Other Banks

*At the end of 2019, deposits from other banks reached IDR 4.97 trillion, significant increase of 23.01% from the previous year which was recorded at IDR 4.04 trillion. The increase was due to an increase in deposits of Call Money by 23.64% from IDR 3.95 trillion in 2018 to IDR 4.89 trillion in 2019.*

## Equity

*In 2019, the Bank's total equity reached IDR 4.51 trillion, an increase of IDR 50 billion or amounting to 1.12% from 2018 that reaching IDR 4.46 trillion. The increase in the amount of bank equity was caused by an increase in retained earnings of 47.27% from IDR 330 billion in 2018 to IDR 486 billion in 2019 however, there was a decrease in net profit after tax by 71.85%, from Rp 156.3 billion in 2018 to Rp 44 billion in 2019.*

### Capital Adequacy Ratio (CAR)

*The Bank has maintained the CAR by calculating credit risk, operational risk and market risk, as stipulated in Regulations and/or Circular Letters of the Indonesia Financial Services Authority.*

*At the end of 2019 and 2018 the KPMM ratio was recorded by 31.31% and 38.62%, respectively. The KPMM ratio in 2019 is still far higher than the required KPMM ratio requirement in accordance with the Bank's risk profile, which is 9.44%.*

## Laba Tahun berjalan

Laba tahun berjalan Bank pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 44 miliar dan sebesar 156,3 miliar. Penurunan laba ini terjadi karena peningkatan beban bunga secara nominal lebih besar daripada peningkatan pendapatan bunga, yaitu sebesar Rp 193,8 miliar untuk peningkatan beban bunga dan sebesar Rp 193,1 miliar untuk peningkatan pendapatan bunga. Selain itu terdapat peningkatan beban cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 175,84% dari sebesar Rp 45,9 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp 126,7 miliar.

## Jumlah Laba Komprehensif Tahun berjalan

Bank membukukan laba komprehensif tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 49,79 miliar dan sebesar Rp 148,88 miliar.

## Rasio Keuangan Tertentu

Rasio	2019	2018	Ratio
Rasio Kinerja		Performance Ratios	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31.31%	38.62%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif	1.28%	0.60%	Allowance for impairment losses of financial assets to productive assets
NPL bruto	3.17%	0.80%	Gross NPL
NPL neto	2.41%	0.43%	Net NPL
Return on Asset (ROA)	0.43%	1.98%	Return on Asset (ROA)
Return of Equity (ROE)	1.01%	3.67%	Return of Equity (ROE)
Pendapatan bunga bersih	3.32%	4.47%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93.80%	76.06%	Operational Expenses to Operational Revenues
Pinjaman terhadap Simpanan	237.49%	295.76%	Loan to Deposit Ratio
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	107.86%	107.80%	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	477.21%	-	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Kepatuhan		Compliance	
Persentase pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)			Percentage of Legal Lending Limit (LLL) violation
a. Pihak terkait	-	-	a. Related party
b. Pihak tidak terkait	-	-	b. Non-related party
Persentase pelampauan BMPK			Percentage of the LLL exceedances
a. Pihak terkait	-	-	a. Related party
b. Pihak tidak terkait	-	-	b. Non-related party
Giro Wajib Minimum (GWM)			Statutory Reserves
a. GWM utama Rupiah	6.50%	6.51%	a. Primary Statutory Reserves
b. GWM valuta asing	8.31%	8.30%	b. Foreign exchange statutory reserves
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	12.42%	8.32%	Overall net open position

## Income For The Year

The income for the year of the Bank in 2019 and 2018 respectively amounting to IDR 44 billion and IDR 156,3 billion. This decreased in profit was due to the increase in interest costs was greater than the increase in interest income, which amounted to IDR 193,8 billion for the increase of interest costs and IDR 193.1 billion for the increase of interest income. In addition, there was an increase in allowance for impairment losses of 175.84% from IDR 45.9 billion in 2018 to Rp 126.7 billion.

## Total Comprehensive Income For The Year

The bank booked a comprehensive income for the year in 2019 and 2018 amounting to Rp.49.79 billion and Rp.148.88 billion, respectively.

## Certain Financial Ratios

## Perkembangan dalam Teknologi Informasi

Bank Shinhan Indonesia (BSI) akan selalu berusaha mengembangkan teknologi informasi yang dimiliki sebagai upaya untuk memberikan peningkatan layanan kepada nasabah maupun untuk perbaikan internal.

Pada tahun 2019 aplikasi Teknologi Informasi untuk menunjang bisnis Bank yang sudah diimplementasikan adalah :

1. **Mobil Kas Keliling**  
Dipergunakan untuk pelayanan kepada nasabah, dimana kelengkapan mobil setara dengan kantor kas.
2. **Early Warning System - Sistem SLIK**  
Sistem ini dikembangkan untuk memantau kinerja Debitur dengan menganalisis data eksternal terkait Debitur berdasarkan hasil laporan SLIK yang dikirimkan kepada OJK dalam bentuk dokumen iDeb.
3. **New Bill Payment Agregator**  
Merupakan penambahan kerja sama dengan perusahaan layanan Bill Payment - PT Finnet Indonesia untuk memproses transaksi penagihan ataupun pengkreditan ke/ dari nasabah.
4. **Mobile Banking - Versi 2 (SOL)**  
Sebagai kelanjutan perkembangan *Mobile Banking* BSI (*hybrid/web-based*) yang dikembangkan menjadi Native application yang memiliki *user interface* yang lebih baik dengan tujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi dengan tampilan dan performa yang lebih baik.
5. **Interkoneksi dengan sistem DUKCAPIL (Kependudukan dan Catatan Sipil)**  
Merupakan pengembangan pada Sistem Internal BSI untuk berkomunikasi dengan system DUKCAPIL, dimana informasi yang diperoleh dari DUKCAPIL digunakan untuk mempercepat proses pembukaan rekening nasabah baru.
6. **Internet & Mobile Banking - Transfer valas ke BSI dan ke Bank lain (dalam & luar negeri)**  
Merupakan layanan baru untuk transfer rekening valas ke rekening BSI dan/atau ke rekening Bank lain Dalam & Luar Negeri.
7. **Pengembangan Human Resource Information System (HRIS)**  
Merupakan pengembangan sistem yang telah ada sebelumnya sehingga terdapat fitur pengajuan lembur dan cuti oleh karyawan sendiri, pencatatan data pelamar baru, integrasi penilaian dan evaluasi karyawan.
8. **Sistem Helpdesk Ticket**  
Pengembangan infrastruktur untuk sistem pencatatan tiket permasalahan yang diterima dan dikerjakan oleh Departemen Teknologi Informasi.

## Developments in Information Technology

Bank Shinhan Indonesia (BSI) will always try to develop its information technology in an effort to provide improved services to customers and for internal improvements.

In 2019 the Information Technology application to support the Bank's businesses that have been implemented are :

1. **Mobile Cash Cars**  
Used for services to customers, where the completeness of car is equivalent to the cash office.
2. **Early Warning System - SLIK system**  
This system was developed to monitor Debtor performance by analyzing external data related to Debtor based on SLIK reports that sent to OJK in the form of iDeb documents.
3. **New Bill Payment Aggregator**  
This is an additional cooperation with Bill Payment services company - PT Finnet Indonesia to process billing transactions or credit to / from customers.
4. **Mobile Banking - Version 2 (SOL)**  
As a development continuation of Bank Shinhan Indonesia's Mobile Banking (*hybrid / web-based*) which was developed into a Native application that has a better user interface with the aim to facilitate customers in making transactions with better display and performance.
5. **Interconnection with DUKCAPIL (Population and Civil Registry) system**  
This is a development in the BSI Internal System to communicate with the DUKCAPIL system, where the information obtained from DUKCAPIL is used to accelerate the process of opening new customer accounts.
6. **Internet & Mobile Banking - Transfer forex to BSI and to other banks (domestic & foreign)**  
This is a new service for transferring foreign currency accounts to BSI accounts and / or other bank accounts for domestic & foreign.
7. **Development of Human Resource Information System (HRIS)**  
This is a development of an existing system so that there are features for request of overtime and leave by employees themselves, recording new applicant data, integration of assessment and evaluation of employee.
8. **Ticket Helpdesk System**  
Development of infrastructure for the problem ticket recording system that received and worked on by the Information Technology Department.

9. *Internet & Mobile Banking - Pembayaran e-commerce melalui Payment Gateway*  
Merupakan layanan pembayaran transaksi *online* atau *e-commerce* melalui pihak ketiga (*payment gateway*) bekerjasama dengan PT Rintis-ATM Prima.
  10. *Sistem Firm Banking*  
Pengembangan sistem *Core Banking* BSI untuk nasabah Korporasi. Layanan diberikan melalui metode *Secure File Transfer Protocol* baik untuk *request* transaksi oleh perusahaan Korporasi ataupun penerimaan *file* hasil transaksi yang telah diproses oleh Bank kepada Perusahaan Korporasi, seperti transfer dana, transaksi *forex*, mutasi rekening Koran dan lainnya.
9. *Internet & Mobile Banking - E-commerce payments through Payment Gateway*  
*An online payment transaction service or e-commerce through a third party (payment gateway) in cooperation with PT Rintis-ATM Prima.*
  10. *Firm Banking System*  
*Development of the BSI Core Banking system for Corporate customers. The service is provided through the Secure File Transfer Protocol method for transactions request by Corporation companies or file receipt for transaction results that have been processed by the Bank to the Corporate Company, such as fund transfers, forex transactions, newspaper account mutations and others.*



SHINHAN  
BANK



SHINHAN  
BANK





# Manajemen Risiko

*Risk Management*



## Penerapan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Bank Shinhan Indonesia senantiasa dihadapkan pada risiko yang melekat (Risiko Inherent) baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal Bank hal tersebut dapat berdampak pada keberlangsungan bisnis bank dikemudian hari. Oleh sebab itu, perlu adanya pemantauan dan pengendalian atas risiko yang sudah ada maupun potensi risiko dimasa depan yang dapat menimbulkan kerugian dan penurunan modal Bank.

Penerapan Manajemen Risiko yang ada pada Bank Shinhan Indonesia berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, paling sedikit mencakup 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Dengan penjelasan sebagai berikut:

### I. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, profil risiko Bank serta harus memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank.

#### Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:

- a. menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Bank;
- b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan Risiko Bank secara efektif; dan
- d. Memastikan kebijakan dan proses manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.

## Implementation of Risk Management

*In carrying out its business activities, Bank Shinhan Indonesia is always faced with inherent risks from both the internal and external environment of the Bank, which may have an impact on the sustainability of the bank's business in the future. Therefore, there is a need for monitoring and control of existing risks as well as potential risks in the future that can cause losses and decrease Bank capital.*

*Implementation of existing Risk Management at Bank Shinhan Indonesia based on Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 Concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, includes at least 4 (four) pillars, namely:*

1. *Active supervision by the Directors and Board of Commissioners.*
2. *Adequacy of Risk Management policies and procedures and determination of risk limits.*
3. *Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control and the Risk Management information system; and*
4. *A comprehensive internal control system.*

*With the explanation as follows:*

### I. Active Supervision of the Directors and Board of Commissioners.

*The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for ensuring that the application of Risk Management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, risk profile of the Bank and must understand well the type Bank's business activities.*

#### Board Of Commissioners

*The authority and responsibilities of the Board of Commissioners include at least:*

- a. *Approve the Risk Management policy including the Risk Management strategy and framework set in accordance with the level of risk to be taken (risk appetite) and the risk tolerance of the Bank;*
- b. *Evaluate the Risk Management policy and Risk Management strategy at least 1 (one) time in 1 (one) year or in a more frequent frequency in the event that there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities;*
- c. *Evaluates the accountability of the Board of Directors and provides direction for improvement on the implementation of Risk Management policies on a regular basis. Evaluation is carried out in order to ensure that the Directors manage the Bank's activities and risks effectively; and*
- d. *Ensure that the Risk management policies and processes are carried out effectively and integrated in the overall risk management process.*

## Direksi

- a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit Risiko secara keseluruhan dan per jenis Risiko, dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak Risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
- b. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko;
- c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
- d. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank, eksposur Risiko, dan/atau profil Risiko secara signifikan;
- e. Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko;
- f. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) termasuk laporan mengenai profil Risiko;
- g. Memastikan seluruh Risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh Risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait Risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan;
- h. Memastikan pelaksanaan langkah- langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
- i. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif;
- j. Memastikan kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan Risiko; dan
- k. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara SKMR yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

## Board Of Directors

- a. *Compile written and comprehensive policies, strategies and Risk Management framework including the overall risk limits and per type of Risk, taking into account the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance according to the Bank's condition and calculating the impact of the Risk of capital adequacy. After obtaining approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors establishes the Risk Management policy, strategy and framework;*
- b. *Develop, establish and update procedures and tools to identify, measure, monitor and control risks;*
- c. *Formulating and stipulating mechanism for transaction approval, including those exceeding the limit and authority for each level of position;*
- d. *Evaluates and / or updates the policies, strategies and framework of Risk Management at least 1 (one) time in 1 (one) year or in a more frequent frequency in the event that there are changes in factors affecting the Bank's business activities, Risk exposure, and / or a significant risk profile;*
- e. *Establish an organizational structure, including clear authority and responsibility at every level of position related to the application of Risk Management;*
- f. *is responsible for implementing the policies, strategies and framework of Risk Management that have been approved by the Board of Commissioners as well as evaluating and providing direction based on reports submitted by the Risk Management Work Unit including reports on Risk profiles;*
- g. *Ensure that all material Risks and impacts caused by said Risks have been followed up and submit accountability reports to the Board of Commissioners periodically, including posting reports on developments and issues related to material risks accompanied by corrective measures that have been, are being and will be carried out;*
- h. *Ensure the implementation of corrective measures for problems or irregularities in the Bank's business activities that are discovered by the Internal Audit Work Unit;*
- i. *Developing a Risk Management culture including Risk awareness at all levels of the organization, including among others adequate communication to all levels of the organization regarding the importance of effective internal control;*
- j. *Ensure adequate support of resources to manage and control Risk; and*
- k. *Ensure that the Risk Management function has been implemented independently which is reflected, among others, by the separation of functions between the Risk Management Work Unit that carries out identification, measurement, monitoring and control of Risk from the work units that carry out and complete transactions.*

## Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan SK No. 042/SK-DIR/IV/2017 Tentang Pembentukan Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko (KMR) PT. Bank Shinhan Indonesia dengan susunan sebagai berikut:

## Risk Management Committee

Based on Decree No. 042 / SK-DIR / IV / 2017 Concerning the Establishment of the Risk Management Committee Membership of PT. Bank Shinhan Indonesia with the following

No.	Jabatan Title	Status
1.	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Ketua <i>Chairman</i>
2.	Direktur Operasional <i>Operation Director</i>	Anggota <i>Member</i>
3.	Direktur Kredit <i>Credit Director</i>	Anggota <i>Member</i>
4.	Kepala Departemen Audit Internal <i>Head of Internal Audit Department</i>	Anggota <i>Member</i>
5.	Kepala Departemen Kepatuhan <i>Head of Compliance Department</i>	Anggota <i>Member</i>
6.	Kepala Departemen Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i>	Anggota <i>Member</i>

### Wewenang dan Tanggung Jawab - Komite Manajemen Risiko

Wewenang dan Tanggung Jawab KMR adalah memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur, meliputi:

- Penyusunan kebijakan manajemen risiko beserta perubahannya jika diperlukan penyesuaian dengan perkembangan makro & mikro ekonomi termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi. Penyusunan dimaksud dilakukan bersama-sama dengan Pimpinan Satuan Kerja Operasional dan Pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan Kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank serta hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut.
- Penetapan (*justification*) atas hal - hal yang berkaitan dengan Keputusan - Keputusan yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*). *Justification* ini disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Presiden Direktur.
- Rapat dan Pengambilan Keputusan minimal harus dihadiri Ketua dan Seluruh Anggota yang menjadi Direksi dalam Komite Manajemen Risiko (KMR).

### Authority and Responsibility - Risk Management Committee

The authority and responsibility of the KMR is to provide recommendations to the president director, including:

- Formulation of risk management policies and their changes if necessary adjustments to macro & microeconomic developments including risk management strategies and contingency plans if external conditions do not normally occur. The preparation is carried out jointly with the Head of the Operational Work Unit and the Head of the Risk Management Work Unit.
- Improvements or improvements in the application of risk management that are carried out periodically or are insidental as a result of changes in external and internal conditions of the Bank that affect the adequacy of the Bank's capital and risk profile and the results of evaluations of the effectiveness of the application.
- Justification of matters relating to Decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*). This justification was conveyed in the form of recommendations to the President Director.
- Meetings and Decision-Making must be attended by at least the Chairperson and all Members who become Directors in the Risk Management Committee (RMC).

Selama tahun 2019 Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sebanyak 4 kali sebagai berikut:

*In 2019, the Risk Management Committee held 4 meetings as follows:*

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee			
No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Jumlah Peserta yang Hadir Number of Participants Attending
1.	15 Maret 2019 15 March 2019	<p><b>Laporan ikhtisar profil risiko Bank Shinhan Indonesia posisi Desember 2018.</b> Bank Shinhan Indonesia's risk profile summary report for December 2018.</p> <p><b>Laporan sistem penilaian kredit ritel untuk posisi Desember 2018.</b> Report on the retail credit rating system for the position of December 2018.</p> <p><b>Pembahasan peak exposure &amp; expected exposure untuk derivative OTC (IDR/USD).</b> Discussion of peak exposure &amp; expected exposure for OTC derivatives (IDR / USD).</p> <p><b>Pembahasan pengaturan limit risiko untuk operasional manajemen risiko Bank Shinhan Indonesia tahun 2019.</b> Discussion on the regulation of risk limits for Bank Shinhan Indonesia's risk management operations in 2019.</p>	<p>11 orang ( 5 orang anggota Komite Manajemen Risiko dan 6 orang undangan) 11 participants (5members of the Risk Management Committee and 6 invitees)</p>
2.	20 Juni 2019 20 June 2019	<p><b>Laporan Profil Risiko Triwulan I Posisi Maret 2019.</b> Quarterly Risk Profile Report for March 2019.</p> <p><b>Pengaturan Limit Risiko. Setting Risk Limit.</b> Penentuan Peer group Determination of the Peer group</p> <p><b>Penentuan Peer group</b> Determination of the Peer group</p> <p><b>Self – Assessment Kualitas Penerapan Manajemen Risiko.</b> Self – Quality Assessment of the Implementation of Risk Management</p>	<p>8 orang ( 4 orang anggota Komite Manajemen Risiko dan 4 orang undangan) 8 participants (4 members of the Risk Management Committee and 4 invitees)</p>
3.	18 September 2019 18 September 2019	<p><b>Laporan ikhtisar profil risiko Bank Shinhan Indonesia posisi Juni 2019.</b> Bank Shinhan Indonesia's risk profile summary report as of June 2019.</p> <p><b>Laporan hasil temuan terakhir komite konglomerasi terintegrasi.</b> Report on the latest findings of the integrated conglomerate committee.</p> <p><b>Laporan ikhtisar risk appetite &amp; risk tolerance Bank Shinhan Indonesia tahun 2019</b> Summary report on Bank Shinhan Indonesia's 2019 risk appetite &amp; risk tolerance.</p>	<p>11 orang ( 4 orang anggota Komite Manajemen Risiko dan 7 orang undangan) 11 participants (4 members of the Risk Management Committee and 7 invitees)</p>
4.	12 Desember 2019 12 December 2019	<p><b>Laporan ikhtisar profil risiko Bank Shinhan Indonesia posisi September 2019.</b> Bank Shinhan Indonesia's summary risk profile report for September 2019.</p> <p><b>Laporan terkait pengkinian proses loan review.</b> Reports related to the loan review process update</p> <p><b>Laporan perencanaan penghapusbukuan kredit.</b> Credit write-off planning report.</p>	<p>11 orang ( 5 orang anggota Komite Manajemen Risiko dan 6 orang undangan) 11 participants (5 members of the Risk Management Committee and 6 invitees)</p>

## Depertemen Manajemen Risiko

Struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta Risiko yang melekat pada Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank berdiri sendiri secara independen dan terpisah dari unit kerja yang melakukan aktivitas operasional (risk taking unit) antara lain treasury, kredit, pendanaan, akunting, dan terhadap unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern (Internal Audit).

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung-jawab kepada Direktur Kepatuhan dengan wewenang dan tanggung-jawab antara lain meliputi:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
- b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, serta mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
- c. Memantau posisi risiko secara keseluruhan, maupun jenis posisi risiko tertentu serta melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- d. Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- e. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran atau eksposur risiko maksimum yang dapat dipelihara Bank.

## II. Kecukupan Kebijakan Dan Prosedur Manajemen Risiko Serta Penetapan Limit Risiko;

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit Risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat Risiko yang akan diambil, keterkaitan antar Risiko, Bank menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit Risiko secara keseluruhan dan per jenis Risiko, dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak Risiko terhadap kecukupan permodalan.

## Department of Risk Management

*The organizational structure of the Bank's Risk Management Unit is adjusted to the size and complexity of the Bank's business and risks inherent in the Bank. The Bank's Risk Management Work Unit is independent and separate from the work units that carry out operational activities (risk taking units) including treasury, credit, funding, accounting, and to work units that carry out internal control functions (Internal Audit).*

*The Risk Management Work Unit is responsible to the Compliance Director with authority and responsibility including but not limited to:*

- a. *Provide input to the Board of Directors in the preparation of policies, strategies and risk management frameworks;*
- b. *Develop procedures and tools to identify, measure, monitor and control risks, as well as design and implement the tools needed in the application of risk management;*
- c. *Monitor overall risk positions, as well as certain types of risk positions and conduct stress testing to determine the impact of the implementation of risk management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance;*
- d. *Conduct periodic reviews to ensure the adequacy of the risk management framework, the accuracy of the risk assessment methodology, and the adequacy of the risk management information system;*
- e. *Provide recommendations to the business units and / or Risk Management Committee related to the application of risk management, including the amount or maximum risk exposure that can be maintained by the Bank.*

## II. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits;

*Effective implementation of Risk Management must be supported by a framework that includes Risk Management policies and procedures and Risk limits that are clearly established in line with the Bank's vision, mission and business strategy. The preparation of the Risk Management policies and procedures is carried out by taking into account, among others, the types of business activities, the risk profile, the level of risk to be taken, the linkages between Risks, the Bank prepares a written and comprehensive Risk Management policy, strategy and framework including the overall Risk limits and by type of Risk, taking into account the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance in accordance with the conditions of the Bank and calculating the impact of the Risk on capital adequacy.*

### III. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;

Sesuai dengan POJK 18 /POJK.03/2016 Terkait Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, menyebutkan bahwa manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank.

Secara umum masing - masing elemen proses manajemen risiko dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### a. Identifikasi Risiko

Sebagai Bank Umum Swasta Nasional, secara alamiah terpapar 8 jenis Risiko antara lain: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan.

Adapun paparan risiko yang diidentifikasi secara umum adalah sebagai berikut :

#### 1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*. Risiko Kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas Bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (*counterparty*), penerbit (*issuer*) atau kinerja peminjam dana (*borrower*). Risiko Kredit juga dapat diakibatkan oleh penyediaan dana yang terkonsentrasi, antara lain pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Risiko ini lazim disebut Risiko konsentrasi kredit dan diperhitungkan dalam penilaian Risiko inheren. Dalam menilai Risiko inheren atas Risiko Kredit, parameter atau indikator yang digunakan adalah: komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana dan faktor eksternal.

### III. Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process and Risk Management Information System;

*In accordance with POJK 18 / POJK.03/2016 Related to the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, it states that risk management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all the Bank's business activities.*

*In general, each element of the risk management process can be described as follows:*

#### a. Risk Identification

*As a National Private Commercial Bank, naturally exposed to 8 types of Risk include: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk.*

*As for the risks identified in general are as follows:*

#### 1. Credit Risk

*Credit Risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill obligations to the Bank, including Credit Risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk. Credit risk is generally found in all Bank activities whose performance depends on the performance of counterparties, issuers or borrower performance. Credit risk can also be caused by the provision of concentrated funds, among others in debtors, geographical areas, products, types of financing or certain business fields. This risk is commonly called credit concentration risk and is calculated in the assessment of inherent risk. In assessing inherent risk over credit risk, the parameters or indicators used are: the composition of the portfolio of assets and the level of concentration, the quality of the provision of funds and the adequacy of reserves, the strategy for providing funds and the sources of funds and external factors.*

## 2. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Risiko Pasar meliputi antara lain Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, Risiko ekuitas, dan Risiko komoditas. Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan Risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko ekuitas dan Risiko komoditas diterapkan oleh Bank yang melakukan konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Cakupan posisi *trading book* dan *banking book* mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Dalam menilai Risiko inheren atas Risiko Pasar, parameter atau indikator yang digunakan adalah volume dan komposisi portofolio, kerugian potensial (*potential loss*) Risiko suku bunga dalam *banking book* (*Interest Rate Risk in Banking Book/IRRB*) dan strategi dan kebijakan bisnis.

## 3. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh waktu dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko ini disebut juga Risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*). Risiko Likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Bank melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah. Risiko ini disebut sebagai Risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*). Dalam menilai Risiko inheren atas Risiko Likuiditas, parameter atau indikator yang digunakan adalah komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan dan akses pada sumber-sumber pendanaan.

## 4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Sumber Risiko Operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Dalam menilai Risiko inheren atas Risiko Operasional, parameter atau indikator yang digunakan adalah karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung, *fraud*, baik internal maupun eksternal, dan kejadian eksternal.

## 2. Market Risk

*Market Risk is the risk in the balance sheet and administrative account position including derivative transactions due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risks include, among others, interest rate risk, exchange rate risk, equity risk, and commodity risk. Interest rate risk, exchange rate risk, and commodity risk can originate both from trading book positions and banking book positions, while equity risk comes from trading book positions. Application of Risk Management for Equity and Commodity Risk is implemented by Banks that consolidate with Subsidiary Companies. Coverage of trading book and banking book positions refers to the provisions of the Financial Services Authority regarding the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks. In assessing inherent risk over market risk, the parameters or indicators used are the volume and composition of the portfolio, the potential loss of interest rate risk in the banking book /IRRB and business strategies and policies.*

## 3. Liquidity Risk

*Liquidity Risk is the risk due to the inability of the Bank to meet maturing liabilities from cash flow funding sources, and / or from high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank. This risk is also called funding liquidity risk. Liquidity risk can also be caused by the Bank's inability to liquidate assets without being subjected to material discounts due to the absence of an active market or severe market disruption. This risk is referred to as market liquidity risk. In assessing inherent risk over liquidity risk, the parameters or indicators used are the composition of assets, liabilities and administrative account transactions, concentration of assets and liabilities, vulnerability to funding needs and access to funding sources.*

## 4. Operational Risk

*Operational Risk is the risk due to inadequate and / or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and / or external events that affect the Bank's operations. Operational Risk Sources can be caused by, among others, human resources, internal processes, systems and infrastructure, as well as external events. In assessing inherent risk over operational risk, the parameters or indicators used are the characteristics and complexity of the business, human resources, information technology and supporting infrastructure, fraud, both internal and external, and external events.*

5. **Risiko Hukum**  
Risiko Hukum adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna sehingga menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga. Dalam menilai Risiko inheren atas Risiko Hukum, parameter atau indikator yang digunakan adalah faktor litigasi, faktor kelemahan perikatan, dan faktor ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan.
  6. **Risiko Strategik**  
Risiko Strategik adalah Risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sumber Risiko Strategik antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Dalam menilai Risiko inheren atas Risiko Strategik, parameter atau indikator yang digunakan adalah kesesuaian strategi bisnis dengan lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis dan pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB).
  7. **Risiko Kepatuhan**  
Risiko Kepatuhan adalah Risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Sumber Risiko Kepatuhan antara lain timbul dari perilaku hukum yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang dari atau melanggar ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum. Dalam menilai Risiko inheren atas Risiko Kepatuhan, parameter atau indikator yang digunakan adalah jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran yang dilakukan atau *track record* ketidakpatuhan Bank; dan pelanggaran terhadap ketentuan atau standar bisnis yang berlaku umum untuk transaksi keuangan tertentu.
5. **Legal Risk**  
*Legal Risk is the risk arising from lawsuits and / or weaknesses in legal aspects. This risk can also arise among others due to the absence and / or changes in legislation or weaknesses of the agreement, such as not fulfilling the legal requirements of the contract or binding imperfect collateral, causing a transaction made by the Bank to be incompatible with the provisions, and the process litigation arising from third party claims against the Bank or the Bank against third parties. In assessing inherent risk over legal risk, the parameters or indicators used are litigation, engagement weaknesses, and the absence or change of legislation.*
  6. **Strategic Risk**  
*Strategic Risk is the risk due to inaccuracy of the Bank in making decisions and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic Risk Sources, among others, arise from weaknesses in the process of strategy formulation and inaccuracies in the formulation of strategies, inadequate management information systems, inadequate results of internal and external environmental analysis, setting strategic objectives that are too aggressive, inaccurate implementation of strategies, and failure to anticipate changing business environment. In assessing inherent risk over strategic risk, the parameters or indicators used are the suitability of the business strategy with the business environment, the high risk strategy and the low risk strategy, the business position and the achievement of the Bank Business Plan (RBB).*
  7. **Compliance Risk**  
*Compliance Risk is the risk arising from the Bank not complying with and / or not implementing the laws and regulations. Sources of Compliance Risk arise among others from legal behavior, namely the behavior or activities of the Bank that deviate from or violate the provisions and / or regulations and organizational behavior, namely the behavior or activities of the Bank that deviate or are in conflict with generally accepted standards. In assessing inherent risk over Compliance Risk, the parameters or indicators used are the type and significance of violations committed, frequency of violations committed or track record of non-compliance of the Bank; and violations of the provisions or business standards that apply generally to certain financial transactions.*

#### 8. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko Reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Bank yang kurang efektif. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam mengkategorikan sumber Risiko Reputasi bersifat tidak langsung (*below the line*) dan bersifat langsung (*above the line*). Dalam menilai Risiko inheren atas Risiko Reputasi, parameter atau indikator yang digunakan adalah pengaruh reputasi negatif dari pemilik Bank dan perusahaan terkait, pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank, frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif Bank dan frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

#### b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko yang dilakukan Bank mencakup seluruh aktivitas bisnis bank yang tertuang pada profil risiko berdasarkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dari regulator serta sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam RBB Bank. Selain itu, Bank juga telah melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan tingkat Profil Risiko dengan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau disebut *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 (perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016). Kewajiban Bank untuk menyediakan modal minimum sesuai profil risiko selain bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional, juga untuk mengantisipasi potensi kerugian pada masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR, antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada *banking book* (*interest rate risk in banking book*), risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan skenario *stress testing* terhadap kecukupan modal Bank. Berdasarkan *self-assessment* Bank, profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dinilai berada pada Peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9,44%.

#### 8. Reputation Risk

*Reputation Risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder confidence that comes from negative perceptions of the Bank. Reputation risk arises, among other things, because of negative media coverage and / or rumors about the Bank, as well as ineffective bank communication strategies. One approach used in categorizing sources of Reputation Risk is indirect (below the line) and direct (above the line). In assessing inherent risk over Reputation Risk, the parameters or indicators used are the influence of negative reputations from Bank owners and related companies, violations of business ethics, product complexity and Bank business cooperation, frequency, materiality, and exposure to negative Bank reporting and the frequency and materiality of customer complaints .*

#### b. Risk Measurement

*Risk measurement conducted by the Bank covers all bank business activities contained in the risk profile based on Risk Appetite and Risk Tolerance in accordance with the applicable provisions of the regulator and in accordance with the provisions set forth in the Bank's RBB. In addition, the Bank has also calculated the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) in accordance with the level of Risk Profile by implementing an internal capital adequacy calculation process or referred to as the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) in accordance with POJK No. 34 / POJK.03 / 2016 dated September 26, 2016 (changes to POJK No. 11 / POJK.03 / 2016). The Bank's obligation to provide minimum capital in accordance with the risk profile is not only aimed at anticipating potential losses which include arising from Risk Weighted Assets (RWA) that have calculated Credit Risk, Market Risk and Operational Risk, as well as anticipating potential future losses from risk risks not yet fully taken into account in RWA, including concentration risk, liquidity risk, interest rate risk in the banking book, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk, and to anticipate the impact of the application stress testing scenario on the Bank's capital adequacy. Based on the Bank's self- assessment, the Bank's risk profile as of December 31, 2019 is rated as Rank 2. Therefore, the Bank is required to meet a minimum capital of 9.44%.*

- c. Pemantauan risiko  
Pemantauan dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun oleh SKMR. Pemantauan Risiko yang dilakukan oleh Bank mencakup antara lain pemantauan Risiko terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada pihak manajemen Bank dalam rangka mitigasi Risiko dan tindakan yang diperlukan.
- d. Pengendalian Risiko  
Pengendalian risiko yang telah dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga aset Bank terjaga aman, Bank terhindar dari kerugian finansial yang signifikan, pelanggaran ketentuan dari regulator sehingga reputasi bank terjaga dengan baik. Agar pengendalian risiko tepat sasaran Bank senantiasa menjalin komunikasi yang baik antar satuan kerja sehingga seluruh dimensi permasalahan dapat diungkap sehingga mitigasi risiko dapat dilakukan tepat sasaran. Satuan Kerja Manajemen Risiko memonitor efektifitas pengendalian risiko dalam memitigasi paparan risiko yang ada. Pengendalian risiko yang dilakukan Bank dengan cara pemberian limit pada setiap aktivitas transaksi- transaksinya seperti limit dalam penyaluran dananya serta limit pada aktivitas transaksi *treasury*.
- e. Sistem Informasi Manajemen Risiko  
Dalam memberikan informasi ke Manajemen yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi Bank, Sistem informasi Manajemen Risiko selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank. Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko, laporan profil risiko disusun secara berkala oleh SKMR yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis. Hasil dari Penilaian Profil Risiko dilaporkan oleh SKMR kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko untuk dapat ditindaklanjuti atas risiko yang melekat dari adanya aktifitas bisnis Bank.
- c. *Risk monitoring*  
*Monitoring is carried out both by the implementing unit and by SKMR. Risk Monitoring conducted by the Bank includes, among others, Risk monitoring of the magnitude of Risk exposures, Risk tolerance, compliance with internal limits, and the results of stress testing as well as the consistency of implementation with established policies and procedures. The results of monitoring are presented in periodic reports submitted to the Bank's management in the context of risk mitigation and the necessary actions.*
- d. *Risk control*  
*Risk control has been carried out quickly, precisely and accurately so that the Bank's assets are secure, the Bank is protected from significant financial losses, violations of the provisions of the regulator so that the bank's reputation is well maintained. In order to control risk on target, the Bank always establishes good communication between work units so that all dimensions of the problem can be revealed so that risk mitigation can be carried out on target. The Risk Management Work Unit monitors the effectiveness of risk control in mitigating existing risk exposure. Risk control conducted by the Bank by providing limits on each transaction activities such as limits on the distribution of funds and limits on treasury transaction activities.*
- e. *Risk Management Information*  
*System In providing information to Management that is accurate, complete, informative, timely and reliable to assess, monitor and mitigate risks faced by the Bank, Risk Management information systems are always developed in accordance with the needs of the Bank. As part of the risk management information system, profile reports risks are prepared periodically by SKMR which is independent of the work units conducting business activities. The results of the Risk Profile Assessment are reported by SKMR to the Directors and Risk Management Committee to be followed up on the risks inherent in the existence of the Bank's business activities.*

#### IV. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Bank telah memiliki sumber daya pengendalian internal yang memastikan Bank telah bekerja secara aman sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada. Pengendalian internal dilakukan pertama kali oleh unit bisnis yang menjalankan kegiatan bisnis dan operasional melalui mekanisme kerja *Checker, Maker* dan *Approval*. Serta agar tidak banyak terjadi *Human Error* Bank Shinhan memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawannya agar dapat bertambah keahlian pada SDM yang dimilikinya. Dengan mekanisme tersebut dapat meminimalisasi kesalahan yang dapat berdampak *financial* bagi perusahaan. Pengendalian internal selain dilakukan oleh bisnis unit juga diperkuat oleh *monitoring* yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan sehingga *risk event* yang lepas dari pengendalian internal oleh bisnis unit dapat terungkap di lapis pengendalian kedua yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Bank juga memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang memastikan pengendalian internal Bank secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank.

#### Penilaian Profil Risiko

Pada posisi Desember 2019 profil risiko Bank memiliki peringkat dengan nilai Komposit 2 dengan rincian sebagai berikut:

#### IV. A Comprehensive Internal Control System

*The Bank has internal control resources that ensure the Bank has worked safely in accordance with existing policies and procedures. Internal control is carried out for the first time by business units that carry out business and operational activities through the work mechanism of Checker, Maker and Approval. As well as to avoid a lot of human error, Bank Shinhan provides training to its employees in order to increase expertise in its human resources. With this mechanism, it can minimize errors that can have a financial impact on the company. Internal control, aside from being carried out by the business unit, is also strengthened by monitoring conducted by the Risk and Compliance Management Work Unit so that risk events that are separated from internal control by the business unit can be revealed in the second layer of control carried out by the Risk Management and Compliance Work Unit. The Bank also has an Internal Audit Work Unit which ensures that the Bank's overall internal control is in line with the Bank's policies and procedures.*

#### Risk Profile Assessment

*In December 2019, the Bank's risk profile was rated as Composite 2 with the following details:*

**PROFIL RISIKO**  
**UNTUK BANK SECARA INDIVIDUAL**  
*RISK PROFILE*  
*FOR BANKS INDIVIDUALLY*

**NAMA BANK/ BANK NAME** : PT BANK SHINHAN INDONESIA  
**PEROIDE/ PERIOD** : 31 DESEMBER 2019/ December 31, 2019

No.	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Penilaian Per Posisi Desember 2019 <i>Assessment Per Position in December 2019</i>		
		Peringkat Risiko Inheren <i>Rank of Inherent Risk</i>	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko <i>Quality Rank of Risk Management</i>	Peringkat Tingkat Risiko <i>Risk Level Rank</i>
1.	RISIKO KREDIT CREDIT RISK	MODERATE	SATISFACTORY	3
2.	RISIKO PASAR MARKET RISK	LOW	SATISFACTORY	1

3. RISIKO LIKUIDITAS LIQUIDITY RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
4. RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	MODERATE	FAIR	3
5. RISIKO HUKUM LEGAL RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
6. RISIKO STRATEGIK STRATEGIC RISK	MODERATE	SATISFACTORY	2
7. RISIKO KEPATUHAN COMPLIANCE RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
8. RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
<b>PROFIL RISIKO KOMPOSIT COMPOSITE RISK PROFILE</b>	<b>LOW TO MODERATE</b>	<b>SATISFACTORY</b>	<b>2</b>

## Komite Pemantau Risiko

## Risk Monitoring Committee

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 017 / BSI- SKDIR / XII / 2018 dated December 4, 2018 concerning changes in the composition of the Risk Monitoring Committee, the composition of the members of the Risk Monitoring Committee, the composition of the member of the risk monitoring Committee as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Title	Status
1.	Emanuel Lamén Ola	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioners
2.	Ananda Barata	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
3.	Lando Simatupang	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank.

None of the members of the Committee come from members of the Board of Directors of the Bank or other Banks. All independent party members of the committee do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or controlling Shareholders or relationship with the Bank.

## Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

## Duties And Responsibilities Of The Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko wajib :

The Risk Monitoring Committee must:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Bank.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas satuan kerja manajemen risiko.

- Evaluate the suitability of the risk management policies and the implementation of the Bank's risk management policies.
- Monitor and evaluate the implementation of the risk management committee's duties.
- Monitor and evaluate the implementation of the tasks of the risk management work unit.

Guna memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

To provide Recommendation to Board of Commissioners.

## Program Kerja Dan Realisasi Komite Pemantau Risiko

Program Kerja selama tahun 2019 Komite Pemantau Risiko melakukan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang berjalan sesuai dengan kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko. Pemantauan yang dilakukan Komite Pemantau Risiko berdasarkan hasil laporan profil risiko yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap Triwulan. Komite Pemantau Risiko selalu memberikan rekomendasinya yang dituangkan dalam bentuk Notulen Rapat Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun atau dengan frekuensi lebih sering, dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. Komite Pemantau Risiko dalam menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bank.

### Rapat Komite Pemantau Risiko

- a. Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan bank
- b. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh sedikitnya 51% dari jumlah anggota komite, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.
- c. Kepala Departemen Manajemen Risiko agar selalu hadir dalam rapat Komite Pemantau Risiko dan bila berhalangan agar diwakili oleh pejabat lain dari Departemen Manajemen Risiko.
- d. Apabila dipandang perlu Komite Pemantau Risiko dapat mengundang Direksi dan/atau Pejabat Eksekutif Bank untuk membahas suatu masalah dalam rapat Komite Pemantau Risiko.
- e. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat.
- f. Jika keputusan rapat tidak dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- g. Setiap anggota Komite Pemantau Risiko memiliki satu hak suara, maka pimpinan rapat berhak memberikan suara kedua.
- h. Jika terdapat benturan kepentingan atas suatu masalah, maka anggota Komite Pemantau Risiko yang memiliki benturan kepentingan tersebut tidak diperkenankan memberikan suara.
- i. Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir serta didokumentasikan dengan baik.

## Work Program And Risk Monitoring Committee Realization

*The Work Program for 2019 The Risk Monitoring Committee monitors and evaluates the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit that runs in accordance with the policies and Implementation of Risk Management. Monitoring is carried out by the Risk Monitoring Committee based on the results of the risk profile report which covers 8 (eight) types of risk that are submitted to the Financial Services Authority every Quarter. The Risk Monitoring Committee always provides its recommendations as outlined in the form of Risk Monitoring Committee Meeting Minutes. The Risk Monitoring Committee evaluates the Risk Management Policy and Risk Management strategy at least 1 (once) a year or with a more frequent frequency, in the event that there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities. The Risk Monitoring Committee in Approve Risk Management policies including risk management strategies and frameworks that are determined according to the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance of the bank.*

### Risk Monitoring Committee Meeting

- a. *Risk Monitoring Committee meetings are held in accordance with the needs of the bank*
- b. *Risk Monitoring Committee meetings can only be held if attended by at least 51% of the total committee members, including an Independent Commissioner and an Independent Party.*
- c. *The Head of the Risk Management Department is always present at the Risk Monitoring Committee meetings and if unable to be represented by other officials from the Risk Management Department.*
- d. *If deemed necessary the Risk Monitoring Committee may invite the Directors and / or Executive Officers of the Bank to discuss an issue in the Risk Monitoring Committee meeting.*
- e. *The decision of the Risk Monitoring Committee meeting is made based on the principle of deliberation to reach consensus.*
- f. *If the decision of the meeting cannot be taken based on deliberation to reach consensus, then the decision is made based on majority votes.*
- g. *Each member of the Risk Monitoring Committee has one vote, so the chair of the meeting has the right to cast a second vote.*
- h. *If there is a conflict of interest over an issue, members of the Risk Monitoring Committee who have a conflict of interest are not allowed to vote.*
- i. *The results of the Risk Monitoring Committee Meeting must be stated in the minutes of the meeting and signed by all members of the Risk Monitoring Committee who are present and properly documented.*

- j. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam Rapat Komite Pemantau Risiko wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- k. Risalah Rapat 017/BSI-SKDIR/XII/2018 tanggal 04 Desember 2018 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko yang telah ditandatangani dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 8 kali, sebagaimana tabel dibawah ini

- j. *Dissenting opinions that occur in the Risk Monitoring Committee Meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinion.*
- k. *Minutes of Meeting 017 / BSI- SKDIR / XII / 2018 dated December 4, 2018 concerning Changes in the composition of the Risk Monitoring Committee members that have been signed are reported to the Board of Commissioners.*

*During 2019 the Risk Monitoring Committee held 8 Risk Monitoring Committee Meetings, as the table below:*

Tanggal Date	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		
	Emanuel Lamen Ola	Ananda Brata	Lando Simatupang
28/01/2019	√	√	√
28/02/2019	√	√	√
06/05/2019	√	√	√
14/05/2019	√	√	√
25/06/2019	√	√	√
04/07/2019	√	√	√
20/09/2019	√	√	√
29/11/2019	√	√	√

Catatan:

√ Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

Note:

√ Present at the meeting

- Not present at the meeting

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee			
No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Jumlah Peserta yang Hadir Number of Participants Attending
1.	28 Januari 2019 28 January 2019	<p>Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Desember 2019 – Semester II Discussion on the Bank's Soundness Position December 2019 - 2nd Half Year</p> <p>Kinerja Keuangan Financial Performance</p> <p>Loan Portofolio Tahun 2018. Portfolio Loans in 2018.</p>	<p>8 orang (3 orang anggota Komite Pemantau Risiko dan 5 orang undangan) 8 participants (3 members of the Risk Monitoring Committee and 5 invitees)</p>
2.	28 Februari 2019 28 February 2019	<p>Pencapaian berdasarkan Risk Appetite dan Risk Tolerance pada Tahun 2018. Achievement based on Risk Appetite and Risk Tolerance in 2018.</p> <p>Postur Risiko Bank Bank Risk Posture</p>	<p>4 orang (2 orang anggota Komite Pemantau Risiko, 1 orang anggota Komite Pemantau Risiko via Teleconference dan 1 orang undangan) 4 participants (2 members of the Risk Monitoring Committee, 1 member of the Risk Monitoring Committee via Teleconference and 1 invitees) Management Committee and 4 invitees)</p>
3.	06 Mei 2019 06 May 2019	<p>Profil Risiko Bank Triwulan I Maret 2019. Bank Risk Profile for the First Quarter of March 2019.</p> <p>Paparan Profil Risiko Inheren. Exposure to Inherent Risk Profiles</p>	<p>5 orang (2 orang anggota Komite Pemantau Risiko, 1 orang anggota Komite Pemantau Risiko via Teleconference dan 2 orang undangan) 5 participants (2 members of the Risk Monitoring Committee, 1 member of the Risk Monitoring Committee via Teleconference and 2 invitees).</p>
4.	14 Mei 2019 14 May 2019	<p>Update To Be Obtained (TBO), Exception dan Restrukturisasi. Update To Be Obtained (TBO), Exception and Restructuring.</p> <p>Manajemen Kinerja Keuangan. Financial Performance Management.</p> <p>Prosedur Perancangan Produk. Product Design Procedures.</p>	<p>6 orang (2 orang anggota Komite Pemantau Risiko, 1 orang anggota Komite Pemantau Risiko via Teleconference dan 3 orang undangan) 6 participants (2 members of the Risk Monitoring Committee, 1 member of the Risk Monitoring Committee via Teleconference and 3 invitees)</p>
5.	25 Juni 2019 25 June 2019	<p>Kinerja Keuangan Maret 2019. Financial Performance in March 2019.</p> <p>Update Data Kebijakan Seluruh Departemen. Policy Update for All Departments</p>	<p>5 orang (2 orang anggota Komite Pemantau Risiko, 1 orang anggota Komite Pemantau Risiko via Teleconference dan 2 orang undangan). 5 participants (2 members of the Risk Monitoring Committee, 1 member of the Risk Monitoring Committee via Teleconference and 2 invitees)</p>
6.	04 July 2019 04 July 2019	<p>Tindaklanjut Temuan OJK Departemen Kredit. Follow-up on OJK Findings from the Credit Department.</p>	<p>4 orang (2 orang anggota Komite Pemantau Risiko Yang Hadir, 1 orang anggota Komite Pemantau Risiko via Teleconference dan 1 orang undangan). 4 participants (2 members of the Risk Monitoring Committee Present, 1 member of the Risk Monitoring Committee via Teleconference and 1 invitees).</p>
7.	20 September 2019 20 September 2019	<p>Tingkat Kesehatan Bank Semester II - Juni 2019 Soundness of the Bank's 2nd Half Year - June 2019</p> <p>Laporan Terintegrasi Semester II - Juni 2019. Integrated Report 2nd Half Year - June 2019.</p> <p>Perubahan Risk Appetite and Risk Tolerane. Changes in Risk Appetite and Risk Tolerance</p>	<p>4 orang (2 orang anggota Komite Pemantau Risiko Yang Hadir, 1 orang anggota Komite Pemantau Risiko via Teleconference dan 2 orang undangan). 4 participants (2 members of the Risk Monitoring Committee Present, 1 member of the Risk Monitoring Committee via Teleconference and 2 invitees).</p>
8.	29 November 2019 29 November 2019	<p>Profil Risiko Triwulan III - September 2019 Risk Profile 3rd Quarter - September 2019.</p> <p>Tindaklanjut Temuan OJK Follow up on OJK Findings</p>	<p>4 orang (2 orang anggota Komite Pemantau Risiko Yang Hadir, 1 orang anggota Komite Pemantau Risiko via Teleconference dan 1 orang undangan). 4 participants (2 members of the Risk Monitoring Committee Present, 1 member of the Risk Monitoring Committee via Teleconference and 1 invitees).</p>



# Shinhan

## Bank

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum  
PT Bank Shinhan Indonesia

Report of Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirements of Commercial Bank  
PT Bank Shinhan Indonesia

	31 Desember 2019 31 December 2019	
	Bank	Konsolidasi Consolidation
<b>I. Modal Inti (Tier 1)</b>	<b>4,369,873</b>	<b>-</b>
<b>1. Modal Inti Utama/ Common Equity Tier 1</b>	<b>4,369,873</b>	<b>-</b>
Modal Disetor/ Core Tier Capital	944,278	-
Cadangan Tambahan Modal/ Disclosed Reserves	-	-
Faktor Penambah/ Addition Factor	-	-
Pendapatan Komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Revenues	-	-
Selisih lebih penjabaran laporan keuangan/ Excess of interpretation of financial statement	-	-
Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Potential profit from increase in financial assets fair value of available group to be sold	5,511	-
Saldo surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus balance	-	-
Cadangan tambahan modal lainnya (Other disclosed reserves)	-	-
Agio	3,026,001	-
Cadangan Umum/ General reserves	20,600	-
Laba tahun-tahun lalu/ Previous year profit	465,385	-
Laba tahun berjalan/ Profit of the year	43,994	-
Dana setoran modal/ Fund for paid-up capital	-	-
Lainnya/ Others	-	-
Faktor Pengurangan/ Regulatory Adjustment	-	-
Pendapatan Komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	-	-
Selisih kurang penjabaran laporan keuangan/ Difference of interpretation of financial statement	-	-
Pontesi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Potential losses from decrease in financial assets fair value of available group to be sold	-	-
Cadangan tambahan modal lainnya/ Other disclosed reserves	-	-
Disagio	-	-
Rugi tahun-tahun lalu/ Previous year losses	-	-
Rugitahun berjalan/ Losses of the year	-	-
Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produksi/ Difference in Provision for Loan Losses (PPA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on productive assets	(93,952)	-
Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book/ Differences in fair value adjustment from financial instrument in Trading Book	-	-
PPA aset non produktif yang wajib dibentuk/ Mandatory non-productive PPA assets	(16,596)	-
Lainnya/ Others	-	-
Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties	-	-
Faktor Pengurang Modal Inti Utama 1/ Core Capital Regulatory Adjustment 1	-	-
Perhitungan pajak tangguhan/ Deferred tax calculation	-	-
Goodwill	-	-
Aset tidak berwujud lainnya/ Other intangible assets	(25,798)	-
Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang/ Equity investment as regulatory adjustment	-	-
Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi/ Capital deficiency of insurance subsidiary	-	-
Eksposur sekuritisasi/ Securitization exposure	-	-
Faktor Pengurang modal inti lainnya/ Other core capital regulatory adjustment	-	-
Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain/ Investment in AT1 and/or AT2 instrument in other banks	-	-
Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat/ Reciprocal cross-holdings in other entity obtained based on transfer due to law, grant or will	-	-
<b>2. Modal Inti Tambahan/ Additional Tier 1 (AT-1)</b>		
Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1/ Instrument meeting AT-1 requirement	-	-
Agio/ Disagio	-	-
Faktor pengurang Modal Inti Tambahan/ Additional Core Capital Regulatory Adjustment	-	-
Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain/ Investment in AT1 and/or AT2 instrument in other banks	-	-
Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Reciprocal cross-holdings in other entity obtained based on transfer due to law, grant or will	-	-
<b>II. Modal Pelengkap (Tier 2)</b>	<b>136,356</b>	<b>-</b>
Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 Capital instrument in share or other meeting Tier 2 requirements	-	-
Agio/Disagio	-	-
Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) Mandatory PPA general reserves on productive assets (at most of 1.25% Risk Credit ATMR)	-	-
Cadangan Umum PPA/ PPA General Reserves	127,165	-
Cadangan Umum PPA Transaksi Rekening Administratif/ Administrative Account Transaction of PPA General Reserves	9,191	-
Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1/ Complementary Capital Regulatory Adjustment 1	-	-
Sinking Fund	-	-
Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain/ Investment in Tier 2 instrument in other Banks	-	-
Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Reciprocal cross-holdings in other entity obtained based on transfer due to law, grant or will	-	-
<b>Jumlah Modal/ Total Capital</b>	<b>4,506,230</b>	<b>-</b>

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum  
PT Bank Shinhan Indonesia

Report of Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirements of Commercial Bank  
PT Bank Shinhan Indonesia

	31 Desember 2018 31 December 2018	
	Bank	Konsolidasi Consolidation
<b>I. Modal Inti (Tier 1)</b>	<b>4,328,663</b>	<b>-</b>
<b>1. Modal Inti Utama/ Common Equity Tier 1</b>	<b>4,328,663</b>	<b>-</b>
Modal Disetor/ Core Tier Capital	944,278	-
Cadangan Tambahan Modal/ Disclosed Reserves	-	-
Faktor Penambah/ Addition Factor	-	-
Pendapatan Komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Revenues	-	-
Selisih lebih penjabaran laporan keuangan/ Excess of interpretation of financial statement	-	-
Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Potential profit from increase in financial assets fair value of available group to be sold	-	-
Saldo surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus balance	5,256	-
Cadangan tambahan modal lainnya (Other disclosed reserves)	-	-
Agio	3,026,001	-
Cadangan Umum/ General reserves	20,600	-
Laba tahun-tahun lalu/ Previous year profit	309,555	-
Laba tahun berjalan/ Profit of the year	155,884	-
Dana setoran modal/ Fund for paid-up capital	-	-
Lainnya/ Others	-	-
Faktor Pengurangan/ Regulatory Adjustment	-	-
Pendapatan Komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	-	-
Selisih kurang penjabaran laporan keuangan/ Difference of interpretation of financial statement	0	-
Pontesi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Potential losses from decrease in financial assets fair value of available group to be sold	-5,529	-
Cadangan tambahan modal lainnya/ Other disclosed reserves	-	-
Disagio	-	-
Rugi tahun-tahun lalu/ Previous year losses	-	-
Rugitahun berjalan/ Losses of the year	-	-
Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produksi/ Difference in Provision for Loan Losses (PPA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on productive assets	(86,295)	-
Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book/ Differences in fair value adjustment from financial instrument in Trading Book	-	-
PPA aset non produktif yang wajib dibentuk/ Mandatory non-productive PPA assets	(6,516)	-
Lainnya/ Others	-	-
Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties	-	-
Faktor Pengurang Modal Inti Utama 1/ Core Capital Regulatory Adjustment 1	-	-
Perhitungan pajak tangguhan/ Deferred tax calculation	-	-
Goodwill	-	-
Aset tidak berwujud lainnya/ Other intangible assets	(29,315)	-
Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang/ Equity investment as regulatory adjustment	-	-
Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi/ Capital deficiency of insurance subsidiary	-	-
Eksposur sekuritisasi/ Securitization exposure	-	-
Faktor Pengurang modal inti lainnya/ Other core capital regulatory adjustment	-	-
Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain/ Investment in AT1 and/or AT2 instrument in other banks	-	-
Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat/ Reciprocal cross-holdings in other entity obtained based on transfer due to law, grant or will	-	-
<b>2. Modal Inti Tambahan/ Additional Tier 1 (AT-1)</b>		
Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1/ Instrument meeting AT-1 requirement	-	-
Agio/ Disagio	-	-
Faktor pengurang Modal Inti Tambahan/ Additional Core Capital Regulatory Adjustment	-	-
Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain/ Investment in AT1 and/or AT2 instrument in other banks	-	-
Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Reciprocal cross-holdings in other entity obtained based on transfer due to law, grant or will	-	-
<b>II. Modal Pelengkap (Tier 2)</b>	<b>116,746</b>	<b>-</b>
Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 Capital instrument in share or other meeting Tier 2 requirements	-	-
Agio/Disagio	-	-
Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) Mandatory PPA general reserves on productive assets (at most of 1.25% Risk Credit ATMR)	-	-
Cadangan Umum PPA/ PPA General Reserves	103,524	-
Cadangan Umum PPA Transaksi Rekening Administratif/ Administrative Account Transaction of PPA General Reserves	13,223	-
Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1/ Complementary Capital Regulatory Adjustment 1	-	-
Sinking Fund	-	-
Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain/ Investment in Tier 2 instrument in other Banks	-	-
Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Reciprocal cross-holdings in other entity obtained based on transfer due to law, grant or will	-	-
<b>Jumlah Modal/ Total Capital</b>	<b>4,445,410</b>	<b>-</b>

Keterangan Remarks	31 Desember 2019 31 December 2019		31 Desember 2018 31 December 2018	
	Bank	Konsolidasi Consolidation	Bank	Konsolidasi Consolidation
<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO</b>				
RISK WEIGHTED ASSETS (ATMR)				
ATMR RISIKO KREDIT 3)/ CREDIT RISK ATMR 3)	13,153,537	-	10,802,585	-
ATMR RISIKO PASAR/ MARKET RISK ATMR	559,623	-	368,578	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL/ OPERATIONAL RISK ATMR	608,631	-	404,899	-
TOTAL ATMR	14,393,790	-	11,579,062	-
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO/ MANDATORY MINIMUM-CAPITAL ADEQUACY REQUIREMENTS (KPMM) BASED ON RISK PROFILE	9,44%	-	9.74%	-
<b>ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO</b>				
DARI CET1 (%) / FROM CET1(%)	8,49%	-	8.73%	-
DARI AT1 (%) / FROM AT1 (%)	-	-	-	-
DARI TIER 2 (%) / FROM TIER 2 (%)	0,95%	-	1.01%	-

Keterangan:

\*) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil  
Presentation of details cannot be presented if the value is nil

Keterangan Remarks	31 Desember 2019 31 December 2019		31 Desember 2018 31 December 2018	
	Bank	Konsolidasi Consolidation	Bank	Konsolidasi Consolidation
<b>RASIO KPMM</b>				
Rasio CET 1 (%) / CET Ratio 1 (%)	30,36%	-	37,39%	-
Rasio Tier 1 (%) / CET Tier 1 (%)	30,36%	-	37,39%	-
Rasio Tier 2 (%) / CET Tier 2 (%)	0,95%	-	1,01%	-
Rasio KPMM (%) / KPMM Ratio 1 (%)	31,31%	-	38,40%	-
CET 1 UNTUK BUFFER / CET 1 for BUFFER	21,87%	-	28,66%	-
<b>PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK</b> MANDATORY BUFFER PERCENTAGE FOR BANKS				
Capital Conservation Buffer	-	-	-	-
Countercyclical Buffer	-	-	-	-
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	-	-	-	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah-Bank secara Individual Disclosure of Net Receivables based on Region-Bank individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2019 Position of December 2019						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables By Region						
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Wilayah 5 Region 5	Wilayah 6 Region 6	Jumlah Total
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	1,627,688	-	-	-	-	-	1,627,6689
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	1,655,853	-	-	-	-	-	1,655,853
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	1,402,083	-	-	-	-	-	1,402,083
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	27,048	53,796	246	2,370	-	212	83,426
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	11,903	20	-	-	-	-	11,923
7. Kredit Pegawai/ Pensiun Employee/ Retirement Loans	1,341	548	-	301	-	577	2,768
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	227,773	72,778	-	1,176	-	10,857	313,176
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	9,144,866	2,497,971	33,601	83,618	-	68,051	11,828,107
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	208,165	191,523	-	4,342	-	5,076	409,106
11. Aset Lainnya Other Assets	356,593	-	-	-	-	-	356,593
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>14,663,293</b>	<b>2,816,637</b>	<b>33,601</b>	<b>92,399</b>	<b>-</b>	<b>84,773</b>	<b>17,690,703</b>

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2018 Position of December 2018						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables By Region						
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Wilayah 5 Region 5	Wilayah 6 Region 6	Jumlah Total
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	612,298	-	-	-	-	-	612,298
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	276,538	-	-	-	-	-	276,538
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	20,918	52,929	246	1,759	-	305	76,158
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	15,283	581	-	-	-	1,391	17,255
7. Kredit Pegawai/ Pensiun Employee/ Retirement Loans	136	1,151	-	575	-	1,242	3,104
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	63,675	61,084	5,814	3,122	-	13,704	147,399
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	6,446,924	2,580,938	30,211	79,171	-	77,300	9,184,544
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	43,890	30,117	300	1,703	-	6,695	82,706
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>7,479,663</b>	<b>2,696,800</b>	<b>36,571</b>	<b>86,330</b>	<b>-</b>	<b>100,637</b>	<b>10,400,001</b>

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Net Receivables based on Region-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah <i>Net Receivables By Region</i>						
	Wilayah 1 <i>Region 1</i>	Wilayah 2 <i>Region 2</i>	Wilayah 3 <i>Region 3</i>	Wilayah 4 <i>Region 4</i>	Wilayah 5 <i>Region 5</i>	Wilayah 6 <i>Region 6</i>	Jumlah <i>Total</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/ Pensiun Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah <i>Net Receivables By Region</i>						
	Wilayah 1 <i>Region 1</i>	Wilayah 2 <i>Region 2</i>	Wilayah 3 <i>Region 3</i>	Wilayah 4 <i>Region 4</i>	Wilayah 5 <i>Region 5</i>	Wilayah 6 <i>Region 6</i>	Jumlah <i>Total</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/ Pensiun Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank Secara Individual

### Disclosure of Net Receivables Based on the Remaining Contract Period-Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2019 Position of December 2019						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables By Region						
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Wilayah 5 Region 5	Wilayah 6 Region 6	Jumlah Total
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	1,627,688	-	-	-	-	-	1,627,689
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	1,655,853	-	-	-	-	-	1,655,853
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	1,402,083	-	-	-	-	-	1,402,083
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	27,048	53,796	246	2,370	-	212	83,426
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	11,903	20	-	-	-	-	11,923
7. Kredit Pegawai/ Pensiun Employee/ Retirement Loans	1,341	548	-	301	-	757	2,768
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	227,773	72,778	-	1,176	-	10,857	313,176
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	9,144,866	2,497,971	33,601	83,618	-	68,051	11,828,107
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	208,165	191,523	-	4,342	-	5,076	409,106
11. Aset Lainnya Other Assets	356,593	-	-	-	-	-	356,593
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>14,663,293</b>	<b>2,816,637</b>	<b>33,601</b>	<b>92,399</b>	<b>-</b>	<b>84,773</b>	<b>17,690,703</b>

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2018 Position Of December 2018					
	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Remaining Contract Period					
	< 1 Tahun < 1 year	>1 Thn s.d. 3 Thn >1 to 3 years	>3 Thn s.d. 5 Thn >3 to 5 years	> 5 Thn > 5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Jumlah Total
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	82,394	-	323,800	206,104	-	612,298
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	276,538	-	-	-	-	276,538
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	519	3,035	12,394	60,209	-	76,158
6. Kredit Bragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	94	-	17,160	-	17,255
7. Kredit Pegawai/ Pensiun Employee/ Retirement Loans	214	2,409	180	301	-	3,104
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan portfolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	56,361	74,770	14,368	1,900	-	147,399
9. Tagihan Kepada Koporasi Receivables from Corporations	6,672,662	884,159	1,209,234	418,489	-	9,184,544
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	55,807	2,891	4,995	19,013	-	82,706
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	396,797	396,797
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (Apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>7,144,495</b>	<b>967,358</b>	<b>1,564,972</b>	<b>723,176</b>	<b>396,797</b>	<b>10,796,798</b>

# Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Net Receivables Based on the Remaining Contract Period-Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2019 Position of December 2019						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables By Region						
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Wilayah 5 Region 5	Wilayah 6 Region 6	Jumlah Total
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	<b>NIHIL</b>				-
7. Kredit Pegawai/ Pensiun Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2018 Position Of December 2018					
	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Remaining Contract Period					
	< 1 Tahun < 1 year	>1 Thn s.d. 3 Thn >1 to 3 years	>3 Thn s.d. 5 Thn >3 to 5 years	> 5 Thn > 5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Jumlah Total
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Bragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	<b>NIHIL</b>			-
7. Kredit Pegawai/ Pensiun Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan portfolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Koporasi Receivables from Corporations	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Due Receivables	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (Apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-

# Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individual

## Disclosure of Net Receivables based on the Economic Sector-Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Pembangunan Multilateral Dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	Kredit Beragunan Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	Kredit Beragunan Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil & Portolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	Tagihan Telah Jatuh Tempo Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets	Ekspose di Unit Usaha Syariah Exposure in Sharia Business Unit
	Posisi Desember 2019 Position of December 2019											
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	347,063	-	-	-	-	-	3,231	19,563	74	-	-
2. Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	-	-	-	111,705	-	-	-
3. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	100	374,259	-	-	-
4. Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	-	-	4,205	5,556,749	20,844	-	-
5. Listrik, Gas dan Air Power, gas and water	-	338,825	-	-	-	-	-	-	372,848	129,974	-	-
6. Konstruksi Construction	-	513,340	-	-	-	-	-	7,926	94,208	-	-	-
7. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and retail trading	-	-	-	-	-	20	-	33,728	1,433,519	9,470	-	-
8. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum Provision of accomodation and foods & beverages	-	-	-	-	-	11,873	-	2,197	256,632	152,082	-	-
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	-	50,466	-	-	-	-	-	1,621	636,066	5,264	-	-
10. Perantara Keuangan Financial agency	-	93,282	-	97,178	-	-	-	85	1,052,727	140	-	-
11. Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real estate, leasing and corporate services	-	-	-	-	-	-	-	2,645	604,841	-	-	-
12. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, land business and mandatory social service	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,130	-	-
13. Jasa Pendidikan Educational services	-	-	-	-	-	-	-	185	-	-	-	-
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	-	-	-	-	-	-	-	847	10,742	-	-	-
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Societal, sociocultural, entertainment and other individual services	-	-	-	-	-	-	-	1,922	115,761	23,203	-	-
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual householdrelated services	-	-	-	-	-	-	-	1,160	6,455	295	-	-
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and other extrainternational agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Non-defined activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Bukan Lapangan Usaha Non-business	-	-	-	-	83,159	-	3,104	235,852	18,539	14,631	-	-
20. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	123	-	-	356,593	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>1,342,975</b>	<b>-</b>	<b>97,178</b>	<b>83,159</b>	<b>11,893</b>	<b>2,748</b>	<b>295,826</b>	<b>10,664,616</b>	<b>409,106</b>	<b>356,593</b>	<b>-</b>

# Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individual

## Disclosure of Net Receivables based on the Economic Sector-Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Pembangunan Multilateral Dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	Kredit Beragunan Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	Kredit Beragunan Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil & Portfolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	Tagihan Telah Jatuh Tempo Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets	Eksposure di Unit Usaha Syariah Exposure in Sharia Business Unit
	Posisi Desember 2018 Position of December 2018											
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	-	-	-	-	-	-	4,803	7,351	321	-	-
2. Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	-	-	20	119,396	-	-	-
3. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	134	220,862	-	-	-
4. Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	-	-	6,289	4,196,398	11,641	-	-
5. Listrik, Gas dan Air Power, gas and water	-	343,800	-	-	-	-	-	-	141,761	-	-	-
6. Konstruksi Construction	-	180,000	-	-	-	-	-	8,888	406,841	-	-	-
7. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and retail trading	-	-	-	-	-	94	-	40,964	1,565,852	50,240	-	-
8. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum Provision of accommodation and foods & beverages	-	-	-	-	-	12,823	-	2,434	181,626	359	-	-
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	-	6,104	-	-	-	-	-	2,978	588,606	207	-	-
10. Perantara Keuangan Financial agency	-	82,394	-	276,538	-	-	-	78	893,302	-	-	-
11. Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real estate, leasing and corporate services	-	-	-	-	-	-	-	3,734	678,610	13,319	-	-
12. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, land business and mandatory social service	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Jasa Pendidikan Educational services	-	-	-	-	-	-	-	289	-	-	-	-
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	-	-	-	-	-	-	-	527	10,856	-	-	-
15. Jasa Masyarakat, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Societal, sociocultural, entertainment and other individual services	-	-	-	-	-	-	-	3,327	159,910	1,584	-	-
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual household related services	-	-	-	-	-	-	-	967	6,167	320	-	-
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and other extrainternational agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Non-defined activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Bukan Lapangan Usaha Non-business	-	-	-	-	76,158	4,338	3,104	71,967	7,005	4,715	-	-
20. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	396,797	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>612,298</b>	<b>-</b>	<b>276,538</b>	<b>76,158</b>	<b>17,255</b>	<b>3,104</b>	<b>147,399</b>	<b>9,184,544</b>	<b>82,706</b>	<b>396,797</b>	<b>-</b>

# Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Net Receivables Based on the Economic Sector-Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Pembangunan Multilateral Dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	Kredit Beragunan Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	Kredit Beragunan Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil & Portofolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	Tagihan Telah Jatuh Tempo Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets	Ekspose di Unit Usaha Syariah Exposure in Sharia Business Unit
	Posisi Desember 2019 Position of December 2019											
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Listrik, Gas dan Air Power, gas and water	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and retail trading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makanan Minum Provision of accomodation and foods & beverages	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Perantara Keuangan Financial agency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real estate, leasing and corporate services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Administrasin Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, land business and mandatory social service	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Jasa Pendidikan Educational services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Societal, sociocultural, entertainment and other individual services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual household related services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and other extrainternational agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Non-defined activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Bukan Lapangan Usaha Non-business	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

# Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Net Receivables Based on the Economic Sector-Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Public Receivables from Public Sector Entities	Tagihan Kepada Pembangunan Multilateral Dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	Kredit Beragunan Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	Kredit Beragunan Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil & Portofolio Ritel Receivables from Microbusiness, Small Business, and Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporations	Tagihan Telah Jatuh Tempo Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets	Ekspose di Unit Usaha Syariah Exposure in Sharia Business Unit
	Posisi Desember 2018 Position of December 2018											
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Listrik, Gas dan Air Power, gas and water	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and retail trading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum Provision of accommodation and foods & beverages	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Perantara Keuangan Financial agency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real estate, leasing and corporate services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Administrasin Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, land business and mandatory social service	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Jasa Pendidikan Educational services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Jasa Masyarakat, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Societal, sociocultural, entertainment and other individual services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual household related services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and other extrainternational agencies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Non-defined activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Bukan Lapangan Usaha Non-business	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

## Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank Secara Individual Disclosure of Receivables and Reserves Based on Region-Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Keterangan Remarks	Posisi Desember 2019 Position of December 2019						
	Wilayah Region						
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Wilayah 5 Region 5	Wilayah 6 Region 6	Jumlah Total
1. Tagihan Receivables	13.380.264	2.816.637	33.601	92.399	-	84.773	16.407.674
2. Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) Impaired Receivables	-	-	-	-	-	-	-
a. Belum Jatuh Tempo a. Not Due	9.591.796	2.053.600	33.601	83.247	-	74.812	11.837.057
b. Telah Jatuh Tempo b. Due	288.294	763.037	-	9.152	-	9.961	1.070.444
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	17.899	119.182	-	-	-	-	145.478
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	15.761	17.212	33	1.097	-	2.243	47.282
5. Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off	-	1.485	-	923	-	222.234.217	222.236.625

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Keterangan Remarks	Posisi Desember 2018 Position of December 2018						
	Wilayah Region						
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	Wilayah 4 Region 4	Wilayah 5 Region 5	Wilayah 6 Region 6	Jumlah Total
1. Tagihan Receivables	7,479,663	2,696,800	36,571	86,330	-	100,637	10,400,001
2. Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) Impaired Receivables	-	-	-	-	-	-	-
a. Belum Jatuh Tempo a. Not Due	7,334,190	2,542,163	36,159	79,623	-	93,380	10,085,516
b. Telah Jatuh Tempo b. Due	145,473	154,637	412	6,707	-	7,257	314,485
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	17,899	17,004	-	-	-	-	34,904
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	15,761	14,301	178	982	-	2,433	33,656
5. Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off	-	3,843	-	-	-	-	3,843

# Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Receivables and Reserves Based on Regions-Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Keterangan Remarks	Posisi Desember 2019 Position of December 2019						
	Wilayah Region						Jumlah Total
	Wilayah 1 Zone 1	Wilayah 2 Zone 2	Wilayah 3 Zone 3	Wilayah 4 Zone 4	Wilayah 5 Zone 5	Wilayah 6 Zone 6	
1. Tagihan Receivables	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) Impaired Receivables	-	-	-	-	-	-	-
a. Belum Jatuh Tempo a. Not Due	-	-	-	-	-	-	-
b. Telah Jatuh Tempo b. Due	-	-	<b>NIHIL</b>			-	-
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	-	-	-	-	-	-	-
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	-	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Keterangan Remarks	Posisi Desember 2018 Position of December 2018						
	Wilayah Region						Jumlah Total
	Wilayah 1 Zone 1	Wilayah 2 Zone 2	Wilayah 3 Zone 3	Wilayah 4 Zone 4	Wilayah 5 Zone 5	Wilayah 6 Zone 6	
1. Tagihan Receivables	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impaired) Impaired Receivables	-	-	-	-	-	-	-
a. Belum Jatuh Tempo a. Not Due	-	-	-	-	-	-	-
b. Telah Jatuh Tempo b. Due	-	-	<b>NIHIL</b>			-	-
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	-	-	-	-	-	-	-
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	-	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off	-	-	-	-	-	-	-

# Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individual

## Disclosure of Net Receivables by Economic Sector-Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Receivables	Tagihan yang mengalami penurunan nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off
		Belum Jatuh Tempo Not Due Tempo	Telah Jatuh Tempo Due			
<b>Posisi Desember 2019</b> Position of December 2019						
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	369.930	369.856	74	-	475.073.055	208
2. Perikanan Fishery	111.705	111.705	-	-	106.542.347	-
3. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	395.203	374.359	20.844	5.051.634.788	406.751.098	-
4. Industri Pengolahan Processing industry	5.690.928	5.120.548	570.380	62.000.248.152	11.487.331.070	353
5. Listrik, Gas dan Air Power, gas and water	711.673	711.673	-	-	837.881.760	-
6. Konstruksi Construction	624.944	614.085	10.859	-	2.322.004.095	-
7. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and retail trading	1.619.349	1.314.571	304.778	53.776.556.818	16.424.860.395	1.665
8. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum Provision of accomodation and foods & beverages	2.75.966	215.961	60.004	3.958.516.322	778.417.038	-
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	688.293	597.688	140	-	820.558.350	14
10. Perantara Keuangan Financial agency	1.243.271	1.243.271	-	-	1.263.345.190	-
11. Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real estate, leasing and corporate services	660.617	607.486	53.130	20.690.558.223	1.285.772.835	-
12. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, land business and mandatory social service	-	-	-	-	-	-
13. Jasa Pendidikan Educational services	185	185	-	-	681.367	-
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	11.589	7.303	4.286	-	264.408.299	-
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Society, sociocultural, entertainment and other individual services	140.887	117.665	23.222	3	2.190.611.126	-
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual household-related services	7.911	7.616	295	-	127.152.351	-
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and other extrainternational agencies	-	-	-	-	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Non-defined activities	-	-	-	-	-	-
19. Bukan Lapangan Usaha Non-business	354.928	332.497	22.431	-	8.490.340.333	389
20. Lainnya Others	123	123	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>12.907.501</b>	<b>11.837.057</b>	<b>1.070.444</b>	<b>145.477.514.306</b>	<b>47.281.730.709</b>	<b>2.630</b>

# Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank Secara Individual

## Disclosure of Net Receivables by Economic Sector-Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Receivables	Tagihan yang mengalami penurunan nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off
		Belum Jatuh Tempo Not Due Tempo	Telah Jatuh Tempo Due			
<b>Posisi Desember 2018</b> Position of December 2018						
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	12,475	12,153	321	-	149	-
2. Perikanan Fishery	119,416	119,396	20	-	199	-
3. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	220,996	220,996	-	-	260	-
4. Industri Pengolahan Processing industry	4,214,328	4,100,520	113,808	10,378	7,604	-
5. Listrik, Gas dan Air Power, gas and water	485,561	-	-	-	518	-
6. Konstruksi Construction	595,729	591,687	4,042	-	813	-
7. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and retail trading	1,657,151	1,528,793	128,358	10,506	16,674	3,843
8. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makanan dan Minum Provision of accommodation and foods & beverages	197,241	195,018	2,223	-	417	-
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	597,895	597,688	207	-	751	-
10. Perantara Keuangan Financial agency	1,252,313	1,252,313	-	-	1,210	-
11. Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real estate, leasing and corporate services	695,663	641,418	54,245	14,020	1,587	-
12. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, land business and mandatory social service	-	-	-	-	-	-
13. Jasa Pendidikan Educational services	289	289	-	-	1	-
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	11,383	11,383	-	-	18	-
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Society, sociocultural, entertainment and other individual services	164,821	163,194	1,627	-	511	-
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual household-related services	7,454	7,134	320	-	119	-
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and other extrainternational agencies	-	-	-	-	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Non-defined activities	-	-	-	-	-	-
19. Bukan Lapangan Usaha Non-business	167,287	157,973	9,314	-	-	-
20. Lainnya Others	-	-	-	-	2,825	-
<b>Total</b>	<b>10,400,001</b>	<b>9,599,955</b>	<b>314,485</b>	<b>34,904</b>	<b>33,656</b>	<b>3,843</b>

# Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Net Receivables by Economic Sector–Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Receivables	Tagihan yang mengalami penurunan nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off
		Belum Jatuh Tempo Not Due Tempo	Telah Jatuh Tempo Due			
<b>Posisi Desember 2019</b> Position of Desember 2019						
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	-	-	-	-	-
2. Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	-
3. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-
4. Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	-
5. Listrik, Gas dan Air Power, gas and water	-	-	-	-	-	-
6. Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	-
7. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and retail trading	-	-	-	-	-	-
8. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum Provision of accomodation and foods & beverages	-	-	-	-	-	-
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	-	-	-	-	-	-
10. Perantara Keuangan Financial agency	-	-	-	-	-	-
11. Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real estate, leasing and corporate services	-	-	-	-	-	-
12. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, land business and mandatory social service	-	-	-	-	-	-
13. Jasa Pendidikan Educational services	-	-	-	-	-	-
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	-	-	-	-	-	-
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Society, sociocultural, entertainment and other individual services	-	-	-	-	-	-
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual household-related services	-	-	-	-	-	-
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and other extrainternational agencies	-	-	-	-	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Non-defined activities	-	-	-	-	-	-
19. Bukan Lapangan Usaha Non-business	-	-	-	-	-	-
20. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-

NIHIL

# Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Net Receivables by Economic Sector-Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Receivables	Tagihan yang mengalami penurunan nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Individual Individual Impairment Losses Allowance (ILA)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-Kolektif Collective Impairment Losses Allowance (ILA)	Tagihan yang Dihapus Buku Receivables Written Off
		Belum Jatuh Tempo Not Due Tempo	Telah Jatuh Tempo Due			
<b>Posisi Desember 2018</b> Position of Desember 2018						
1. Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	-	-	-	-	-	-
2. Perikanan Fishery	-	-	-	-	-	-
3. Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	-	-	-	-	-	-
4. Industri Pengolahan Processing industry	-	-	-	-	-	-
5. Listrik, Gas dan Air Power, gas and water	-	-	-	-	-	-
6. Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	-
7. Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and retail trading	-	-	-	-	-	-
8. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum Provision of accomodation and foods & beverages	-	-	-	-	-	-
9. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	-	-	-	-	-	-
10. Perantara Keuangan Financial agency	-	-	-	-	-	-
11. Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Real estate, leasing and corporate services	-	-	-	-	-	-
12. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, land business and mandatory social service	-	-	-	-	-	-
13. Jasa Pendidikan Educational services	-	-	-	-	-	-
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	-	-	-	-	-	-
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Society, sociocultural, entertainment and other individual services	-	-	-	-	-	-
16. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual household-related services	-	-	-	-	-	-
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International and other extrainternational agencies	-	-	-	-	-	-
18. Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Non-defined activities	-	-	-	-	-	-
19. Bukan Lapangan Usaha Non-business	-	-	-	-	-	-
20. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

## Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank Secara Individual

### Disclosure of Mutation Details of Allowance of Impairment Losses-Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio Portfolio Category	CKPN Individual Individual Impairment Losses Allowance	CKPN Kolektif Collective Impairment Losses Allowance	CKPN Individual Individual Impairment Losses Allowance	CKPN Kolektif Collective Impairment Losses Allowance
	Posisi Desember 2019 Position of December 2019		Posisi Desember 2018 Position of December 2018	
1. Saldo Awal CKPN ILA - Starting Balance	36.681	33.656	14.283	13.837
2. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan (Net) Establishment (Recovery) of ILA in current period (Net)	-	-	-	-
a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan a. Establishment of ILA in current period	-	17.944	-	23.550
b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan b. Recovery of ILA in current period	-	-	-	-
3. CKPN yang digunakan Untuk Melakukan Hapus Buku Atas Tagihan Pada Periode Berjalan ILA used for writing off receivables in current period	-	(4.090)	-	(3.920)
4. Pembentukan (Pemulihan) Lainnya Pada Periode Berjalan Other Establishment (Recovery) in current period	-	-	-	-
5. Selisih Kurs Penjabaran Exchange rate translation	-	(227)	-	189
<b>Saldo Akhir CKPN</b>	<b>145.478</b>	<b>47.282</b>	<b>36.681</b>	<b>33.656</b>

# Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Mutation Details of Allowance of Impairment Losses-Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio Portfolio Category	CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
	Individual	Collective	Individual	Collective
	Impairment Losses Allowance	Impairment Losses Allowance	Impairment Losses Allowance	Impairment Losses Allowance
	Posisi Desember 2019 Position of December 2019		Posisi Desember 2018 Position of December 2018	
1. Saldo Awal CKPN ILA - Starting Balance	-	-	-	-
2. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan (Net) Establishment (Recovery) of ILA in current period (Net)	-	-	-	-
a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan a. Establishment of ILA in current period	-	<b>NIHIL</b>	-	-
b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan b. Recovery of ILA in current period	-	-	-	-
3. CKPN yang digunakan Untuk Melakukan Hapus Buku Atas Tagihan Pada Periode Berjalan ILA used for writing off receivables in current period	-	-	-	-
4. Pembentukan (Pemulihan) Lainnya Pada Periode Berjalan Other Establishment (Recovery) in current period	-	-	-	-
<b>Saldo Akhir CKPN</b>	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Individual  
*Disclosure of Net Receivables based on Portfolio Category and Rating Scale-Bank Individually*

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>						
	TAGIHAN BERSIH <i>NET RECEIVABLES</i>						
	LEMBAGA PEMERINGKAT RATING INSTITUTIONS	Peringkat Jangka Panjang <i>Long Term Rating</i>					
Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	
Rich Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	
Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+[idn] s.d AA-[idn]	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	
PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr] A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	Id A+ s.d Id A-	Id BBB+ s.d Id BBB-	Id BB+ s.d Id BB-	id B+ s.d id B-	
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	820.118,92	-	-	-	
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	
12. Exsposur di Unit Usaha Syariah (Apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	<b>275,941</b>	-	-	-	

Posisi Desember 2019 Position of December 2019						
TAGIHAN BERSIH NET RECEIVABLES						
Kurang dr B-	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating				TANPA PERINGKAT WITHOUT RATING	JUMLAH TOTAL
	A-1	A-2	A-3	Kurang dr A-3		
Kurang dr B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dr F3		
Kurang dr B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dr P-3		
Kurang dr B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3 (idn)	Kurang dr F3(idn)		
Kurang dr [ldr]B-	[ldr]A1 s.d [ldr]A1	[ldr]A2+ s.d [ldr]A2	[ldr]A3+ s.d [ldr]A3	Kurang dr [ldr] A3		
Kurang dr id B-	idA1	idA2	id A3 s.d id A4	Kurang dr id A4		
-	-	-	-	-	1.627.667,94	886,245
-	-	-	-	-	1.410.478,37	1.410.478,37
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	581.964,15	1.402.083,37
-	-	-	-	-	83.426,21	83.426,21
-	-	-	-	-	11.923,00	11.923,00
-	-	-	-	-	2.751,18	2.751,18
-	-	-	-	-	300.681,39	300.681,39
-	-	-	-	-	11.013.235,91	11.013.235,91
-	-	-	-	-	311.194,04	311.194,04
-	-	-	-	-	356.593,12	356.593,12
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	<b>15.699.915,32</b>	<b>16.520.034,23</b>

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Individual  
*Disclosure of Net Receivables based on Portfolio Category and Rating Scale-Bank Individually*

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>						
	TAGIHAN BERSIH <i>NET RECEIVABLES</i>						
	LEMBAGA PEMERINGKAT RATING INSTITUTIONS	Peringkat Jangka Panjang <i>Long Term Rating</i>					
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
	Rich Rating	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3
	Moody's	AAA (idn)	AA+[idn] s.d AA-[idn]	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)
	PT. Fitch Ratings Indonesia	[Idr] AAA	[idr]AA+ s.d [idr] AA-	[idr] A+ s.d [idr] A-	[idr]BBB+ s.d [idr] BBB-	[idr]BB+ s.d [idr] BB-	[idr]B+ s.d [idr]B-
	PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[idr]AA+ s.d [idr] AA-	[idr] A+ s.d [idr] A-	[idr]BBB+ s.d [idr] BBB-	[idr]BB+ s.d [idr] BB-	[idr]B+ s.d [idr]B-
	PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	Id A+ s.d id A-	Id BBB+ s.d Id BBB-	Id BB+ s.d Id BB-	id B+ s.d id B-
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	275,941	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporation	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-
12. Exsposur di Unit Usaha Syariah (Apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	<b>275,941</b>	-	-	-

Posisi Desember 2018  
Position of December 2018

TAGIHAN BERSIH  
NET RECEIVABLES

	Peringkat Jangka Panjang Long Term Rating				TANPA PERINGKAT WITHOUT RATING	JUMLAH TOTAL
	Kurang dr B-	A-1	A-2	A-3		
Kurang dr B-	F1 s.d F1	F2	F3	Kurang dr F3		
Kurang dr B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dr P-3		
Kurang dr B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3 (idn)	Kurang dr F3(idn)		
Kurang dr [Idr]B-	[Idr]A1 s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dr [Idr] A3		
Kurang dr id B-	idA1	idA2	id A3 s.d id A4	Kurang dr id A4		
-	-	-	-	-	886,245	886,245
-	-	-	-	-	614,816	614,816
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	730,862	1,006,803
-	-	-	-	-	76,322	76,322
-	-	-	-	-	17,306	17,306
-	-	-	-	-	3.112	3.112
-	-	-	-	-	148,209	148,209
-	-	-	-	-	9,212,241	9,212,241
-	-	-	-	-	46,798	46,798
-	-	-	-	-	396,797	396,797
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	12,132,708	12,408,649

# Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Net Receivables based on Portfolio Category and Rating Scale-Bank Consolidated with Subsidiaries

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>						
	TAGIHAN BERSIH <i>NET RECEIVABLES</i>						
	LEMBAGA PEMERINGKAT RATING INSTITUTIONS	Peringkat Jangka Panjang <i>Long Term Rating</i>					
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
	Rich Rating	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3
	Moody's	AAA (idn)	AA+[idn] s.d AA-[idn]	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)
	PT. Fitch Ratings Indonesia	[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr] A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-
	PT. ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr] A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-
	PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	Id A+ s.d Id A-	Id BBB+ s.d Id BBB-	Id BB+ s.d Id BB-	id B+ s.d id B-
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-
12. Exsposur di Unit Usaha Syariah (Apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**



# Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Net Receivables based on Portfolio Category and Rating Scale-Bank Consolidated with Subsidiaries

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>						
	TAGIHAN BERSIH <i>NET RECEIVABLES</i>						
	LEMBAGA PEMERINGKAT RATING INSTITUTIONS	Peringkat Jangka Panjang <i>Long Term Rating</i>					
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
	Rich Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+[idn] s.d AA-[idn]	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+ (idn) s.d BBB-(idn)	BB+ (idn) s.d BB-(idn)	B+ (idn) s.d B-(idn)
PT. ICRA Indonesia	[idr] AAA	[idr]AA+ s.d [idr] AA-	[idr] A+ s.d [idr] A-	[idr]BBB+ s.d [idr] BBB-	[idr]BB+ s.d [idr] BB-	[idr]B+ s.d [idr]B-	
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	id A+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (Apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**



## Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) – Transaksi Derivatif Over The Counter Secara Individual

### Disclosure of Counterparty Credit Risk – Derivative Transactions Over The Counter Individually

Variabel Yang Mendasari <i>Underlying Variable</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>							
	National Amount			Tagihan Derivatif <i>Bill Derivatives</i>	Kewajiban Derivatif <i>Derivative Obligations</i>	Tagihan Bersih Sebelum MRK <i>Pre MRK Net Receivables</i>	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post MRK Net Receivables</i>
	< 1 Tahun <i>1 Year</i>	> 1 Tahun - < 5 Tahun <i>&gt; 1 Year - &lt; 5 Years</i>	> 5 Tahun <i>&gt; 5 Years</i>					
1. Suku Bunga <i>Interest rate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Nilai Tukar <i>Exchange rate</i>	11.450	-	-	369	-	369	-	369
3. Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>11.450,50</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>368,67</b>	<b>-</b>	<b>368,67</b>	<b>-</b>	<b>368,67</b>

Variabel Yang Mendasari <i>Underlying Variable</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>							
	National Amount			Tagihan Derivatif <i>Bill Derivatives</i>	Kewajiban Derivatif <i>Derivative Obligations</i>	Tagihan Bersih Sebelum MRK <i>Pre MRK Net Receivables</i>	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post MRK Net Receivables</i>
	< 1 Tahun <i>1 Year</i>	> 1 Tahun - < 5 Tahun <i>&gt; 1 Year - &lt; 5 Years</i>	> 5 Tahun <i>&gt; 5 Years</i>					
1. Suku Bunga <i>Interest rate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Nilai Tukar <i>Exchange rate</i>	6,145,29	-	-	37,99	33,28	152,60	-	152,60
3. Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>6,145,29</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37,99</b>	<b>33,28</b>	<b>152,60</b>	<b>-</b>	<b>152,60</b>

## Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) : Transaksi Repo Bank Secara Individual

### Disclosure of Counterparty Credit Risk : Repo Transactions of the Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>				Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>			
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Nilai MRK <i>MRK Value</i>	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post Net Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Nilai MRK <i>MRK Value</i>	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post Net Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Eksposur di Unit Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

## Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) : Transaksi Reverse Repo-Bank Secara Konsolidasi Secara Individu

### Disclosure of Counterparty Credit Risk : Reverse Repo Transactions-Bank as Consolidation as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>				Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>			
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Nilai MRK <i>MRK Value</i>	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post Net Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Nilai MRK <i>MRK Value</i>	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post Net Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Eksposur di Unit Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

## Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) – Transaksi Derivatif Over the Counter dengan Perusahaan Anak

### Disclosure of Counterparty Credit Risk – Derivative Transactions Over the Counter with Subsidiaries

Variabel Yang Mendasari <i>Underlying Variable</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>							
	National Amount			Tagihan Derivatif <i>Bill Derivatives</i>	Kewajiban Derivatif <i>Derivative Obligations</i>	Tagihan Bersih Sebelum MRK <i>Pre MRK Net Receivables</i>	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post MRK Net Receivables</i>
	< 1 Tahun <i>1 Year</i>	> 1 Tahun - < 5 Tahun <i>&gt; 1 Year - &lt; 5 Years</i>	> 5 Tahun <i>&gt; 5 Years</i>					
1. Suku Bunga <i>Interest rate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Nilai Tukar <i>Exchange rate</i>	-	-	-	<b>NIHIL</b>				
3. Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

Variabel Yang Mendasari <i>Underlying Variable</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>							
	National Amount			Tagihan Derivatif <i>Bill Derivatives</i>	Kewajiban Derivatif <i>Derivative Obligations</i>	Tagihan Bersih Sebelum MRK <i>Pre MRK Net Receivables</i>	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post MRK Net Receivables</i>
	< 1 Tahun <i>1 Year</i>	> 1 Tahun - < 5 Tahun <i>&gt; 1 Year - &lt; 5 Years</i>	> 5 Tahun <i>&gt; 5 Years</i>					
1. Suku Bunga <i>Interest rate</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Nilai Tukar <i>Exchange rate</i>	-	-	-	<b>NIHIL</b>				
3. Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : (Counterparty Risk) Transaksi Repo dengan Perusahaan Anak

### Disclosure of Counterparty Risk Repo Transactions with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>				Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>			
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Nilai MRK <i>MRK Value</i>	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post Net Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Nilai MRK <i>MRK Value</i>	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post Net Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	<b>NIHIL</b>		-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-			-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Eksposur di Unit Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

## Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo dengan Perusahaan Anak

### Disclosure of Counterparty Credit Risk: Reverse Repo Transaction with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>				Posisi Desember 2017 <i>Position of December 2017</i>			
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Nilai MRK <i>MRK Value</i>	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post Net Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Nilai MRK <i>MRK Value</i>	Tagihan Bersih Setelah MRK <i>Post Net Receivables</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	<b>NIHIL</b>		-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-			-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Eksposur di Unit Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

### Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>										ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <i>Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts</i>											
	0%	20%	35%	40% <sup>4</sup>	5%	50% <sup>7</sup>	5%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>		
<b>A. Eksposur Neraca</b> <i>Balance Exposure</i>												
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	674.567,34	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	455.005,86	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.199,17	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.923,00	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.375,59	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	5.482,46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	218.645,99	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	93.776,31	-	-	-	-	3.670,95	-	-	-	-	10.646.491,04	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	462.859,27	-
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	348.643,06	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL EKSPOSUR NERACA</b>	<b>99.258,77</b>	-	-	-	-	<b>3.670,95</b>	-	-	-	-	<b>12.848.710,31</b>	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

### Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>										ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <i>Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts</i>											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>		
<b>A. Eksposur Neraca</b> <b>Balance Exposure</b>												
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	307,408	-	-	-	-	307,408	24,593
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	55,188	-	-	-	365,431	-	-	-	-	420,619	33,650
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	2,411	4,604	26,066	-	-	-	-	-	33,081	2,646
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	17,306	-	-	17,306	1,384
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	1,556	-	-	-	-	1,556	124
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	109,069	-	-	-	-	-	-	-	-	-	109,069	8,726
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	9,182,295	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,182,295	734,584
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	69,750	-	69,750	5,580
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	389,174	389,174	31,134
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL EKSPOSUR NERACA</b>	<b>9,291,364</b>	<b>55,188</b>	<b>2,411</b>	<b>4,604</b>	<b>26,066</b>	<b>674,395</b>	<b>-</b>	<b>17,306</b>	<b>69,750</b>	<b>389,174</b>	<b>10,530,258</b>	<b>842,421</b>

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

### Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>											ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <i>Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts</i>												
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>			
<b>B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif</b> <b>Commitment / Contingency Liability Exposures on Administrative Account Transactions</b>													
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.741
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.671,85	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.652,71	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	3.670,95	-	-	-	-	-	271.133,085	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya <i>Other Asssets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL EKSPOSUR TRA</b>	-	-	-	-	-	<b>3.670,95</b>	-	-	-	-	-	<b>304.457,64</b>	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

### Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>										ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <i>Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts</i>											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>		
<b>B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif</b> <b>Commitment / Contingency Liability Exposures on Administrative Account Transactions</b>												
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	21,761	-	-	-	-	21,761	1,741
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	510	-	-	-	510	41
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	250,057	-	-	250,057	20,005
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya <i>Other Asssets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL EKSPOSUR TRA</b>	-	-	-	-	-	21,761	510	250,057	-	-	272,328	21,786

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

### Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio Portfolio Category	Posisi Desember 2019 Position of December 2019										ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts											
	0%	20%	35%	40% <sup>4</sup>	5%	50% <sup>7</sup>	5%	100%	150%	Lainnya Others		
<b>C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan</b> Exposures due to Failure of Parties												
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	<b>NIHIL</b>			-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	-	-	<b>NIHIL</b>			-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

### Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio Portfolio Category	Posisi Desember 2018 Position of December 2018										ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
<b>C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan</b> Exposures due to Failure of Parties												
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	<b>NIHIL</b>						-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	-	-	<b>NIHIL</b>						-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

*Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Consolidation with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>										ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <i>Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts</i>											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>		
<b>A. Eksposur Neraca</b> <b>Balance Exposure</b>												
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL EKSPOSUR NERACA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

# Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

## Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Consolidation with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio Portfolio Category	Posisi Desember 2018 Position of December 2018										ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
<b>A. Eksposur Neraca</b> Balance Exposure												
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL EKSPOSUR NERACA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

### Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Consolidation with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>											ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <i>Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts</i>												
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	5%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>		
<b>B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif</b> <b>Commitment/ Contingency Liability Exposures on Administrative Account Transactions</b>													
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	<b>NIHIL</b>							-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	<b>NIHIL</b>							-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL EKSPOSUR TRA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

### Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Consolidation with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>										ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>	
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <i>Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts</i>												
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	5%	100%	150%			Lainnya <i>Others</i>
<b>B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif</b> <b>Commitment/ Contingency Liability Exposures on Administrative Account Transactions</b>													
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	<b>NIHIL</b>							-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	<b>NIHIL</b>							-	-
7. Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL EKSPOSUR TRA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Consolidation with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>											ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <i>Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts</i>												
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	5%	100%	1	50%		
<b>C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan</b> <b>Exposures due to Failure of Parties</b>													
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	<b>NIHIL</b>							-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

### Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation of the Bank as Consolidation with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>										ATMR <i>RWA</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>	
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit <i>Net Bill After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts</i>												
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	5%	100%	15%			Lainnya <i>Others</i>
<b>C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan</b> <b>Exposures due to Failure of Parties</b>													
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposure in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

## Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>					Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			lainnya <i>Other</i>	
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>		
<b>A. Eksposur Neraca</b> <b>Balance Exposure</b>						
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	1.627.668	-	-	-	-	1.627.668
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	1.349.135	-	-	-	-	1.349.135
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	1.402.083	-	-	-	-	1.402.083
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	83.426	-	-	-	-	83.426
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	11.923	-	-	-	-	11.923
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	2.751	-	-	-	-	2.751
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	297.010	5.482	-	-	-	291.528
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	10.740.267	93.776	-	-	-	10.646.491
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	311.194	-	-	-	-	311.194
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	356.593	-	-	-	-	356.593
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>16.182.051</b>	<b>99.259</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.082.792</b>

## Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

### Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>					Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			lainnya <i>Other</i>	
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>		
<b>A. Eksposur Neraca</b> <b>Balance Exposure</b>						
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	886,245	-	-	-	-	886,245
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	614,816	-	-	-	-	614,816
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	1,006,803	-	-	-	-	1,006,803
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	76,322	-	-	-	-	76,322
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	17,306	-	-	-	-	17,306
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	3,112	-	-	-	-	3,112
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	148,209	2,784	-	-	-	145,425
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	9,212,241	29,946	-	-	-	9,182,295
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	46,798	-	-	-	-	46,798
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	396,797	-	-	-	-	396,797
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>12,408,649</b>	<b>32,730</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12,375,919</b>

## Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>					
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	Lainnya <i>Other</i>	
<b>B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif</b> <i>Commitment / Contingency Liability Exposures on Administrative Account Transactions</i>						
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	61.344	-	-	-	-	61.344
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	3.671	-	-	-	-	3.269
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	272.969	3.671	-	-	-	269.298
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>337.983</b>	<b>3.671</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>333.910</b>

## Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>					Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			lainnya <i>Other</i>	
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>		
<b>B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif</b> <b>Commitment / Contingency Liability Exposures on Administrative Account Transactions</b>						
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	43,521	-	-	-	-	43,521
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	6,717	6,036	-	-	-	681
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	250,057	-	-	-	-	250,057
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>256,774</b>	<b>6,036</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>250,738</b>

## Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

### Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>					Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			<i>lainnya</i> <i>Other</i>	
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>		
<b>C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b> <b>Exposure due to Counterparty Credit Risk</b>						
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>16.520.034</b>	<b>102.930</b>	-	-	-	<b>16.416.703</b>

# Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

## Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques of the Bank as Individual

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>					
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>	
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	Iainnya <i>Other</i>	
<b>C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b> <b>Exposure due to Counterparty Credit Risk</b>						
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL (A+B+C)</b>	<b>12,665,423</b>	<b>38,766</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12,626,657</b>

Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>				
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	
<b>A. Eksposur Neraca</b> <i>Balance Exposure</i>					
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	<b>NIHIL</b>	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>				
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	
<b>A. Eksposur Neraca</b> <i>Balance Exposure</i>					
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	<b>NIHIL</b>	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>				
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Parts That Are Not Guaranteed</i>
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	
<b>B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif</b> <i>Commitment / Contingency Liability Exposures on Administrative Account Transactions</i>					
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	<b>NIHIL</b>		-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>				
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>	
<b>B. Eksposur Kewajiban Komitmen/kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif</b> <b>Commitment / Contingency Liability Exposures on Administrative Account Transactions</b>					
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	<b>NIHIL</b>		-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>					Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Parts That Are Not Guaranteed</i>
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			lainnya <i>Others</i>	
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>		
<b>C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b> <i>Exposure due to Counterparty Credit Risk</i>						
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	<b>NIHIL</b>		-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL (A+B+C)</b>	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Potofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>					Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Part That Are Not Guaranteed</i>
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan <i>Parts Guaranteed By</i>			lainnya <i>Others</i>	
		Agunan <i>Collateral</i>	Garansi <i>Guarantee</i>	Asuransi Kredit <i>Credit Insurance</i>		
<b>C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b> <i>Exposure due to Counterparty Credit Risk</i>						
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	<b>NIHIL</b>		-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL (A+B+C)</b>	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset-Bank secara Individual  
*Disclosure of Asset Securitization Transactions-Bank Individually*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Eksposure Sekuritas <i>Securities Exposure</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>					
	Nilai Aset Yang Di Sekuritisasi <i>Value of Assets Securitized</i>	Nilai Aset Yang Di Sekuritas Yang Mengalami Penurunan Nilai <i>Securities Asset Value That Has Decreased Value</i>		L/R Dari Aktivitas Sekuritisasi L / R From Activity Securitization	ATMR <i>RWA</i>	Pengurang Modal <i>Capital Reduction</i>
		Telah Jatuh Tempo <i>Has Matured</i>	Belum Jatuh Tempo <i>Not Yet Due</i>			
1. Bank Bertindak Sebagai Kredit Asal - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rumah tinggal) Banks Act As Origin Loans - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
2. Bank Bertindak Sebagai Kredit Pendukung a. Fasilitas Penanggung Risiko Pertama - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) The Bank Acts As A Support Credit a. First Risk Insurer Facility - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
b. Fasilitas Penanggung Risiko Kedua - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) b. Second Risk Insurer Facility - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
3. Bank Bertindak Sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) Banks Act As Providers of Liquidity Facilities - Exposure type (eg: residential property bills)	-	<b>NIHIL</b>		-	-	-
4. Bank Bertindak Sebagai Penyedia Jasa - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) Banks Act As Service Providers - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
5. Bank Bertindak Sebagai Bank Kostudian - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rmh tinggal) The Bank Acts As a Kostudian Bank - Exposure type (eg: fixed bills stay)	-	-	-	-	-	-
6. Bank Bertindak Sebagai Pemodal a. Senior Tranche - Jenis Eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal) Banks Act As Investors a. Senior Tranche - Exposure type (eg: back-up bills stay)	-	-	-	-	-	-
b. Junior Tranche - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rmh tinggal) b. Junior Tranche - Exposure type (eg: fixed bills stay)	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Transaksi Sekritisasi Aset-Bank secara Individual  
Disclosure of Asset Securitization Transactions-Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Eksposure Sekuritas Securities Exposure	Posisi Desember 2018 Position of December 2018					
	Nilai Aset Yang Di Sekritisasi Value of Assets Securitized	Nilai Aset Yang Di Sekuritas Yang Mengalami Penurunan Nilai Securities Asset Value That Has Decreased Value		L/R Dari Aktivitas Sekritisasi L / R From Activity Securitization	ATMR RWA	Pengurang Modal Capital Reduction
		Telah Jatuh Tempo Has Matured	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due			
1. Bank Bertindak Sebagai Kredit Asal - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rumah tinggal) Banks Act As Origin Loans - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
2. Bank Bertindak Sebagai Kredit Pendukung a. Fasilitas Penanggung Risiko Pertama - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) The Bank Acts As A Support Credit a. First Risk Insurer Facility - Exposure type (eg: residential property bills)  b. Fasilitas Penanggung Risiko Kedua - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) b. Second Risk Insurer Facility - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
3. Bank Bertindak Sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) Banks Act As Providers of Liquidity Facilities - Exposure type (eg: residential property bills)	-	<b>NIHIL</b>		-	-	-
4. Bank Bertindak Sebagai Penyedia Jasa - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) Banks Act As Service Providers - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
5. Bank Bertindak Sebagai Bank Kostudian - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rmh tinggal) The Bank Acts As a Kostudian Bank - Exposure type (eg: fixed bills stay)	-	-	-	-	-	-
6. Bank Bertindak Sebagai Pemodal a. Senior Tranche - Jenis Eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal) Banks Act As Investors a. Senior Tranche - Exposure type (eg: back-up bills stay)  b. Junior Tranche - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rmh tinggal) b. Junior Tranche - Exposure type (eg: fixed bills stay)	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Asset Securitization Transactions-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Ekspose Sekuritas <i>Securities Exposure</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>					
	Nilai Aset Yang Di Sekuritisasi <i>Value of Assets Securitized</i>	Nilai Aset Yang Di Sekuritas Yang Mengalami Penurunan Nilai <i>Securities Asset Value That Has Decreased Value</i>		L/R Dari Aktivitas Sekuritisasi <i>L / R From Activity Securitization</i>	ATMR <i>RWA</i>	Pengurang Modal <i>Capital Reduction</i>
		Telah Jatuh Tempo <i>Has Matured</i>	Belum Jatuh Tempo <i>Not Yet Due</i>			
1. Bank Bertindak Sebagai Kredit Asal - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rumah tinggal) Banks Act As Origin Loans - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
2. Bank Bertindak Sebagai Kredit Pendukung a. Fasilitas Penanggung Risiko Pertama - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) The Bank Acts As A Support Credit a. First Risk Insurer Facility - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
b. Fasilitas Penanggung Risiko Kedua - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) b. Second Risk Insurer Facility - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
3. Bank Bertindak Sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) Banks Act As Providers of Liquidity Facilities - Exposure type (eg: residential property bills)	-	<b>NIHIL</b>		-	-	-
4. Bank Bertindak Sebagai Penyedia Jasa - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) Banks Act As Service Providers - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
5. Bank Bertindak Sebagai Bank Kostudian - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rmh tinggal) The Bank Acts As a Kostudian Bank - Exposure type (eg: fixed bills stay)	-	-	-	-	-	-
6. Bank Bertindak Sebagai Pemodal a. Senior Tranche - Jenis Eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal) Banks Act As Investors a. Senior Tranche - Exposure type (eg: back-up bills stay)	-	-	-	-	-	-
b. Junior Tranche - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rmh tinggal) b. Junior Tranche - Exposure type (eg: fixed bills stay)	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset-Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Asset Securitization Transactions-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Eksposure Sekuritas <i>Securities Exposure</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>					
	Nilai Aset Yang Di Sekuritisasi <i>Value of Assets Securitized</i>	Nilai Aset Yang Di Sekuritas Yang Mengalami Penurunan Nilai <i>Securities Asset Value That Has Decreased Value</i>		L/R Dari Aktivitas Sekuritisasi <i>L / R From Activity Securitization</i>	ATMR <i>RWA</i>	Pengurang Modal <i>Capital Reduction</i>
		Telah Jatuh Tempo <i>Has Matured</i>	Belum Jatuh Tempo <i>Not Yet Due</i>			
1. Bank Bertindak Sebagai Kredit Asal - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rumah tinggal) Banks Act As Origin Loans - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
2. Bank Bertindak Sebagai Kredit Pendukung a. Fasilitas Penanggung Risiko Pertama - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) The Bank Acts As A Support Credit a. First Risk Insurer Facility - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
b. Fasilitas Penanggung Risiko Kedua - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) b. Second Risk Insurer Facility - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
3. Bank Bertindak Sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) Banks Act As Providers of Liquidity Facilities - Exposure type (eg: residential property bills)	-	<b>NIHIL</b>		-	-	-
4. Bank Bertindak Sebagai Penyedia Jasa - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragunan rumah tinggal) Banks Act As Service Providers - Exposure type (eg: residential property bills)	-	-	-	-	-	-
5. Bank Bertindak Sebagai Bank Kostudian - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rmh tinggal) The Bank Acts As a Kostudian Bank - Exposure type (eg: fixed bills stay)	-	-	-	-	-	-
6. Bank Bertindak Sebagai Pemodal a. Senior Tranche - Jenis Eksposur (cth:tagihan beragun rmh tinggal) Banks Act As Investors a. Senior Tranche - Exposure type (eg: back-up bills stay)	-	-	-	-	-	-
b. Junior Tranche - Jenis Eksposur (cth : tagihan beragun rmh tinggal) b. Junior Tranche - Exposure type (eg: fixed bills stay)	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal-Bank Secara Individual

Disclosure of Transaction Activities Summary of Asset Securitization in terms of the Bank Acts as the Origin Creditors-Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Aset <i>Underlying Asset</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>		Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>	
	Nilai Aset Yang Di Sekuritisasi <i>Asset Value Securitized</i>	Keuntungan (Kerugian) Penjualan <i>Advantage (Loss) Sales</i>	Nilai Aset Yang Di Sekuritisasi <i>Asset Value Securitized</i>	Keuntungan (Kerugian) Penjualan <i>Advantage (Loss) Sales</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	<b>NIHIL</b>	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporation	-	-	-	-
10. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-
11. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposur in Sharia Business Unit (if any)	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset Dalam Hal Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal-Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

*Disclosure of Transaction Activities Summary of Asset Securitization in terms of the Bank Acts as the Origin Creditors-Bank Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Aset <i>Underlying Asset</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>		Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>	
	Nilai Aset Yang Di Sekuritisasi <i>Asset Value Securitized</i>	Keuntungan (Kerugian) Penjualan <i>Advantage (Loss) Sales</i>	Nilai Aset Yang Di Sekuritisasi <i>Asset Value Securitized</i>	Keuntungan (Kerugian) Penjualan <i>Advantage (Loss) Sales</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	<b>NIHIL</b>	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-
10. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	-	-	-	-
11. Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposur in Sharia Business Unit (if any)</i>	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>				

## Pengungkapan Perhitungan Untuk ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individual

### Disclosure of Calculations for RWA of Credit Risk by using the Standardized Approach - Bank Individually

## Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

### Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>			Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>		
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>Pre MRK RWA</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>Pre RMK RWA</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	1.627.668	-	-	886.245	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	1.349.135	674.567	674.567	614.816	307.408	307.408
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	1.402.083	455.006	455.006	1.006.803	420.619	420.619
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	83.426	29.199	29.199	76.322	33.081	33.081
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	11.923	11.923	11.923	17.306	17.306	17.306
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	2.751	1.376	1.376	3.112	1.556	1.556
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	297.010	222.758	218.646	148.209	111.156	109.069
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	10.740.267	10.740.267	10.646.491	9,212,241	9,212,241	9,182,295
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	311.194	462.859	462.859	46,798	69,750	69,750
11. Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	356.593	-	348.643	396,797	-	389,174
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>16.182.051</b>	<b>12.597.955</b>	<b>12.848.710</b>	<b>12.408.649</b>	<b>10.173.117</b>	<b>10.530.258</b>

**Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif**  
*Disclosure of Commitment Liability Exposures / Contingencies on Administrative Account Transactions of the Bank as Consolidation with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>			Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>		
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>Pre MRK RWA</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>Pre RMK RWA</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>
	1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	61.344	30.672	30.672	43,521	21,761	21,761
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	3.671	2.753	2.653	6,717.5	5,037	10
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	272.969	272.969	271.133	250,057	250,057	250,057
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>337.983</b>	<b>306.394</b>	<b>304.458</b>	<b>300.295</b>	<b>276.855</b>	<b>272.328</b>

## Pengungkapan Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

### Disclosure of Exposures that Cause Credit Risk Due to Counterparty Credit Risk

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>			Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>		
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>Pre MRKRWA</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>Pre RMK RWA</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	<b>NIHIL</b>	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-
7. Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA) Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

### Disclosure of Exposures that Cause Credit Risk due to Settlement Failure (Settlement Risk)

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2019 Position of December 2019			Posisi Desember 2018 Position of December 2018		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Pre MRKRWA	ATMR Setelah MRK Post MRK RWA	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Pre RMK RWA	ATMR Setelah MRK Post MRK RWA
1. Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
a. Beban Modal 8% (5 - 15 hari) Capital Charge 8% ( 5-15 days)	-	-	-	-	-	-
b. Beban Modal 50% (16 - 30 hari) Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	<b>NIHIL</b>	-	-	-
c. Beban Modal 75% (31 - 45 hari) Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
d. Beban Modal 100% (Lebih dari 45 hari) Capital Charged 100%	-	-	-	-	-	-
2. Non-delivery versus payment Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Disclosure of securitization exposures

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Jenis Transaksi Transaction Type	Posisi Desember 2019 Position of December 2019		Posisi Desember 2018 Position of December 2018	
	Faktor Pengurang Modal Reduction Factors	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Reduction factors	ATMR Setelah MRK RWA
1. Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Support Credit Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
2. Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Support Credit Facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-
3. Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Liquidity Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
4. Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Liquidity Facilities that do not meet the requirements	-	<b>NIHIL</b>	-	-
5. Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Purchase of Asset-Backed Stock that meet the requirements	-	-	-	-
6. Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Purchase of Asset-Backed Stock that do not meet the requirements	-	-	-	-
7. Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercapai dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank umum Securitization exposure not covered by Bank Indonesia regulations on the application of prudential principles to asset securitization by commercial banks	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-

## Tabel Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit Disclosure of Total Measurement of Credit Risk Table

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

	Posisi Desember 2019 Position of December 2019	Posisi Desember 2018 Position of December 2018
Total ATMR Risiko Kredit Total RWA of Credit Risks	13.153.168	10.802.585
Total Faktor Pengurangan Modal Total Capital Reduction Factors	-	-

## Pengungkapan Perhitungan Untuk ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar – Bank Dengan Perusahaan Anak

### Disclosure Calculation For Credit Risk RWA Using The Standardized Approach – Bank With Subsidiary Companies

## Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

### Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2019 Position of December 2019			Posisi Desember 2018 Position of December 2018		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Pre MRKRWA	ATMR Setelah MRK Post MRK RWA	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Pre RMK RWA	ATMR Setelah MRK Post MRK RWA
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan Employee/ Retirement Loans	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporation	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo Due Receivables	-	-	-	-	-	-
11. Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-

**NIHIL**

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif  
*Disclosure of Commitment Liability Exposures / Contingencies on Administrative Account Transactions*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>			Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>		
	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>Pre MRKRWA</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivables</i>	ATMR Sebelum MRK <i>Pre RMK RWA</i>	ATMR Setelah MRK <i>Post MRK RWA</i>
1. Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables from Government</i>	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables from Public Sector Entity</i>	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies</i>	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank <i>Receivables from Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Property Collateralized Loans</i>	-	-	<b>NIHIL</b>	-	-	-
6. Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Collateralized Loans</i>	-	-	-	-	-	-
7. Kredit Pegawai / Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-
8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel <i>Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	-	-	-	-	-	-
9. Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables from Corporation</i>	-	-	-	-	-	-
10. Tagihan yang telah Jatuh Tempo <i>Due Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

### Disclosure of Exposures that Cause Credit Risk Due to Counterparty Credit Risk

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2019 Position of December 2019			Posisi Desember 2018 Position of December 2018		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Pre MRKRWA	ATMR Setelah MRK Post MRK RWA	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Pre RMK RWA	ATMR Setelah MRK Post MRK RWA
1. Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from Government	-	-	-	-	-	-
2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Companies	-	-	-	-	-	-
4. Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	<b>NIHIL</b>	-	-	-
5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel Receivables from Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporation	-	-	-	-	-	-
7. Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA) Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

### Disclosure of Exposures that Cause Credit Risk due to Settlement Failure (Settlement Risk)

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Kategori Portfolio Portfolio Category	Posisi Desember 2019 Position of December 2019			Posisi Desember 2018 Position of December 2018		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Pre MRKRWA	ATMR Setelah MRK Post MRK RWA	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Pre RMK RWA	ATMR Setelah MRK Post MRK RWA
1. <b>Delivery versus payment</b>	-	-	-	-	-	-
a. Beban Modal 8% (5 - 15 hari) Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
b. Beban Modal 50% (16 - 30 hari) Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	<b>NIHIL</b>	-	-	-
c. Beban Modal 75% (31 - 45 hari) Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
d. Beban Modal 100% (Lebih dari 45 hari) Capital Charged 100%	-	-	-	-	-	-
2. Non-delivery versus payment Residential Property Collateralized Loans	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-	-	-

## Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Disclosure of Securitization Exposures

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Jenis Transaksi Transaction Type	Posisi Desember 2019 Position of December 2019		Posisi Desember 2018 Position of December 2018	
	Faktor Pengurang Modal Reduction Factors	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Reduction factors	ATMR Setelah MRK Post MRK RWA
1. Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan Support Credit Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
2. Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan Support Credit Facilities that do not meet the requirements	-	-	-	-
3. Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan Liquidity Facilities that meet the requirements	-	-	-	-
4. Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan Liquidity Facilities that do not meet the requirements	-	<b>NIHIL</b>	-	-
5. Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan Purchase of Asset-Backed Stock that meet the requirements	-	-	-	-
6. Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan Purchase of Asset-Backed Stock that do not meet the requirements	-	-	-	-
7. Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercapai dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank umum Securitization exposure not covered by Bank Indonesia regulations on the application of prudential principles to asset securitization by commercial banks	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	-	-	-	-

## Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit Disclosure of Total Measurement of Credit Risk Table

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

	Posisi Desember 2019 Position of December 2019	Posisi Desember 2018 Position of December 2018
Total ATMR Risiko Kredit Total RWA of Credit Risks	-	-
Total Faktor Pengurangan Modal Total Capital Reduction Factors	-	<b>NIHIL</b>

## Pengungkapan Modal Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar (Credit Risk) Market Risk Capital Disclosures Using Standard Methods

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Jenis Risiko Risk Profiles	Posisi Desember 2019 Position of December 2019				Posisi Desember 2018 Position of December 2018			
	Individual Individual		Konsolidasi Consolidation		Individual Individual		Konsolidasi Consolidation	
	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA
1. Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Risiko Spesifik Specific Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Risiko Umum General Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Risiko Nilai Tukar Foreign Exchange Risk	44.770	559.623	-	-	29.486	368.578	-	-
3. Risiko Ekuitas*) Equity Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Risiko Komoditas*) Commodity Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Risiko Option Option Risk	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>44.770</b>	<b>559.623</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.486</b>	<b>368.578</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book ( IRRBB)  
 Disclosure of Interest Rate Risk Exposures in Banking Book (IRRBB)

Laporan Perhitungan IRRBB  
 IRRBB Calculation Report

Nama Bank/ Bank Name : PT BANK SHINHAN INDONESIA  
 Periode/ Period : 31 Desember 2019/ December 31, 2019  
 Mata Uang/ Currency : IDR

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Periode Period	Δ EVE		Δ NII	
	31 Dec 19	1 Dec 18	31 Dec 19	31 Dec 18
Parallel Up	-134.359,90	-	19.541,25	-
Parallel down	170.204,63	-	-19.917,73	-
Steeper	-46.073,46	-	-	-
Flattener	-16.512,57	-	-	-
Short rate up	-73.971,92	-	-	-
Short rate down	83.672,46	-	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut )	134.359,90	-	19.917,73	-
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau projected Income (untuk Δ NII)	4.364.644,13	-	521.947,12	-
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau projected Income (untuk Δ NII)	8,23%	-	11,67%	-

## Laporan Perhitungan IRRBB

### IRRBB Calculation Report

Nama Bank/ Bank Name : PT BANK SHINHAN INDONESIA  
 Periode/ Period : 31 Desember 2019/ December 31, 2019  
 Mata Uang/ Currency : USD

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Periode Period	Δ EVE		Δ NII	
	31 Dec 19	1 Dec 18	31 Dec 19	31 Dec 18
Parallel Up	8.003,93	-	47.768,29	-
Parallel down	-3.117,32	-	-48.402,10	-
Steepener	-73,69	-	-	-
Flattener	1.488,45	-	-	-
Short rate up	4.478,13	-	-	-
Short rate down	-2.568,84	-	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut )	3.117,324	-	8.402,10	-
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau projected Income (untuk Δ NII)	4.364.644	-	521.947,12	-
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau projected Income (untuk Δ NII)	2,91%	-	0,95%	-

## Ekspose Risiko *Risk Exposures*

Lampiran IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book) Bagi Bank Umum

*Appendix IV Circular of Financial Services Authority Number 12 / SEOJK.03 / 2018 dated August 21, 2018 Concerning the Application of Interest Rate Risk Management in the Banking Book (Interest Rate Risk in the Banking Book) for Commercial Banks*

### Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (*Interest Rate Risk In The Banking Book*)

Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu:

1. Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank.
2. Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

Bank memiliki posisi *Banking Book* dalam berbagai mata uang yang berbeda sehingga terpapar IRRBB pada setiap jenis mata uang karena kurva imbal hasil (*Yield Curve*). Bank selalu melakukan evaluasi dan mengendalikan eksposur pada setiap mata uang.

Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB yang dilaporkan melalui Komite yaitu Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi / monitoring dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah strategik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi *repricing gap* berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negative terhadap Net Interest Income (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

Dalam perhitungan  $\Delta$  EVE dan  $\Delta$  NII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran intern / *Internal Measurement System* / IMS). Bank belum melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB.

### *Report on the Implementation of Risk Management for Interest Rate Risk in the Banking Book (Interest Rate Risk in the Banking Book)*

*In order to measure IRRBB, the Bank uses 2 (two) complementary methods, namely:*

1. *Measurement based on changes in EVE is a method that measures the impact of changes in interest rates on the economic value of the Bank's equity.*
2. *Measurement based on changes in NII is a method that measures the impact of changes in interest rates on the profitability of the Bank.*

*Banks have Banking Book positions in a variety of different currencies so that they are exposed to IRRBB on each type of currency because of the yield curve (Yield Curve). The Bank always evaluates and controls the exposure of each currency.*

*The strategy taken towards IRRBB is to identify, measure, monitor and control IRRBB risk. Identification and measurement are carried out by making and analyzing IRRBB reports that are reported through the Committee, namely the Risk Management Committee and or ALCO. The Committee conducts evaluation / monitoring and provides input and or decisions in the form of strategic steps in risk mitigation. This is reflected in the repricing gap strategy in the form of determining interest rates on deposits, determining the strategy for term of deposit placement, and decisions related to lending rates, etc., so as to minimize the negative impact on Net Interest Income (NII) and Economic Value of Equity (EVE).*

*In calculating  $\Delta$  EVE and  $\Delta$  NII, the Bank uses the calculation method according to the SEOJK IRRBB standard. (The Bank has not used the Internal Measurement System / IMS). The bank has not hedged (hedged) the IRRBB.*

Tindakan yang pertama kali dilakukan oleh Bank dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi *Banking Book* yang sensitive terhadap suku bunga (*interest rate-sensitive*) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan Laporan Komitmen Kontijensi (*off balance sheet*) yang masuk dalam kategori *amenable*, *less amenable*, dan *not amenable* yang penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (*feasibility for standardization*), terkait hal tersebut bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (*amenable to standardization*) dikarena semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya.

Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan Jibor dan USD menggunakan Libor periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE ( $\Delta$  EVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) dengan nilai EVE pada *term structure* bunga saat ini.

Setelah itu dikalikan dengan 6 (enam) skenario shock yaitu: *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steeper*, *Flattener*, *Short Rate Up*, dan *Short Rate Down* (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018). Setelah melakukan stresstest berdasarkan skenario shock maka diperoleh nilai maksimum kerugian EVE dan NII yang terburuk.

Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan *spread components* lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo.

Bank terkait pinjaman pelunasan dipercepat telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Namun jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan penalty sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar melakukan *Automatic Roll Over* (ARO).

Dari hasil analisa tersebut pada posisi Triwulan IV bulan Desember 2019 Nilai Maksimum Negatif (*absolut*):

- \*  $\Delta$  EVE IDR sebesar 8,23% dan untuk  $\Delta$  EVE USD sebesar 2,91%
- \*  $\Delta$  NII IDR sebesar 11,67% dan untuk  $\Delta$  NII USD sebesar 0,95%

Untuk  $\Delta$  EVE IDR,  $\Delta$  EVE USD, dan  $\Delta$  NII USD berada diposisi "Low" artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah ( $Low < 11\%$ ) selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

*The first action taken by the Bank was by grouping categories of Banking Book positions that were sensitive to interest rates (sensitive interest) contained in the statement of financial position (balance sheet) and Contingent Commitment Report (off balance sheet) included in the amenable category, less amenable, and not amenable which the determination is based on the possibility for standardization (feasibility for standardization), related to this the bank determines using a standard approach (amenable to standardization) because all cash flows owned by the bank based on the contractual period in adjusting interest rates.*

*All national cash flows that have experienced an interest rate adjustment (national repricing cash flow) are allocated into 19 time scales. After that, national cash flows that have been adjusted for national interest rates (national repricing cash flow) on each time scale are multiplied by the discount factor based on interest rates for IDR using Jibor and USD using Libor reporting period. All changes in the EVE value ( $\Delta$  EVE) for each currency originate from the reduction in the EVE value of the Interest Rate Shock Scenario (based on SEOJK No. 12 / SEOJK.03 / 2018) with the EVE value at the current interest term structure.*

*After that, multiplied by 6 (six) shock scenarios, namely: Parallel Up, Parallel Down, Steeper, Flattener, Short Rate Up, and Short Rate Down (based on SEOJK No. 12 / SEOJK.03 / 2018). After doing a stress test based on the shock scenario, the worst EVE and NII losses are obtained.*

*In calculating the cash flow discount in the EVE method, commercial margins and other spread components have been calculated in cash flows to maturity.*

*Banks related to accelerated repayment loans have calculated the economic costs of the accelerated repayment charged to debtors without a nominal limit and for deposits that have fixed interest rates, adjustments to interest rates are carried out until the contractual maturity of the deposits. But if there are customers who make early repayment will be subject to a penalty according to the Bank's provisions. Customers who have Deposits at maturing Banks mostly make Automatic Roll Over (ARO).*

*From the results of this analysis in the position of the 4th Quarter of December 2019 Negative Maximum Value (absolute):*

- \*  $\Delta$  EVE IDR of 8.23% and for  $\Delta$  EVE USD of 2.91%
- \*  $\Delta$  NII IDR of 11.67% and for  $\Delta$  NII USD of 0.95%

*For  $\Delta$  EVE IDR,  $\Delta$  EVE USD, and  $\Delta$  NII USD are in the "Low" position, meaning that the possibility of losses faced by the Bank from IRRBB is classified as very low ( $Low < 11\%$ ) during a certain period of time indicating the structure of assets and liabilities is not sensitive to changes in interest rates flower.*

Untuk  $\Delta$  NII IDR berada diposisi "Low to Moderate" artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah (Low To Moderate  $11\% < x < 13\%$ ) selama periode waktu tertentu yang menandakan perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga cukup sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkannya melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.

### Analisis Kuantitatif

Berdasarkan analisa NMD (Non Maturity Deposit) terlihat simpanan stabil yang dimiliki bank posisi Desember 2019 dari data LCR (Liquidity Coverage Ratio) ada pada Retail/Non-transaksional sebesar 100% dengan jangka waktu Rata-rata penyesuaian suku bunga (repricing maturity) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut:

For  $\Delta$  NII IDR, it is in the position of "Low to Moderate" meaning that the possible loss faced by the Bank from IRRBB is classified as low (Low To Moderate  $11\% < x < 13\%$ ) during a certain period of time indicating that changes in interest income and interest expense are quite sensitive to changes interest rate.

The Directors and related Departments always supervise changes in interest rates in accordance with those in the market. In granting interest rates, banks set them through ALCO meetings which are held periodically according to the needs of the bank.

### Quantitative Analysis

Based on the NMD (Non Maturity Deposit) analysis, it can be seen that the bank's stable savings position in December 2019 from LCR (Liquidity Coverage Ratio) data is at Retail / Non-transactional at 100% with an average period of interest rate adjustment (repricing maturity) for 1 month and the longest period of repricing maturity applied for NMD for 2 years with the following data:

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Keterangan Information	Total Simpanan Stabi Stable Total Deposits	Rata - Rata jangka waktu penyesuaian suku bung Average time period interest rate adjustment	Jangka Waktu Terlama Longest Time Period	Presentase Percentage
Retail/Transaksional	-	-	-	-
Retail/Non-Transaksional	206.0421	Bulan	2 Tahun	100%
Wholesale	-	-	-	-



# Shinhan

## Bank

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah-Bank Secara Individual  
Disclosure of IDR Maturity Profiles-Bank Individually

Pos - Pos Posts	Posisi Desember 2019 Position of December 2019		
	Saldo Balance	< 1 Bulan < 1 Month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 Month to 3 Months
<b>I. NERACA</b>			
<b>A. Aset Assets</b>			
1. Kas Cash	37.354	37.354	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	312.288	312.288	-
3. Penempatan pada Bank Placements with Banks	790.039	303.546	486.493
4. Surat Berharga Securities	1.251.160	-	130.483
5. Kredit Yang diberikan Loans disbursed	6.592.694	412.252	394.032
6. Tagihan Lainnya Other receivables	41.771	29.904	9.574
7. Lain-lain Others	209.742	33.980	-
<b>Total Aset</b>	<b>9.235.048</b>	<b>1.129.324</b>	<b>1.020.582</b>
<b>B. Kewajiban Liabilities</b>			
1. Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	4.361.054	2.128.998	1.409.646
2. Kewajiban Kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-
3. Kewajiban Kepada Bank Lain Liabilities to other banks	182.291	162.291	3.000
4. Surat yang Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	-	-
5. Pinjaman yang diterima Loans received	-	-	-
6. Kewajiban Lainnya Other liabilities	41.592	22.030	19.563
7. Lain-lain Others	4.563.298	148.725	-
<b>Jumlah Kewajiban/ Total Obligations</b>	<b>9.148.235</b>	<b>2.462.043</b>	<b>1.432.208</b>
<b>Selisih Aset Dengan Kewajiban Dalam Neraca</b> <i>Difference in Assets with Obligations in the Balance Sheet</i>	<b>86.814</b>	<b>(1.332.720)</b>	<b>(411.626)</b>
<b>II. REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT</b>			
<b>A. Tagihan Rekening Administratif Administrative Account Receivables</b>			
1. Komitmen Commitment	5.523	1.485	3.073
2. Kontijensi Contingencies	25.494	25.494	-
<b>Jumlah Tagihan Rekening Administratif</b> <i>Total Administrative Account Receivables</i>	<b>31.018</b>	<b>26.980</b>	<b>3.073</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities</b>			
1. Komitmen Commitment	1.183.507	53.125	78.036
2. Kontijensi Contingencies	4.873	-	4.221
<b>Jumlah Kewajiban Rekening Administratif</b> <i>Total Administrative Account Liabilities</i>	<b>1.188.380</b>	<b>53.125</b>	<b>82.257</b>
Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Difference between Receivables and Liabilities in the Administrative Account	(1.157.362)	(26.145)	(79.184)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Amount of [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(1.070.548)	(1.358.865)	(490.811)
Selisih Kumulatif Cumulative Amount	-	(1.358.865)	(1.849.675)

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

<b>Posisi Desember 2019</b> <i>Position of December 2019</i>		
<b>&gt; 3 Bulan s.d 6 Bulan</b> <i>&gt; 3 Months to 6 Months</i>	<b>&gt; 6 Bulan s.d 12 Bulan</b> <i>&gt; 6 Months to 12 Months</i>	<b>&gt; 12 Bulan</b> <i>&gt; 12 Months</i>
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	130.245	990.432
995.300	2.829.295	1.961.816
16	2.277	
-	-	175.762
<b>995.317</b>	<b>2.961.817</b>	<b>3.128.010</b>
469.755	346.054	6.601
-	-	-
8.000	9.000	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
33	-	4.414.573
<b>477.755</b>	<b>355.054</b>	<b>4.421.174</b>
<b>517.562</b>	<b>2.606.763</b>	<b>(1.293.164)</b>
965	-	-
-	-	-
<b>965</b>	-	-
118.741	932.275	1.331
202	200	250
<b>118.943</b>	<b>932.475</b>	<b>1.581</b>
(117.977)	(932.475)	(1.581)
399.584	1.674.288	(1.294.746)
(1.450.091)	224.197	(1.070.548)

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah-Bank Secara Individual  
Disclosure of IDR Maturity Profiles-Bank Individually

Pos - Pos Posts	Posisi Desember 2018 Position of December 2018		
	Saldo Balance	< 1 Bulan < 1 Month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 Month to 3 Months
<b>I. NERACA</b>			
<b>A. Aset Assets</b>			
1. Kas Cash	4,246	4,246	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	53,206	53,206	-
3. Penempatan pada bank lain Placements with Other Banks	18,058	18,058	-
4. Surat Berharga Securities	367	367	-
5. Kredit Yang Diberikan Loans disbursed	4,284,777	111,445	439,588
6. Tagihan Lainnya Other receivables	-	-	-
7. Lain-lain Others	5,849	5,849	-
<b>Jumlah Aset/ Total Assets</b>	<b>4,366,502</b>	<b>193,170</b>	<b>439,588</b>
<b>B. Kewajiban Liabilities</b>			
1. Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	380,722	324,794	21,606
2. Kewajiban Kepada Bank Liabilities to Bank	-	-	-
3. Kewajiban Kepada Bank Lain Liabilities to other Banks	3,954,500	417,020	1,279,820
4. Surat yang Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	-	-
5. Pinjaman yang diterima Loans received	-	-	-
6. Kewajiban Lainnya Other liabilities	-	-	-
7. Lain-lain Others	49,014	27,749	-
<b>Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities</b>	<b>4,384,236</b>	<b>769,563</b>	<b>1,301,426</b>
Selisih Aset Dengan Kewajiban Dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	(17,734)	(576,393)	(861,838)
<b>II. REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT</b>			
<b>A. Tagihan Rekening Administratif Administrative Account Receivables</b>			
1. Komitmen Commitment	2,993	-	-
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>2,993</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities</b>			
1. Komitmen Commitment	370,811	150,080	145,937
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities</b>	<b>370,811</b>	<b>150,080</b>	<b>145,937</b>
Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Difference between Receivables and Liabilities in the Administrative Account	(370,811)	(150,080)	(145,937)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Amount of [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(388,546)	(726,473)	(1,007,775)
Selisih Kumulatif Cumulative Amount	-	(726,473)	(1,734,248)

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Posisi Desember 2018 Position of December 2018		
> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 Months to 6 Months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 Months to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
538,405	1,982,449	1,212,890
-	-	-
-	-	-
538,405	-	1,212,890
9,215	25,021	86
-	-	-
776,520	1,481,140	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	21,265
785,735	1,506,161	21,351
(247,330)	476,288	1,191,539
2,993	-	-
-	-	-
2,993	-	-
-	74,794	-
-	-	-
-	74,794	-
-	(74,794)	-
(247,330)	401,494	1,191,539
(1,981,578)	(1,580,084)	(388,546)

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah-Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak  
Disclosure of IDR Maturity Profiles-Bank Consolidated with Subsidiaries

Pos - Pos Posts	Posisi Desember 2019 Position of December 2019		
	Saldo Balance	< 1 Bulan < 1 Month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 Month to 3 Months
<b>I. NERACA</b>			
<b>A. Aset</b> Assets			
1. Kas Cash	-	-	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	-	-	-
3. Penempatan pada Bank Placements with Banks	-	-	-
4. Surat Berharga Securities	-	-	-
5. Kredit Yang diberikan Loans disbursed	-	-	-
6. Tagihan Lainnya Other receivables	-	-	-
7. Lain-lain Others	-	-	-
<b>Total Aset</b>	-	-	-
<b>B. Kewajiban</b> Liabilities			
1. Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	-	-	-
2. Kewajiban Kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-
3. Kewajiban Kepada Bank Lain Liabilities to other banks	-	-	-
4. Surat yang Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	<b>NIHIL</b>	-
5. Pinjaman yang diterima Loans received	-	-	-
6. Kewajiban Lainnya Other liabilities	-	-	-
7. Lain-lain Others	-	-	-
<b>Jumlah Kewajiban/ Total Obligations</b>	-	-	-
<i>Selisih Aset Dengan Ke wajiban Dalam Neraca</i> <i>Difference in Assets with Obligations in the Balance Sheet</i>	-	-	-
<b>II. REKENING ADMINISTRATIF</b> ADMINISTRATIVE ACCOUNT			
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b> Administrative Account Receivables			
1. Komitmen Commitment	-	-	-
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Jumlah Tagihan Rekening Administratif</b> <i>Total Administrative Account Receivables</i>	-	-	-
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b> Administrative Account Liabilities			
1. Komitmen Commitment	-	-	-
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Rekening Administratif</b> <i>Total Administrative Account Liabilities</i>	-	-	-
Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Difference between Receivables and Liabilities in the Administrative Account	-	-	-
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Amount of [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	-	-	-
Selisih Kumulatif Cumulative Amount	-	-	-



Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah-Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak  
Disclosure of IDR Maturity Profiles-Bank Consolidated with Subsidiaries

Pos - Pos Posts	Posisi Desember 2018 Position of December 2018		
	Saldo Balance	< 1 Bulan < 1 Month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 Month to 3 Months
<b>I. NERACA</b>			
<b>A. Aset</b> Assets			
1. Kas Cash	-	-	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	-	-	-
3. Penempatan pada Bank Placements with Banks	-	-	-
4. Surat Berharga Securities	-	-	-
5. Kredit Yang diberikan Loans disbursed	-	-	-
6. Tagihan Lainnya Other receivables	-	-	-
7. Lain-lain Others	-	-	-
<b>Total Aset</b>	-	-	-
<b>B. Kewajiban</b> Liabilities			
1. Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	-	-	-
2. Kewajiban Kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-
3. Kewajiban Kepada Bank Lain Liabilities to other banks	-	-	-
4. Surat yang Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	<b>NIHIL</b>	-
5. Pinjaman yang diterima Loans received	-	-	-
6. Kewajiban Lainnya Other liabilities	-	-	-
7. Lain-lain Others	-	-	-
<b>Jumlah Kewajiban/ Total Obligations</b>	-	-	-
<b>Selisih Aset Dengan Kewajiban Dalam Neraca</b> <i>Difference in Assets with Obligations in the Balance Sheet</i>	-	-	-
<b>II. REKENING ADMINISTRATIF</b> ADMINISTRATIVE ACCOUNT			
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b> Administrative Account Receivables			
1. Komitmen Commitment	-	-	-
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Jumlah Tagihan Rekening Administratif</b> <i>Total Administrative Account Receivables</i>	-	-	-
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b> Administrative Account Liabilities			
1. Komitmen Commitment	-	-	-
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Rekening Administratif</b> <i>Total Administrative Account Liabilities</i>	-	-	-
Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening <i>Difference between Receivables and Liabilities in the Administrative Account</i>	-	-	-
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Amount of [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	-	-	-
Selisih Kumulatif Cumulative Amount	-	-	-



Pengungkapan Profil Maturitas Valas – Bank Secara Individual  
Disclosure of Foreign Currency Maturity Profiles – Bank Individually

Pos - Pos Posts	Posisi Desember 2019 Position of December 2019		
	Saldo Balance	< 1 Bulan < 1 Month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 Month to 3 Months
<b>I. NERACA</b>			
<b>A. Aset Assets</b>			
1. Kas Cash	9.966	9.966	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	534.476	534.476	-
3. Penempatan pada bank lain Placements with Other Banks	26.586	26.586	-
4. Surat Berharga Securities	729	729	-
5. Kredit Yang Diberikan Loans disbursed	6.314.806	108.329	521.840
6. Tagihan Lainnya Other receivables	69.933	69.933	-
7. Lain-lain Others	6.620	6.620	-
<b>Jumlah Aset/ Total Assets</b>	<b>6.963.118</b>	<b>756.640</b>	<b>521.840</b>
<b>B. Kewajiban Liabilities</b>			
1. Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	1.073.996	804.573	157.983
2. Kewajiban Kepada Bank Liabilities to Bank	-	-	-
3. Kewajiban Kepada Bank Lain Liabilities to other Banks	4.789.463	138.825	846.833
4. Surat yang Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	-	-
5. Pinjaman yang diterima Loans received	971.775	-	-
6. Kewajiban Lainnya Other liabilities	69.933	69.933	-
7. Lain-lain Others	144.765	47.252	87
<b>Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities</b>	<b>7.049.932</b>	<b>1.060.584</b>	<b>1.004.902</b>
Selisih Aset Dengan Kewajiban Dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	(86.814)	(303.944)	(483.062)
<b>II. REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT</b>			
<b>A. Tagihan Rekening Administratif Administrative Account Receivables</b>			
1. Komitmen Commitment	-	-	-
2. Kontijensi Contingencies	1.949	1.949	-
<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>1.949</b>	<b>1.949</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities</b>			
1. Komitmen Commitment	665.238	419.529	120.775
2. Kontijensi Contingencies	13.883	-	-
<b>Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities</b>	<b>679.121</b>	<b>419.529</b>	<b>120.775</b>
Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Difference between Receivables and Liabilities in the Administrative Account	(677.172)	(417.580)	(120.775)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Amount of [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(763.986)	(721.524)	(603.837)
Selisih Kumulatif Cumulative Amount	-	(721.524)	(1.325.361)

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Posisi Desember 2019 Position of December 2019		
> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 Months to 6 Months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 Months to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
727.744	2.817.806	2.139.088
-	-	-
-	-	-
727.744	2.817.806	2.139.088
20.575	90.866	-
-	-	-
1.346.603	2.457.203	-
-	-	-
-	138.825	832.950
-	-	-
14	-	97.411
1.506.016	3.381.018	97.411
(778.272)	(563.212)	2.041.677
-	-	-
-	-	-
-	-	-
17.978	85.621	21.336
-	13.883	-
17.978	99.503	21.336
(17.978)	(99.503)	(21.336)
(796.250)	(662.716)	2.020.341
(2.121.611)	(2.784.327)	(763.986)

Pengungkapan Profil Maturitas Valas – Bank Secara Individual  
Disclosure of Foreign Currency Maturity Profiles – Bank Individually

Pos - Pos Posts	Posisi Desember 2018 Position of December 2018		
	Saldo Balance	< 1 Bulan < 1 Month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 Month to 3 Months
<b>I. NERACA</b>			
<b>A. Aset Assets</b>			
1. Kas Cash	4,246	4,246	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	53,206	53,206	-
3. Penempatan pada bank lain Placements with Other Banks	18,058	18,058	-
4. Surat Berharga Securities	367	367	-
5. Kredit Yang Diberikan Loans disbursed	4,284,777	111,445	439,588
6. Tagihan Lainnya Other receivables	-	-	-
7. Lain-lain Others	5,849	5,849	-
<b>Jumlah Aset/ Total Assets</b>	<b>4,366,502</b>	<b>193,170</b>	<b>439,588</b>
<b>B. Kewajiban Liabilities</b>			
1. Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	380,722	324,794	21,606
2. Kewajiban Kepada Bank Liabilities to Bank	-	-	-
3. Kewajiban Kepada Bank Lain Liabilities to other Banks	3,954,500	417,020	1,279,820
4. Surat yang Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	-	-
5. Pinjaman yang diterima Loans received	-	-	-
6. Kewajiban Lainnya Other liabilities	-	-	-
7. Lain-lain Others	49,014	27,749	-
<b>Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities</b>	<b>4,384,236</b>	<b>769,563</b>	<b>1,301,426</b>
Selisih Aset Dengan Kewajiban Dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	(17,734)	(576,393)	(861,838)
<b>II. REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT</b>			
<b>A. Tagihan Rekening Administratif Administrative Account Receivables</b>			
1. Komitmen Commitment	2,993	-	-
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>2,993</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities</b>			
1. Komitmen Commitment	370,811	150,080	145,937
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities</b>	<b>370,811</b>	<b>150,080</b>	<b>145,937</b>
Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Difference between Receivables and Liabilities in the Administrative Account	(370,811)	(150,080)	(145,937)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Amount of [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(388,546)	(726,473)	(1,007,775)
Selisih Kumulatif Cumulative Amount	-	(726,473)	(1,734,248)

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Posisi Desember 2018 Position of December 2018		
> 3 Bulan s.d 6 Bulan > 3 Months to 6 Months	> 6 Bulan s.d 12 Bulan > 6 Months to 12 Months	> 12 Bulan > 12 Months
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
538,405	1,982,449	1,212,890
-	-	-
-	-	-
538,405	-	1,212,890
9,215	25,021	86
-	-	-
776,520	1,481,140	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	21,265
785,735	1,506,161	21,351
(247,330)	476,288	1,191,539
2,993	-	-
-	-	-
2,993	-	-
-	74,794	-
-	-	-
-	74,794	-
-	(74,794)	-
(247,330)	401,494	1,191,539
(1,981,578)	(1,580,084)	(388,546)

Pengungkapan Profil Maturitas Valas – Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak  
*Disclosure of Foreign Currency – Bank Maturity Profile Consolidated with Subsidiaries*

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Pos - Pos Posts	Posisi Desember 2019 Position of December 2019		
	Saldo Balance	< 1 Bulan < 1 Month	> 1 Bulan s.d 3 Bulan > 1 Month to 3 Months
<b>I. NERACA</b>			
<b>A. Aset Assets</b>			
1. Kas Cash	-	-	-
2. Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	-	-	-
3. Penempatan pada bank lain Placements with Other Banks	-	-	-
4. Surat Berharga Securities	-	-	-
5. Kredit Yang Diberikan Loans disbursed	-	-	-
6. Tagihan Lainnya Other receivables	-	-	-
7. Lain-lain Others	-	-	-
<b>Jumlah Aset/ Total Assets</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Liabilities</b>			
1. Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	-	-	-
2. Kewajiban Kepada Bank Liabilities to Bank	-	-	-
3. Kewajiban Kepada Bank Lain Liabilities to other Banks	-	-	-
4. Surat yang Berharga yang Diterbitkan Securities issued	-	-	-
5. Pinjaman yang diterima Loans received	-	-	-
6. Kewajiban Lainnya Other liabilities	-	-	-
7. Lain-lain Others	-	-	-
<b>Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Selisih Aset Dengan Kewajiban Dalam Neraca Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	-	-	-
<b>II. REKENING ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ACCOUNT</b>			
<b>A. Tagihan Rekening Administratif Administrative Account Receivables</b>			
1. Komitmen Commitment	-	-	-
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Liabilities</b>			
1. Komitmen Commitment	-	-	-
2. Kontijensi Contingencies	-	-	-
<b>Total Kewajiban Rekening Administratif Total Administrative Account Liabilities</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Selisih Tagihan dan Kewajiban Dalam Rekening Difference between Receivables and Liabilities in the Administrative Account	-	-	-
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] Amount of [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	-	-	-
Selisih Kumulatif Cumulative Amount	-	-	-

**NIHIL**



## Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR)

	Posisi Desember 2019 Position of December 2019			
	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
1. Bank Secara Individu Bank on an individual basis	510,12%	252,81%	150,90%	385,09%
2. Bank Secara Konsolidasi Bank on a consolidated basis	-	-	-	-

	Posisi Desember 2018 Position of December 2018			
	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV
1. Bank Secara Individu Bank on an individual basis	892.39%	631.53%	509.39%	590.01%
2. Bank Secara Konsolidasi Bank on a consolidated basis	-	-	-	-

## Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual Disclosure of Quantitative Operational Risk – Bank Individually

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Pendekatan Yang Digunakan <i>Approach Taken</i>	Posisi Desember 2019 <i>Position of December 2019</i>		
	Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 Tahun Terakhir) <i>Gross Revenue (The last 3 Years Average)</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>	ATMR <i>RWA</i>
1. Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	363.003	54.450	680.631
<b>Total</b>	<b>363.003</b>	<b>54.450</b>	<b>680.631</b>

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Pendekatan Yang Digunakan <i>Approach Taken</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>		
	Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 Tahun Terakhir) <i>Gross Revenue (The last 3 Years Average)</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>	ATMR <i>RWA</i>
1. Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	215,946	32,392	404,899
<b>Total</b>	<b>215,946</b>	<b>32,392</b>	<b>404,899</b>

## Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak Disclosure of Quantitative Operational Risk – Bank Consolidated with Subsidiaries

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Pendekatan Yang Digunakan <i>Approach Taken</i>	Posisi Desember 2018 <i>Position of December 2018</i>		
	Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 Tahun Terakhir) <i>Gross Revenue (The last 3 Years Average)</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>	ATMR <i>RWA</i>
1. Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

(Dalam jutaan Rupiah / In million IDR)

Pendekatan Yang Digunakan <i>Approach Taken</i>	Posisi Desember 2017 <i>Position of December 2017</i>		
	Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 Tahun Terakhir) <i>Gross Revenue (The last 3 Years Average)</i>	Beban Modal <i>Capital Expenses</i>	ATMR <i>RWA</i>
1. Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Tata Kelola Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Grup Bank Shinhan Indonesia telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

## Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan

Konglomerasi Keuangan Grup Bank Shinhan Indonesia telah mengimplementasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang tertuang dalam sebagai berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Versi Januari 2019
2. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Versi 1 Januari 2019.
3. Pedoman Penerapan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi (KPMM Terintegrasi) Versi 1 Januari 2019.

## Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

Entitas Utama : PT. Bank Shinhan Indonesia  
Posisi Laporan : 31 Desember 2019

## Integrated Governance

*Bank Shinhan Indonesia Group Financial Conglomeration has implemented Integrated Governance in a good and effective manner in accordance with Financial Services Authority Regulation No.18 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and Circular of Financial Services Authority No. 15 / SEOJK.03 / 2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.*

## Corporate Integrated Governance Policy

*Bank Shinhan Indonesia Group Financial Conglomeration has implemented an Integrated Governance Policy set forth in the following:*

1. *Integrated Governance Guidelines Version 1 January 2019.*
2. *Guidelines for the Implementation of Integrated Risk Management Version 1 January 2019.*
3. *Guidelines for Implementing the Integrated Minimum Capital Requirement Version 1 January 2019.*

## Self Assessment Report On the Implementation of Integrated Governance For Financial Conglomeration

*Main Entity : PT. Bank Shinhan Indonesia  
Position Report : 31 Desember 2019*

## Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

*Self Assessment Report On the Implementation of Integrated Governance*

**Peringkat**  
*Ranking*

**Definisi Peringkat**  
*Definition of Ranking*

# 2

Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

The Financial Conglomerate is considered to have implemented an Integrated Governance that is generally good. This is reflected in adequate fulfillment of the application of Integrated Governance principles. If there are weaknesses in the application of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Main Entity and / or Financial Services Institutions.

## Analisis

### Kesimpulan atas Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi:

Konglomerasi Keuangan telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik sehingga termasuk Peringkat 2 (dua), hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi sesuai Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) dan Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia).

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan didasarkan pada pertimbangan faktor-faktor penilaian Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan terstruktur, berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola terintegrasi dapat disimpulkan :

#### A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

##### 1. Struktur Direksi Entitas Utama

Seluruh Anggota Direksi Entitas Utama (*Board of Directors of The Main Entity*) maupun Direksi Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai dan sudah lulus fit & proper test Otoritas Jasa Keuangan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal.

##### 2. Struktur Dewan Komisaris Entitas Utama

Seluruh Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) maupun Dewan Komisaris Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dibuktikan dengan lulus fit & proper test OJK dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Keuangan dan tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal.

## Analysis

### Conclusions on the Results of Self-Assessment of the Implementation of Integrated Governance:

*The Financial Conglomerate has implemented the Integrated Governance which is generally good so that it includes Rank 2 (two), this is reflected in adequate fulfillment of the application of Integrated Governance principles in accordance with the Integrated Governance Guidelines. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Main Entity Management (PT. Bank Shinhan Indonesia) and the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia).*

*The implementation of Integrated Governance of the Financial Conglomerate is based on a comprehensive and structured consideration of the assessment factors of Integrated Governance, based on an analysis of indicators on all factors evaluating the implementation of integrated governance, it can be concluded:*

#### A. Integrated Governance Structure

*Values that reflect the strength of aspects of the structure of Integrated Governance of the Financial Conglomerate are:*

##### 1. Main Entity Board of Directors Structure

*All members of the Board of Directors of the Main Entity as well as the Directors of the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate already have adequate integrity, competence and financial reputation and have passed the Financial Services Authority fit & proper test and have obtained an approval letter from the Financial Services Authority and registered in the administration of the Financial Services Authority and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency.*

##### 2. Structure of the Board of Commissioners of the Main Entity

*All Members of the Board of Commissioners of the Main Entity (PT. Bank Shinhan Indonesia) as well as the Board of Commissioners of the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate already have adequate integrity, competence and financial reputation, as evidenced by passing the FSA fit & proper test and have obtained an approval letter from the Financial Services Authority and Financial Institutions and registered in the administration of the Financial Services Authority and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency.*

### 3. Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Direksi Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) No.017/BSI-SKDIR/VIII/2019 tanggal 5 Agustus 2019 tentang Perubahan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

### 4. Struktur Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Entitas Utama dan Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia) telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional. Hal ini tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis.

Dalam rangka Pemantauan dan evaluasi fungsi Kepatuhan yang ada pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan dibentuklah Unit Kerja Khusus sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 015/BSI-SKDIR/VI/2019 Tanggal 19 Juni 2019 tentang Struktur Organisasi PT. Bank Shinhan Indonesia telah di bentuk Unit Kerja Khusus yaitu *Integrated Governance Unit Head* yang berada dibawah *Risk Management Department* untuk melakukan Koordinasi dan Pemantauan atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Kepatuhan Terintegrasi dan Audit Intern Terintegrasi yang ada pada Entitas Utama dan Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan serta independen terhadap kegiatan operasional maupun bisnis.

### 5. Struktur Audit Intern Terintegrasi

Entitas Utama dan Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan (PT. Shinhan Indo Finance, dan PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, PT. Shinhan Asset Management) telah memiliki Satuan Kerja Audit Intern yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional. Hal ini tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis.

Entitas Utama telah membentuk Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) yang dipimpin oleh *Head of Department Internal Audit* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (*President Director*) dalam struktur organisasi Bank.

### 3. *Integrated Corporate Governance Committee Structure*

*The Main Entity Board of Commissioners (PT. Bank Shinhan Indonesia) has formed the Integrated Corporate Governance Committee through the Decree of the Main Entity Board of Directors (PT. Bank Shinhan Indonesia) No. 017 / BSI-SKDIR / VIII / 2019 dated 5 August 2019 concerning Changes in Members of the Integrated Governance Committee.*

### 4. *Structure of the Integrated Compliance Work Unit*

*The Main Entity and Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, and PT. Shinhan Asset Management Indonesia) already have a Compliance Work Unit that is independent of the Operational Work Unit. This is reflected in the absence of involvement in operational and business activities.*

*In the context of Monitoring and evaluating the Compliance function in the Financial Services Institution in the Financial Conglomerate a Special Work Unit was formed in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 015 / BSI-SKDIR / VI / 2019 Regarding Dated June 19, 2019 Organizational Structure of PT. Bank Shinhan Indonesia has been established as a Special Work Unit namely the Integrated Governance Unit Head under the Risk Management Department to coordinate and monitor the implementation of Integrated Risk Management, Integrated Compliance and Integrated Internal Audit in the Main Entity and Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate and independent operational and business activities.*

### 5. *Integrated Internal Audit Structure*

*The Main Entity and Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate (PT. Shinhan Indo Finance, and PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, PT. Shinhan Asset Management) already have an Internal Audit Work Unit that is independent of the Operational Work Unit. This is reflected in the absence of involvement in operational and business activities.*

*The Main Entity has established an Internal Audit Department led by the Head of the Internal Audit Department and reports directly to the President Director in the Bank organizational structure.*

## 6. Struktur Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Entitas Utama dan Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia) telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional. Hal ini tercermin dari tidak ada keterlibatan dalam kegiatan operasional maupun bisnis.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 015/BSI-SKDIR/VI/2019 Tanggal 19 Juni 2019 tentang Struktur Organisasi PT. Bank Shinhan Indonesia telah dibentuk Unit Kerja Khusus yaitu *Integrated Governance Unit Head* yang berada dibawah *Risk Management Department* untuk melakukan Koordinasi dan Pemantauan atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Kepatuhan Terintegrasi dan Audit Intern Terintegrasi yang ada pada Entitas Utama dan Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

## 7. Struktur Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Entitas Utama telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Versi 1 - Januari 2019 yang terdiri dari Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Versi 1 - Januari 2019 Bab II dan Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Versi 1 - Januari 2019 Bab III.

**Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :**

Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan Shinhan Indonesia, telah memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam memantau dan menjalankan aktivitas bisnis, namun masih perlunya adanya pelatihan - pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) pada Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan Shinhan Indonesia.

### **Upaya - Upaya Dalam Mengatasi Kelemahan**

Kedepannya Entitas Utama akan mengadakan pelatihan - pelatihan untuk Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan yang telah ditunjuk untuk memantau Konglomerasi Keuangan.

## 6. Structure of Integrated Risk Management Implementation

*The Main Entity and Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, and PT. Shinhan Asset Management Indonesia) already have a Risk Management Work Unit that is independent of the Operational Work Unit. This is reflected in the absence of involvement in operational and business activities.*

*In accordance with Directors Decree No. 015 / BSI-SKDIR / VI / 2019 Dated June 19, 2019 regarding Organizational Structure of PT. Bank Shinhan Indonesia has been formed as a Special Work Unit namely the Integrated Governance Unit Head under the Risk Management Department to coordinate and monitor the implementation of Integrated Risk Management, Integrated Compliance and Integrated Internal Audit in the Main Entity and Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate.*

## 7. Structure of Integrated Governance Guidelines

*The Main Entity has Integrated Governance Guidelines Version 1 - January 2019 which consists of Integrated Governance Framework for Main Entities (PT. Bank Shinhan Indonesia) as set out in the Integrated Governance Guidelines Version 1 - January 2019 Chapter II and Integrated Governance Framework for Financial Services Institutions in the Financial Conglomerate set forth in the Integrated Governance Guidelines Version 1 - January 2019 Chapter III.*

**Values that reflect weaknesses in the structure of the Integrated Conglomerate Financial Governance structure are:**

*LJK Group in the Indonesian Shinhan Financial Conglomerate, has qualified Human Resources (HR) in monitoring and conducting business activities, but there is still a need for training to improve the ability and expertise of Human Resources (HR) in the Financial Services Institutions Group in the Shinhan Financial Conglomerate Indonesia.*

### **Efforts in Overcoming Weaknesses**

*Going forward, the Main Entity will conduct training for the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate to the Board of Commissioners, Directors and Employees who have been appointed to oversee the Financial Conglomerate.*

## B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

1. Pelaksanaan (Proses) Pengurusan Direktur Entitas Utama/ *Implementation (Process) Management of Main Entity Director*

Direksi Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) telah menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Versi 1 - Januari 2019 kepada Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia) melalui surat No. 032 BSI - DIR/II/2019 tanggal 06 Februari 2019 serta telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang tercatat dalam Risalah Rapat Direksi Entitas Utama (*Board of Directors Of The Main Entity*) Tanggal 20 Februari 2019 dengan Nomor Risalah Rapat 001/MoM-BoD/BSI/II/2019.

2. Pelaksanaan (Proses) Pengurusan Dewan Komisaris Entitas Utama

Dewan Komisaris Entitas Utama (*Board of Commissioners Of The Main Entity*) secara berkesinambungan melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama (*Board of Directors Of The Main Entity*) secara berkala maupun sewaktu - waktu, serta memberikan nasihat Kepada Direksi Entitas Utama (*Board of Directors Of The Main Entity*), baik secara lisan maupun tulisan.

Dewan Komisaris Entitas Utama (*Board of Commissioners Of The Main Entity*) dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang ada pada Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan, baik melalui pengawasan aktif (rapat rutin) maupun pengawasan pasif (laporan).

3. Pelaksanaan (Proses) Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

## B. *Integrated Governance Process*

*Values that reflect the strengths of the aspects of the Financial Conglomerate Integrated Governance process are:*

1. *Implementation (Process) Management of Main Entity Director*

*The Directors of the Main Entity (PT. Bank Shinhan Indonesia) have submitted the Integrated Governance Guidelines Version 1 - January 2019 to the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, and PT. Shinhan Asset Management Indonesia) by letter. No. 032 / BSI - DIR / II / 2019 dated February 6, 2019 and has directed, monitored and evaluated the implementation of the Integrated Governance Guidelines recorded in the Minutes of the Board of Directors Meeting of the Main Entity on February 20, 2019 with the Minutes of Meeting 001 / MoM-BoD / BSI / II / 2019.*

2. *Implementation (Process) of Board of Commissioners Main Entity Management*

*The Board of Commissioners of the Main Entity continuously performs the oversight function of carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity periodically and at any time, as well as providing advice to the Board of Directors Of The Main Entity, both verbally and written.*

*The Board of Commissioners of the Main Entity in carrying out its supervisory duties on the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate, the Board of Commissioners has directed, monitored and evaluated the implementation of the Integrated Governance in the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate, both through active supervision (routine meeting) and passive supervision (reports).*

3. *Implementation (Process) of Governance Committee*

*The Integrated Governance Committee has evaluated the implementation of Integrated Governance at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of the integrated compliance function.*

4. Pelaksanaan (Proses) Fungsi Kepatuhan Terintegrasi

Entitas Utama dan Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia) telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang memiliki tugas memantau dan menjaga agar kegiatan usaha LJK dalam Konglomerasi Keuangan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan kerja kepatuhan terintegrasi dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan pada masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan dalam melakukan pemantauan dan mengevaluasi fungsi kepatuhan berdasarkan Hasil Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola pada masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

5. Pelaksanaan (Proses) Fungsi Audit Intern Terintegrasi

Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah memantau pelaksanaan Audit Intern dan Audit Eksternal pada masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan berdasarkan Hasil Pemeriksaan Audit Intern dan Audit Eksternal pada masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan hasil pemantauan pelaksanaan audit intern telah dilaporkannya kepada Direktur masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan disampaikan dalam *meeting* Konglomerasi Keuangan kepada Entitas Utama.

6. Pelaksanaan (Proses) Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi

Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) telah menerapkan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan yang tertuang dalam Risalah Rapat Manajemen Risiko Terintegrasi Tanggal 14 Agustus 2019 dengan Nomor Risalah Rapat 002/MoM- IRMC/VIII/2019.

4. *Implementation (Process) of Compliance Function*

*The Main Entity and Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, and PT. Shinhan Asset Management Indonesia) already have a Compliance Work Unit that has the task of monitoring and maintaining that Financial Services Institutions business activities in the Financial Conglomerate do not deviate from applicable provision.*

*In the implementation of integrated compliance work carried out by the Compliance Work Unit in each Financial Services Institutions in the Financial Conglomerate in monitoring and evaluating the compliance function based on the Results of the Implementation of the Compliance Function and Self-Assessment of Governance in each Financial Services Institutions in the Financial Conglomerate.*

5. *Implementation (Process) of Internal Audit Function*

*The Integrated Internal Audit Work Unit has monitored the implementation of Internal Audit and External Audit at each Financial Services Institutions in the Financial Conglomerate based on the Internal Audit Examination Results and the External Audit at each Financial Services Institutions in the Financial Conglomerate and the results of the monitoring of the implementation of the internal audit have been reported to each Director. Financial Services Institutions in the Financial Conglomerate and delivered at the Financial Conglomerate meeting to the Main Entity.*

6. *Implementation (Process) of the Integrated Risk Management Function*

*The Main Entity (PT. Bank Shinhan Indonesia) has implemented integrated risk management in accordance with POJK No.17/POJK.03/2014 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK No. 26/POJK.03/2015 dated 4 December 2015 concerning the Minimum Capital Requirement for Integrated Financial Conglomerates as stipulated in the Minutes of the Integrated Risk Management Meeting on 14 August 2019 with Minutes of Meeting 002 / MoM-IRMC / VIII / 2019.*

7. Pelaksanaan (Proses) Penerapan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan proses Tata Kelola Terintegrasi pada Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) dan Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia) telah dilakukan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Versi 1 - Januari 2019.

Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan Shinhan Indonesia, masih dalam tahap sinkronisasi antara Entitas Utama dengan Entitas Lainnya, namun demikian diupayakan untuk melakukan pembahasan bersama secara berkesinambungan melalui pertemuan antara PT. Bank Shinhan Indonesia, PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia dan hasil pertemuan tersebut akan didokumentasikan dengan baik.

Upaya - Upaya Dalam Mengatasi Kelemahan

Hingga sampai saat ini Entitas Utama telah mengadakan *meeting* Konglomerasi Keuangan sebanyak 2 kali dalam 1 tahun yang didalam agendanya membahas pelaksanaan tata kelola dan Manajemen risiko serta permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan untuk kedepannya Entitas Utama akan mengadakan *meeting* yang lebih intensif dalam memantau Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

1. Hasil Pengawasan Direksi Entitas Utama

Direksi Entitas Utama telah menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Versi 1 - Januari 2019 sesuai arahan dari Dewan Komisaris Entitas Utama (Board of Commissioners Of The Main Entity).

7. Implementation (Process) of Implementing Integrated Governance Guidelines

*The implementation of the Integrated Governance process in the Main Entity (PT. Bank Shinhan Indonesia) and the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, and PT. Shinhan Asset Management Indonesia) has been carried out in accordance with the Integrated Governance Guidelines Version 1 - January 2019.*

*Values that reflect weaknesses in aspects of the Financial Conglomerate Integrated Governance process are:*

*The Financial Services Institutions Group in the Shinhan Indonesia Financial Conglomerate, is still in the synchronization stage between the Main Entity and Other Entities, however it is endeavored to conduct joint discussions on an ongoing basis through meetings between PT. Bank Shinhan Indonesia, PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, and PT. Shinhan Asset Management Indonesia and the results of the meeting will be well documented.*

*Efforts in Overcoming Weaknesses*

*Until now, the Main Entity has held Financial Conglomerate meetings 2 times in 1 year which in its agenda discusses the implementation of governance and risk management as well as the problems faced by the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate in the future. The Main Entity will hold more intensive meetings in monitor the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate.*

C. Integrated Governance Results

*Values that reflect the strength of aspects of the results of the Integrated Conglomeration of Financial Governance are:*

1. Supervisory Results of Main Entity Directors

*The Main Entity Board of Directors has perfected the Integrated Governance Guidelines Version 1 - January 2019 according to the direction of the Board of Commissioners of the Main Entity.*

2. Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Entitas Utama

Dewan Komisaris Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Direksi Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) No. 017/BSI-SKDIR/VIII/2019 tanggal 5 Agustus 2019 tentang Perubahan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan telah mengadakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi yang membahas tentang hasil Penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan serta hasil keputusan rapat Dewan Komisaris Entitas Utama (*Board of Commissioners Of The Main Entity*) telah dituangkan secara jelas dan lengkap dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik oleh Unit Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary Unit*), termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi secara jelas (jika ada).

3. Hasil Penerapan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Hasil Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tanggal 14 Agustus 2019 dengan Nomor Risalah Rapat No. 002/MoM-IGC/BSI/VIII/2019 dan telah didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas *dissenting opinions* beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

4. Hasil Penerapan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi

Integrated Governance Unit yang berada dibawah Risk Management Department telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan melalui Hasil Laporan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Permodalan Terintegrasi serta juga telah menyampaikan Laporan tersebut kepada *President Director* Entitas Utama melalui *Approval Goldwing System* pada tanggal 15 Agustus 2019.

2. Results of Supervision of the Main Entity Board of Commissioners

*The Main Entity Board of Commissioners (PT. Bank Shinhan Indonesia) has formed the Integrated Corporate Governance Committee through the Decree of the Main Entity Board of Directors (PT. Bank Shinhan Indonesia) No. 017 / BSI-SKDIR / VIII / 2019 dated 5 August 2019 concerning Amendments to the Members of the Integrated Corporate Governance Committee and has held a meeting of the Integrated Corporate Governance Committee that discusses the results of the Implementation of Integrated Governance in the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate and the decisions of the Board of Commissioners of the Main Entity. has been stated clearly and completely in minutes of meetings and is well documented by the Corporate Secretary Unit, including dissenting opinions that occur clearly (if any).*

3. Results of the Implementation of the Integrated Governance Committee

*The results of the Integrated Governance Committee Meeting have been outlined in the Minutes of the Integrated Governance Committee Meeting dated August 14, 2019 with Minutes of Meeting No. 002 / MoM-IGC / BSI / VIII / 2019 and has been well documented, including the clear disclosure of dissenting opinions and their reasons that occurred in the Integrated Governance Committee meeting.*

4. Results of the Implementation of the Integrated Compliance Function

*The Integrated Governance Unit under the Risk Management Department has submitted reports on the implementation of its duties and responsibilities to the Director in charge of the Main Entity and Financial Services Institutions Compliance functions in the Financial Conglomerate through the Results of the Integrated Governance, Risk Management and Capital Report and also submitted the Report to the President Director of the Entity Utama through the Approval Goldwing System on August 15, 2019.*

5. Hasil Penerapan Fungsi Audit Intern Terintegrasi

*Internal Audit Department* telah melaksanakan fungsi audit intern pada Entitas Utama secara Independen dengan cakupan tugas sesuai rencana/program kerja yang disusun secara berkala. Menyampaikan hasil audit kepada *President Director* dan *Board of Commissioners* serta melakukan pemantauan secara intensif atas hasil audit yang masih belum ditindaklanjuti.

*Integrated Governance Unit* telah memantau pelaksanaan Audit Intern dan Audit Ekstern pada Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan disampaikan dalam Rapat Konglomerasi Keuangan serta hasil dari rapat telah dituangkan dalam Notulen rapat dan didokumentasikan dengan baik.

6. Hasil Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi/

Entitas Utama menerapkan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan serta sesuai dengan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Versi 1 - Januari 2019.

Berdasarkan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi Semester II Tahun 2019 berada di Peringkat 2 dengan Risiko Inherent berada diposisi "*Low to Moderate*" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Berada diposisi "*Satisfactory*"

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi (KPMM) Semester II Tahun 2019 sebesar 332,69% melebihi batas yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 modal minimum terintegrasi paling rendah sebesar 100% dari Total Modal Minimum Konglomerasi Keuangan.

7. Hasil Penerapan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa Entitas Utama (PT. Bank Shinhan Indonesia) dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia) telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Versi 1 - Januari 2019.

5. Results of the Implementation of the Integrated Internal Audit Function

*The Internal Audit Department* has carried out the internal audit function in the Main Entity Independently with the scope of duties according to the work plan / program that is prepared periodically. Present the audit results to the *President Director* and *Board of Commissioners* and conduct intensive monitoring of audit results that have not yet been followed up.

*The Integrated Governance Unit* has monitored the implementation of the Internal Audit and External Audit of the Financial Services Institutions Group in the Financial Conglomerate and delivered at the Financial Conglomerate Meeting and the results of the meeting have been stated in the minutes of the meeting and documented properly.

6. Results of the Implementation of the Integrated Risk Management Function

*The Main Entity* implements integrated risk management in accordance with POJK No. 17 / POJK.03 / 2014 dated 19 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK No. 26/ POJK.03/2015 dated 4 December 2015 concerning the Minimum Capital Requirement for Integrated Financial Conglomerates and in accordance with the Guidelines for the Implementation of Integrated Risk Management Version 1 - January 2019.

Based on the Integrated Risk Management Report Semi Annual II Year 2019 ranked 2 with Inherent Risk in the position of "*Low to Moderate*" and the Quality of Implementation of Integrated Risk Management is in the position of "*Satisfactory*"

For the Integrated Minimum Capital Requirement for Semi Annual II Year 2019, the amount of 332.69% exceeds the limit set by the Financial Services Authority Regulation No. 26 / POJK.03/2015 integrated minimum minimum capital of 100% of the Total Minimum Capital of Financial Conglomerate.

7. Results of the Implementation of Integrated Governance Guidelines

*The Integrated Governance* results reflect that the Main Entity (PT. Bank Shinhan Indonesia) and Financial Services Institutions in the Financial Conglomerate (PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia, and PT. Shinhan Asset Management Indonesia) have applied the principles of good governance. both in accordance with the Integrated Governance Guidelines Version 1 - January 2019.

Berdasarkan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola pada masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan sebagai berikut:

- a. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Bank Shinhan Indonesia sesuai SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 Posisi Desember 2019 berada di Peringkat 2 (Baik).
- b. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Shinhan Indo Finance sesuai SEOJK No. 15/ SEOJK.05/2016 pada Tahun 2018 berada di Peringkat 1 (Sangat Baik).
- c. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Shinhan Sekuritas Indonesia sesuai SEOJK No. 55/SEOJK.04/2017 pada Tahun 2018 berada di Peringkat 2 (Baik).
- d. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Shinhan Asset Management Indonesia sesuai SEOJK No.19/SEOJK.04/2018 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi baru akan dilakukan pada Awal Tahun 2020 untuk pertama kalinya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :**

Masih terdapat LJK dalam Konglomerasi Keuangan yang baru diwajibkan melakukan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola Tahun 2019 dan penilaian tersebut baru akan dilakukan pada Awal Tahun 2020.

#### **Upaya - Upaya Dalam Mengatasi Kelemahan**

PT. Shinhan Asset Management Indonesia akan memenuhi kewajibannya melaporkan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola pada bulan February 2020 dan akan disampaikan kepada Entitas Utama hasil Pelaksanaan Tata Kelola pada PT. Shinhan Asset Management Indonesia.

#### **Komite Tata Kelola Terintegrasi**

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) Konglomerasi Keuangan Grup Bank Shinhan Indonesia telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.017/BSI-SKDIR/VIII/2019 tertanggal 05 Agustus 2019.

*Based on the Self Assessment of Governance in each LJK in the Financial Conglomerate as follows:*

- a. *Self-Assessment Governance of PT. Bank Shinhan Indonesia as per SEOJK No. 13 / SEOJK.03 / 2017 The position of December 2019 is in Rank 2 (Good).*
- b. *Self-Assessment Governance of PT. Shinhan Indo Finance in accordance with SEOJK No. 15 / SEOJK.05 / 2016 in 2018 is ranked 1 (Very Good).*
- c. *Self Assessment of PT. Shinhan Sekuritas Indonesia as per SEOJK No. 55 / SEOJK.04 / 2017 in 2018 ranks 2 (Good).*
- d. *Self Assessment of PT. Shinhan Asset Management Indonesia in accordance with SEOJK No.19 / SEOJK.04 / 2018 concerning the Report on the Implementation of New Investment Manager Governance will be conducted in the early 2020 for the first time reported to the Financial Services Authority.*

*Values that reflect the weaknesses of the aspects of the results of the Integrated Financial Conglomerate Governance are:*

*There are still Financial Services Institutions in the Financial Conglomerate which are only required to conduct a Self-Assessment of the Governance Year 2019 and the assessment will only be conducted at the beginning of 2020.*

#### *Efforts in Overcoming Weaknesses*

*PT. Shinhan Asset Management Indonesia will fulfill its obligation to report the Self Assessment of Governance in February 2020 and will be submitted to the Main Entity as a result of the Implementation of Governance at PT. Shinhan Asset Management Indonesia.*

#### *Integrated Corporate Governance Committee*

*The Integrated Management Committee of the Bank Shinhan Indonesia Group Financial Conglomerate has been established based on Directors Decree No. 017/BSI-SKDIR/VIII/2019 dated August 5, 2019*

## Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan pedoman tata kelola terintegrasi;
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan;

Dewan Komisaris Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Bank Shinhan Indonesia, dimana Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut terdiri dari:

## Duties and responsibilities

The Integrated Governance Committee has the following duties and responsibilities:

1. To evaluate the implementation of Integrated Governance at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of the integrated compliance function;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Main Entity for improving the integrated governance guidelines;
3. Organizing meetings periodically at least 1 (once) every 6 (six) months;

The Board of Commissioners of the Main Entity has formed the Integrated Governance Committee of the Bank Shinhan Indonesia Group Financial Conglomerate, where the Members of the Integrated Governance Committee consist of:

No.	Nama Name	Status Keanggotaan Membership Status	Jabatan dan Perusahaan Position and Company
1.	Timoty E. Marnandus	Ketua Chairman	Komisaris Utama PT Bank Shinhan Indonesia President Commissioner PT Bank Shinhan Indonesia
2.	Sumantri Dipradja	Anggota Tetap Permanent Member	Komisaris Independen PT Shinhan Indo Finance Independent Commissioner PT Shinhan Indo Finance
3.	Rudy Yulianto Limuria	Anggota Tetap Permanent Member	Komisaris Independen PT Shinhan Sekuritas Indonesia Independent Commissioner PT Shinhan Sekuritas Indonesia
5.	Koh Suk Jin	Anggota Tetap Permanent Member	Komisaris Independen PT Shinhan Asset Management Indonesia Independent Commissioner PT Shinhan Asset Management Indonesia
4.	Richard Steven Dompas	Anggota Tetap Permanent Member	Pihak Independen Independent Party

## Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Frekuensi & Kehadiran Rapat sepanjang tahun 2019, sudah mengadakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Sebanyak 2 kali pada tahun 2019 sebagai berikut:

## Integrated Corporate Governance Committee Meeting

Frequency & Attendance During 2019 meetings, the Integrated Governance Committee held 2 meetings in 2019 as follows:

Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Corporate Governance Committee			
No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Jabatan dan Perusahaan Number of Participants Attending
1.	27 February 2019	<p>1. Laporan Tata Kelola Terintegrasi Semester II Desember 2019 Integrated Governance Report Semi Annual II - December 2019.</p> <p>2. Tanggapan dan Arahan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi. Responses and Direction from the Integrated Governance Committee.</p>	<p>23 participants (3 orang anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan 20 orang undangan) 23 participants (3 members of the Committee Integrated Governance and 20 invitee)</p>
2.	14 Agustus 2019	<p>1. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Semester I Juni 2019 Implementation of Integrated Governance Semi Annual I - June 2019</p>	<p>5 participants ( 2 orang anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan 3 orang undangan) 5 participants (2 members of the Integrated Governance Committee and 3 invitees)</p>

## Manajemen Risiko Terintegrasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Bank Shinhan Indonesia selaku Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan telah melakukan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi bagian dari Konglomerasi Keuangan Shinhan Financial Group. Pengelolaan risiko dilakukan terhadap 9 (sembilan) jenis yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Intra - Grup.

Dalam pelaksanaannya, Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Bank Shinhan Indonesia dikelola melalui Departemen Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan. Bank Shinhan Indonesia akan selalu melakukan penyempurnaan pada kebijakan manajemen risiko terintegrasi terkait dengan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko.

## Integrated Risk Management

Based on the Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and Circular of Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/ 2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Bank Shinhan Indonesia as the Main Entity in the Financial Conglomerate has implemented Integrated Risk Management in all Financial Services Institutions that are part of the Shinhan Financial Group Financial Conglomerate. Risk management is carried out on 9 (nine) types, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk and Intra-Group Risk.

In its implementation, the Implementation of Integrated Risk Management at Bank Shinhan Indonesia is managed through the Risk Management Department in coordination with work units that carry out the Risk Management function at each Financial Services Institution in the Financial Conglomerate. Bank Shinhan Indonesia will always make improvements to the integrated risk management policies related to the process of identifying, measuring, monitoring and risk management information systems.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi meliputi 4 (empat) pilar utama yang terdiri dari:

1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Berdasarkan Penilaian Profil Risiko Terintegrasi Semester II – Desember 2019 berada di Peringkat 2 dengan Risiko Inherent berada diposisi "Low to Moderate" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Berada diposisi "Satisfactory".

*The implementation of Integrated Risk Management includes 4 (four) main pillars consisting of:*

1. *Supervision of the Board of Commissioners and Directors of the Main Entity.*
2. *Adequacy of policies, procedures and limits on Integrated Risk Management.*
3. *Adequacy of the integrated process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks, and the Integrated Risk Management information system.*
4. *A comprehensive internal control system for the implementation of Integrated Risk Management.*

*Based on the Assessment of Integrated Risk Profile Semi Annual II – December 2019 is ranked 2 with Inherent Risk in the position of "Low to Moderate" and the Quality of Implementation of Integrated Risk Management is in the position of "Satisfactory".*

Nama Bank/ Bank Name : PT BANK SHINHAN INDONESIA

Periode/ Period : 31 Desember 2019/ December 31, 2019

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penilaian Per Posisi Desember 2019 Assessment Per Position in December 2019		
		Peringkat Risiko Inheren Rank of Inherent Risk	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Quality Rank of Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rank
1.	RISIKO KREDIT CREDIT RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
2.	RISIKO PASAR MARKET RISK	LOW	STRONG	1
3.	RISIKO LIKUIDITAS LIQUIDITY RISK	LOW	STRONG	1
4.	RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
5.	RISIKO HUKUM LEGAL RISK	LOW	STRONG	1
6.	RISIKO STRATEJIK STRATEGIC RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
7.	RISIKO KEPATUHAN COMPLIANCE RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
8.	RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK	LOW	STRONG	1
9.	RISIKO INTRAGRUP INTRAGROUP RISK	LOW	STRONG	1
PROFIL RISIKO KOMPOSIT COMPOSITE RISK PROFILE		LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2

## Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 018/BSI-SKDIR/VIII/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 telah menetapkan sebagai berikut:

## Integrated Risk Management Committee

The Integrated Risk Management Committee was appointed based on Directors Decree No. 018 / BSI-SKDIR / VIII / 2019 dated August 5, 2019 has been determined as follows:

No.	Nama <i>Name</i>	Status Keanggotaan <i>Membership Status</i>	Jabatan & Perusahaan <i>Position &amp; Company</i>
1.	Tony Tanusaputra	<b>Ketua</b> <i>Chairman</i>	Direktur <i>Director</i> PT Bank Shinhan Indonesia
2.	Kim Chul Soo	<b>Anggota Tetap</b> <i>Permanent Member</i>	General Manager Perencanaan Bisnis & Operasional <i>General Manager of Business Plan &amp; Operations</i> PT Shinhan Indo Finance
3.	Satrio Hadi Waskito	<b>Anggota Tetap</b> <i>Permanent Member</i>	Direktur Utama <i>President Director</i> PT Shinhan Sekuritas Indonesia
4.	Hendra Sunarto	<b>Anggota Tetap</b> <i>Permanent Member</i>	Direktur <i>Director</i> PT Shinhan Asset Management Indonesia
5.	Lee Jin IL	<b>Anggota Tetap</b> <i>Permanent Member</i>	Kepala Departemen Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i> PT Bank Shinhan Indonesia
6.	Karlina Arviyani	<b>Anggota Tetap</b> <i>Permanent Member</i>	Kepala Departemen Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i> PT Shinhan Indo Finance
7.	Herry Harto	<b>Anggota Tetap</b> <i>Permanent Member</i>	Kepala Departemen Operasional <i>Head of Operations Department</i> PT Shinhan Sekuritas Indonesia
8.	Dita Murgitasari	<b>Anggota Tetap</b> <i>Permanent Member</i>	Departemen Kepatuhan <i>Compliance Department</i> PT Shinhan Asset Management Indonesia
9.	Thomas Wisnubroto	<b>Anggota Tetap</b> <i>Permanent Member</i>	Kepala Departemen Audit Internal <i>Head of Internal Audit Department</i> PT Bank Shinhan Indonesia

## Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 018/BSI-SKDIR/VIII/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 telah menetapkan sebagai berikut:

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi manajemen risiko secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, paling sedikit dalam rangka:
  - a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - b. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya.
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan.

### Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Frekuensi & Kehadiran Rapat sepanjang tahun 2019, sudah mengadakan rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Sebanyak 2 kali pada tahun 2019 sebagai berikut

## Duties and Responsibilities of the Integrated Risk Management Committee

The Integrated Risk Management Committee was appointed based on Directors Decree No. 018/BSI-SKDIR /VIII/2019 dated August 5, 2019 has been determined as follows:

The Integrated Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. To evaluate the implementation of Integrated Risk Management at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of an integrated risk management function.
2. Provide recommendations to the Directors of the Main Entity, at least in order to:
  - a. Compilation of Integrated Risk Management policies.
  - b. Improvement or enhancement of the Integrated Risk Management policy based on the results of the evaluation of its implementation.
3. Hold meetings regularly at least 1 (one) time every 6 (six) months.

### Integrated Risk Management Committee Meeting

Frequency & Attendance Meeting throughout 2019, has held 2 Integrated Risk Management Committee meetings in 2019 as follows:

Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Risk Management Committee			
No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Jumlah Peserta yang Hadir Number of Participants Attending
1.	27 February 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester II Desember 2018 Integrated Risk Profile Report Semi Annual II – December 2018.</li> <li>2. Paparan Risiko Inherent Terintegrasi. Exposure to Integrated Inherent Risk.</li> <li>3. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi. Minimum Integrated Capital Requirements.</li> <li>4. Tanggapan dan Arahan dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Responses and Direction from the Integrated Risk Management Committee.</li> </ol>	15 orang (7 orang anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan 8 orang undangan) 15 Participants (7 members of the Integrated Governance Committee and 8 invitees)
2.	14 August 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester I Juni 2019. Integrated Risk Profile Report Semi Annual I – June 2019</li> </ol>	17 orang (9 orang anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan 8 orang undangan) 17 Participants (9 members of the Integrated Governance Committee and 8 invitees)

## Permodalan Terintegrasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Bank Shinhan Indonesia tidak hanya mengelola 9 (sembilan) risiko, Departemen Manajemen Risiko juga telah menghitung Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi.

Setiap Lembaga Jasa Keuangan telah menghitung Kecukupan Modal yang dimilikinya sesuai dengan peraturan yang berlaku dimasing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan. Setiap semester data tersebut diberikan kepada Departemen Manajemen Risiko untuk dapat digunakan dalam menghitung Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi.

Pada periode 31 Desember 2019 hasil penilaian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi Entitas Utama yaitu PT. Bank Shinhan Indonesia dan Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan Terelasi yaitu PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT. Shinhan Asset Management Indonesia menunjukkan bahwa modal minimum yang dimiliki sudah mampu mengcover risiko yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis LJK dalam Konglomerasi Keuangan akibat adanya transaksi intragrup, dimana modal minimum yang dipersyaratkan sebesar Rp. 1.493.770,11 juta sedangkan modal aktual posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp. 4.969.565,70 juta telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 modal minimum terintegrasi paling rendah sebesar 100% dari total modal minimum Konglomerasi Keuangan dan KPMM Terintegrasi sebesar 332,69% sudah melebihi dari batas yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 modal minimum terintegrasi paling rendah sebesar 100% dari total modal minimum Konglomerasi Keuangan.

## Integrated Capital

Based on Financial Services Authority Regulation No.26/POJK.03/2015 concerning the Minimum Capital Requirement for Integrated Financial Conglomerates. Bank Shinhan Indonesia not only manages 9 (nine) risks, the Risk Management Department has also calculated the Integrated Capital Adequacy Ratio.

Each Financial Services Institution has calculated its Capital Adequacy in accordance with the applicable regulations in each Financial Services Institution in the Financial Conglomerate. Each semester the data is provided to the Risk Management Department to be used in calculating the Integrated Minimum Capital Adequacy Ratio.

In the period of 31 December 2019 the results of the assessment of the Integrated Capital Adequacy Requirement of the Main Entity namely PT. Bank Shinhan Indonesia and Financial Services Institution Group in the Associated Financial Conglomerate, namely PT. Shinhan Indo Finance, PT. Shinhan Sekuritas Indonesia and PT. Shinhan Asset Management Indonesia shows that the minimum capital owned is able to cover the risks arising from Financial Services Institution business activities in the Financial Conglomerate due to intragroup transactions, where the minimum capital requirement is IDR 1,493,770.11 million while the actual capital position as at 31 December 2019 was IDR 4,969,565.70 million has been determined based on Financial Services Authority Regulation No. 26 / POJK.03/2015 integrated minimum minimum capital of 100% of the total minimum capital of the Financial Conglomerate. Million and Integrated Capital Adequacy Requirement of 332.69% integrated minimum minimum capital of 100% of the total minimum capital of the Financial Conglomerate.

Keterangan Information	Nominal
<b>Modal Aktual:</b> <i>Actual Capital:</i>	
- PT Bank Shinhan Indonesia	4.503.981,00
- PT Shinhan Indo Finance	257.118,21
- PT Shinhan Sekuritas Indonesia	187.964,77
- PT Shinhan Asset Management Indonesia	20.501,72
<b>Total Modal Aktual (TMA)</b> <i>Total Actual Capital (TMA)</i>	<b>4.969.565,70</b>
<b>Faktor Pengurang Total Modal Aktual</b> <i>Deduction Factor in Total Actual Capital (TMA)</i>	<b>-</b>
<b>Total Modal Aktual (TMA) Setelah Dikurangi Faktor Pengurang</b> <i>Total Actual Capital (TMA) After the deduction factor</i>	<b>4.969.565,70</b>
<b>Modal Minimum:</b> <i>Minimum Capital:</i>	
- PT Bank Shinhan Indonesia	1.362.070,13
- PT Shinhan Indo Finance	105.715,57
- PT Shinhan Sekuritas Indonesia	25.000,00
- PT Shinhan Asset Management Indonesia	984,42
<b>Total Modal Minimum (TMM)</b> <i>Minimum Total Capital (TMM)</i>	<b>1.493.770,11</b>
<b>Rasio KPMM Terintegrasi</b> <i>Integrated KPMM Ratio</i>	<b>332,69%</b>



# Tata Kelola Perusahaan

*Corporate Governance*



## I. Pendahuluan

Penetapan Tata Kelola merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh sehingga dapat menciptakan suatu sistem dan struktur perusahaan yang kuat dengan memberi manfaat dan nilai tambah bagi para Pemegang Saham (Shareholder) dan para Pemangku Kepentingan (Stakeholder).

Dasar Penerapan Tata Kelola PT Bank Shinhan Indonesia mengacu pada ketentuan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan tata Kelola Bagi Bank Umum
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Standar penilaian Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank Shinhan Indonesia meliputi 11 aspek, yakni:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (related party) dan Penyediaan Dana Besar (large exposure);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal;
11. Rencana Strategis Bank.

## I. Preliminary

*Governance Establishment is a must to build strong company conditions to create a strong company system and structure by providing benefits and added value for Shareholders and Stakeholders.*

*The Basis of Good Corporate Governance Implementation of PT Bank Shinhan Indonesia refers to the following provisions:*

1. *Invite - Republic of Indonesia Law No.10 of 1998 concerning changes to the Law - Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 concerning banking.*
2. *Invite -Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks.*
4. *Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
6. *Financial Services Authority Circular No. 40/SEOJK.03/2016 dated 26 December 2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*

*Based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/016 dated 07 December 2016 concerning Application of Governance for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*

*The evaluation standards of PT Bank Shinhan Indonesia's Governance Implementation include 11 aspects, namely:*

1. *Implementation of the Duties and Responsibilities of Directors;*
2. *Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;*
3. *Completeness and Implementation of Committee Duties;*
4. *Handling of Conflicts of Interest;*
5. *Application of Bank Compliance Function;*
6. *Implementation of the Internal Audit Function;*
7. *Application of the External Audit Function;*
8. *Implementation of Risk Management, including the Internal Control System;*
9. *Provision of Funds to Related Parties (related parties) and Provision of Large Funds (large exposure);*
10. *Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Report on the Implementation of Governance and Internal Reporting;*
11. *Bank's Strategic Plan.*

Secara Umum, Bank telah melaksanakan Tata kelola dengan baik sesuai dengan Laporan Penerapan Tata Kelola (*Self Assessment*) Semester I & Semester II Tahun 2019 yang telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat:

1. Semester I Tahun 2019 dengan Surat Nomor 210/BSI-DIR/VII/2019 tanggal 29 Juli 2019;
2. Semester II Tahun 2019 dengan Surat Nomor 028/BSI-DIR/I/2020 tanggal 29 Januari 2020.

PT Bank Shinhan Indonesia berupaya untuk menyempurnakan Penerapan Tata Kelola yang baik dengan menerapkan prinsip Keterbukaan (*Transparancy*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggung jawaban (*Responability*), Independen (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairnes*).

Tujuan Penerapan Tata Kelola perusahaan, antara lain untuk:

1. Mendukung Visi PT Bank Shinhan Indonesia untuk "Menjadi Bank nomor satu yang menciptakan masa depan yang baru dan dicintai oleh semua".
2. Mendukung Misi PT Bank Shinhan Indonesia untuk "Membangun dunia yang lebih baik melalui kekuatan finansial".

## II. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assesment*) Penerapan Tata Kelola Tahun 2019

*In general, the Bank has implemented good governance in accordance with the Report on the Implementation of Governance (Self Assessment) Semester I & Semester II of 2019 which have been reported to the Financial Services Authority by Letter:*

1. *Semester I of 2019 with Letter Number 210 / BSI-DIR / VII / 2019 dated July 29, 2019;*
2. *Semester II of 2019 with Letter Number 028 / BSI-DIR / I / 2020 dated January 29, 2020.*

*PT Bank Shinhan Indonesia seeks to perfect the Implementation of Good Governance by applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independent, and Fairness.*

*The objectives of implementing corporate governance include:*

1. *Supporting PT Bank Shinhan Indonesia's Vision for "Being the number one bank that creates a new future and is loved by all"*
2. *Support the mission of PT Bank Shinhan Indonesia for "Building a better world through financial strength".*

## II. Report On Self Assessment Application of Governance in 2019

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Tata Kelola <i>Result of Self Assessment of Implementation of Governance</i>		
	Peringkat <i>Ranking</i>	Definisi Peringkat <i>Ranking Definition</i>
Individu <i>Individual</i>	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>Reflecting that the Bank's management has implemented good governance in general. This is reflected in adequate fulfillment of the principles of Governance. If there are weaknesses in the application of governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank management</i>
Konsolidas <i>Consolidation</i>	-	-
Analisis / Analysis		

### 1. Pelaksanaan tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- » Sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat PT. Bank Shinhan Indonesia (Perubahan Anggaran Dasar) yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, SH., Mkn. Nomor 12 tanggal 20 Desember 2019 Jumlah Direksi Board of Director) PT Bank Shinhan Indonesia adalah 5 (lima) orang dan seluruhnya telah menjabat secara efektif dimana Komposisi dan kompetensi

### 1. The Board of Director's duties and responsibilities

- » As stated in the Deed of Decision Outside the Meeting of PT. Bank Shinhan Indonesia (Amendment to the Articles of Association) made before the Notary Hermin Budisetyasih, SH., Mkn. Number 12 dated 20 December 2019 The number of Directors of the Board of Directors of PT Bank Shinhan Indonesia is 5 (five) people and all have served effectively where the composition and competence

Direksi (*Board of Director*) sudah sesuai dengan kompleksitas usaha Bank dengan **Total Asset Rp. 16.198 milyar per 31 Desember 2019.**

- » Seluruh anggota Direksi (*Board of Director*) telah lulus fit & proper test OJK.
- » Perubahan Susunan Anggota Direksi (*Board of Director*) telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi (Remunerations & Nominations Committee) tanggal 19 Juni 2019.
- » Pada Semester II - 2019 seluruh Direksi (*Board of Director*) mengikuti Refreshment Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dikaitkan dengan Risiko Reputasi pada tanggal 13 November 2019.
- » Direksi Telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Direksi pada Semester II - 2019.
- » Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi (*Board of Directors*) memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola berupa *responsibility & transparency* kondisi keuangan (laporan publikasi), tanggung jawab yang jelas tiap bagian (*accountability*) sesuai struktur organisasi, Direktur Utama (*President Director*) berasal dari pihak yang independen serta aktivitas Bank dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku, pada setiap kegiatan usaha Bank & seluruh tingkatan/jenjang organisasi (*fairness*).
- » Rapat Direksi terselenggara cukup efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan Bank, serta aspek *transparency* Direksi (*Board of Director*) dijalankan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak pernah melanggar larangan-larangan yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.
- » Semester II - 2019 PT Bank Shinhan Indonesia telah mencalonkan Sdr. Leonard Auly sebagai Calon Direktur Kredit dan telah mengirimkan Kelengkapan Dokumen Persyaratan Administratif ke OJK.

## 2. Pelaksanaan tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- » Seluruh Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) telah lulus Fit & Proper test.
- » Jumlah / komposisi Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) pada Semester II - 2019 ini berjumlah 3 (tiga) orang dan tidak melampaui jumlah Direksi sebagaimana yang tercantum pada Akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Hermin Budisetyasih, SH., Mkn.
- » Seluruh Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) memiliki Integritas, Kompetensi dan reputasi keuangan yang baik dan memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha bank.

of the Board of Directors are in accordance with the complexity of the Bank's business with a **Total Asset of Rp. 16,198 billion as of 31 December 2019.**

- » All members of the Board of Directors have passed the OJK fit & proper test.
- » Changes in the composition of the Board of Directors have considered the recommendations of the Remuneration and Nominations Committee on June 19, 2019.
- » In the second semester - 2019 all Directors (*Board of Directors*) participated in the Refreshment of Anti Money Laundering & Prevention of Terrorism Funding (APU & PPT) associated with Reputation Risk on 13 November 2019.
- » The Board of Directors has conducted 6 (six) meetings of the Board of Directors in Semester II - 2019.
- » The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors fulfills the Governance Principles in the form of financial condition responsibility & transparency (publication report), clear responsibilities of each part (accountability) according to the organizational structure, the President Director comes from the party which is independent and the Bank's activities are carried out in accordance with applicable regulations, at every business activity of the Bank & all levels / levels of the organization (*fairness*).
- » The Board of Directors meetings are quite effective and efficient in accordance with the needs of the Bank, and the transparency aspect of the Board of Directors is carried out properly in accordance with applicable regulations and has never violated the restrictions set forth in applicable regulations.
- » Semester II -2019 PT Bank Shinhan Indonesia has nominated Br. Leonard Auly as a Candidate for Credit Director and has sent the Complete Administrative Requirements Documents to OJK.

## 2. The Board of Commissioners duties and responsibilities

- » All Board of Commissioners have passed the Fit & Proper test.
- » Number / composition of the Board of Commissioners in the Second Semester - 2019 there are 3 (three) people and do not exceed the number of Directors as listed in Deed No. 12 December 2019 made before the Notary Hermin Budisetyasih, SH., Mkn.
- » All Board of Commissioners (*Board of Commissioner*) have integrity, competence and good financial reputation and meet the applicable regulations in accordance with the size and complexity of the bank's business

- » Rangkap Jabatan oleh Komisaris Independen telah mematuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen.
- » Pada Semester II - 2019 terdapat perubahan susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Committee*).
- » Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dan sesuai dengan kebutuhan Bank.

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

- » Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite cukup sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
- » SK DIR No. 017/BSI-SKDIR/VIII/2019 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 05 Agustus 2019.
- » Frekuensi rapat selama Semester II - 2019 untuk:
  - a. Komite Audit (Audit Committee) sebanyak 4 (empat) kali.
  - b. Komite Pemantau Risiko (Risk Monitoring Committee) sebanyak 4 (empat) kali.
  - c. Komite Remunerasi dan Nominasi (Remuneration & Nomination Committee) sebanyak 2 (dua) kali.
- » Pelaksanaan tugas Komite-komite berjalan dengan baik dan efektif. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Rekomendasi Komite-komite bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat Komite-komite telah berjalan sesuai dengan Pedoman & Tata Tertib Kerja.

### 4. Penanganan Benturan Kepentingan

Selama Semester II - 2019 ini tidak terjadi benturan kepentingan. Bank telah memiliki kebijakan sesuai dengan Kebijakan Penerapan Tata Kelola, jika ada benturan kepentingan akan diungkapkan dalam setiap keputusan dan akan di dokumentasikan dengan baik oleh departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) (tidak ada pelanggaran BMPK, tidak ada penyimpangan, dll), selama ini tidak pernah terjadi benturan kepentingan apapun yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.

- » *Concurrent Positions by Independent Commissioners have complied in accordance with applicable regulations. All members of the Board of Commissioners (Board of Commissioner) can act and make decisions independently.*
- » *In the second semester - 2019 there was a change in the composition of the Integrated Governance Committee.*
- » *The Board of Commissioners has the Board of Commissioner's guidelines and work rules and is in accordance with the needs of the Bank.*

### 3. Completeness and Implementation of the Committee's Duties

- » *The composition and competence of the members of the Committees are quite in accordance with the size and complexity of the Bank's business and have met the applicable regulations.*
- » *SK DIR No. 017 / BSI-SKDIR / VIII / 2019 concerning Changes in the composition of PT Bank Shinhan Indonesia's Integrated Governance Committee members on August 5, 2019.*
- » *Frequency of meetings during Semester II - 2019 for:*
  - a. *Audit Committee 4 (four) times.*
  - b. *Risk Monitoring Committee 4 (four) times.*
  - c. *Remuneration and Nomination Committee 2 (two) times.*
- » *The implementation of the duties of the Committees runs well and effectively. The decision of the meeting is taken based on consensus agreement. The recommendations of the Committees are useful and can be used as reference material for the decisions of the Board of Commissioners. The meetings of the Committees have been carried out in accordance with the Guidelines & Work Rules.*

### 4. Handling of Conflicts of Interest

*During Semester II - 2019 there was no conflict of interest. The Bank has a policy in accordance with the Governance Implementation Policy, if there is a conflict of interest will be disclosed in every decision and will be documented properly by the Internal Audit Department (no violation of LLL, no irregularities, etc.), so far there has never been a conflict of interest that could harm the Bank or reduce the profit of the Bank.*

## 5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

Bank telah menetapkan langkah - langkah yang diperlukan dengan memperhatikan prinsip kehati - hatian, yakni dengan:

- » Mereview beberapa Kebijakan, Pedoman, SOP dan Perjanjian Kerjasama dengan Pihak Ketiga serta Produk dan Aktivitas Baru, selama Semester II - 2019 Departemen Kepatuhan (Compliance Department) telah mereview sebanyak 28 (dua puluh delapan) kajian:
  - a. Menerbitkan Surat Keputusan sebanyak 6 (enam) Surat;
  - b. Menerbitkan Surat Edaran (SE) sebanyak 4 (Empat) Surat;
  - c. Menerbitkan Memo Internal (MI) sebanyak 14 (empat belas) Memo;
  - d. Memantau Rasio Keuangan yang dicapai;
  - e. Menginformasikan / mengingatkan (*Reminder*) laporan-laporan yang harus disubmit;
  - f. Telah mengadakan *Training Compliance* dan *KYC* sebanyak 4 (empat) kali.
- » Selama Semester II - 2019 Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) telah memberikan informasi / sosialisasi peraturan - peraturan Regulator melalui media internal bank (*Board Goldwing System*) sebanyak 29 (dua puluh sembilan) postingan, selain itu Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) juga proaktif melakukan sosialisasi terkait dengan pemberlakuan beberapa peraturan Regulator dalam bentuk sosialisasi langsung sebanyak 8 (delapan) kali yakni pada tanggal 17 Juli 2019, 13 September 2019, 20 September 2019, 30 Oktober 2019, 27 November 2019, 28 November 2019, 16 Desember 2019, dan 18 Desember 2019.
- » Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Director*) telah lulus *fit & proper test* sesuai dengan salinan Keputusan OJK No. KEP-94/D.03/2016 tanggal 24 November 2016.
- » Sampai saat ini posisi *Head of Compliance* masih diisi oleh Bpk. Damsir selaku *Compliance Staff (Manager)* yang ditugaskan sekaligus jabatan menjadi Pjs. *Head of Compliance* sesuai SK No. 633-3/BSI-HRD-SKDIR/XI/2018 tanggal 01 November 2018 dan yang bersangkutan telah memiliki sertifikat *Certified Compliance Manager (CPM)* No. 002292 yang diberikan oleh Badan Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (IBI) pada bulan Desember 2019.
- » Berdasarkan Laporan Profil risiko Triwulan IV - 31 Desember 2019 untuk Risiko Kepatuhan menghasilkan risiko inheren dengan peringkat 2 (*Low to Moderate*) dan KPMR peringkat 2 (*Satisfactory/Memadai*).

## 5. The implementation of the Bank's Compliance Function

The bank has set steps - steps required by paying attention to the principle of prudence - careful, namely by:

- » *Reviewing several Policies, Guidelines, SOP and Cooperation Agreements with Third Parties and New Products and Activities, during Semester II - 2019 The Compliance Department has reviewed 28 (twenty eight) studies:*
  - a. *Issued Decree of 6 (six) Letters;*
  - b. *Issuance Circular Letter (SE) of 4 (Four) Letters;*
  - c. *Issuance 14 Internal Memos (MI) (fourteen) Memos;*
  - d. *Monitor financial ratios achieved;*
  - e. *Inform / remind (Reminder) the report - reports that must be submitted;*
  - f. *Has held Compliance and KYC Training 4 (four) times. must be submitted;*
- » *During Semester II - 2019 The Compliance Department has provided regulatory information / socialization-Regulator regulations through the Bank's internal media (Board Goldwing System) as many as 29 (twenty nine) posts, besides the Compliance Department also proactively conducts socialization related to the implementation of several Regulator regulations in the form of direct socialization 8 (eight) times, i.e. 17 July 2019, 13 September 2019, 20 September 2019, 30 October 2019, 27 November 2019, 28 November 2019, 16 December 2019, and 18 December 2019.*
- » *The Director who supervises the Compliance Function of the Bank (Compliance Director) has passed the fit & proper test in accordance with the copy of OJK Decree No. KEP-94/D.03/2016 dated 24 November 2016.*
- » *Until now the position of Head of Compliance is still filled by Mr. Damsir as Compliance Staff (Manager) who was assigned at the same time as the position became Acting. Head of Compliance in accordance with Decree No.633-3/BSI-HRD-SKDIR/XI/2018 dated November 1, 2018 and they have been certified by Certified Compliance Manager (CPM) No. 002292 granted by the Indonesian Bankers Association (IBI) Management Board in December 2019.*
- » *Based on Quarterly Risk Profile Report IV - December 31, 2019 for Compliance Risk generates inherent risk with rank 2 (Low to Moderate) and KPMR rank 2 (Satisfactory / Adequate).*

## 6. Penerapan Fungsi Audit Intern

- » Pada Semester II - 2019 tidak terdapat penyimpangan dalam realisasi atas rencana pemeriksaan Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) Bank.
- » Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) telah menjalankan fungsinya secara independen dan obyektif.
- » Bank telah merencanakan dan merealisasikan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan dengan mengikuti training /seminar / workshop baik internal maupun eksternal
- » Tindak lanjut auditee atas pertemuan Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) selalu dimonitor dan perkembangannya dilaporkan kepada Direktur Utama (*President Director*).
- » Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) telah menyusun dan mengkinikan SOP Audit Internal tanggal 25 Maret 2019 sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit pada Bank Umum.

## 7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern

- » Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Bank, Bank telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) "**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)**" yang terdaftar di OJK dengan nomor registrasi STTD.KAP-05/PM.22/2018.
- » Sesuai dengan pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk memutuskan penunjukan Akuntan Publik dan /atau Kantor Akuntan Publik dan merujuk Memo Internal Komite Audit No. 009/BSI-MIKA/IX/2019 tanggal 20 September 2019 perihal Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik maka Dewan Komisaris sepakat untuk menyetujui rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & rekan (BDO) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Bank tahun buku 2019.
- » Legalitas perjanjian kerja; Berdasarkan surat perjanjian kerjasama No. B1261/MSIA19/184/09-19 tanggal 23 September 2019 antara PT Bank Shinhan Indonesia dengan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO);
- » Bank dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang sama tidak lebih dari 3 (tiga) tahun buku berturut-turut sesuai dengan ketentuan OJK.
- » Selama melakukan pemeriksaan Auditor bertindak obyektif dalam melakukan audit.

## 6. The implementation of the Internal Audit Function

- » *In the second semester - 2019 there were no deviations in the realization of the Bank's Internal Audit Department's audit plan.*
- » *The Internal Audit Department has carried out its functions independently and objectively.*
- » *The Bank has planned and realized an increase in the quality of human resources skills periodically and continuously by attending internal / external training /seminars /workshops.*
- » *The auditee follow-up to the Internal Audit Department meeting is always monitored and the progress is reported to the President Director.*
- » *The Internal Audit Department has compiled and updated the Internal Audit SOP dated March 25, 2019 in accordance with POJK No. 1 / POJK.03 / 2019 dated January 28, 2019 concerning Application of Audit Functions in Commercial Banks.*

## 7. The implementation of the External Audit Function

- » *In conducting the audit of the Bank's financial statements, the Bank has appointed a Public Accountant and a Public Accounting Firm (KAP) "**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (BDO)**" registered with OJK with registration number STTD.KAP-05 / PM.22 / 2018.*
- » *In accordance with the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to decide on the appointment of a Public Accountant and / or Public Accountant Office and referring to the Audit Committee Internal Memo No. 009/BSI-IKA/IX/2019 dated 20 September 2019 regarding Recommendations on Appointment of a Public Accountant Office, the Board of Commissioners agreed to approve the Audit Committee's recommendation in the Appointment of Tanubrata Public Accountant Firm Sutanto Fahmi Bambang & colleagues (BDO) to conduct an audit of the Bank's financial statements in 2019 .*
- » *The legality of the work agreement; Based on the cooperation agreement letter No. B1261/MSIA19/184/09-19 dated 23 September 2019 between PT Bank Shinhan Indonesia and KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (BDO);*
- » *Bank in the appointment of the same Public Accountant and Public Accountant Office no more than 3 (three) consecutive fiscal years in accordance with the provisions of the OJK*
- » *During the audit the Auditor acts objectively in conducting the audit.*

## 8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

- » Pada Semester II - 2019 terdapat Pembaharuan Ketentuan Penetapan *Risk Appetite & Risk Tolerance* versi 2.0 tanggal 12 Desember 2019.
- » Ketentuan Manajemen efektif dan optimal dalam mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank termasuk yang berasal dari produk dan aktivitas baru serta akibat perubahan kondisi pasar. Manajemen secara aktif dan cukup berpengalaman dalam mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit yang didukung oleh prosedur (Pedoman Kerja), laporan, dan sistem informasi yang cukup memadai menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk langkah menghadapi perubahan kondisi pasar, dan memelihara kondisi internal Bank yang sehat. Manajemen secara efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur intern Bank.

## 9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*related party*) dan Penyediaan Dana Besar (*large exposure*)

- » Pada Semester II - 2019 terdapat 5 (lima) kali perubahan pada Kebijakan Perkreditan;
- » Bank telah memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk (*related party*) dan (*large exposure*);
- » Pengambilan keputusan telah berdasarkan prinsip pemberian kredit yang baik;
- » Bank telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak terkait secara tepat waktu dengan Surat No.012/BSI-FAD/I/2020 tanggal 08 Januari 2020 perihal Laporan Transaksi Antar Bank dengan Pihak-pihak Berelasi dan Terkait PT Bank Shinhan Indonesia periode 31 Desember 2019.

## 10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal

- » Bank telah menyusun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola setiap akhir Tahun tutup buku dengan cakupan sesuai dengan Ketentuan yang berlaku. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola juga telah disampaikan ke OJK dan Pemegang Saham serta dipublikasikan melalui website (<https://shinhan.co.id>).

## 8. *The implementation of Risk Management includes the Internal Control System*

- » *In the second semester - 2019 there is an Update on the Terms of Applying Risk Appetite & Risk Tolerance version 2.0 on December 12, 2019.*
- » *Management provisions are effective and optimal in identifying and controlling all the risks of the Bank including those originating from new products and activities as well as due to changes in market conditions. Management is active and experienced enough in managing risk and ensuring the availability of policies and setting limits that are supported by procedures (Work Guidelines), reports, and information systems that are sufficiently adequate to provide information and analysis accurately and timely to management including measures to deal with changing market conditions, and maintain a healthy internal condition of the Bank. Management effectively monitors the suitability of the Bank's conditions with the principles of sound Bank management and applicable regulations and the Bank's internal policies and procedures.*

## 9. *Provision of Funds to Related Parties (related parties) and Provision of Large Funds (large exposure)*

- » *In the second semester - 2019 there were 5 (five) changes to the Credit Policy;*
- » *The Bank has written and clear policies, systems and procedures for (related party) and (large exposure);*
- » *Decision making has been based on the principle of good credit;*
- » *The Bank has submitted a Report on Provision of Funds to Related Parties in a timely manner with Letter No. 012/BSI-FAD/I/2020 dated January 8, 2020 concerning Reports of Interbank Transactions with Related and Related Parties of PT Bank Shinhan Indonesia for the period of 31 December 2019.*

## 10. *Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Report on the Implementation of Governance and Internal Reporting*

- » *The Bank has prepared a Report on the Implementation of Governance at the end of the Year with the coverage of the book in accordance with applicable regulations. The Corporate Governance Implementation Report has also been submitted to OJK and Shareholders and published on the website (<https://shinhan.co.id>).*

- » Bank telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) termasuk mengumumkan laporan keuangan publikasi triwulanan terupdate melalui Koran / Surat Kabar, website (<https://shinhan.co.id>) dan melaporkannya kepada OJK dan Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- » Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik, baik nominal maupun penerimaan pada :
  - a. Tanggal 16 Juli 2019 melakukan kegiatan CSR dengan memberikan bantuan ke Pondok Panti Asuhan "Si Boncel" yang berada di Pasar Minggu. Bantuan berupa: Beras, Minyak Goreng, Susu, Obat - obatan, Tas sekolah, sepatu, Goodie Bag (Buku Gambar, buku tulis, Pensil warna, Pensil, Penghapus dan Rautan pensil) sebesar Rp. 45.872.500,-;
  - b. Pada tanggal 27 November 2019 bank telah mengadakan Shinhan Bank Scholarship Program Year 2019 (beasiswa) yang diberikan ke Universitas Indonesia kepada 15 (lima belas) mahasiswa dari beberapa fakultas dengan total sebesar KRW 9,500,000.
- » Pada Semester II - 2019 tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan Politik.
- » Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersedia vsecara tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh;
- » Bank transparan dalam menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan penyelesaian pengaduan nasabah dengan efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai.

#### 11. Rencana Strategis Bank

- » Rencana Strategis Bank telah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan RBB (*Business Plan*) sesuai dengan Visi dan Misi Bank.
- » RBB telah disetujui Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*).
- » Direksi (*Board of Director*) telah melaksanakan RBB secara optimal. Tercermin dalam Laporan Realisasi RBB secara Triwulanan.
- » Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis (*Business Plan*) hal ini tercermin dari Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang dilaporkan secara semesteran.
- » Kondisi permodalan Bank kuat dalam mendukung aktivitas usaha Bank (KPMM per 31 Desember 2019 mencapai 31,21%).

#### 11. The Bank's Strategic Plan

- » *The Bank's Strategic Plan has been prepared in the form of a Corporate Plan and RBB (Business Plan) in accordance with the Bank's Vision and Mission.*
- » *The RBB has been approved by the Board of Commissioners.*
- » *The Board of Directors has implemented the RBB optimally. Reflected in the Quarterly RBB Realization Report.*
- » *The Board of Commissioners has supervised the implementation of the Business Plan, which is reflected in the Board of Commissioner's Supervisory Report that is reported on a semester basis.*
- » *The Bank's capital condition is strong in supporting the Bank's business activities (KPMM as at 31 December 2019 reaching 31.21%).*

### III. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi (*Board of Director*) merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan sesuai Anggaran Dasar, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan diluar rapat perseroan terbatas PT Bank Shinhan Indonesia Nomor 12 tanggal 20 Desember 2019 (Perubahan Anggaran Dasar), anggota Direksi berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi pada akhir tahun 2019 terdiri dari :

### III. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

*The Board of Directors is the organ of the company that is fully responsible for managing the company for the interests and objectives of the company and representing the company in accordance with the Articles of Association, and is responsible for carrying out its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).*

*Based on the Deed of Decision Statement outside the limited liability company meeting of PT Bank Shinhan Indonesia Number 12 dated December 20, 2019 (Amendment to the Articles of Association), there are 5 (five) members of the Board of Directors with the composition at the end year 2019 consists of:*

No.	Nama Name	Jabatan Titè
1.	Hwang dae Geu *) (WNA)	Direktur Utama President Director
2.	Park HeeJin **) (WNA)	Direktur Director
3.	Tony Tanusaputra (WNI)	Direktur Kepatuhan Compliance Director
4.	Ridwan Anwar Goenawan (WNI)	Direktur Director
5.	Suharjanto Djunaidi (WNI)	Direktur Director

#### Catatan:

\*) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama (President Director) per tanggal 04 Juli 2019, sebelumnya dijabat oleh Mr. Byun Sang Mo yang telah habis masa tugasnya efektif per tanggal 04 Juli 2019;

\*\*) Efektif menjabat sebagai Direktur Keuangan (Finance Director) per tanggal 07 November 2019, sebelumnya dijabat oleh Mr. Jang In Ho yang telah habis masa tugasnya efektif per tanggal 10 Juni 2019;

Sebagai informasi pada Tahun 2019 PT Bank Shinhan Indonesia telah mencalonkan Sdr. Leonard Auly sebagai Calon Direktur Kredit dan telah mengirimkan Kelengkapan Dokumen Persyaratan Administratif ke OJK dan telah mendapatkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-16/D.03/2020 tanggal 23 Januari 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Leonard Auly Selaku Calon Direktur Kredit PT Bank Shinhan Indonesia.

#### Note:

\*) Effectively served as President Director as of July 4, 2019, previously held by Mr. Byun Sang Mo, whose term has expired effectively as of July 4, 2019;

\*\*) Effectively served as Finance Director as of November 7, 2019, previously held by Mr. Jang In Ho, whose term of service has expired on June 10, 2019;

For information in 2019 PT Bank Shinhan Indonesia has nominated Br. Leonard Auly as a Credit Director Candidate and has sent the Completion of Administrative Requirements Documents to the OJK and has obtained a copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-16 / D.03 / 2020 dated January 23, 2020 concerning the Results of the Capability and Compliance Assessment of Br. Leonard Auly as Candidate for Credit Director of PT Bank Shinhan Indonesia.

Posisi Tahun 2019 Seluruh Anggota Direksi (*Board of Director*) telah lulus *fit & proper test* sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan melalui :

1. Surat Nomor KEP-94/D.03/2019 tanggal 24 Mei 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hwang Dae Geu Selaku Direktur Utama PT Bank Shinhan Indonesia;
2. Surat Nomor KEP-166/D.03/2019 tanggal 16 September 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Park Hee Jin Selaku Direktur Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia;
3. Surat Nomor KEP-94/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Tony Tanusaputra Selaku Calon Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT Bank Shinhan Indonesia (Hasil Merger);
4. Surat Nomor KEP-96/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Ridwan Anwar Goenawan Selaku Calon Anggota Direksi PT Bank Shinhan Indonesia (Hasil Merger);
5. Surat Nomor KEP-12/PB.1/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Suharjanto Djunaidi Selaku Calon Direktur Bisnis PT Bank Shinhan Indonesia.

Seluruh Anggota Direksi (*Board of Director*) PT Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota (*Board of Director*), anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan dan/atau lembaga lain.

Seluruh anggota Direksi (*Board of Director*) berdomisili di Indonesia serta tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan pemegang saham.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Direksi (*Board of Director*) bertugas menjalankan tugas - tugas Bank sehari - hari termasuk melaksanakan Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) serta kebijakan, mengelola risiko dengan sebaik - baiknya, memonitor, mengelola aset, sumber daya manusia dan menjaga likuiditas dan reputasi Bank secara prudent (kehati-hatian). Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (*Board of Director*) diantaranya yaitu :

1. Direksi (*Board of Director*) wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - undangan yang berlaku;
2. Direksi (*Board of Director*) bertanggung jawab penuh sesuai bidangnya atas pelaksanaan kepengurusan Bank;

*Position in 2019 All Members of the Board of Directors has passed the fit & proper test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. The composition of the Board of Directors has been disabled in the administration of the Financial Services Authority through:*

1. *Letter Number KEP-94/D.03/2019 dated May 24, 2019 concerning the Results of the Capability and Compliance Assessment Hwang Dae Geu As President Director of PT Bank Shinhan Indonesia;*
2. *Letter Number KEP-166 / D.03 / 2019 dated September 16, 2019 concerning the Results of the Capability and Compliance Assessment Park Hee Jin As Finance Director of PT Bank Shinhan Indonesia;*
3. *Letter Number KEP-94 / D.03 / 2016 dated 24 November 2016 Results of the Assessment of Capability and Compliance Tony Tanusaputra As a Candidate for Director who Supervises the Compliance Function of PT Bank Shinhan Indonesia (Merger Results);*
4. *Letter Number KEP-96 / D.03 / 2016 dated 24 November 2016 concerning the Results of the Assessment of Capability and Compliance of Br. Ridwan Anwar Goenawan As a Prospective Member of the Board of Directors of PT Bank Shinhan Indonesia (Merger Results);*
5. *Letter Number KEP-12 / PB.1 / 2018 dated April 20, 2018 concerning the Results of the Capability and Accurate Assessment Bro. Suharjanto Djunaidi As a Prospective Business Director of PT Bank Shinhan Indonesia.*

*All Members of the Board of Directors PT Bank Shinhan Indonesia has no concurrent position as a member (Board of Director), member of the Board of Commissioners or Executive Officers at banks, companies and / or other institutions.*

*All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia and do not have ownership, management, financial relations and family relations with shareholders.*

*Based on the provisions of the Articles of Association, Directors (Board of Director) tasked with carrying out duties - Bank duties a day - days including implementing the Bank's Business Plan that has been approved by the Board of Commissioners and policies, manage risks best -better, monitor, manage assets, human resources and maintain the Bank's liquidity and reputation in a prudent manner. Description of Duties and Responsibilities of Directors (Board of Director) including:*

1. *Directors (Board of Director) must manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and Regulations - valid invitation;*
2. *The Directors (Board of Director) fully responsible in accordance with their fields for the implementation of management of the Bank;*

3. Direksi (*Board of Director*) wajib menerapkan prinsip - prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Direksi (*Board of Director*) wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*), Auditor Eksternal, hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lainnya;
5. Untuk melaksanakan prinsip - prinsip Tata kelola yang baik Direksi (*Board of Director*) telah membentuk sebagai berikut:
  - a. Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*);
  - b. Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) dan Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*);
  - c. Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*).
6. Direksi (*Board of Director*) wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas sesuai bidangnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat umum Pemegang Saham (RUPS);
7. Direksi (*Board of Director*) wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*);
8. Direksi (*Board of Director*) menyusun Rencana Bisnis Bank / merevisinya dan menyampaikannya ke OJK dan selanjutnya memantau pelaksanaannya, sebgaimana yang dituangkan dalam Realisasi Rencana Bisnis Bank secara Triwulanan;
9. Direksi (*Board of Director*) melaksanakan tugas - tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Direksi Bank.

#### IV. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi pada akhir tahun 2019 terdiri dari :

3. *The Board of Directors must implement the principle - Good governance principles in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization;*
4. *The Board of Directors must follow up on the audit findings and recommendations from the Internal Audit Department, the External Auditor, the results of the Financial Services Authority Oversight and / or other Otoritas supervision results;*
5. *To carry out the principle - Good governance principles The Board of Directors has formed as follows:*
  - a. *Internal Audit Department;*
  - b. *The Risk Management Department and the Risk Management Committee;*
  - c. *Compliance Department.*
6. *The Directors (Board of Director) obliged to account for the implementation of duties in accordance with their fields to Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS);*
7. *The Directors (Board of Director) must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners;*
8. *The Board of Directors compiles the Bank's Business Plan / revises it and submits it to the OJK and subsequently monitors its implementation, as outlined in the Quarterly Realization of the Bank's Business Plan;*
9. *The Board of Directors carries out the task - other duties as long as they are still within the scope of duties and functions of the Board of Directors of the Bank.*

#### IV. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

*There are 3 (three) Board of Commissioners members with a composition at the end of 2019 consisting of:*

No.	Nama Name	Jabatan Titik	Status
1.	Timoty E. Marnandus (WNI)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris Independen <i>President Commissioner</i>
2.	Emanuel Lamén Ola (WNI)	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris Independen <i>President Commissioner</i>
3.	Kim Ji Hyung (WNA)	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>

Seluruh anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) telah lulus *fit & proper test* sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu kedua Komisaris berasal dari pihak Independen terhadap Pemegang Saham Pengendali dan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Susunan Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan melalui :

1. Surat Nomor KEP-90/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Timoty E. Marnandus Selaku Calon Komisaris Utama Independen PT Bank Shinhan Indonesia (Hasil Merger);
2. Surat Nomor KEP-91/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Emanuel Lamén Ola Selaku Calon Komisaris Independen PT Bank Shinhan Indonesia (Hasil Merger);
3. Surat Nomor KEP-92/D.03/2016 tanggal 24 November 2016 tentang Hasil Penilaian dan Kepatutan Sdr. Kim Ji Hyung Selaku Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Shinhan Indonesia (Hasil Merger).

Komisaris Utama (*President Commissioners*) PT Bank Shinhan Indonesia yaitu Timoty E. Marnandus memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain yaitu sebagai komisaris pada PT. Artha Karya Adiguna. Kim Ji Hyung selaku Komisaris PT Bank Shinhan Indonesia juga menjabat sebagai *Deputy General Manager* bagian *Global Business Departement* di Bank Shinhan Seoul, Korea Selatan.

Anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) dan Direksi (*Board of Director*), tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, dan hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi (*Board of Director*) dalam menjalankan tugas-tugas Bank. Uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen;
2. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) mengadakan rapat sesuai jadwal yang ditetapkan;
3. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) wajib memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggaranya dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi (*Board of Director*) serta memberikan nasehat kepada Direksi (*Board of Director*);

*All members of the Board of Commissioners have passed the fit & proper test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. In addition, the two Commissioners are independent from the Controlling Shareholders and have obtained approval from the Financial Services Authority. The composition of the Board of Commissioners of the Board of Commissioners has been disabled in the administration of the Financial Services Authority through:*

1. *Letter Number KEP-90 / D.03 / 2016 dated November 24, 2016 concerning the Results of the Assessment of Capability and Compliance of Br. Timoty E. Marnandus As Prospective Independent Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia (Merger Results);*
2. *Letter Number KEP-91 / D.03 / 2016 dated November 24, 2016 concerning the Results of the Assessment of Capability and Compliance of Br. Emanuel Lamén Ola As a Prospective Independent Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia (Merger Results);*
3. *Letter Number KEP-92 / D.03 / 2016 dated 24 November 2016 concerning Results of Assessment and Compliance of Br. Kim Ji Hyung As a Prospective Member of the Board of Commissioners of PT Bank Shinhan Indonesia (Merger Results).*

*The President Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia, Timoty E. Marnandus, has a dual position in another company, namely as a commissioner at PT. Artha Karya Adiguna. Kim Ji Hyung as Commissioner of PT Bank Shinhan Indonesia also served as Deputy General Manager of the Global Business Department at Shinhan Bank in Seoul, South Korea.*

*Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have ownership, management, financial relations and family relations with the Controlling Shareholders.*

*Based on the provisions in the Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with supervising the policies of the Board of Directors in carrying out the duties of the Bank. Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:*

1. *The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities independently;*
2. *The Board of Commissioners convenes according to a set schedule;*
3. *The Board of Commissioners must ensure the implementation of Good Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;*
4. *The Board of Commissioners must carry out supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors;*

5. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
  6. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) wajib memastikan bahwa Direksi Bank telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Departemen Audit internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.
  7. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukan:
    - a. Pelanggaran peraturan perundang - undangan di bidang keuangan dan perbankan;
    - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank,

Antara lain berdasarkan rekomendasi dari Komite - komite yang membantu efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*). Hal-hal yang wajib dilaporkan adalah temuan dalam huruf a dan b yang belum atau tidak dilaporkan oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
  8. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) telah membentuk komite-komite untuk membantu dalam efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut :
    - a. Komite Audit (*Audit Committee*);
    - b. Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*)
    - c. Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*).
  9. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) dapat membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi secara terpisah;
  10. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk pada butir 8 menjalankan tugasnya secara efektif;
  11. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.
  12. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) wajib melakukan pengawasan, namun Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali :
    - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
    - b. Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*)
5. *The Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies;*
  6. *The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors of the Bank has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Department, External Auditors, the results of supervision from the Financial Services Authority and / or the results of other Otoritas supervision.*
  7. *The Board of Commissioners must report to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) days after being discovered:*
    - a. *Violation of laws and regulations -invitation in finance and banking;*
    - b. *Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the business continuity of the bank,*  
*Among others, based on recommendations from the Committee-committee that helps the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Thing-matters that must be reported are findings in letters a and b that have not been or are not reported by the Director in charge of the Bank's Compliance Function to the Financial Services Authority.*
  8. *The Board of Commissioners has formed committees to assist in the effectiveness of their duties and responsibilities, as follows:*
    - a. *Audit Committee.*
    - b. *Risk Monitoring Committee.*
    - b. *Remuneration and Nomination Committee.*
  9. *The Board of Commissioners can form a Remuneration and Nomination Committee separately;*
  10. *The Board of Commissioners must ensure that the Committee formed in point 8 carries out its duties effectively;*
  11. *The Board of Commissioners must provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.*
  12. *The Board of Commissioners must supervise, but the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on the Bank's operational activities, except:*
    - a. *Provision of funds to related parties as stipulated in the provisions concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks.*
    - b. *Risk Monitoring Committee.*

13. Pengambilan keputusan pada butir 12 merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*), sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi (*Board of Director*) atas pelaksanaan kepengurusan Bank;

14. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang masih berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*).

Komposisi dan Kompetensi anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) sudah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Sebagaimana fungsinya sebagai pengawas Bank, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola. Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara efektif dan efisien sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan sesuai dengan kebutuhan Bank. Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.

13. *Decision making in point 12 is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners, so that it does not eliminate the Board of Director's responsibility for the implementation of the management of the Bank;*

14. *Carry out other tasks as long as they are within the scope of the duties and functions of the Board of Commissioners.*

*The composition and competence of members of the Board of Commissioners are in accordance with the Financial Services Authority regulations regarding the Implementation of Good Governance. All members of the Board of Commissioners are able to act and make decisions independently. As it functions as a Bank supervisor, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners has fulfilled the Governance Principles. Meetings of the Board of Commissioners are held effectively and efficiently in accordance with the guidelines and work rules of the Board of Commissioners and in accordance with the needs of the Bank. The transparency aspect of the members of the Board of Commissioners is very good and has never violated the applicable rules / regulations.*

## V. Kebijakan Remunerasi

### A. Komite Remunerasi

1. Nama Anggota, Komposisi, Tugas, dan Tanggung Jawab

No.	Nama Name	Jabatan Title	Status
1.	Timoty E. Marnandus	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Kim Ji Hyung	Anggota Member	Komisaris Commissioner
3.	Gamaridha A khirul Amru Ryad	Anggota Member	Pejabat Eksekutif Executive Officer

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Terkait dengan kebijakan Remunerasi sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi dan review terhadap Kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas *Performance*, Risiko, Kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:
  - a. Kebijakan Remunerasi bagi Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
  - b. Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi (*Board of Director*).

Terkait dengan kebijakan Nominasi sebagai berikut :

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan / atau penggantian anggota Direksi (*Board of Director*) dan anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Komite Audit (*Audit Committee*) serta anggota Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*).

### 2. Jumlah Rapat yang dilakukan

Selama Tahun 2019 Komite Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

## V. Remuneration Policies

### A. Remuneration Committee

1. Member's name, composition, duties, and responsibilities

### Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee and Nomination Committee

Regarding the Remuneration policy as follows:

1. Evaluate and review the Remuneration Policy based on *Performance*, Risk, Fairness with peer groups, targets, and the Bank's long-term strategy, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future revenue of the Bank.
2. Deliver the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners as follows:
  - a. Remuneration Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
  - b. Remuneration Policy for Executive Officers and Employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

Related to Nomination policies are as follows:

1. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the selection and / or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
2. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

### 2. Number of Meetings Held

During 2019 the Remuneration Committee held 7 (seven) meetings.

3. Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun adalah Rp 1.114.782.072,-

B. Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

1. Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan remunerasi

Bank secara berkesinambungan melakukan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta melakukan perubahan yang didasarkan pada ketentuan baru yang berlaku. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Bank ditujukan antara lain untuk:

a. Pelanggan

Selalu berusaha untuk dapat menjadi Bank Korea nomor 1 di Indonesia yang dicintai dan memberikan impian masa depan yang lebih baik bersama pelanggannya.

b. Pasar

Melakukan tren baru perbankan dengan menembus batas industri perbankan saat ini melalui berbagai macam inovasi dan perubahan. bersama pelanggannya.

c. Pegawai

Menciptakan lingkungan kerja dimana karyawan dapat bekerja dengan harmonis dan memiliki kebanggaan menjadi bagian dari sebuah Bank yang terkemuka di Korea.

2. Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, maka Bank melakukan upaya untuk senantiasa melakukan keselarasan atas kaji ulang Kebijakan Remunerasi yang ada saat ini, misalnya perihal penyesuaian kenaikan gaji minimum Karyawan dan Direksi (*Board of Director*).

3. Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi pegawai unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya

Penilaian kinerja di Unit Kontrol tidak dikaitkan dengan pencapaian dengan pencapaian target bisnis/ kinerja dari unit kerja yang diawasinya, hal ini dipastikan melalui 2 (dua) cara yaitu:

a. Dalam Struktur Organisasi Bank, unit kontrol berdiri sendiri dan bersifat Independen;

b. Penetapan Target dan sasaran bisnis melalui persetujuan sesuai dengan jenjang dan hirarki yang ada pada struktur organisasi Direktorat Bisnis

3. *Remuneration paid to members of the Remuneration Committee for 1 (one) year*

*Remuneration paid to members of the Remuneration Committee for 1 (one) year is Rp 1,114,782,072.*

B. *Remuneration Policy Formulation Process*

1. *Review of the background and objectives of the remuneration policy*

*The Bank continuously makes efforts to implement good corporate governance and make changes based on new provisions in force. The application of good corporate governance at the Bank is aimed at:*

a. *Customer*

*Always striving to become the number 1 Bank of Indonesia in Indonesia that is loved and provide dreams for a better future with its customers.*

b. *Market*

*Conduct new banking trends by breaking the boundaries of the current banking industry through a variety of innovations and changes.*

c. *Employee*

*Creating a work environment where employees can work harmoniously and have pride in being part of a leading bank in Korea.*

2. *The review of the remuneration policy in the previous year, along with the revisions*

*In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation 45 / POJK.03 / 2015 regarding the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks, the Bank makes efforts to always align the current review of Remuneration Policies, for example regarding adjustments to the increase in the minimum salary for Employees and the Board of Directors.*

3. *Mechanisms to ensure that remuneration for control unit employees is independent of the work unit under their supervision*

*Performance appraisal in the Control Unit is not associated with achieving the target business / performance of the work units it supervises, this is ensured through 2 (two) ways, namely:*

a. *In the Bank's Organizational Structure, the control unit is independent and independent;*

b. *Determination of Targets and business targets through approval in accordance with the levels and hierarchies in the organizational structure of the Directorate of Business*

C. Cakupan Kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah, dan pada perusahaan anak atau kantor cabang yang berlokasi diluar negeri

PT Bank Shinhan Indonesia tidak mempunyai cabang diluar negeri.

D. Remunerasi dikaitkan dengan risiko

1. Jenis risiko utama (key risk) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi.

Risiko utama Bank di saat ini adalah Risiko Kredit dan Risiko Operasional.

2. Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur.

Jenis transaksi yang paling utama secara material yang menghasilkan laba dengan tetap mempertimbangkan minimal risiko yang berdampak signifikan pada bisnis Bank.

3. Dampak penetapan jenis risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang Bersifat Variabel.

Bank telah menetapkan Kebijakan Remunerasi namun pelaksanaannya belum berdampak pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel.

4. Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan tahun lalu beserta alasannya, apabila ada

Belum ada perubahan penentuan jenis risiko jika dibandingkan tahun lalu.

E. Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi

1. Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja

Parameter penetapan remunerasi anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- a. Pencapaian kerja masing - masing individual
- b. Kinerja keuangan bank
- c. *Benchmarking* dengan perbankan yang lainnya
- d. Risiko yang mungkin timbul sehingga menyebabkan kerugian bagi Bank

Sistem *Performance Appraisal* Bank dilakukan secara obyektif:

- a. *Performance Appraisal* didasarkan pada prestasi kerja dan potensi dalam diri pegawai, dimana prestasi pegawai adalah hasil kerja berbanding dengan target/sasaran pekerjaan, sedangkan potensi adalah kemampuan / kompetensi pegawai yang dapat berpengaruh dan mendukung keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya.

C. *The Scope of the Remuneration policy and its implementation per business unit, per region, and in subsidiaries or branch offices located overseas*

*PT Bank Shinhan Indonesia has no overseas branches.*

D. *Remuneration Policy Formulation Process*

1. *The main type of risk (key risk) used in implementing Remuneration*

*The Bank's main risks at present are Credit Risk and Operational Risk.*

2. *Criteria to determine the main types of risk, including those that are difficult to measure*

*The most important type of transaction that materially generates profits while taking into account the minimum risk that has a significant impact on the Bank's business.*

3. *The impact of determining the main risk types on Variable Remuneration policies.*

*The Bank has established a Remuneration Policy, but its implementation has not yet affected the variable remuneration.*

4. *Changes in the determination of the main risk types compared to last year and their reasons, if any*

*There has been no change in the determination of the type of risk when compared to last year.*

E. *Performance measurement is associated with Remuneration*

1. *Review of Remuneration policies related to performance appraisal*

*The parameters for determining the remuneration of members of the Board of Directors are as follows:*

- a. *Achievement of work respectively - each individually*
- b. *Bank financial performance*
- c. *Benchmarking with other banks*
- d. *Risks that may arise that cause losses for the Bank*

*The Bank's Performance Appraisal System is carried out objectively:*

- a. *Performance Appraisal based on work performance and potential in employees, where employee performance is the result of work compared to work targets / targets, while potential is the ability / competency of employees who can influence and support the success in carrying out their duties and responsibilities.*

b. Hasil dari *Performance Appraisal* masing - masing karyawan menjadi referensi untuk proses pengembangan pegawai.

2. Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Perseroan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu

Hasil Kinerja Bank akan mempengaruhi besarnya remunerasi khususnya yang bersifat variable, dan adapun proses peninjauan ulang *Performance Appraisal* ini dilakukan satu tahun sekali. Hasil dari *Performance Appraisal* menjadi dasar bagi Bank dalam memberikan penghargaan kepada karyawan dalam bentuk promosi, peninjauan pangkat, perluasan tugas dan tanggung jawab serta kenaikan benefit karyawan.

3. Uraian mengenai metode yang digunakan Perseroan untuk menyatakan bahwa kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas Remunerasi serta besarnya penyesuaian Remunerasi jika kondisi tersebut terjadi

Pengukuran kinerja akan berdasarkan rencana target kinerja yang disepakati. Pemberian bonus akan didasarkan pada *Performance Appraisal* individu yang telah dilakukan sesuai dengan KPI dan achievement grade Bank. Penentuannya sudah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 007/BSI SKDIR/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 dimana pembagian bonus berdasarkan *Performance Appraisal* bagi karyawan adalah: 50% - 200% dari gaji pokok bulan Desember 2018.

#### F. Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

1. Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarnya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut.

Bagi *Material Risk Takers*, dalam hal ini Direktur Utama (*President Director*), 5% Tantiem Bonus akan di-hold selama periode penangguhan.

2. Kebijakan Perseroan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (*Malus*), atau ditarik kedalam hal sudah dibayarkan (*Clawback*)

Dalam kondisi tertentu, tantiem yang telah dibayarkan bagi *Material Risk Takers* (MRT) dalam bentuk tunai dapat ditarik kembali (*clawback*).

b. Results from the respective *Performance Appraisal* - each employee becomes a reference for the employee development process.

2. The method in linking individual remuneration with the Company's performance, work unit performance, and individual performance

The Bank's Performance Results will affect the amount of remuneration, especially those that are variable, and the Performance Appraisal review process is conducted once a year. The results of the Performance Appraisal form the basis for the Bank in rewarding employees in the form of promotions, rank reviews, expansion of duties and responsibilities as well as increased employee benefits.

3. A description of the method used by the Company to state that the agreed performance cannot be achieved so that it is necessary to make adjustments to the Remuneration and the amount of the Remuneration adjustment if such conditions occur.

Performance measurement will be based on agreed performance target plans. The bonus will be based on an individual Performance Appraisal that has been conducted in accordance with the KPI and the Bank's grade achievement. The determination has been determined in accordance with Directors Decree number 007 / BSI-SKDIR / III / 2019 dated March 25, 2019 where the bonus distribution based on Performance Appraisal for employees is: 50% - 200% of the basic salary in December 2018.

#### F. Remuneration Adjustment is associated with Performance and Risk

1. The policy concerning deferred Variable Remuneration, the amount, and the criteria for determining the amount

For *Material Risk Takers*, in this case the Managing Director (*President Director*), the 5% bonus will be held during the suspension period.

2. Company policy regarding deferred Variable Remuneration that has delayed payment (*Malus*), or is drawn into the case where it has been paid (*Clawback*).

Under certain conditions, the bonus paid for *Material Risk Takers* (MRT) in cash can be withdrawn (*clawback*).

**G. Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko**

1. Kebijakan pembayaran (*vesting*)

Jangka waktu penangguhan yaitu 3 (tiga) tahun sejak pertama kali remunerasi yang bersifat variabel dibayarkan.

2. Pengungkapan faktor yang menentukan perbedaan Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan diantara pegawai atau kelompok pegawai

Jangka waktu penangguhan yaitu 3 (tiga) tahun sejak pertama kali remunerasi yang bersifat variabel dibayarkan.

**H. Nama konsultan ekstern dan tugas konsultan terkait kebijakan Remunerasi**

Tidak terdapat Konsultan Ekstern terkait Kebijakan Remunerasi.

**I. Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal**

Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Jenis Remunerasi Dan Fasilitas Lain <i>Type of Remuneration And Other Facilities</i>	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun <i>Amount is Received In 1 Years</i>			
	Direksi <i>Board Of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>	
	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rp. <i>In Million IDR</i>	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rp. <i>In Million IDR</i>
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura <i>Salaries, bonuses, routine allowances, tantiem, and other facilities in non-natura form</i>	8	12.673	4	833
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: <i>Other facilities in the form of natura (housing, health insurance, etc.) which:</i>	8	462	4	0,51
<b>TOTAL</b>		<b>13.135,00</b>		<b>833,51</b>

**Catatan:**

Jajaran Direksi (*Board of Director*) awal tahun 2019 berjumlah 6 (enam) orang, namun pada akhir tahun 2019 berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari:

- a. Direktur Utama : Hwang Dae Geu  
(Efektif per 04 Juli 2019)
- b. Direktur Kepatuhan : Tony Tanusaputra
- c. Direktur : Ridwan Anwar Goenawan
- d. Direktur : Park HeeJin  
(Efektif per 07 November 2019)
- e. Direktur : Suharjanto Djunaidi

**G. Remuneration Adjustment is associated with Performance and Risk**

1. *Payment policy (vesting)*

*The period of suspension is 3 (three) years from the time variable remuneration is paid.*

2. *Disclosure of factors that determine differences in remuneration that are variable deferred between employees or groups of employees*

*The suspension period applies equally to Material Risk Takers (MRT) officials.*

**H. Names of external consultants and consultant duties related to Remuneration policy**

*There are no External Consultants regarding the Remuneration Policy.*

**I. The Remuneration Package and facilities received by the Directors and Board of Commissioners include the remuneration structure and details of the nominal amount**

*The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount, as in the table below:*

**Notes:**

*The Board of Directors at the beginning of 2019 numbered 6 (six) people, but at the end of 2019 there were 5 (five) people Consisting of:*

- a. *President Director* : *Hwang Dae Geu*  
*(Efektif per 04 Juli 2019)*
- b. *Compliance Director* : *Tony Tanusaputra*
- c. *Director* : *Ridwan Anwar Goenawan*
- d. *Director* : *Park HeeJin*  
*(Efektif per 07 November 2019)*
- e. *Director* : *Suharjanto Djunaidi*

Jumlah Direksi (*Board of Director*) yang menerima Jenis Remunerasi dan Fasilitas sebanyak 8 (Delapan) Orang dikarenakan adanya Direktur (Director) yang telah selesai masa tugas dan mengundurkan diri pada tahun 2019 sebagaimana yang dijelaskan dibawah ini:

- \* Senja Wayantara (Telah mengajukan pengunduran diri yang berlaku efektif per 1 Januari 2019);
  - \* Byun Sang Mo (Telah habis masa tugas bekerja di Indonesia efektif per 04 Juli 2019);
  - \* Jang In Ho (Telah habis masa tugas bekerja di Indonesia efektif per 10 Juni 2019)
- a. Komisaris Utama  
- Independen : Timoty E. Marnandus
- b. Komisaris : Emanuel Lamén Ola
- c. Komisaris : Kim Ji Hyung (Tidak Menerima Honorarium)

Jumlah Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) yang menerima Jenis Remunerasi dan Fasilitas sebanyak 3 (Tiga) Orang dikarenakan adanya Komisaris (*Commissioners*) mengundurkan diri pada tahun 2019 yakni Djitu Sianandar Telah mengajukan pengunduran diri yang berlaku efektif per 30 Januari 2019, sedangkan Kim Ji Hyung tidak menerima Honorarium.

**J. Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun**

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi (*Board of Director*) dan anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Jenis Remunerasi Perorang Dalam 1 Tahun <i>Type of Remuneration Person In 1 Tahun</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Director</i>	Jumlah Dewan Komisaris <i>Number of Commissioners</i>
Diatas Rp. 2 miliar / <i>above Rp. 2 billion</i>	2	-
Diatas Rp.1 miliar s.d. Rp.2 miliar / <i>above Rp.1 billion until Rp.2 billion</i>	5	-
Diatas Rp. 500 juta s.d. Rp. 1 miliar / <i>above Rp.500 million until Rp.1 billion</i>	-	-
Rp. 500 juta ke bawah / <i>below Rp. 500 million</i>	1	3

Catatan/ *Note:*

\*) yang diterima secara tunai/ *Received in cash*

**K. Remunerasi yang bersifat Variabel**

1. Bentuk Remunerasi yang bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut
- Remunerasi yang bersifat Variable terdiri dari bentuk Tunai. Bank selanjutnya akan menahan (hold) selama 3 (tiga) tahun sejak pembagian bonus sesuai dengan ketentuan internal.

*The number Director's who receive the Remuneration and Facilities Type is as many as 8 (eight) people due to the Director having completed his term of service and resigning in 2019 as describe below:*

- \* *Senja Wayantara (Has submitted resignation which is effective as of January 1, 2019);*
  - \* *Byun Sang Mo (Working period in Indonesia has expired effectively as of July 4, 2019);*
  - \* *Jang In Ho (Completion of tenure for work in Indonesia effective June 10, 2019)*
- a. *President Commissioner*  
*- Independent : Timoty E. Marnandus*
- b. *Commissioner : Emanuel Lamén Ola*
- c. *Commissioner : Kim Ji Hyung (Tidak Menerima Honorarium)*

*The number of Board of Commissioners who received the Type of Remuneration and Facilities as many as 3 (three) people due to the existence of Commissioners (Commissioners) resigned in 2019 namely Djitu Sianandar Has submitted a resignation which is effective as of January 30, 2019, while Kim Ji Hyung did not receive an Honorarium.*

**J. Remuneration packages are grouped in the level of income received by the Directors and members of the Board of Commissioners in 1 (one) year**

*The Remuneration package is group into the level of income received by the Board of Directors and Board of Commisssoners member in 1 (one) year, as in the table below:*

**K. Variable remuneration**

1. *Variable Remuneration Forms along with the reasons for choosing the forms*
- Variable remuneration consists of cash. The bank will then hold (hold) for 3 (three) years from the distribution of bonuses in accordance with internal regulations.*

2. Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang bersifat variable diantara pada Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau pegawai, termasuk penjelasan faktor-faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya.

Perbedaan pemberian Remunerasi yang sifatnya Variabel adalah pada budget bonus (tunai) dibedakan berdasarkan *Performance Appraisal* bagi karyawan adalah 50% - 200% dari gaji pokok bulan Desember 2018.

- L. Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal

Jumlah Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*), dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana tabel dibawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel <i>Type of Remuneration And Other Facilities</i>	Jumlah Diterima Dalam 1 Tahun <i>Total Accept In 1 Years</i>					
	Direksi <i>Board Of Directors</i>		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>		Pegawai <i>Employee</i>	
	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rp. <i>In Million IDR</i>	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rp. <i>In Million IDR</i>	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rp. <i>In Million IDR</i>
TOTAL	8	3,074	4	53	924	19,706

2. *Explanation in case there are differences in the granting of variable remuneration between the Directors, the Board of Commissioner's and / or employees, including the explanation of factors-factors that determine these differences along with the underlying considerations.*

*The difference in remuneration that is variable is that the budget bonus (cash) is distinguished based on Performance Appraisal for employees is 50% - 200% of the basic salary in December 2018.*

- L. *Number of Directors, Board of Commissioners, and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and a nominal total*

*The number of Directors (Board of Directors), Board of Commissioners (Board of Commissioners), and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and a total nominal, as the table below:*

- M. Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT

Jabatan yang menjadi pihak *Material Risk Takers* (MRT) ialah Direktur Utama dengan jumlah 1 (satu) orang.

- N. *Share Option* yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

Tidak ada *Share Option* untuk Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) dan/atau Pejabat Eksekutif selama tahun 2019.

- M. *Position and number of parties who become MRT*

*Position that is a party to Material Risk Takers (MRT) is the President Director with 1 (one) person.*

- N. *Share Option owned by the Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers*

*There were no Share Options for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or Executive Officers during 2019.*

Keterangan/ Nama <i>Remarks/ Name</i>	Jumlah Saham Yang Dimiliki (Lembar Saham) <i>Amount Sharehold Stock (Stock Sheet)</i>	Jumlah Opsi <i>Number Of Option</i>		Harga Opsi (Rp) <i>Option Prize (IDR)</i>	Jangka Waktu <i>Time Period</i>
		Yang Diberikan (Lembar Saham) <i>Given (Stock Sheet)</i>	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham) <i>Has Been Excuted (Stock Shet)</i>		
Direksi / <i>Directors</i>	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris / <i>the Board of Commissioners</i>	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif / <i>Executive Officer</i>	-	-	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-	-

**O. Rasio Gaji tertinggi dan terendah**

Rasio gaji tertinggi dan terendah, yang mencakup :

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 79,06
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 3,11
- Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1,84
- Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 1,26

**P. Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja**

Tidak berlaku di PT Bank Shinhan Indonesia /tidak ada *sign-on* bonus

**Q. Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan**

Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon Yang Dibayarkan Per Orang Dalam 1 Tahun <i>Nominal Amount Severance Paid Person in 1 Year</i>	Jumlah Pegawai <i>Number of Employee</i>
Di atas Rp 1 miliar / <i>above Rp. 1 billion</i>	-
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar / <i>above Rp. 500 million until Rp. 1 billion</i>	1
Rp 500 juta ke bawah / <i>below Rp. 500 million</i>	52

**R. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank**

Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank belum terimplementasikan untuk pembayaran tahun 2019.

**S. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun**

Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun belum terimplementasikan untuk pembayaran tahun 2019.

**O. Highest and lowest Salary Ratio**

- The ratio of the highest and lowest employee salaries = 79.06
- Ratio of highest and lowest salaries of Directors = 3.11
- The highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners = 1.84
- The ratio of the highest salaries of Directors and highest employees = 1.26

**P. The number of recipients and the total number of variable remuneration guaranteed without conditions will be provided by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and / or prospective employees for the first 1 (one) year of work.**

Not valid at PT Bank Shinhan Indonesia / no sign-on bonuses

**Q. Number of Employees affected by termination of employment and total nominal severance paid**

Number of Employees affected by termination of employment and total nominal severance paid as in the table below:

**R. The total amount of remuneration of a variable nature that is deferred, consisting of cash and / or shares or stock- based instruments issued by the Bank**

The total amount of deferred Variable Remuneration consisting of cash and / or shares or share-based instruments issued by the Bank has not been implemented for payment in 2019.

**S. The total amount of deferred Variable Remuneration paid for 1 (one) year**

The total amount of deferred Variable Remuneration paid for 1 (one) year has not been implemented for payment in 2019.

**T. Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun**

1. Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun Remunerasi yang Bersifat Variabel;
2. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan;
3. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun meliputi:

**T. Details of the amount of Remuneration given in 1 (one) year**

1. Remuneration that is Permanent or Variable Remuneration;
2. Deferred and non- deferred remuneration;
3. The form of remuneration given in cash and / or shares or stock-based instruments issued by the Bank

Details of the amount of Remuneration given in 1 (one) year include:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *) Fixed Remuneration		
Tunai / Cash		3.325 juta
Saham/ instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares / instruments based on shares issued by Bank		-
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel * Variable Remuneration		
	Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended
Tunai / Cash	1.692 juta	-
Saham/ instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares / instruments based on shares issued by Bank	-	-

Catatan/ Note:

\*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam jutaan rupiah/ Only for MRT and expressed in millions of rupiah

**U. Informasi kuantitatif**

1. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
2. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan;
3. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan

Informasi kuantitatif terkait total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit, total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan, dan total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan adalah sebagai berikut:

**U. Quantitative Information**

1. Remaining total remuneration that is still suspended whether exposed to implicit or explicit adjustments;
2. Total reduction in Remuneration caused by explicit adjustments during the reporting period; and
3. Total reduction in Remuneration caused due to implicit adjustments during the reporting period

Quantitative information related to the total remaining Remuneration that is still suspended whether exposed by implicit or explicit adjustments, the total remuneration reduction caused by explicit adjustments during the reporting period, and the total containment of Remuneration caused due to implicit adjustments during the reporting period are as follows:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel * Type of Variable Remuneration	Saham Yang Ditangguhkan The Deferred Stocks	Total Pengurangan Selama Periode Pelaporan Total Reduction During the Reporting Period		
		A Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Caused Explicit Adjustment	B Disebabkan Penyesuaian Implisit Caused Implicit Adjustment	Total (A)+(B)
Tunai (dalam jutaan rupiah) Cash (in million rupiah)	-	-	-	-
Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal jutaan rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Shares/ Instruments based on shares issued by the Bank (in shares and nominal amounts of millions of rupiah which are the conversion of shares)	-	-	-	-

Catatan/ Note:

\*) Hanya untuk Material Risk Takers/ Only for Material Risk Takers

## VI. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) didukung oleh:

1. Komite Audit (*Audit Committee*)
2. Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*)
3. Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration and Nominations Committee*)

Anggota Komite adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen yang memenuhi kriteria Integritas, Kompetensi, Akhlak, dan Moral yang baik.

Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen yang memenuhi kriteria independensi, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

### Komite Audit

Sesuai dengan SK Direksi No.016/BSI-SKDIR/XII/2018 tanggal 04 Desember 2018 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2019 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari Pihak Independen, dengan susunan sebagai berikut :

No.	Nama Name	Jabatan Title	Status
1.	Emanuel Lamén Ola	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Richard Steven Dompas	Anggota Member	Pihak Independen ahli dibidang Auditor dan Manajemen Risiko Independent Party, experts in Audit and Risk Management Field
3.	Ananda Barata	Anggota Member	Pihak Independen ahli dibidang Auditor dan Manajemen Risiko Independent Party, experts in Audit and Risk Management Field

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi (*Board of Director*) Bank maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*), dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank.

## VI. Completion and Implementation of the Committee Duties

To carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

Committee members are Independent Commissioners and Independent Parties who meet the criteria of good Integrity, Competence, Morals and Morals.

All members of the Committee come from independent parties who meet the independence criteria, i.e. do not have financial relations, management, share ownership, and / or family relations with the Directors, Board of Commissioners, and / or Controlling Shareholders or relationships with the Bank, which can affect the ability to act independent.

### Audit Committee

In accordance with the Decree of the Directors No.016 / BSI-SKDIR / XII / 2018 dated December 4, 2018 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee and consists of 3 (three) members, with the composition of membership at the end of 2019 consisting of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) members of the Audit Committee from an Independent Party, with the following composition:

None of the Committee members come from the Board of Directors of the Bank or other Banks. All independent party members of the committee do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or controlling shareholders or relationship with the Bank.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit (*Audit Committee*) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) terhadap laporan atau hal - hal yang disampaikan oleh Direksi (*Board of Director*) / Manajemen Bank kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) serta mengidentifikasi hal - hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*), antara lain meliputi:

1. Menyiapkan program kerja tahunan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*);
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank kepada *public* dan/atau pihak otoritas lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Bank terhadap peraturan perundang - undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank
4. Memberikan masukan atas pengangkatan dan pengunduran diri atau pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) Bank;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan, pelaksanaan audit dan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan Bank;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
  - a. Pelaksanaan tugas Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*);
  - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standard audit;
  - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standard akuntansi keuangan;
  - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi (*Board of Director*) atas temuan Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*), Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan OJK;Guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) Bank;
7. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) didasarkan pada independensi, untuk disampaikan kepada RUPS;
8. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan kantor akuntan publik atas jasa yang diberikan;
9. Menelaah dan menindaklanjuti laporan dari Audit Internal, yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank

## *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

*The Audit Committee has the duty and responsibility to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners to reports or things - matters submitted by the Directors (Board of Director) / Bank Management to the Board of Commissioners as well as identifying things - matters that require the attention of the Board of Commissioners, which include:*

1. *Prepare an annual work program to be approved by the Board of Commissioners;*
2. *Reviewing financial information to be released by the Bank to the public and / or other authorities, financial reports, projections and other reports related to the Bank's financial information;*
3. *Reviewing the Bank's compliance with statutory regulations - invitation related to the Bank's activities;*
4. *Provide input on the appointment and resignation or dismissal of the Head of the Bank's Internal Audit Department;*
5. *Monitoring and evaluating the planning, conducting of audits and monitoring of the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the Bank's financial reporting process;*
6. *Carry out monitoring and evaluation of at least:*
  - a. *Carry out the duties of the Internal Audit Department;*
  - b. *The suitability of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the audit standard;*
  - c. *Conformity of Financial Statements with financial accounting standards;*
  - d. *Implementation of follow-up by the Directors (Board of Director) on the findings of the Internal Audit Department, Public Accountants, and OJK supervision results;**To provide recommendations to the Board of Commissioners Bank;*
7. *Provide recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accountant Offices to the Board of Commissioners based on independence, to be submitted to the GMS;*
8. *Provide independent opinion in the event of disagreements between management and public accountants for services rendered;*
9. *Reviewing and following up on reports from Internal Audit, relating to the Bank's accounting and financial reporting processes;*
10. *Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Bank*

## Program Kerja dan Realisasi Komite Audit

Komite Audit (*Audit Committee*) dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dengan tujuan membantu Dewan Komisaris (*Board of Commissioner*) dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal - hal yang terkait dengan Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Pelaksanaan Fungsi Audit Internal dan Eksternal, Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit (*Audit Committee*) dilengkapi dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dan selama tahun 2019 telah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan agenda yang telah dijadwalkan.

## Komite Pemantau Resiko

Sesuai dengan SK Direksi No.017-SKDIR/XII/2018 tanggal 04 Desember 2018 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko dan beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2019 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen, dengan susunan sebagai berikut :

No.	Nama Name	Jabatan Title	Status
1.	Emanuel Lamén Ola	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioners
2.	Ananda Barata	Anggota Member	Pihak Independen ahli dibidang Auditor dan Manajemen Risiko Independent Party, experts in Audit and Risk Management Field
3.	Lando Simatupang	Anggota Member	Pihak Independen ahli dibidang Auditor dan Manajemen Risiko Independent Party, experts in Risk Management Field

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi (*Board of Director*) Bank maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*), dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko bank;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Departemen Manajemen Risiko.

## Audite Committee Work Program and Realization

The Audit Committee is formed and reports to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and functions of supervision over matters - matters related to Financial Statements, Internal Control Systems, Implementation of Internal and External Audit Functions, Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with laws and regulations - valid invitation. In carrying out the duties and responsibilities of internal control oversight, the Audit Committee is equipped with the Audit Committee Charter and Charter and in 2019 has carried out its obligations in accordance with the scheduled agenda.

## Risk Monitoring Committee

In accordance with Directors' Decree No. 017-SKDIR / XII / 2018 dated December 4, 2018 concerning Changes in the Composition of Risk Monitoring Committee Members and consists of 3 (three) members, with the composition of membership at the end of 2019 consisting of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) members of the Risk Monitoring Committee from Independent Parties, with the following arrangement:

None of the Committee members come from the Board of Directors of the Bank or other Banks. All independent party members of the committee do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or controlling shareholders or relationship with the Bank.

## Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

1. Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of bank risk management policies;
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee;
3. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Department.

Tugas dan Tanggung Jawab diatas digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (Board of Commissioners).

#### Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko

Program kerja Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) melakukan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) dan Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) yang berjalan sesuai dengan Kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko. Pemantauan yang dilakukan Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) berdasarkan Laporan Profil Risiko yang mencakup 8 (delapan) Risiko yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap Triwulan. Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) selalu memberikan rekomendasinya yang dituangkan dalam Notulen Rapat. Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) Mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun atau dengan frekuensi lebih sering, dalam hal terdapat perubahan faktor - faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) dalam menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) Bank.

#### Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan SK Direksi No. 005/BSI-SKDIR/II/2019 tanggal 19 Februari 2019 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*) beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2019 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris sebagai anggota, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia dengan susunan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Title	Status
1.	Timoty E. Marnandus	Ketua Chairman	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Kim Ji Hyung	Anggota Member	Komisaris Commissioner
3.	Gamaridha A khirul Amru Ryad	Anggota Member	Pejabat Eksekutif Executive Officer

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi (Board of Director), Dewan Komisaris (Board of Commissioners), dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank.

*The above Duties and Responsibilities are used to provide recommendations to the Board of Commissioners.*

#### *Risk Monitoring Committee Work Program and Realization*

*The Risk Monitoring Committee's work program monitors and evaluates the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Department operations in accordance with the Policy and the implementation of Risk Management. Monitoring is carried out by the Risk Monitoring Committee based on the Risk Profile Report covering 8 (eight) Risks submitted to the Financial Services Authority every Quarter. The Risk Monitoring Committee always provides its recommendations as outlined in the Minutes of the Meeting. The Risk Monitoring Committee evaluates the Risk Management Policy and the Risk Management Strategy at least once a year or more frequently, -factors that significantly influence the Bank's business activities. The Risk Monitoring Committee in approving the Risk Management Policy, including the Risk Management strategy and framework that is determined in accordance with the level of risk to be taken (Risk Appetite) and risk tolerance (Risk Tolerance) of the Bank.*

#### *Remuneration and Nomination Committee*

*In accordance with Directors Decree No. 005 / BSI-SKDIR / II / 2019 dated February 19, 2019 concerning Changes in Members of the Remuneration and Nomination Committee, The Remuneration & Nomination Committee consists of 3 (three) members, with the composition of membership at the end of 2019 consisting of 1 (one) Independent Commissioner as chairman, 1 (one) Commissioner as member, and 1 (one) Executive Officers who carry out the functions of human resources with the following arrangement:*

*None of the members of the Committee come from members of the Board of Directors of the Bank or other Banks. All independent party members of the committee do not have financial, management, share ownership and /or family relations with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or controlling shareholders or relationship with the Bank.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Terkait dengan kebijakan Remunerasi sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi dan review terhadap Kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas *Performance*, Risiko, Kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) sebagai berikut:
  - a. Kebijakan Remunerasi bagi Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
  - b. Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi (*Board of Director*).
3. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
4. Melakukan secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.

Terkait dengan kebijakan Nominasi sebagai berikut :

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai pemilihan dan / atau penggantian anggota Direksi (*Board of Director*) dan anggota Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Komite Audit (*Audit Committee*) serta anggota Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*).

## *Remuneration and Nomination Committee Duties and Responsibilities*

*Regarding the Remuneration policy as follows:*

1. *Evaluate and review the Remuneration Policy based on Performance, Risk, Fairness with peer groups, targets, and the Bank's long-term strategy, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future revenue of the Bank.*
2. *Deliver the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners as follows:*
  - a. *Remuneration Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);*
  - b. *Remuneration Policy for Executive Officers and Employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*
3. *Ensure that the Remuneration policy complies with the provisions.*
4. *Conduct periodically the implementation of the Remuneration policy.*

*Related to the Nomination policy as follows:*

1. *Prepare and provide recommendations regarding the selection and / or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
2. *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.*

## Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi & Nominasi

Komite Remunerasi & Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*) telah menyusun Rencana Kerja dan Jadwal Kegiatan tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration & Nomination Committee*).
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (Board of Commissioners) mengenai Kebijakan Remunerasi antara lain:
  - a. Telah melakukan usulan dan evaluasi calon Direktur Utama (*Presiden Director*), Direktur Keuangan (*Finance Director*) dan Direktur Kredit (*Credit Director*) PT Bank Shinhan Indonesia;
  - b. Peninjauan ulang terhadap Kebijakan dan Pedoman yang ada di *Human Resource* diantaranya benefit karyawan PT Bank Shinhan Indonesia;
  - c. Evaluasi Penilaian karyawan dan lainnya yang akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini dengan tetap mempertimbangkan sasaran dan strategi Bank;
  - d. Telah melakukan usulan mengenai perubahan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

## VII. Penanganan Benturan Kepentingan

Bank telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang diterapkan kepada Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) dan seluruh karyawan Bank, antara lain:

1. Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara bank dengan pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan / atau pihak lainnya yang terkait dengan Bank maka anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan bank atau mengurangi keuntungan bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap Keputusan.
2. Pengungkapan benturan kepentingan apabila ada akan dituangkan dalam risalah rapat yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan.
3. Untuk menghindari pengambilan Keputusan yang berpotensi merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank, Bank menerapkan (enforce) kebijakan intern mengenai; pencatatan, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam risalah rapat dan kemudian disampaikan kepada atasan masing - masing (sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku).

## Remuneration & Nomination Committee Work Program and Realization

The Remuneration & Nomination Committee has prepared a Work Plan and Activity Schedule for 2019, including the following:

1. Carry out the duties and responsibilities as stipulated in the Remuneration & Nomination Committee Guidelines.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration Policy, including:
  - a. Has proposed and evaluated the candidates for President Director, Finance Director and Credit Director of PT Bank Shinhan Indonesia;
  - b. Review of the Policies and Guidelines in Human Resources including the benefits of PT Bank Shinhan Indonesia's employees;
  - c. Evaluation Employee and other assessments that will be adjusted to the current situation and conditions while taking into account the Bank's goals and strategies;
  - d. Has made a proposal regarding changes in membership of the Integrated Governance Committee.

## VII. Conflict of Interest Management

The Bank has a Conflict of Interest Guidelines that are applied to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all Bank employees, including:

1. In the event of a conflict of interest between the bank and the owner, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers and / or other parties related to the Bank, the members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that could harm the bank or reduce bank profits and are required to disclose the conflict of interest referred to in each Decision.
2. Disclosure of conflicts of interest if any will be included in the minutes of the meeting which at least includes the name of the party having a conflict of interest, the main problem of the conflict of interest and the basis for consideration of decision making.
3. To avoid making decisions that have the potential to harm the Bank or reduce the profits of the Bank, the Bank implements internal policies regarding; recording, documentation and disclosure of conflicts of interest referred to in the minutes of meetings and then submitted to their respective superiors- each (in accordance with the applicable organizational structure).

## VIII. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu merupakan unsur yang penting dalam meminimalkan risiko kepatuhan dan membangun budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank. Fungsi Kepatuhan Bank juga merupakan salah satu aspek penting Bank yakni melakukan tindakan yang bersifat ex-ante (preventif) dengan memastikan Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan Kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau Otoritas Pengawas lain yang berwenang.

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka Bank wajib memiliki Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*). PT Bank Shinhan Indonesia telah memiliki Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) yakni dengan diangkatnya Bp. Tony Tanusaputra sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor KEP-94/D.03/2016 tanggal 24 November 2016. Pengangkatan Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*) telah melalui proses sebagaimana ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Pelaksanaan Kerja Fungsi Kepatuhan PT Bank Shinhan Indonesia 2019:

1. Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati-hatian dalam bentuk parameter utama regulator yaitu rasio KPMM, BMPK, GWM, NPL, PDN dan lain-lain. Selama tahun 2019 tidak terdapat pelanggaran berdasarkan parameter utama regulator.
2. Pelatihan dan Sosialisasi  
Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) telah berupaya membangun budaya kepatuhan, yakni dengan menyelenggarakan beberapa pelatihan dan sosialisasi kepada unit kerja terkait.
  - a. Pelatihan:  
Selama tahun 2019 Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) bersama Departemen KYC (*KYC Department*) telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali pelatihan kepada Karyawan PT Bank Shinhan Indonesia.
  - b. Sosialisasi:  
Selama tahun 2019 Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) telah menyelenggarakan sosialisasi melalui 2 (dua) metode, yakni melalui metode media internal Bank dengan mensosialisasikan 49 (empat puluh sembilan) Peraturan. Dan Metode pertemuan secara langsung terhadap unit kerja terkait sebanyak 10 (sepuluh) kali.

## VIII. Application of The Bank 's Compliance Function

*The Compliance Function is an important element in minimizing compliance risk and building a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the bank. The Bank Compliance Function is also one of the important aspects of the Bank, which is to take ex-ante (preventive) actions by ensuring that the Policies, Regulations, Systems and Procedures as well as the Bank's business activities are in accordance with the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and legislation - applicable invitation and ensure the Bank's Compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, Bank Indonesia and / or other authorized Supervisory Authorities.*

*Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 46 / POJK.03 / 2017 dated July 17, 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, the Bank is required to have a Director who Complies with the Compliance Function. PT Bank Shinhan Indonesia already has a Director who supervises the Compliance Function (namely the appointment of Mr. Tony Tanusaputra as Director in charge of the Compliance Director and has obtained approval from the Financial Services Authority through Letter Number KEP-94 / D.03 / 2016 dated 24 November 2016. The appointment of the Director in charge of the Compliance Director has gone through a process as stipulated by the Financial Services Authority. Implementation of the Compliance Function of PT Bank Shinhan Indonesia 2019:*

1. *The Compliance Department regularly monitors the fulfillment of prudential provisions - caution in the form of the main regulator parameters namely the ratio of KPMM, LLL, GWM, NPL, PDN and others. During 2019 there were no violations based on the main parameters of the regulator. Shinhan Indonesia 2019:*
2. *Training and Outreach*  
*The Compliance Department has sought to build a culture of compliance, namely by organizing some training and outreach to related work units.*
  - a. *Training:*  
*During 2019 the Compliance Department together with the KYC Department (KYC Department) held 7 (seven) training sessions for PT Bank Shinhan Indonesia employees.*
  - b. *Socialization:*  
*During 2019 the Compliance Department held socialization through 2 (two) methods, namely through the Bank's internal media method by socializing 49 (forty-nine) Regulations. And the method of meeting directly with related work units 10 (ten) times.*

3. *Compliance Review*  
Selama tahun 2019 Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) telah mengkaji sebanyak 54 (lima puluh empat) ketentuan internal Bank (Kebijakan, Pedoman, SOP, Perjanjian Kerjasama dengan Pihak Ketiga serta Produk dan Aktivitas Baru). *Compliance Review* dilaksanakan guna memastikan bahwa produk, aktivitas dan ketentuan internal lainnya yang diterbitkan tidak bertentangan dengan ketentuan - ketentuan yang berlaku.
4. *Aktivitas Terkait Fungsi Kepatuhan Bank selama tahun 2019:*
  - a. Telah mengikutsertakan Sumber Daya Manusia Departemen Kepatuhan (*Compliance Department*) dalam berbagai Pelatihan, sosialisasi peraturan dari regulator, dan juga sertifikasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP);
  - b. Melakukan pemantauan terhadap kewajiban penyampaian laporan kepada regulator;
  - c. Melakukan pemantauan terhadap pengenaan sanksi / denda dari regulator;
  - d. Menindaklanjuti surat masuk dari regulator;
  - e. Menyusun laporan *Compliance Monthly Report* ;
  - f. Menyusun Laporan Triwulanan yang disampaikan ke Manajemen dan Semesteran yang disampaikan ke Regulator.

#### **Penerapan Ketentuan Anti Pencurian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**

##### **Pelaksanaan Program APU & PPT Tahun 2019**

PT. Bank Shinhan Indonesia berkomitmen untuk menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) berdasarkan POJK No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, POJK Nomor 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 mengenai Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor perbankan, Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 Tahun 2010, dan Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 Tahun 2013 serta peraturan terkait lainnya. Bank telah menerapkan program APU & PPT yang telah ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi (*Board of Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) sebagai berikut:

3. *Compliance Review*  
*During 2019 the Compliance Department reviewed 54 (fifty four) internal provisions of the Bank (Policies, Guidelines, SOPs, Cooperation Agreements with Third Parties and New Products and Activities). Compliance Review implemented to ensure that products, activities and other internal provisions issued do not conflict with the provisions - applicable provision.*
4. *Activities Related to the Bank's Compliance Function in 2019:*
  - a. *Has included Human Resources Compliance Department in a variety of Training, socialization of regulations from the regulator, and also certification of compliance held by the Banking Professional Certification Institute (LSPP);*
  - b. *Monitor the obligation to submit reports to regulators;*
  - c. *Monitor the imposition of sanctions / fines from the regulator;*
  - d. *Following up on incoming letters from regulators;*
  - e. *Prepare Compliance Monthly Report;*
  - f. *Prepare Quarterly Report submitted to Management and Semester submitted to Regulator.*

#### **Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention**

##### **Implementation of the AML & CFT Program in 2019**

*PT. Bank Shinhan Indonesia is committed to implementing the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program (AML & CFT) based on POJK No. 12 / POJK.01 / 2017 Regarding the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, POJK Number 23 / POJK.01 / 2019 Concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12 / POJK.01 / 2017 Regarding the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding in the Financial Services Sector, Financial Services Authority Circular Letter No.32 / SEOJK.03 / 2017 dated June 22, 2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the banking sector, the Money Laundering Act No. 8 of 2010, and the Law on the Prevention and Eradication of the Criminal Funding of Terrorism No. 9 of 2013 and other related regulations.*

1. Kebijakan dan Prosedur APU & PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:

- a. Identifikasi dan verifikasi Nasabah;
- b. Identifikasi dan verifikasi *Beneficial Owner*;
- c. Penutupan hubungan usaha atau penolakan transaksi;
- d. Pengelolaan risiko Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme yang berkelanjutan terkait dengan Nasabah, negara, produk dan jasa serta jaringan distribusi (*delivery channels*);
- e. pemeliharaan data yang akurat terkait dengan transaksi, penatausahaan proses CDD, dan penatausahaan kebijakan dan prosedur;
- f. pengkinian dan pemantauan;
- g. pelaporan kepada pejabat senior, Direksi dan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT; dan
- h. pelaporan kepada PPAK;
- i. *Cross Border Correspondent Banking* dan Transfer Dana.

2. Sistem Informasi Manajemen dalam rangka penerapan APU & PPT

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, PT Bank Shinhan Indonesia telah memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh bank. Selain itu, untuk memudahkan pemantauan dalam rangka menganalisis transaksi keuangan yang mencurigakan, bank telah memiliki dan memelihara profil nasabah secara terpadu (*CIF / Single Customer Identification File*) yang mencakup seluruh rekening yang dimiliki nasabah (tabungan, deposito, giro, kredit) dan lain sebagainya.

3. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU & PPT

Sebagai bentuk pengawasan terhadap penerapan program APU & PPT dan untuk meningkatkan awareness Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas terhadap APU & PPT, PT. Bank Shinhan Indonesia telah memasukkan pelaksanaan program APU & PPT sebagai salah satu faktor penilaian untuk Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas.

Selain itu, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melalui Departemen Audit Internal (Internal Audit Department) maupun auditor eksternal (OJK/ BI/ PPAK) secara rutin melakukan audit terhadap implementasi program APU & PPT Bank.

1. *Risk-based APU & PPT policies and procedures are in accordance with the complexity of the Bank's business, which includes provisions related to:*

- a. *Customer identification and verification;*
- b. *Beneficial Owner identification and verification;*
- c. *Closing of business relationship or transaction refusal;*
- d. *Continuous Money Laundering and / or Terrorism Funding risk management related to Customers, countries, products and services and distribution channels (delivery channels);*
- e. *maintenance of accurate data related to transactions, administration of CDD processes, and administration of policies and procedures;*
- f. *updating and monitoring;*
- g. *reporting to senior officials, Directors and Board of Commissioners regarding the implementation of policies and procedures for the implementation of the AML and CFT programs; and*
- h. *reporting to PPAK;*
- i. *Cross Border Correspondent Banking and Funds Transfer.*

2. *Management Information System for implementing APU & PPT*

*For the purposes of monitoring customer profiles and transactions, PT Bank Shinhan Indonesia has an information system that can identify, analyze, monitor, and provide reports effectively on the characteristics of transactions carried out by banks. In addition, to facilitate monitoring in order to analyze suspicious financial transactions, the bank has and maintains an integrated customer profile (CIF / Single Customer Identification File) that includes all accounts owned by customers (savings, deposits, current accounts, credit) and so forth .*

3. *Internal Control to evaluate the adequacy and effectiveness of the AML & CFT program*

*As a form of supervision of the implementation of the AML & CFT program and to increase awareness of Branch Offices / Sub-Branch Offices / Cash Offices towards AML & CFT, PT. Bank Shinhan Indonesia has included the implementation of the APU & PPT program as one of the assessment factors for Branch Offices / Sub-Branch Offices / Cash Offices.*

*In addition, the Internal Audit Work Unit (SKAI) through the Internal Audit Department and the external auditor (OJK / BI / PPAK) regularly conduct audits on the implementation of the AML & CFT programs of the Bank.*

#### 4. Pelatihan APU & PPT kepada karyawan

PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan training APU & PPT terhadap seluruh karyawan terutama *frontliner* secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui *e-learning*, dengan materi yang disesuaikan dengan jenis peserta pelatihan, Bagi staf Departemen KYC (*Compliance Department*), diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi APU & PPT untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisa dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme. Berikut data pelatihan karyawan selama tahun 2019:

#### 4. APU & PPT training for employees

*PT Bank Shinhan Indonesia has conducted APU & PPT training for all employees, especially the frontliners, on a regular basis. The training method is carried out both face-to-face and through e-learning, with materials tailored to the type of trainees, For KYC Department staff (Compliance Department), given the opportunity to attend APU & PPT training and certification to improve their ability to conduct analysis and risk mitigation money laundering and terrorism financing. The following employee training data for 2019:*

No.	Subjek Pelatihan Training Subject	Pelaksanaan Implementation	Jumlah Peserta Hadir Total of Participant	Metode Method
1.	Training APU-PPT	27 April 2019	21 peserta	Face to Face
2.	Training APU-PPT & Kepatuhan	22 Juni 2019	19 peserta	Face to Face
3.	Training APU-PPT & Kepatuhan	29 Juni 2019	17 peserta	Face to Face
4.	Training APU-PPT & Kepatuhan	27 Juli 2019	31 peserta	Face to Face
5.	Training APU-PPT & Kepatuhan	03 Agustus 2019	7 peserta	Face to Face
6.	Training APU-PPT & Kepatuhan	10 Agustus 2019	11 peserta	Face to Face
7.	Training APU-PPT Transfer Knowledge	31 Agustus 2019	16 peserta	Video Conference
8.	Training APU-PPT & Kepatuhan	12 Oktober 2019	35 peserta	Face to Face
9.	E-Learning APU-PPT	Selama tahun 2019	423 peserta	Online
10.	Training AML Enforcement Action HQ	Maret 2019	496 peserta	Branch/Sub-branch
11.	Training AML Enforcement Action HQ	April 2019	335 peserta	Branch/Sub-branch
12.	Training AML Enforcement Action HQ	November 2019	460 peserta	Branch/Sub-branch
13.	Training AML Enforcement Action HQ	Desember 2019	435 peserta	Branch/Sub-branch
14.	Training APU-PPT terkait Sosialisasi POJK 23	20 Desember 2019	9 peserta	Headquarter

## 5. Pelaporan dan Pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum

Pelaporan ke PPATK yang telah dilakukan oleh Departemen KYC sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Laporan Reports	Jumlah Laporan Number of Report
1.	Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan <i>Suspicious Financial Transaction Report</i>	20
2.	Laporan Transaksi Keuangan Tunai <i>Cash Financial Transaction Report</i>	677
3.	Laporan Transaksi Keuangan Luar Negeri <i>Foreign Financial Transaction Report</i>	3.611
4.	SIPESAT	162.344 CIF

## 6. Screening terhadap Watchlist

Bank Shinhan Indonesia melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha baru terhadap *Watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam best practice secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List, United Nation (UN) List, The European Union (EU), Financial Action Task Force (FATF), Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT)* dan Daftar Proliferasi Pendanaan Senjata Pemusnah Massal, daftar *Politically Exposed Person (PEP)* dan pemberitaan negatif (*adverse news*). Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah existing pada transaksi tertentu setiap kali terjadi pembaharuan penambahan *Watchlist*.

## 7. Penilaian Risiko APU & PPT

PT Bank Shinhan Indonesia menganalisis secara berkala penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan/ atau Tindak Pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabahnya, Negara atau Area Geografis, produk, jasa transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*).

## 8. Pengkinian Data Nasabah

PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan pengkinian data secara periodik yang tertuang dalam Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data dan Laporan Realisasi Kegiatan Pengkinian Data yang disampaikan setiap tahun dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2019.

## 5. Reporting and Fulfilling data requests to regulators / law enforcement

*Reports to the PPATK that have been carried out by the KYC Department throughout 2019 are as follows:*

## 6. Screening towards Watchlist

*PT Bank Shinhan Indonesia conducts screening on every account opening and new business relations to the Watchlist issued by the relevant authorities as well as the watchlist that is commonly used in international best practice (including The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List, United Nations (UN) List, The European Union (EU), Financial Action Task Force (FATF), List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and List of Proliferation of Mass Destruction Weapons, Politically Exposed Person (PEP) list and negative news. The Bank also re-screens all existing customers on certain transactions each time a renewal / addition to the Watchlist occurs.*

## 7. APU & PPT Risk Assessment

*PT Bank Shinhan Indonesia periodically analyzes the Risk Assessment of Money Laundering and / or Terrorism Funding Crimes related to its customers, the State or Geographic Area, products, transaction services or distribution channels (delivery channels).*

## 8. Updating Customer Data

*PT Bank Shinhan Indonesia has updated the data periodically as set out in the Data Updating Activity Plan Report and the Data Realization Activity Realization Report submitted annually in the Compliance Director's Semester II Implementation Task Report*

## 9. Hubungan Koresponden

PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan pemeriksaan dokumen dan informasi sebelum melakukan pembukaan hubungan koresponden dengan Bank- Bank di dalam dan luar negeri antara lain meliputi:

- a. Profil Bank Koresponden;
- b. Reputasi Bank Koresponden;
- c. Tingkat penerapan program APU & PPT di negara tempat kedudukan Bank Koresponden serta kecukupan kualitas pengawasan Bank Koresponden terhadap APU & PPT;
- d. Informasi relevan lainnya yang diperlukan Bank untuk mengetahui profil Bank Koresponden.

## IX. Penerapan Fungsi Audit Intern

Fungsi Audit Intern dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (*President Director*) dan dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) melalui Komite Audit (*Audit Committee*). Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 19 Juni 2019 maka Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) memiliki Unit Kerja yang fungsinya disesuaikan dengan kebutuhan dan organisasi dari BSI, yaitu *Active Audit, IT & Self Inspection* dan *Quality Assurance*.

Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) memiliki Internal Audit dan Charter yang telah dikinikani dan disahkan oleh Direktur Utama (*President Director*) dan Komisaris Utama (*President Commissioners*) pada tanggal 20 Mei 2019 menyesuaikan dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 yang memberikan pedoman serta menjelaskan mengenai tujuan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab dan ruang lingkup pekerjaan Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*).

Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) memiliki Tugas dan Tanggung Jawab yang meliputi:

1. Menyusun Rencana Audit Intern tahunan dengan Risk-Based Approach yang tepat, termasuk risiko - risiko dan internal control system yang telah diidentifikasi serta menyampaikan rencana audit tersebut kepada Direktur Utama (*President Director*) untuk mendapatkan review dan persetujuannya kemudian menyampaikan rencana audit tersebut kepada Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) serta Komite Audit (*Audit Committee*);
2. Mengevaluasi serta menguji kecukupan dan efektifitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal;
3. Memeriksa serta menilai efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas lainnya;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;

## 9. Correspondent Relations

*PT Bank Shinhan Indonesia has examined documents and information before opening correspondent relations with banks at home and abroad including, among others:*

- a. *Profile of Correspondent Bank;*
- b. *Correspondent Bank's reputation;*
- c. *The level of application of the AML & CFT program in the country where the Correspondent Bank resides and the adequacy of the quality of the Correspondent Bank supervision of AML & CFT;*
- d. *Other relevant information needed by the Bank to find out the Correspondent Bank's profile.*

## IX. Internal Audit Function Implementation

*The Internal Audit function is carried out by the Internal Audit Department, which reports directly to the President Director and can communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Based on the Board of Directors' decision dated 19 June 2019, the Internal Audit Department has a Work Unit whose functions are adjusted to the needs and organization of BSI, namely Active Audit, IT & Self Inspection and Quality Assurance.*

*The Internal Audit Department has an Internal Audit and Charter that has been updated and approved by the President Director and President Commissioner on May 20, 2019 in accordance with POJK No. 1 / POJK.03 / 2019 dated January 28, 2019 which provides guidelines and explains the purpose, position, authority, responsibilities and scope of work of the Internal Audit Department.*

*The Internal Audit Department has Duties and Responsibilities which include:*

1. *Prepare an annual Internal Audit Plan with the appropriate Risk-Based Approach, including risk - risks and internal control systems that have been identified and submit the audit plan to the President Director to get a review and approval and then submit the audit plan to the Board of Commissioners and the Audit Committee;*
2. *Evaluate and test the adequacy and effectiveness of the implementation of governance, risk management and internal control;*
3. *Check and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide recommendations for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*

5. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama (*President Director*) dan Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) dengan tembusan kepada Komite Audit (*Audit Committee*) dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Department*);
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh *auditee* dari hasil temuan audit yang telah disepakati bersama;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit (*Audit Committee*) mengkomunikasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit dan menyampaikan hasil komunikasi tersebut kepada Direktur Utama (*President Director*);
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Intern yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dan sesuai dengan permintaan dari Direksi (*Board of Director*) atau Komisaris sepanjang tidak mempengaruhi independensi;
10. Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) harus mengidentifikasi dan memperhatikan ekspektasi Direksi (*Board of Director*), Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) serta pemangku kepentingan lainnya terhadap opini dan kesimpulan yang diberikan oleh Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*);
11. Membantu dalam mengidentifikasi risiko utama dan merekomendasi peningkatan atas kontrol lingkungan kerja;
12. Membantu dan terlibat dalam proses investigasi.

Kewenangan Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) dalam organisasi memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan ukuran - ukuran standar pekerjaan yang dituntut oleh profesinya. Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*) berwenang untuk melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

## X. Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Penerapan Fungsi Audit Ekstern dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut. Bank telah mengikuti seluruh aspek ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit (*Audit Committee*) melalui Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) dan hal tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Audit Umum yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" memberikan pernyataan pendapatnya mengenai kewajaran Laporan Keuangan PT Bank Shinhan Indonesia Tahun 2019 sesuai dengan prinsip akuntansi yang ada di Indonesia dan hal ini mengacu pada Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 01 April 2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

5. *Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee and the Director in charge of the Compliance Department;*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of follow-up improvements made by the auditee from the audit findings that have been mutually agreed;*
7. *In collaboration with the Audit Committee communicating various matters relating to the audit and conveying the results of the communication to the President Director;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out;*
9. *Conduct special examinations if necessary and in accordance with requests from the Board of Directors or Commissioners as long as they do not affect independence;*
10. *The Internal Audit Department must identify and pay attention to the expectations of the Board of Directors, the Board of Commissioners and other stakeholders on the opinions and conclusions provided by the Internal Audit Department;*
11. *Assist in identifying northern risks and recommend enhancements to work environment control;*
12. *Assist and be involved in the investigation process. The authority of the Internal Audit Department within the organization has the ability to carry out its duties in accordance with the standards of work required by the profession. The Internal Audit Department has the authority to access records, employees, resources and funds and other Bank assets related to the audit.*

## X. External Audit Function Implementation

*The implementation of the External Audit Function is carried out by the Public Accounting Firm (KAP) "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners" registered with the Financial Services Authority (OJK). In the process of appointing the Public Accounting Firm (KAP). The Bank has followed all aspects of applicable regulations by taking into account the recommendations of the Audit Committee through the Board of Commissioners and this refers to the Financial Services Authority Circular Letter Number 36 / SEOJK.03 / 2017 dated July 11, 2017 concerning Procedures Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities. General Audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP) "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners" give a statement of opinion regarding the fairness of PT Bank Shinhan Indonesia's 2019 Financial Statements in accordance with the existing accounting principles in Indonesia and this refers to the Financial Services Authority No. 32 / POJK.03 / 2016 dated 01 April 2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.*

## XI. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern

### Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

PT Bank Shinhan Indonesia menerapkan pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator. Tujuan penerapan manajemen risiko ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko Bank dari paparan risiko tinggi yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan bagi Bank dan menghambat pencapaian tujuan perusahaan;
2. Memitigasi risiko pada seluruh aktifitas fungsional pada Bank untuk mendapatkan kesepadanan antara *Risk and Return*.

### Organisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, PT Bank Shinhan Indonesia wajib membentuk:

#### 1. Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan SK No. 042/SK-DIR/IV/2017 tentang Pembentukan Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Shinhan Indonesia dengan susunan sebagai berikut:

- a. Direktur Kepatuhan : Ketua
- b. Direktur Operasional : Anggota
- c. Direktur Kredit : Anggota
- d. Kepala SKAI : Anggota
- e. Kepala Kepatuhan : Anggota
- f. Kepala SKMR : Anggota

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko (KMR) adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama (*President Director*), meliputi:

- a. Penyusunan kebijakan manajemen risiko beserta perubahannya jika diperlukan penyesuaian dengan perkembangan makro dan mikro ekonomi termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi. Penyusunan dimaksud dilakukan bersama - sama dengan Pimpinan Satuan Kerja Operasional melalui Departemen Operasional (*Operational Department*) dan Pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*).
- b. Perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank serta hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut.
- c. Penetapan (*justification*) atas hal - hal yang berkaitan dengan keputusan - keputusan yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*). Justification ini disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama (*President Director*).

## XI. Risk Management Implementation Including Internal Control System

### Purpose of Risk Management Implementation

PT Bank Shinhan Indonesia implements risk management in accordance with regulatory requirements. The objectives of implementing this risk management are:

1. To identify, measure, monitor, and control Bank risks from exposure to high risks that can cause significant losses to the Bank and hinder the achievement of company goals;
2. Mitigating risks in all functional activities at the Bank to get a balance between Risk and Return.

### Risk Management Organization

In the context of implementing an effective Risk Management process and system, PT Bank Shinhan Indonesia must establish:

#### 1. Risk Management Organization

Based on Decree No. 042 / SK-DIR / IV / 2017 concerning the Formation of the PT Bank Shinhan Indonesia Risk Management Committee (KMR) Membership Structure as follows:

- a. Compliance Director : Chairwoman
- b. Director of Operations : Member
- c. Credit Director : Member
- d. Head of SKAI : Member
- e. Chief Compliance : Member
- f. Head of SKMR : Member

Authority and Responsibility of the Risk Management Committee (KMR) is to provide recommendations to the President Director (*President Director*), including:

- a. Formulation of risk management policies and their changes if necessary adjustments to macro and microeconomic developments including risk management strategies and contingency plans if abnormal external conditions occur. The preparation is carried out together- the same as the Operational Unit Management through the Operational Department and the Risk Management Unit through the Risk Management Department.
- b. Improvements or enhancement in the application of risk management that are carried out periodically or incidentally as a result of changes in external and internal conditions of the Bank that affect the adequacy of capital and the Bank's risk profile and the results of evaluations of the effectiveness of the application.
- c. Justification of p- matters relating to decisions -decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*). This justification was conveyed in the form of recommendations to the President Director .

- d. Rapat dan Pengambilan Keputusan minimal harus dihadiri Ketua dan seluruh anggota yang menjadi Direksi (*Board of Director*) dalam Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*).

Selama tahun 2019 Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) telah mengadakan 4 (empat) kali rapat.

## 2. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melalui Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*)

Struktur Organisasi Departemen Manajemen Risiko PT Bank Shinhan Indonesia disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta risiko yang melekat pada Bank. Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) PT Bank Shinhan Indonesia berdiri sendiri secara independen dan terpisah dari unit kerja yang melakukan aktivitas operasional (*Risk Taking Unit*) antara lain Treasury, kredit, pendanaan, akunting, dan terhadap unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern (Audit Internal).

Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) bertanggung jawab kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (*Compliance Director*), berikut wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*):

- a. Memberikan masukan kepada Direksi (*Board of Director*) dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
- b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
- c. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko;
- d. Memantau implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) dan telah disetujui Direksi (*Board of Director*) PT Bank Shinhan Indonesia
- e. Memantau posisi / eksposur risiko secara keseluruhan (*Composite*), maupun per risiko termasuk pemantauan Kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.
- f. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan.
- g. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan dan dampaknya terhadap eksposur risiko PT Bank Shinhan Indonesia secara keseluruhan.

- d. *Meetings and Decision Making must be attended by the Chairperson and all members who become the Board of Directors in the Risk Management Committee.*

*During 2019 the Risk Management Committee held 4 (four) meetings.*

## 2. *Risk Management Work Unit (SKMR) through the Risk Management Department*

*The organizational structure of the Risk Management Department of PT Bank Shinhan Indonesia is adjusted to the size and complexity of the Bank's business and the risks inherent in the Bank. The Risk Management Department of PT Bank Shinhan Indonesia is independent and is separate from the work units that carry out operational activities (Risk Taking Unit) including Treasury, credit, funding, accounting, and to work units that carry out internal control functions (Internal Audit).*

*The Risk Management Department is responsible to the Director in charge of the Compliance Director, following the authority and responsibilities of the Risk Management Department:*

- a. *Providing input to the Board of Directors in the preparation of policies, strategies and framework of Risk Management;*
- b. *Develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and risk control;*
- c. *Design and implement the tools needed in the application of Risk Management;*
- d. *Monitor the implementation of policies, strategies and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors of PT Bank Shinhan Indonesia*
- e. *Monitor overall risk position / exposure (Composite), as well as per risk including monitoring Compliance with risk tolerance and established limits.*
- f. *Perform stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance.*
- g. *Reviewing proposed activities and / or new products proposed or developed by a particular unit. The study focused mainly on aspects of the Bank's ability to manage new activities and or products, including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the overall risk exposure of PT Bank Shinhan Indonesia.*

- |   |   |
|---|---|
| <p>h. Memberikan rekomendasi kepada unit kerja Bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko (<i>Risk Management Committee</i>), terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Bank.</p> <p>i. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh PT Bank Shinhan Indonesia untuk mengukur risiko Bank.</p> <p>j. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil komposisi risiko kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (<i>Compliance Director</i>) dan Komite Manajemen Risiko (<i>Risk Management Committee</i>) secara berkala.</p> <p>k. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank untuk memastikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Kecukupan kerangka manajemen risiko</li> <li>* Keakuratan metologi penilaian risiko</li> <li>* Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko</li> </ul> | <p>h. <i>Provide recommendations to the Business work unit and / or to the Risk Management Committee, related to the application of Risk Management, among others, regarding the amount or maximum risk exposure that must be maintained by the Bank.</i></p> <p>i. <i>Evaluate the accuracy and validity of the data used by PT Bank Shinhan Indonesia to measure Bank risk.</i></p> <p>j. <i>Prepare and submit a risk profile / composition report to the Director who oversees the Compliance Director and the Risk Management Committee periodically.</i></p> <p>k. <i>Carry out periodic reviews with a frequency that is adjusted to the needs of the Bank to ensure:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* <i>Adequacy of the risk management framework</i></li> <li>* <i>The accuracy of the risk assessment methodology</i></li> <li>* <i>Adequacy of risk management information system implementation</i></li> </ul> |
|---|---|

### Proses Manajemen Risiko

Sesuai POJK NO. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang menyebutkan bahwa manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Secara umum masing - masing elemen proses manajemen risiko dapat didiskripsikan sebagai berikut:

a. Identifikasi

Sebagai Bank Umum, PT Bank Shinhan Indonesia secara alamiah terpapar 8 (delapan) jenis Risiko, antara lain: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategik.

Adapun paparan risiko yang diidentifikasi secara umum adalah sebagai berikut:

\* Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, paparan risiko yang teridentifikasi adalah Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan *Settlement* (*settlement Risk*), dan Risiko Kredit akibat *Country Risk*;

### Risk Management Process

*In accordance POJK NO. 18 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No. 14 / SEOJK.03 / 2016 concerning Rating for Commercial Banks which states that risk management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all business activities of the Bank. In general respectively- each element of the risk management process can be described as follows:*

a. *Identification*

*As a Commercial Bank, PT Bank Shinhan Indonesia is naturally exposed to 8 (eight) types of Risk, including: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Legal Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk.*

*As for the risks identified in general are as follows:*

\* *Credit Risk*

*Credit Risk is Risk due to failure of other parties to meet obligations to the Bank, exposure to identified risks is Credit Risk due to debtor failure, Credit Risk due to concentrated provision of funds (Credit Concentration Risk), Credit Risk due to failure of counterparties (Counterparty Credit Risk), Risks Credit due to failure of Settlement (Settlement Risk), and Credit Risk due to Country Risk;*

- \* **Risiko Pasar**  
Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Paparan risiko yang teridentifikasi pada risiko ini antara lain risiko nilai tukar dan risiko suku bunga pada *Banking Book*. Sedangkan untuk *Trading Book* bank tidak melakukan aktifitas transaksi. PT Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki instrumen keuangan *Trading* dan untuk transaksi *Banking Book* hanya sebatas penempatan pada Bank lain sehingga ATMR risiko pasar belum dibentuk.
- \* **Risiko Likuiditas**  
Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank
- \* **Risiko Operasional**  
Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Paparan risiko operasional dapat teridentifikasi pada aktifitas sumber daya manusia, teknologi informasi, fraud, kejadian eksternal dan karakteristik dan kompleksitas Bank. Sampai dengan saat ini Sistem Bank belum dapat berkomunikasi dengan baik dengan sistem Bank Indonesia dimana terlihat dalam data pelaporan yang dilaporkan oleh Bank sudah benar, tetapi pada saat proses validasi di Bank Indonesia data yang dilaporkan berubah. Tidak terdapat kejadian fraud baik *fraud* internal maupun *fraud* eksternal sehingga tidak mempengaruhi operasional Bank.
- \* **Risiko Kepatuhan**  
Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Paparan risiko Kepatuhan teridentifikasi pada Signifikansi dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan oleh Bank terhadap ketentuan perbankan maupun ketentuan lainnya. Paparan risiko ini relative terkendali mengingat Bank tidak melakukan kegiatan usaha yang dapat dikategorikan melanggar ketentuan.
- \* **Market Risk**  
*Market Risk is the risk on the balance sheet and administrative account position, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Risk expansions identified in this risk include exchange rate risk and interest rate risk in the Banking Book. As for the Trading Book, the bank does not conduct transaction activities. PT Bank Shinhan Indonesia does not have a Trading financial instrument and for Banking Book transactions is limited to placement in another bank so that market risk RWA has not been established.*
- \* **Liquidity Risk**  
*Liquidity Risk is the risk due to the inability of the Bank to meet obligations due from cash flow funding sources and / or from high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank*
- \* **Operational Risk**  
*Operational Risk is the risk due to inadequate and / or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and / or external events that affect the Bank's operations. Exposure to operational risks can be identified in human resource activities, information technology, fraud, external events and the characteristics and complexity of the Bank. Up to now the Bank System has not been able to communicate well with the Bank Indonesia system, where the data reported by the Bank is correct, but during the validation process at Bank Indonesia the reported data has changed. There were no incidents of fraud, either internal fraud or external fraud, so they did not affect the Bank's operations.*
- \* **Compliance Risk**  
*Compliance Risk is the risk due to the Bank not complying with and / or not implementing the applicable laws and regulations. Compliance risk exposure is identified in the Significance and frequency of violations committed by the Bank against banking regulations and other provisions. This risk exposure is relatively controlled considering the Bank does not conduct business activities which can be categorized as violating the provisions.*

- \* **Risiko Hukum**  
Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Paparan risiko hukum teridentifikasi adanya *legal action* (litigasi) oleh pihak ketiga kepada Bank. Paparan risiko ini relatif terkendali Bank selalu memantau dan menyelesaikan setiap permasalahan hukum yang dialami sehingga permasalahan hukum tersebut tidak berdampak financial yang dapat merugikan Bank.
- \* **Risiko Reputasi**  
Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Paparan risiko yang teridentifikasi adalah adanya pengaduan nasabah, baik yang tersebar lewat media massa maupun yang tidak tersebar di media massa.
- \* **Risiko Strategik**  
Risiko Strategik adalah Risiko akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko Strategik teridentifikasi lewat Kesesuaian antara kondisi bank dengan lingkungan Bisnis, Pencapaian rencana bisnis serta Posisi Bisnis bank pada pasar perbankan nasional. Fokus bisnis Bank saat ini masih kepada penyaluran kredit kepada segmen Korporasi, hal ini terlihat dari pencapaian target dari Kredit yang jauh dari Target yang ditetapkan, sedangkan untuk sektor - sektor yang dimasuki adalah sektor perdagangan besar dan eceran dan sektor Industri Pengolahan. Separuh Kantor Cabang Bank masih mengalami kerugian yang disebabkan tidak bertumbuhnya kredit maupun DPK. Realisasi Bisnis Bank bisa dikatakan memiliki deviasi positif dan negatif yang berimbang.

b. Pengukuran

Pengukuran risiko yang dilakukan PT Bank Shinhan Indonesia mencakup seluruh aktivitas bisnis bank yang tertuang pada profil risiko berdasarkan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dari regulator serta sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam RBB Bank Shinhan Indonesia. Selain mengukur profil risiko, Bank juga perlu memperhitungkan Kecukupan Permodalan sesuai dengan Profil Risiko (ICAAP).

Dalam kaitannya dengan hal tersebut Bank melakukan perhitungan kecukupan permodalan dengan menggunakan metode - metode sebagai berikut :

- \* Risiko Kredit Bank menggunakan metode standard;
- \* Risiko Pasar Bank belum sepenuhnya menggunakan metode standard;
- \* Risiko operasional bank menggunakan metode *Basic Indicator*;

- \* **Legal Risk**

*Legal Risk is the risk due to lawsuits and / or weaknesses in juridical aspects. Legal risk exposure was identified by a legal action (litigation) by a third party to the Bank. This risk exposure is relatively controlled The Bank always monitors and resolves every legal problem that is experienced so that the legal problem does not have a financial impact that can harm the Bank.*

- \* **Reputation Risk**

*Reputation Risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders that comes from negative perceptions of the Bank. Identified risk exposure is the presence of customer complaints, both those that are spread through the mass media and those that are not spread by the mass media.*

- \* **Strategic Risk**

*Strategic Risk is the risk due to uncertainty in making and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk is identified through the suitability between the condition of the bank and the business environment, achievement of the business plan and the business position of the bank in the national banking market. The Bank's current business focus is still on lending to the Corporate segment, this can be seen from the achievement of targets from loans that are far from the targets set, while for the sector - The sectors entered are the wholesale and retail trade sector and the Manufacturing Industry sector. Half of the Bank's Branch Offices are still experiencing losses due to non-growth of loans and deposits. Bank Business Realization can be said to have a positive and negative deviation that is balanced.*

b. Measurement

*Risk measurement conducted by PT Bank Shinhan Indonesia covers all bank business activities contained in the risk profile based on risk appetite and risk tolerance in accordance with the applicable provisions of the regulator and in accordance with the provisions set forth in RBB Bank Shinhan Indonesia. In addition to measuring the risk profile, the Bank also needs to calculate the Capital Adequacy in accordance with the Risk Profile (ICAAP).*

*In connection with this matter, the Bank calculates capital adequacy by using the following methods:*

- \* *Risiko Kredit Bank menggunakan metode standard;*
- \* *Risiko Pasar Bank belum sepenuhnya menggunakan metode standard;*
- \* *Bank operational risk using the Basic Indicator method;*

- \* Disamping menggunakan metode wajib untuk melakukan pengukuran kecukupan permodalan bank juga telah mematuhi metode pengukuran risiko lainnya yang diharuskan regulator seperti IRRBB, *Stress test* risiko kredit, likuiditas, dan pasar, dan juga pengukuran konsentrasi kredit.
- c. Pemantauan
- Pemantauan risiko pada PT Bank Shinhan Indonesia dilakukan berjenjang sesuai dengan ketentuan regulator. Seluruh organisasi Bank melakukan pemantauan paparan risiko seperti Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*), Direksi (*Board of Director*), pejabat eksekutif dan seluruh karyawan. Dengan adanya pemantauan berjenjang akan menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap jenjang organisasi. Pemantauan yang dilakukan Bank harus meliputi pemantauan terhadap limit secara harian, bulanan maupun triwulan seperti Pemantauan PDN, GWM Harian untuk rupiah dan untuk valas, LCR, NSFR tidak boleh melebihi dari limit ketentuan yang berlaku dan NPL tidak boleh melebihi 5% serta tindak lanjut untuk mengatasi dalam hal terjadi pelampauan.
- d. Pengendalian Risiko
- Pengendalian risiko yang telah dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga aset Bank terjaga aman, Bank terhindar dari kerugian financial yang signifikan, pelanggaran ketentuan dari regulator sehingga reputasi bank terjaga dengan baik. Agar pengendalian risiko tepat sasaran Bank senantiasa menjalin komunikasi yang baik antar satuan kerja sehingga seluruh dimensi permasalahan dapat diungkap sehingga mitigasi risiko dapat dilakukan tepat sasaran. Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui Departemen Manajemen Risiko (*Risk management Department*) memonitor efektifitas pengendalian risiko dalam memitigasi paparan risiko yang ada. Pengendalian risiko yang dilakukan Bank dengan cara pemberian limit pada setiap aktivitas transaksi-transaksinya seperti limit dalam penyaluran dananya serta limit pada aktivitas transaksi *treasury*.
- e. Sistem Informasi Manajemen Risiko
- Dalam memberikan informasi ke Manajemen yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi Bank, Sistem informasi Manajemen Risiko selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank. Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko, laporan profil risiko disusun secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) yang independen terhadap unit kerja yang melakukan kegiatan bisnis. Hasil dari Penilaian Profil Risiko dilaporkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui Departemen Manajemen Risiko (*Risk Management Department*) kepada Direksi (*Board of Director*) dan Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) untuk dapat ditindaklanjuti atas risiko yang melekat dari adanya aktifitas bisnis Bank.
- \* *Aside from using the compulsory method for measuring the capital adequacy of banks, it has also complied with other risk measurement methods required by regulators such as IRRBB, stress tests of credit risk, liquidity, and markets, as well as measurement of credit concentrations.*
- c. *Monitoring*
- Risk monitoring at PT Bank Shinhan Indonesia is carried out in stages in accordance with regulatory requirements. All Bank organizations monitor risk exposure such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers and all employees. The tiered monitoring will foster a culture of risk awareness at every level of the organization. Monitoring conducted by the Bank must include monitoring of daily, monthly or quarterly limits such as PDN Monitoring, Daily GWM for rupiah and for foreign exchange, LCR, NSFR must not exceed the applicable regulatory limit and NPL must not exceed 5% and follow up to overcome in the event of exceedances.*
- d. *Risk control*
- Risk control has been carried out quickly, precisely and accurately so that the Bank's assets are secure, the Bank is protected from significant financial losses, violations of the provisions of the regulator so that the bank's reputation is well maintained. In order to control risk on target, the Bank always establishes good communication between work units so that all dimensions of the problem can be revealed so that risk mitigation can be carried out on target. The Risk Management Work Unit through the Risk Management Department monitors the effectiveness of risk control in mitigating existing risk exposure. Risk control conducted by the Bank by providing limits on each transaction activities such as limits on the distribution of funds and limits on treasury transaction activities.*
- e. *Risk Management Information System*
- In providing accurate, complete, informative, timely and reliable information to Management to assess, monitor and mitigate risks faced by the Bank, the Risk Management information system is always developed in accordance with the needs of the Bank. As part of the risk management information system, risk profile reports are prepared periodically by the Risk Management Work Unit through the Risk Management Department that is independent of the work units that conduct business activities. The results of the Risk Profile Assessment are reported by the Risk Management Work Unit through the Risk Management Department to the Board of Directors and the Risk Management Committee to be followed up on risks inherent from the Bank's business activities.*

## Profile Risiko

Pada periode Desember 2019 profil risiko Bank memiliki peringkat dengan nilai komposit 2 dengan rincian sebagai berikut :

## Risk Profile

*In December 2019 the Bank's risk profile was ranked with a composite value of 2 with the following details:*

**PROFIL RISIKO**  
**UNTUK BANK SECARA INDIVIDUAL**  
*RISK PROFILE*  
*FOR BANKS INDIVIDUALLY*

**NAMA BANK/ BANK NAME** : PT BANK SHINHAN INDONESIA  
**PEROIDE/ PERIOD** : 31 DESEMBER 2019/ December 31, 2019

No.	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Penilaian Per Posisi Desember 2019 <i>Assessment Per Position in December 2019</i>		
		Peringkat Risiko Inheren <i>Rank of Inherent Risk</i>	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko <i>Quality Rank of Risk Management</i>	Peringkat Tingkat Risiko <i>Risk Level Rank</i>
1.	RISIKO KREDIT CREDIT RISK	MODERATE	FAIR	3
2.	RISIKO PASAR MARKET RISK	LOW	SATISFACTORY	1
3.	RISIKO LIKUIDITAS LIQUIDITY RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
4.	RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	MODERATE	FAIR	3
5.	RISIKO HUKUM LEGAL RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
6.	RISIKO STRATEGIK STRATEGIC RISK	MODERATE	SATISFACTORY	2
7.	RISIKO KEPATUHAN COMPLIANCE RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
8.	RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
<b>PROFIL RISIKO KOMPOSIT</b> <i>COMPOSITE RISK PROFILE</i>		LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2

## Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko yang efektif pada PT Bank Shinhan Indonesia telah didukung oleh kerangka manajemen risiko, yang mencakup kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan limit risiko. Kerangka manajemen risiko tersebut telah ditentukan secara jelas berdasarkan visi, misi dan strategi bisnis Bank.

Kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan limit direview/dikinikan jika diperlukan mengikuti dinamika dan kompleksitas transaksi. Guna efektivitas pengkinian tersebut Bank memiliki organ Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) dan Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) untuk memberikan rekomendasi atas hal - hal yang dikinikan dalam kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

## Risk Management

*The implementation of effective risk management at PT Bank Shinhan Indonesia has been supported by a risk management framework, which includes risk management policies, risk management procedures and risk limits. The risk management framework has been clearly determined based on the Bank's vision, mission and business characteristics.*

*Risk management policies, risk management procedures and limits are reviewed / updated if necessary following the dynamics and complexity of the transaction. For the effectiveness of the update, the Bank has a Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee to provide recommendations on matters that are updated in the risk management policies and procedures.*

## Sistem Pengendalian Internal

Bank telah memiliki sumber daya pengendalian internal yang memastikan Bank telah bekerja secara aman sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada. Pengendalian internal dilakukan pertama kali oleh unit bisnis yang menjalankan kegiatan bisnis dan operasional melalui mekanisme kerja *Checker, Maker* dan *Approval*. Agar tidak banyak terjadi *Human Error* PT Bank Shinhan Indonesia memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawannya agar dapat bertambah keahlian pada SDM yang dimilikinya. Dengan mekanisme tersebut dapat meminimalisasi kesalahan yang dapat berdampak *financial* bagi perusahaan. Pengendalian internal selain dilakukan oleh bisnis unit juga diperkuat oleh monitoring yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan sehingga *risk event* yang lepas dari pengendalian internal oleh bisnis unit dapat terungkap di lapis pengendalian kedua yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Bank juga memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang memastikan pengendalian internal Bank secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank.

## Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

### Dasar Hukum

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Lembaga Jasa keuangan Non LJKNB;
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
- h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 / SEOJK.05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan;
- i. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep - 566/Bl/2011 Tentang Pemeliharaan Dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

## Internal Control System

*The Bank has internal control resources that ensure the Bank has worked safely in accordance with existing policies and procedures. Internal control is carried out for the first time by business units that carry out business and operational activities through the work mechanism of Checker, Maker and Approval. So as not to happen much Human Error PT Bank Shinhan Indonesia provides training to its employees in order to increase expertise in its human resources. With this mechanism, it can minimize errors that can have a financial impact on the company. Internal control, aside from being carried out by the business unit, is also strengthened by monitoring conducted by the Risk and Compliance Management Work Unit so that risk events that are separated from internal control by the business unit can be revealed in the second layer of control carried out by the Risk Management and Compliance Work Unit. The Bank also has an Internal Audit Work Unit which ensures that the Bank's overall internal control is in line with the Bank's policies and procedures.*

## Implementation of Integrated Risk Management

### Legal Basis

- a. *Financial Services Authority Regulation No.17 / POJK.03 / 2014 dated November 19, 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;*
- b. *Financial Services Authority Circular Letter No.14 / SEOJK.03 / 2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;*
- c. *Financial Services Authority Regulation No. 29 / POJK.05 / 2014 dated 19 November 2014 concerning Conducting of Financing Company Businesses;*
- d. *Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.05 / 2018 dated December 27, 2018 concerning Business Administration of Financing Companies;*
- e. *Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.05 / 2015 dated 23 March 2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-LJKNB Financial Services Institutions;*
- f. *Financial Services Authority Regulation No. 26 / POJK.03 / 2015 concerning the Minimum Capital Requirement for Integrated Financial Conglomerates;*
- g. *Financial Services Authority Regulation No. 11 / POJK.03 / 2016 Regarding the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks;*
- h. *Financial Services Authority Circular Letter Number 1 / SEOJK.05/2016 Concerning Financial Soundness of Financing Companies;*
- i. *Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep - 566 / Bl / 2011 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital.*

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 018/BSI-SKDIR/VIII/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 telah menetapkan sebagai berikut:

*The Integrated Risk Management Committee was appointed based on Directors Decree No. 018 / BSI-SKDIR / VIII / 2019 dated August 5, 2019 has been determined as follows:*

No.	Nama Name	Jabatan Titè	Status
1.	Tony Tanusaputra	Ketua Chairman	Compliance Director of PT Bank Shinhan Indonesia
2.	Kim Chul Soo	Anggota Tetap Permanent Member	General Manager Rencana Bisnis dan Operasional of PT. Shinhan Indo Finance
3.	Satrio Hadi Waskito	Anggota Tetap Permanent Member	President Director of PT. Shinhan Sekuritas Indonesia
4.	Hendra Sunarto	Anggota Tetap Permanent Member	Director of PT. Shinhan Asset Management Indonesia
5.	Lee Jin IL	Anggota Tetap Permanent Member	Head of Risk Management Department PT. Bank Shinhan Indonesia
6.	Karlina Arviyani	Anggota Tetap Permanent Member	Head of Risk Management Department PT. Shinhan Indo Finance
7.	Herry Harto	Anggota Tetap Permanent Member	Head of Operational Department PT. Shinhan Sekuritas Indonesia
8.	Dita Murgitasari	Anggota Tetap Permanent Member	Compliance Department of PT. Shinhan Asset Management Indonesia
9.	Thomas Wisnubroto	Anggota Tetap Permanent Member	Head of Internal Audit Department PT. Bank Shinhan Indonesia

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Untuk mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi manajemen risiko secara terintegrasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, paling sedikit dalam rangka:
  - \* Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
  - \* Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya;

#### Duties and Responsibilities

*The Integrated Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:*

- To evaluate the implementation of Integrated Risk Management at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of an integrated risk management function;*
- Provide recommendations to the Directors of the Main Entity, at least in order to:*
  - \* Compilation of Integrated Risk Management policies;*
  - \* Improvement or improvement of the Integrated Risk Management policy based on the results of the evaluation of its implementation;*

- c. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan;

#### Rapat Komite Manajemen Resiko Terintegrasi

Frekuensi & Kehadiran Rapat sepanjang tahun 2019, sudah mengadakan rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2019, yakni pada tanggal 27 Februari 2019 dan tanggal 14 Agustus 2019.

Berdasarkan Penilaian Profil Risiko Terintegrasi Semester II - Desember 2019 berada di Peringkat 2 dengan Risiko Inheren berada diposisi "Low to Moderate" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Berada diposisi "Satisfactory"

- c. Hold regular meetings at least 1 (one) time every 6 (six) months;

#### Integrated Risk Management Meeting Committee

Frequency & Attendance During 2019 meetings, 2 (two) Integrated Risk Management Committee meetings were held in 2019, namely on 27 February 2019 and 14 August 2019.

Based on Semester II Integrated Risk Profile Assessment - December 2019 was ranked 2 with the Inherent Risk in the "Low to Moderate" position and the Quality of the Implementation of Integrated Risk Management was in the "Satisfactory" position.

### PENILAIAN PROFIL RISIKO TERINTEGRASI ASSESSMENT OF INTEGRATED RISK PROFILE

NAMA BANK/ BANK NAME : PT BANK SHINHAN INDONESIA  
PEROIDE/ PERIOD : 31 DESEMBER 2019/ December 31, 2019

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penilaian Per Posisi Desember 2019 Assessment Per Position in December 2019		
		Peringkat Risiko Inheren Rank of Inherent Risk	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Quality Rank of Risk Management	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rank
1.	RISIKO KREDIT CREDIT RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
2.	RISIKO PASAR MARKET RISK	LOW	STRONG	1
3.	RISIKO LIKUIDITAS LIQUIDITY RISK	LOW	STRONG	1
4.	RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
5.	RISIKO HUKUM LEGAL RISK	LOW	STRONG	1
6.	RISIKO STRATEGIK STRATEGIC RISK	LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2
7.	RISIKO KEPATUHAN COMPLIANCE RISK	LOW	STRONG	1
8.	RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK	LOW	STRONG	1
9.	RISIKO INTRAGROUP INTRAGROUP RISK	LOW	STRONG	1
PROFIL RISIKO KOMPOSIT COMPOSITE RISK PROFILE		LOW TO MODERATE	SATISFACTORY	2

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi (KPMM) Semester II - Desember 2019 sebesar 332,69% melebihi batas yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 modal minimum terintegrasi paling rendah sebesar 100% dari Total Modal Minimum Konglomerasi Keuangan.

For the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) Semester II - December 2019 amounting to 332.69%, exceeding the limit set by the Financial Services Authority Regulation No. 26 / POJK.03 / 2015 integrated minimum capital of 100% of the Total Minimum Capital of Financial Conglomeration.

KETERANGAN		
NO	MODAL AKTUAL :	NOMINAL
1.	PT BANK SHINHAN INDONESIA	4.503.981,00
2.	PT SHINHAN INDO FINANCE	257.118,21
3.	PT SHINHAN SEKURITAS INDONESIA	187.964,77
4.	PT SHINHAN ASSET MANAGEMENT INDONESIA	20.501,72
TOTAL MODAL AKTUAL (TMA)		4.969.565,70
FAKTOR PENGURANG TOTAL MODAL AKTUAL		-
TOTAL MODAL AKTUAL (TMA) SETELAH DIKURANGI FAKTOR PENGURANG		4.969.565,70
NO	MODAL MINIMUM:	NOMINAL
1.	PT BANK SHINHAN INDONESIA	1.362.070,13
2.	PT SHINHAN INDO FINANCE	105.715,57
3.	PT SHINHAN SEKURITAS INDONESIA	25.000,00
4.	PT SHINHAN ASSET MANAGEMENT INDONESIA	984,42
TOTAL MODAL MINIMUM (TMM)		1.493.770,11
RASIO KPMM TERINTEGRASI		332,69%

## XII. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposures)

PT Bank Shinhan Indonesia telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang tertulis dan jelas untuk penyediaan dana kepada pihak terkait. Bank dalam pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan telah memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku. Saat ini tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK. Pemutus Kredit bertindak hati-hati dan Independen serta tidak pernah ada intervensi dari pihak manapun. Sesuai dengan Rencana Bisnis (*business plan*) target penyediaan dana maupun realisasinya kepada pihak terkait kecil, hal ini untuk mencegah terjadi *conflict of interest*.

## XII. Provision of Fund To Related Party and Large Exposures

*PT Bank Shinhan Indonesia has written and clear policies, systems and procedures for providing funds to related parties. The Bank in implementing the provision of funds to related parties is guided by the provisions of Bank Indonesia concerning the Legal Lending Limit (BMPK) and has observed the principle of prudence- heart and law - valid invitation. At present there is no violation and exceeding LLL. Credit Terminators act cautiously and independently and there is never any intervention from any party. In accordance with the Business Plan, the target of providing funds and their realization to small related parties is to prevent conflicts of interest.*

No.	Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Total	
		Debitur Debtor	Baki Debet Outstanding
1.	Kepada Pihak Terkait/ To Related Parties	4	Rp. 348.040
2.	Kepada Debitur Inti/ To Core Debtors		
	a. Individu	17	Rp. 4.434.126
	b. Group	8	Rp. 2.662.218

### XIII. Rencana Strategis Bank

Pada Tahun 2020 yang akan datang, fokus bisnis utama yang berpusat pada:

1. Pertumbuhan kredit pada segmen korporasi, KTA, KPR dan multifinance;
2. Peningkatan kredit untuk sektor UMKM;
3. Penghimpunan dana pihak ketiga yang difokuskan ke dana murah;
4. Pengembangan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan layanan dan aktivitas transaksi dan meningkatnya performa sistem teknologi bank;
5. Kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka menjangkau Nasabah lending maupun meningkatkan pendapatan *fee based income*;
6. Penutupan jaringan kantor.berpusat pada:

#### A. Jangka Pendek

1. Pertumbuhan bisnis pada tahun 2020:
  - a. Pertumbuhan kredit pada triwulan ke IV tahun 2020 sebesar 31% dari triwulan 4 tahun 2019, dimana total kredit pada akhir triwulan ke IV tahun 2020 menjadi sebesar 16.969.000 juta;
  - b. Pertumbuhan kredit UMKM sehingga mampu mencapai target sebesar 20% dari total kredit yang diberikan;
  - c. DPK pada akhir tahun 2020 ditargetkan tumbuh sebesar 33% dari triwulan 4 tahun 2019, sehingga diharapkan total DPK menjadi 7.242.000 juta diakhir triwulan ke 4 tahun 2020;
  - d. Melaksanakan program yang telah disusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Rencana produk baru, yaitu:
  - a. *IRS*;
  - b. *Factoring* (anjak piutang);
  - c. *Trust Receipt*
3. Rencana Aktivitas baru berupa
  - a. Aktivitas terkait dengan pengembangan TI;
  - b. Aktivitas terkait dengan transaksi *Treasury*;
  - c. Aktivitas terkait kredit;
  - d. Aktivitas terkait dengan penghimpunan dana pihak ketiga;
  - e. Aktivitas terkait dengan *bancassurance*.

### XIII. Bank Strategic Plan

In 2020, the main business focus will be on:

1. *Credit growth in the corporate, KTA, KPR and multifinance segments;*
2. *Increased credit for the MSME sector;*
3. *The collection of third party funds focused on cheap funds;*
4. *Development of information technology systems to improve transaction services and activities and improve the performance of the bank's technology system;*
5. *Collaboration with third parties in order to attract lending customers and increase fee-based income;*
6. *Closure of office network.*

#### A. Short - Term

1. *Business growth in 2020:*
  - a. *Credit growth in the fourth quarter of 2020 amounted to 31% from the fourth quarter of 2019, where total loans at the end of the fourth quarter of 2020 amounted to 16,969,000 million;*
  - b. *UMKM credit growth so as to achieve the target of 20% of the total loans granted;*
  - c. *DPK at the end of 2020 is targeted to grow by 33% from the 4th quarter of 2019, so that the total DPK is expected to reach 7,242,000 million at the end of the 4th quarter of 2020;*
  - d. *Implement programs that have been prepared in the Sustainable Financial Action Plan.*
2. *New product plans, namely:*
  - a. *IRS;*
  - b. *Factoring (factoring);*
  - c. *Trust Receipt.*
3. *New Activity Plan in the form*
  - a. *Activities related to IT development;*
  - b. *Activities related to Treasury transactions;*
  - c. *Credit related activities;*
  - d. *Activities related to the collection of third party funds;*
  - e. *Activities related to bancassurance.*

4. Pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor.
4. Sumber Daya Manusia (SDM):
  - a. Meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan;
  - b. Meningkatkan efisiensi manajemen tenaga kerja;
  - c. Bank akan merekrut karyawan baru dengan melihat kemampuan calon karyawan baru dan kebutuhan departemen dan/atau unit kerja;
  - d. Meningkatkan kedisiplinan karyawan;
  - e. Menciptakan kompensasi dan manfaat kompetitif.

## B. Jangka Menengah

1. Evaluasi jaringan kantor;
2. Pengembangan SDM;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan TKA;
4. Implementasi *Key Performance Indicator* (KPI);
5. Pengembangan produk dan jasa;
6. Pengembangan Teknologi Informasi;
7. Pengembangan kapasitas intern bank terkait dengan Keuangan Berkelanjutan;
8. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional Berkelanjutan;
9. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (Standard Operating Procedure) guna mendukung program Keuangan Berkelanjutan;
10. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

## XIV. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Penerapan Tata Kelola dan Pelaporan Internal

Dalam melaksanakan prinsip - prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi perusahaan, Bank senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan maupun pengembangan yang dilaksanakan, termasuk informasi lainnya. Keterbukaan kepada publik telah dilakukan dalam bentuk informasi melalui media cetak dan website: [www.shinhan.co.id](http://www.shinhan.co.id) dan pengiriman langsung ke Otoritas Jasa Keuangan atau sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank telah menyusun dan menyajikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik termasuk publikasilaporan keuangan di website.

Untuk menguatkan kualitas proses pengambilan keputusan, Bank telah memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.

4. *Development and / or change in office networks.*
5. *Human Resources (HR):*
  - a. *Improve employee abilities and expertise;*
  - b. *Improve workforce management efficiency;*
  - c. *The Bank will recruit new employees by looking at the ability of prospective new employees and the needs of departments and / or work units;*
  - d. *Increase employee discipline;*
  - e. *Creating compensation and competitive benefits.*

## B. Medium - Term

1. *Office network evaluation;*
2. *HR Development;*
3. *Monitoring and evaluating the utilization of TKA;*
4. *Implementation of Key Performance Indicators (KPI);*
5. *Product and service development;*
6. *Information Technology Development;*
7. *Development of bank internal capacity related to Sustainable Finance;*
8. *Organizational Adjustments, Risk Management, Governance, and / or Continuous Operational Procedure Standards;*
9. *Organizational Adjustments, Risk Management, Governance, and / or Standard Operating Procedures to support the Sustainable Finance program;*
10. *Product Development and / or Sustainable Financial Services.*

## XIV. Transparency of Financial and Non Financial Conditions, Report of Governance Implementation and Internal Reporting

*In carrying out the principle -the principle of accountability and transparency of company information, the Bank continues to present and publish all information relating to the performance, changes and developments implemented, including other information. Openness to the public has been done in the form of information through print media and websites: [www.shinhan.co.id](http://www.shinhan.co.id) and direct delivery to the Financial Services Authority or in accordance with applicable regulations.*

*The Bank has prepared and presented all financial and non-financial condition reports in the manner, type and scope as stipulated in the Financial Services Authority provisions that regulate Transparency of Bank Financial Conditions through various print and electronic media including publication of financial statements on the website.*

*To strengthen the quality of the decision making process, the Bank has ensured the availability and adequacy of internal reporting supported by an adequate management information system.*

**XV. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Serta Hubungan Keuangan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham Bank**

**XV. Share Ownership of Members of Board of Commissioners and Financial Relation and Familial Relation with Other Member of Board of Commissioners, Member of Board of Directors and/ or Shareholders of the Bank**

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi**

**Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors**

No.	Pemegang Saham Bank <i>Shareholders of the Banks</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership Percentage</i>
1.	Shinhan Bank Co.,Ltd	99,00%
2.	PT. Metropanca Gemilang	0,53%
3.	PT. STM Tunggal Jaya	0,47%

Nama <i>Name</i>	PT Bank Shinhan Indonesia		PT. Metropanca Gemilang		PT. STM Tunggal Jaya	
	Jabatan <i>Title</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>
1. Timothy E. Marnandus	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
2. Emanuel Lamén Ola	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
3. Kim Ji Hyung	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
4. Hwang Dae Geu	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
5. Park Hee Jin	Direktur Director	-	-	-	-	-
6. Tony Tanusaputra	Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan Director In Charge of Compliance Function	-	-	-	-	-
7. Ridwan A. Goenawan	Direktur Director	-	-	-	-	-
8. Suharjanto Djunaidi	Direktur Director	-	-	-	-	-

**Catatan:**

Sebagai informasi pada Tahun 2019 PT Bank Shinhan Indonesia telah mencalonkan Sdr. Leonard Auly sebagai Calon Direktur Kredit dan telah mengirimkan Kelengkapan Dokumen Persyaratan Administratif ke OJK dan telah mendapatkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-16/D.03/2020 tanggal 23 Januari 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Leonard Auly Selaku Calon Direktur Kredit PT Bank Shinhan Indonesia dan Yang bersangkutan tidak ada Saham di PT Bank Shinhan Indonesia, PT Metropanca Gemilang dan PT STM Tunggal Jaya.

**Note:**

For information in 2019 PT Bank Shinhan Indonesia has nominated Br. Leonard Auly as a Credit Director Candidate and has sent the Completion of Administrative Requirements Documents to the OJK and has obtained a copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-16 / D.03 / 2020 dated January 23, 2020 concerning the Results of the Capability and Compliance Assessment of Br. Leonard Auly As a Candidate for Credit Director of PT Bank Shinhan Indonesia and the person concerned there are no shares in PT Bank Shinhan Indonesia, PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Diraksi dan/ atau Pemegang Saham Bank

Financial Relationship and Family Relationship of the Members of the Board of Commissioners, Directors and/ or Shareholders of the Bank

Nama Name	Jabatan Title	Hubungan Relationship	
		Keuangan Financial	Keluarga Family
Timoty E. Marnandus	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak ada <i>N/A</i>	Tidak ada <i>N/A</i>
Emanuel Lamén Ola	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak ada <i>N/A</i>	Tidak ada <i>N/A</i>
Kim Ji Hyung	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak ada <i>N/A</i>	Tidak ada <i>N/A</i>
Hwang Dae Geu	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak ada <i>N/A</i>	Tidak ada <i>N/A</i>
Park Hee Jin	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>N/A</i>	Tidak ada <i>N/A</i>
Tony Tanusaputra	Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan <i>Director In Charge of Compliance Function</i>	Tidak ada <i>N/A</i>	Tidak ada <i>N/A</i>
Ridwan A. Goenawan	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>N/A</i>	Tidak ada <i>N/A</i>
Suharjanto Djunaedi	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>N/A</i>	Tidak ada <i>N/A</i>

Catatan:

Sebagai informasi pada Tahun 2019 PT Bank Shinhan Indonesia telah mencalonkan Sdr. Leonard Auly sebagai Calon Direktur Kredit dan telah mengirimkan Kelengkapan Dokumen Persyaratan Administratif ke OJK dan telah mendapatkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-16/D.03/2020 tanggal 23 Januari 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Leonard Auly Selaku Calon Direktur Kredit PT Bank Shinhan Indonesia dan Yang bersangkutan tidak ada Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Note:

For information in 2019 PT Bank Shinhan Indonesia has nominated Br. Leonard Auly as a Credit Director Candidate and has sent the Completion of Administrative Requirements Documents to the OJK and has obtained a copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-16 / D.03 / 2020 dated January 23, 2020 concerning the Results of the Capability and Compliance Assessment of Br. Leonard Auly As a Candidate for Credit Director of PT Bank Shinhan Indonesia and the concerned there is no Financial Relations and Family Relations

## XVI. Frekuensi Rapat

### 1. Direksi

Selama tahun 2019 Direksi (Board of Director) telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 9 (sembilan) kali, sebagaimana tabel di bawah ini :

Tanggal Date	Direksi Directors						
	Byun Sang Mo (*)	Jang In Ho (*)	Hwang Dae Geu (**)	Park Hee Jin (***)	Tony Tanusaputra	Ridwan Anwar Goenawan	Suharjanto Djunaedi
20/02/2019	√	√	-	√	√	√	√
25/03/2019	√	√	-	√	√	√	√
23/04/2019	√	√	-	√	√	√	√
05/07/2019	-	-	√	√	√	√	√
14/08/2019	-	-	√	√	√	√	√
04/09/2019	-	-	√	√	√	√	√
04/10/2019	-	-	√	√	√	√	√
05/11/2019	-	-	√	√	√	√	√
18/12/2019	-	-	√	√	√	√	√

Catatan:

√ Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

\*) Byun Sang Mo menjabat sebagai Direktur Utama (President Director) dan Jang In Ho menjabat sebagai Direktur Keuangan (Finance Director) sampai dengan pemberhentian dengan hormat berdasarkan Akta No. 02 tanggal 19 Juni 2019.

\*\*) Hwang Dae Geu menjabat sebagai Direktur Utama (President Director) berdasarkan Akta No. 02 tanggal 19 Juni 2019 dan efektif sebagai Direktur Utama (President Director) per tanggal 04 Juli 2019.

\*\*\*) Park HeeJin menjabat sebagai Direktur Keuangan Finance Director) berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 September 2019 dan Efektif sebagai Direktur Keuangan Finance Director) per tanggal 07 November 2019, sebelumnya menghadiri Rapat Direksi sebagai undangan dan belum efektif sebagai anggota Direksi (Board of Director).

## XVI. Meeting Frequency

### 1. Board of Directors

During 2019 the Board of Directors held 9 (nine) Board of Directors meetings, as in the table below:

Note:

√ Present at the meeting

- Not present at the meeting

\*) Byun Sang Mo serves as the President Director and Jang In Ho serves as the Finance Director until the discharge with respect based on Deed No. 02 June 19, 2019.

\*\*) Hwang Dae Geu serves as President Director based on Deed No. 02 on 19 June 2019 and effective as President Director (President Director) as of 4 July 2019.

\*\*\*) Park HeeJin serves as Finance Director of Finance Director) based on Deed No. 18 dated 27 September 2019 and Effective as Finance Director Finance Director) as of 7 November 2019, previously attended the Board of Directors' Meeting as an invitation and was not yet effective as a member of the Board of Directors.

## 2. Dewan Komisaris

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris (Board of Commissioners) telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 11 (sebelas) kali, sebagaimana tabel di bawah ini :

## 2. Board of Commissioners

During 2019 the Board of Commissioners held 11 (eleven) Board of Commissioners meetings, as the table below:

Tanggal Date	Dewan Komisaris Commissioners		
	Timoty E. Marnandus	Emanuel Lamen Ola	Kim Ji Hyung
25/01/2019	√	√	√
08/03/2019	√	√	√
19/06/2019	√	√	-
24/06/2019	√	√*)	-
24/07/2019	√	√	√
26/08/2019	√	√*)	-
05/09/2019	√	√*)	-
20/09/2019	√	√	-
04/10/2019	√	√*)	-
13/11/2019	√	√	√
20/12/2019	√	√*)	-

Catatan:

√ Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

\*) Via Teleconference

Note:

√ Present at the meeting

- Not present at the meeting

\*) Via Teleconference

### 3. Komite Audit

Selama tahun 2019 Komite Audit (Audit Committee) telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali, sebagaimana tabel di bawah ini:

### 3. Audit Committee

During 2019 the Audit Committee held 9 (nine) Audit Committee Meetings, as the table below:

Tanggal Date	Komite Audit Audit Committee		
	Emanuel Lamen Ola	Richard S. Dompas	Ananda Barata
28/01/2019	√	√	√
30/01/2019	√	-	√
28/02/2019	√*)	√	√
29/04/2019	√*)	√	√
25/06/2019	√*)	√	√
20/09/2019	√	√	√
08/10/2019	√*)	√	√
19/11/2019	√*)	√	√
20/12/2019	√*)	√	√

Catatan:

√ Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

\*) Via Teleconference

Note:

√ Present at the meeting

- Not present at the meeting

\*) Via Teleconference

#### 4. Komite Pemantau Resiko

Selama tahun 2019 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 9 (sembilan) kali, sebagaimana tabel di bawah ini:

#### 4. Committee Risk Monitoring

During 2019 the Risk Monitoring Committee held 9 (nine) times the Risk Monitoring Committee Meeting, as the table below:

Tanggal Date	Anggota Komite Pemantau Resiko Risk Monitoring Committee Members		
	Emanuel Lamen Ola	Richard S. Dompas	Lando Simatupang
28/01/2019	√	√	√
28/02/2019	√*)	√	√
06/05/2019	√*)	√	√
14/05/2019	√*)	√	√
25/06/2019	√*)	√	√
04/07/2019	√*)	√	√
20/09/2019	√	√	√
29/11/2019	√*)	√	√
20/12/2019	√*)	√	√

Catatan:

√ Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

\*) Via Teleconference

Note:

√ Present at the meeting

- Not present at the meeting

\*) Via Teleconference

## 5. Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2019 Komite Remunerasi & Nominasi telah mengadakan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi sebanyak 7 (tujuh) kali, sebagaimana tabel di bawah ini:

## 5. Remuneration and Nomination Committee

During 2019 the Remuneration & Nomination Committee held 7 (seven) Remuneration & Nomination Committee Meetings, as the table below:

Tanggal Date	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member		
	Timoty E. Marnandus	Kim Ji Hyung	Gamaridha Akhirtul A. R.
23/01/2019	√	-	√
27/02/2019	√	-	√
08/03/2019	√	√	√
10/04/2019	√	-	√
19/06/2019	√	-	√
24/07/2019	√	-	√
08/03/2019	√	-	√

Catatan:

√ Hadir dalam rapat

- Tidak Hadir dalam rapat

Note:

√ Present at the meeting

- Not present at the meeting

## XVII. Jumlah Penyimpangan

Penyimpangan internal (*Internal Fraud*) adalah Fraud yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (honorar), dan/atau tenaga kerja alih daya (*Outsourcing*). Adapun pengertian fraud mengacu pada ketentuan mengenai penerapan antri strategi *fraud* bagi Bank Umum. Nominal penyimpangan (*Internal Fraud*) yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

Pada periode Januari sampai dengan Desember 2019, terdapat penyimpangan internal dalam aktivitas operasional PT Bank Shinhan Indonesia, yaitu:

Penyimpangan (Internal Fraud) Dalam 1 tahun <i>Internal Fraud Deviation in a year</i>	Jumlah Khusus Yang Dilakukan Oleh <i>Special Numbers Conducted by</i>					
	Anggota Direksi Dan Anggota Komisaris <i>Members of BoD and Members of Boc</i>		Pegawai Tetap*) <i>Permanent Employees*)</i>		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya <i>Non-Permanent Employees and Outsourcing</i>	
	Tahun Sebelumnya <i>Previous year</i>	Tahun Berjalan <i>Current year</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous year*)</i>	Tahun Berjalan*) <i>Current year*)</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous year</i>	Tahun Berjalan <i>Current year</i>
Jumlah/ <i>Total Fraud</i>	-	-	2	3	-	-
Telah diselesaikan/ <i>Done</i>	-	-	2	3	-	-
Dalam p roses p enyelesaian di internal Bank/ <i>On Completion progress in the internal of the Bank</i>	-	-	-	-	-	-
Belum d iupayakan penyelesa- ian/ <i>The Completion has not been attempted</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum/ <i>Already followe- up through legal process</i>	-	-	-	-	-	-

### Catatan:

\*)Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang terjadi, hal tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 162/BSI-DIR/VII/2019 & No. 008/BSI-DIR/I/2020 antara lain:

1. Penyimpangan (*Internal Fraud*) yaitu penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan operasional Bank & Penggunaan dana rekening tabungan nasabah KCP Tangerang;
2. Penyimpangan (*Internal Fraud*) yaitu melakukan perubahan data nasabah berupa nomor handphone tanpa persetujuan nasabah di KC Jombang;
3. Penyimpangan (*Internal Fraud*) yaitu Kecurangan dengan mengubah data dokumen untuk perpanjangan di KCP Rungkut.

## XVII. Number of Internal Fraud

*Internal fraud is a fraud made by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, permanent employees, temporary employees (honorary), and / or outsourced labor. The definition of fraud refers to the provisions regarding the implementation of a queue of fraud strategies for commercial banks. Nominal deviations (Internal Fraud) disclosed are deviations valued at more than Rp. 100,000,000 (One Hundred Million Rupiahs).*

*In the period from January to December 2019, there were internal irregularities in the operational activities of PT Bank Shinhan Indonesia, namely:*

### Note:

\*) *Irregularities (Internal Fraud) that occur have been reported to the Financial Services Authority through Letter No. 162 / BSI-DIR / VII / 2019 & No. 008 / BSI-DIR / I / 2020 include:*

1. *Irregularities (Internal Fraud), namely the abuse of authority in the operations of the Bank & the use of savings accounts of KCP Tangerang customers;*
2. *Deviation (Internal Fraud), i.e. changing customer data in the form of a mobile number without customer approval at Jombang KC;*
3. *Fraud (Internal Fraud), namely Fraud by changing document data for extension in KCP Rungkut.*

## XVIII. Pengungkapan Permasalahan Hukum

Sepanjang tahun 2019, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi PT Bank Shinhan Indonesia dan upaya yang dilakukan untuk melakukan penyelesaiannya adalah sebagai berikut :

Permasalahan Hukum Legal Issue	Jumlah Kasus Number of Issue	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap/ Already obtained final legal decisloan (inkracht)	7	-
Dalam proses penyelesaian/ On completion progress	9	-
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>-</b>

Berdasarkan pengungkapan permasalahan hukum diatas, selama tahun 2019 telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap perdata sebanyak 7 (tujuh) sebagai berikut :

## XVIII. Legal Disclosures

Throughout 2019, the number of civil and criminal law problems faced by PT Bank Shinhan Indonesia and the efforts made to resolve them are as follows:

Based on the disclosure of legal issues above, during 2019, there were 7 (seven) decisions having permanent civil legal force as follows:

No.	Nama Debitur/ Cabang/ Capem Name of Debtor/ Branch / Sub-Branch	Nomor Perkara Issue Number	Tingkatan/ Status Perkara Level/ Status of Issue
1.	Nurlailawati Bertais KCP	No. 119 / Pdt.Gh / 2018 / PN.Sel	PN / Inkracht
2.	Vera Eleonora KC Jember	No. 124 / Pdt.Bth / 2018 / PN.Jember	PN / Inkracht
3.	Suhendi Gunadi KC Kedunggoro (Plaintiff: NIKI)	No. 1057 / Pdt.Bth / 2018 / PN.Sby	PN / Inkracht
4.	Ali Rachman Haji KC (Plaintiff: Muslimah Bint Alimeja)	No. 607 / Pdt.G / 2019 / PA Bms.	PA / Inkracht
5.	Halimah Sudah KC Semarang	No. 69 / Pdt.G / 2016 / PN.Jpa.	MA / Inkracht
6.	Utiek Sri Hastuti KC Solo	No. 253 / Pdt.G / 2017 / PN.Skt	MA / Inkracht
7.	Lalu Suryadi KC Bertais (Plaintiff: Nurwardaini)	No. 51 / Pdt.G / 2019 / PN.Mtr.	PN / Inkracht

## XIX. Transaksi yang Memiliki Benturan Kepentingan

Selama tahun 2019, tidak pernah terjadi Benturan Kepentingan yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan kegiatan operasional Bank bebas dari intervensi pemilik / pihak terkait / pihak lainnya yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank sebagai mana tabel dibawah ini:

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang memiliki Benturan Kepentingan <i>Name and Position of the party who has conflict of interest</i>	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan <i>Name and Position of Decision Maker</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>	Nilai Transaksi (jutaan rupiah) <i>Transaction Amount</i>	Keterangan *) <i>Remark</i>
1.	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-

Catatan:

- Nihil

\*) tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku

## XIX. Transaction Which Have Conflict of Interest

During 2019, there was never a Conflict of Interest that was detrimental to or reduced the Bank's profit and the Bank's operational activities were free from the intervention of the owner / related parties / other parties that could cause a Conflict of Interest that could harm or reduce the Bank's profit as the table below:

Note:

- nothing

\*) does not match the applicable system and procedure

## XX. Pembelian Kembali (Buy Back) Saham dan/ atau Obligasi Bank

Selama tahun 2019, PT Bank Shinhan Indonesia tidak melakukan transaksi *buy back* saham / obligasi. Dikarenakan PT Bank Shinhan Indonesia belum pernah menerbitkan obligasi, sehingga dalam tahun 2019 tidak terdapat transaksi *buy back* saham /obligasi.

## XX. Buy Back of Shares and/ or Bank Bonds

During 2019, PT Bank Shinhan Indonesia did not conduct stock / bond buy back transactions. Because PT Bank Shinhan Indonesia has never issued bonds, so in 2019 there will be no share buyback / obligation transactions.

## XXI. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Baik Nominal maupun Penerimaan Dana

Di Tahun 2019 ini, Shinhan Bank Co. Ltd melalui PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan beberapa kegiatan sosial dengan rincian sebagai berikut:

## XXI. Donation for Social and/ or Political Activities Either in Nominal and/ or Donation Receipt

In 2019, Shinhan Bank Co. Ltd through PT Bank Shinhan Indonesia has carried out several social activities with the following details:

No.	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Remark</i>	Rupiah <i>IDR</i>	
			Kegiatan Sosial <i>Social Activities</i>	Kegiatan Politik <i>Politic Activities</i>
1.	16 Juli 2019 <i>July 16, 2019</i>	Kegiatan CSR dengan memberikan bantuan ke Pondok panti Asuhan "Si Boncel" yang berada di Pasar Minggu.  CSR activities by providing assistance to the orphanage cottage "Boncel" which is in Pasar Minggu.	Rp. 45.872.500,-	-
2.	27 November 2019 <i>November 27, 2019</i>	Shinhan Bank Scholarship Program Year 2019 (beasiswa) yang diberikan ke Universitas Indonesia kepada 15 (lima belas) mahasiswa dari beberapa fakultas.  Shinhan Bank Scholarship Program Year 2019 (scholarship) given to the University of Indonesia to 15 (fifteen) students from several faculties.	KRW 9,500,000	-

## XXII. Tata Kelola Terintegrasi

PT Bank Shinhan Indonesia telah ditetapkan sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan grup Shinhan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Surat No. SR-/MS.12/2017 tanggal 20 November 2017. Konglomerasi Keuangan Grup Shinhan terdiri dari:

1. PT Bank Shinhan Indonesia (Entitas Utama)
2. PT Shinhan Indo Finance
3. PT Shinhan Sekuritas Indonesia; dan
4. PT Shinhan Asset Management

### Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT. Bank Shinhan Indonesia TBK. Tahun 2019

#### Dasar Hukum

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
- f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2016 tanggal 9 Mei 2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tanggal 14 September 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek;
- h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2017 tanggal 6 Desember 2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi;
- j. Surat Otoritas Jasa Keuangan No S-96/MS.12/2018 tanggal 19 November 2018 tentang Perubahan anggota Konglomerasi Keuangan Grup Shinhan.

## XXII. Integrated Governance

*PT Bank Shinhan Indonesia has been established as the Main Entity in the Shinhan Group Financial Conglomeration by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Letter No. SR- / MS.12 / 2017 dated 20 November 2017. The Shinhan Group Financial Conglomerate consists of:*

1. *PT Bank Shinhan Indonesia (Main Entity)*
2. *PT Shinhan Indo Finance*
3. *PT Shinhan Sekuritas Indonesia; and*
4. *PT Shinhan Asset Management*

### *Implementation of Integrated Governance In PT. Bank Shinhan Indonesia TBK in 2019*

#### *Legal Basis*

- a. *Financial Services Authority Regulation No.18 / POJK.03 / 2014 dated 18 November 2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;*
- b. *Financial Services Authority Circular Letter No.15 / SEOJK.03 / 2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;*
- c. *Financial Services Authority Regulation No.17 / POJK.03 / 2014 dated November 18, 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;*
- d. *Financial Services Authority Circular Letter No.14 / SEOJK.03 / 2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;*
- e. *Financial Services Authority Regulation No. 30 / POJK.05 / 2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;*
- f. *Financial Services Authority Circular No. 15 / SEOJK.04 / 2016 dated 9 May 2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies;*
- g. *Financial Services Authority Regulation No. 57 / POJK.04 / 2017 dated 14 September 2017 concerning the Implementation of Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers;*
- h. *Financial Services Authority Circular No. 55 / POJK.04 / 2017 dated 6 December 2017 concerning Reports on the Implementation of Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers;*
- i. *Financial Services Authority Regulation No. 10 / POJK.04 / 2018 dated July 27, 2018 concerning Implementation of Investment Manager Governance;*
- j. *Letter of Financial Services Authority No S-96 / MS.12 / 2018 dated November 19, 2018 concerning Changes to members of the Shinhan Group Financial Conglomerate.*

## Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/BSI-SKDIR/VIII/2019 tertanggal 05 Agustus 2019 telah menetapkan sebagai berikut:

No.	Nama Name	Status Keanggotaan Membership Status	Jabatan dan Perusahaan Position and Company
1.	Timoty E. Marnandus	Ketua Chairman	Komisaris Utama PT Bank Shinhan Indonesia President Commissioner PT Bank Shinhan Indonesia
2.	Sumantri Dipradja	Anggota Tetap Permanent Member	Komisaris Independen PT Shinhan Indo Finance Independent Commissioner PT Shinhan Indo Finance
3.	Rudy Yulianto Limuria	Anggota Tetap Permanent Member	Komisaris Independen PT Shinhan Sekuritas Indonesia Independent Commissioner PT Shinhan Sekuritas Indonesia
5.	Koh Suk Jin	Anggota Tetap Permanent Member	Komisaris Independen PT Shinhan Asset Management Indonesia Independent Commissioner PT Shinhan Asset Management Indonesia
4.	Richard Steven Dompas	Anggota Tetap Permanent Member	Pihak Independen Independent Party

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris (*President Commissioner*) Entitas Utama untuk penyempurnaan pedoman tata kelola terintegrasi;
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 6 (enam) bulan.

## Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Frekuensi & Kehadiran Rapat sepanjang tahun 2019, sudah mengadakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2019 yakni pada tanggal 27 Februari 2019 dan 14 Agustus 2019

Berdasarkan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola pada masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan sebagai berikut:

1. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Bank Shinhan Indonesia sesuai SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 Posisi Desember 2019 berada di Peringkat 2 (Baik).
2. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Shinhan Indo Finance sesuai SEOJK No. 15/ SEOJK.05/2016 pada Tahun 2018 berada di Peringkat 1 (Sangat Baik).
3. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Shinhan Sekuritas Indonesia sesuai SEOJK No. 55/SEOJK.04/2017 pada Tahun 2018 berada di Peringkat 2 (Baik).

## Integrated Governance Committee

*The Integrated Governance Committee was appointed based on Directors Decree No. 017 / BSI-SKDIR / VIII / 2019 dated August 5, 2019 has been determined as follows:*

## *Duties and Responsibilities of Integrated Governance Committee*

*The Integrated Governance Committee has the following duties and responsibilities:*

1. *To evaluate the implementation of Integrated Governance at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of the integrated compliance function;*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners (President Commissioners) of the Main Entity for the improvement of integrated governance guidelines;*
3. *Hold meetings regularly at least 1 (one) time every 6 (six) months.*

## *Integrated Governance Committee Meeting*

*Frequency & Attendance of Meetings throughout 2019, have held 2 (two) Integrated Governance Committee meetings in 2019 namely on 27 February 2019 and 14 August 2019*

*Based on the Self Assessment of Governance in each LJK in the Financial Conglomerate as follows:*

1. *Good Corporate Governance Self Assessment Bank Shinhan Indonesia as per SEOJK No. 13 / SEOJK.03 / 2017 The position of December 2019 is in Rank 2 (Good).*
2. *Good Corporate Governance Self Assessment Shinhan Indo Finance in accordance with SEOJK No. 15 / SEOJK.05 / 2016 in 2018 is ranked 1 (Very Good).*
3. *Good Corporate Governance Self Assessment Shinhan Sekuritas Indonesia as per SEOJK No. 55 / SEOJK.04 / 2017 in 2018 ranks 2 (Good).*

4. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola PT. Shinhan Asset Management Indonesia sesuai SEOJK No.19/SEOJK.04/2018 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi baru akan dilakukan pada Awal Tahun 2020 untuk pertama kalinya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pada Semester II - Tahun 2019 Hasil Penilaian Tata Kelola Terintegrasi berada di Peringkat 2 yang artinya Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan Penerapan Tata Kelola Terintegritas yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan Prinsip Tata Kelola Terintegritas. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

4. *Good Corporate Governance Self Assessment Shinhan Asset Management Indonesia in accordance with SEOJK No.19 / SEOJK.04 / 2018 concerning the Report on the Implementation of New Investment Manager Governance will be conducted in the early 2020 for the first time reported to the Financial Services Authority.*

*In the second semester -2019 Results of the Integrated Governance Assessment are Rank 2 which means that the Financial Conglomerate is considered to have implemented an Integrated Governance Good in general. This is reflected in adequate fulfillment of the application of the Integrity Governance Principles. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Main Entity and / or LJK.*

**PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT**  
*SELF ASSESSMENT TATA KELOLA TERINTEGRASI*

No.	Aspek Yang dinilai <i>Related Aspect</i>	Peringkat <i>Ratings</i>
1.	Direksi Entitas Utama <i>Directors of Main Entity</i>	1.58
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama <i>Board of Commissioners of Main Entity</i>	1,44
3.	Komite Tata Kelola Terintegrasi <i>Integrated Corporate Governance Committee</i>	1.28
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi <i>Integrated Compliance Work Unit</i>	2.00
5.	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi <i>Integrated Internal Audit Work Unit</i>	1.83
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi <i>Implementation of Integrated Risk Management</i>	1.83
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi <i>Integrated Governance Guidelines</i>	1.67
Composite Value		2
Composite Predicate		Baik

Grup LJK dalam Konglomerasi Keuangan Shinhan Indonesia pemantauan Audit Intern dan Kepatuhan masih dilakukan oleh masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur masing - masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

*LJK Group in the Shinhan Indonesia Financial Conglomerate Internal Audit and Compliance monitoring is still carried out by each LJK in the Financial Conglomerate and is directly responsible to the Directors of each LJK in the Financial Conglomerate.*

## XXIII. Penutup

Bank Menerapkan Prinsip Tata Kelola secara Konsisten dan Displin. Bank akan terus memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran di Bank, yang diharapkan dapat berbanding lurus dengan pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan Bank.

Komitmen yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan akan terus dilaksanakan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan akan terus dimonitoring dan dilaporkan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Kesimpulan diatas dan berpedoman pada hasil penilaian sendiri (*self assessment*) penerapan tata kelola mencerminkan manajemen PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum BAIK (Peringkat 2), tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

## XXIII. Closing

*The Bank Applies the Principles of Governance Consistently and Discipline. The Bank will continue to strengthen the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness at the Bank, which is expected to be directly proportional to the business growth and financial performance of the Bank.*

*Commitments submitted to the Financial Services Authority will continue to be carried out according to a predetermined time target and will continue to be monitored and reported regularly to the Financial Services Authority.*

*Based on the above conclusions and guided by the results of the self-assessment (governance assessment), the implementation of governance reflects the management of PT Bank Shinhan Indonesia has implemented a generally good governance (Rank 2), reflected by adequate fulfillment of the principles of Governance. If there are weaknesses in the application of governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank management.*



# Shinhan

## Bank



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*



## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bank Shinhan Indonesia 2019 Corporate Social Responsibility Activity Bank Shinhan Indonesia 2019



### Bank Shinhan Indonesia Memberikan Donasi Kepada Yayasan Pondok Si Boncel

PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) pada tanggal 16 Juli 2019 dengan mengunjungi Panti Asuhan "Si Boncel" yang berada di Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Panti Asuhan Pondok Si Boncel didirikan pada tahun 1 April 1972, didirikan untuk mengurus secara khusus anak-anak yatim piatu yang masih di bawah umur 7 (tujuh) tahun. Saat ini terdapat 80 anak-anak yang dipercayakan kepada Pondok Si Boncel.

Mr Hwang Dae Geu sebagai Direktur Utama Bank Shinhan Indonesia bersama dengan beberapa perwakilan dari PT. Bank Shinhan Indonesia menyerahkan bantuan secara simbolis yang disambut langsung oleh Suster M. Tomasin OP sebagai Ketua Panti Asuhan "Si Boncel".

Acara penyerahan bantuan ini ditutup dengan penampilan beberapa anak yang menunjukkan bakat dan minat mereka. Mr. Hwang Dae Geu sangat terkesan dengan penampilan mereka dan ketulusan para pengasuh yang selalu setia merawat anak-anak.

### Bank Shinhan Indonesia Gives Donations to Pondok Si Boncel Foundation

On July 16th, 2019, PT. Bank Shinhan Indonesia has conducted Corporate Social Responsibility (CSR) activity by visiting 'Si Boncel Orphanage' located in Pasar Minggu, South Jakarta.

Pondok Si Boncel Orphanage was established on April 1st, 1972, and was specifically organized to take care of orphans under the age of 7 (seven) years old. There are 80 children entrusted to Si Boncel Orphanage by present time.

Mr. Hwang Dae Geu as the President Director of Bank Shinhan Indonesia along with several representatives from Bank Shinhan Indonesia handed over symbolically aid that was welcomed directly by Sister M. Tomasin OP as the head of the 'Si Boncel' Orphanage.

The activity was also concluded with the appearance of several children from Pondok Si Boncel who showed their talents and interests. Mr. Hwang Dae Geu was very impressed with their appearance and the sincerity of the caregivers who were always loyal in caring for the children.



**Kegiatan Literasi Keuangan di Yayasan Pendidikan Hasanuddin Gowa**

PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan kegiatan Literasi Keuangan di Yayasan Pendidikan Hasanuddin Gowa pada tanggal 31 Oktober 2019.

Tujuan Kegiatan Literasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan Guru, siswa, dan staf di Yayasan tentang Industri Jasa Keuangan, Manajemen Keuangan, Kegiatan Penghematan dalam Perencanaan Keuangan, Produk Bank, Pembukaan rekening, dan pengetahuan keuangan atau bank terkait.

Peserta kegiatan adalah guru, dan siswa yang dipilih dari SD hingga SMP.

*Financial Literacy Activities at Yayasan Pendidikan Hasanuddin Gowa*

*PT Bank Shinhan Indonesia has conducted Financial Literacy activities at the Hasanuddin Gowa Education Foundation on 31 October 2019.*

*The objective of Literacy Activities is to enhance the knowledge of Teacher, students, and staffs at the Yayasan about Financial Services Industry, Financial Management, Savings Activities in Financial Planning, Bank Products, Opening account, and related financial or bank's knowledge.*

*The participant of the activities are teachers, and students that are chosen from Elementary to Junior High School.*



### Kegiatan Inklusi Keuangan di PT JIREH COMMODITY

PT Bank Shinhan Indonesia telah melakukan kegiatan Inklusi Keuangan di PT JIREH COMMODITY pada tanggal 31 Oktober 2019.

Tujuan dari Kegiatan Inklusi adalah untuk membagikan pengetahuan tentang layanan keuangan dasar (tabungan, pembayaran, transfer uang, asuransi, kredit) kepada staf. Melalui kesempatan itu, para pekerja juga belajar dan mengenal produk-produk Bank Shinhan.

Peserta kegiatan adalah pekerja dari PT Jireh Commodity.

### Financial Inclusion Activities at PT JIREH COMMODITY

PT Bank Shinhan Indonesia has conducted Financial Inclusion activities at PT JIREH COMMODITY on 31 October 2019.

The objective of Inclusion Activities is to share the knowledge provision of basic financial services (savings, payments, money transfers, insurance, credit) to the staff. Through the occasion, the workers also learn and exposed to Shinhan Bank's products.

The participant of the activities are workers of PT. Jireh Commodity.



### Program Beasiswa Shinhan Bank Tahun 2019.

PT Bank Shinhan Indonesia telah memberikan program Beasiswa pada tanggal 27 November 2019

Tujuan dari Program Beasiswa Bank Shinhan Tahun 2019 adalah untuk membantu perkembangan pendidikan para calon pemimpin muda yang menjanjikan dari Universitas untuk masa depan Indonesia pada khususnya.

Program Beasiswa Bank Shinhan Tahun 2019 akan diberikan kepada 15 (lima belas) mahasiswa S1 Jurusan Bahasa dan Budaya Korea, Sastra Inggris, Jurusan Akuntansi, Jurusan Ekonomi, Jurusan Hukum yang terdaftar di UI yang dipilih oleh Bank Shinhan Indonesia.

Program Beasiswa Bank Shinhan Tahun 2019 diberikan sebesar KRW 9.500.000.

### *Shinhan Bank Scholarship Program Year 2019.*

*PT Bank Shinhan Indonesia has provided the Scholarship program on November 27, 2019.*

*The objective of Shinhan Bank Scholarship Program Year 2019 is to foster the education of promising young leaders attending the University who will be entrusted with the future of Indonesia in particular.*

*Shinhan Bank Scholarship Program Year 2019 shall be given to the 15 (fifteen) Undergraduate students of Korean Language and Culture Major, English Literature, Accounting Major, Economic Major, Law Major enrolled in UI selected by Bank Shinhan Indonesia.*

*Shinhan Bank Scholarship Program Year 2019 shall provide KRW 9,500,000.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**

LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

*Directors' Statements*

	<b>Ekshibit/ Exhibits</b>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK SHINHAN INDONESIA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
PT BANK SHINHAN INDONESIA  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- |                                  |   |   |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                     | : | <b>Hwang Dae Geu</b>  |
| Alamat Kantor/Office Address     | : | International Financial Center Tower 2, Lantai 30-31,<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23,<br>Jakarta Selatan                                 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Apartment Capital Tower South, Unit 2 / 8A,<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 24 RT 05/1<br>Senayan - Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number       | : | 021 - 2975 1500   |
| Jabatan/Position                 | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama/Name                     | : | <b>Park Hee Jin</b>   |
| Alamat Kantor/Office Address     | : | International Financial Center Tower 2, Lantai 30-31,<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23,<br>Jakarta Selatan                                 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : | Kristal Hotel 2506,<br>Jl. Terogong Raya RT 12/RW 10, Cilandak Barat<br>Jakarta Selatan   |
| Nomor Telepon/Phone Number       | : | 021 - 2975 1500   |
| Jabatan/Position                 | : | Direktur Keuangan   |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank");                                     | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank");</i>                   |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>               |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the financial statements of Bank have been completely and properly disclosed;</i>                                |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statements of the Bank do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.  | 4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 April / April 2020

**Hwang Dae Geu**  
Direktur Utama / *President Director*



**Park Hee Jin**  
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	47.319.664.643	5	46.992.866.262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	6	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	7	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	760.000.000.000	8	352.500.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Bunga yang belum diamortisasi	(3.506.697.966)		(18.336.516)	Unamortized interest
Jumlah	<u>756.493.302.034</u>		<u>352.481.663.484</u>	Total
Efek-efek - bersih	1.251.889.100.550	9	944.726.722.002	Securities - net
Tagihan derivatif	178.828.351	10	37.986.070	Derivative receivables
Kredit		11		Loans
Pihak berelasi	354.242.008.435	33	291.793.754.412	Related parties
Pihak ketiga	12.553.258.587.603		10.106.409.428.045	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(192.759.245.016)		(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>12.714.741.351.022</u>		<u>10.327.866.959.813</u>	Total
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	12	15.143.131.740	Acceptances receivable
Penyertaan saham	63.000.000	13	63.000.000	Investment in shares
Aset tetap - bersih	154.423.321.759	14	167.303.173.337	Property and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	25.798.040.355	15	29.315.240.869	Intangible assets - net
Aset lain-lain	191.749.165.523	16	151.795.505.859	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>16.163.057.573.851</b></u>		<u><b>12.343.817.004.946</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3.014.736.916		659.366.907	<i>Liabilities payable immediately</i>
Simpanan		17		<i>Deposits</i>
Pihak berelasi	116.516.646.632	33	134.700.896.787	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5.318.533.217.184		3.381.082.584.961	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>5.435.049.863.816</u>		<u>3.515.783.481.748</u>	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain		18		<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	4.667.328.128.626	33	3.538.282.971.220	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	304.425.155.103		503.314.480.437	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>4.971.753.283.729</u>		<u>4.041.597.451.657</u>	<i>Total</i>
Liabilitas derivatif	166.369.047	10	33.283.578	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	111.525.441.535	12	15.143.131.740	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	8.814.673.076	19	9.367.064.763	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman jangka pendek	971.775.000.000	20	200.000.000.000	<i>Short-term loan</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	38.174.412.506	31	24.529.373.544	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan	11.169.847.282	32	14.922.697.512	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	103.588.866.468	21	63.548.643.240	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>11.655.032.494.375</u>		<u>7.885.584.494.689</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal dasar - 3.700.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share. Authorized - 3,700,000 shares at 31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 944.278 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	944.278.000.000	22	944.278.000.000	Issued and paid up - 944,278 shares at 31 December 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	3.026.001.139.245	23	3.026.001.139.245	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		25		Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	5.510.930.742		(2.833.008.823)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of deferred tax
Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	1.805.784.872		4.351.151.558	Gain on remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.600.000.000	24	20.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	509.829.224.617		465.835.228.277	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>4.508.025.079.476</b>		<b>4.458.232.510.257</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>16.163.057.573.851</b>		<b>12.343.817.004.946</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	953.310.010.119	26,33	760.181.825.382	Interest revenues
Beban bunga	(448.176.911.274)	27,33	(254.386.887.689)	Interest expenses
<b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>	<b>505.133.098.845</b>		<b>505.794.937.693</b>	<b>Interest Revenues - Net</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		28		<b>OTHER OPERATING REVENUES</b>
Provisi dan komisi lainnya	33.183.470.010		36.396.049.129	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - bersih	3.031.146.033		6.331.624.202	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	11.044.985.022		8.928.471.762	Others
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>47.259.601.065</b>		<b>51.656.145.093</b>	<b>Total Other Operating Revenues</b>
Beban kerugian penurunan nilai	(126.740.543.090)	11	(45.947.155.721)	Provision for impairment losses
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Tenaga kerja	(173.051.343.353)	29	(150.864.121.478)	Personnel
Umum dan administrasi	(190.955.778.266)	30	(158.579.550.703)	General and administrative
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>(364.007.121.619)</b>		<b>(309.443.672.181)</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b>61.645.035.201</b>		<b>202.060.254.884</b>	<b>OPERATING REVENUES - NET</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	1.424.771.244		8.061.570.072	Non-operating income
Beban non-operasional	(266.784.961)		(1.221.221.944)	Non-operating expenses
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-operasional</b>	<b>1.157.986.283</b>		<b>6.840.348.128</b>	<b>Total Non-operating Revenues (Expenses)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>62.803.021.484</b>		<b>208.900.603.012</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(24.494.733.000)	32	(53.487.859.500)	Current
Tangguhan	5.685.707.856		867.291.008	Deferred
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	<b>(18.809.025.144)</b>		<b>(52.620.568.492)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>43.993.996.340</u>		<u>156.280.034.520</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.393.822.248)	31	924.543.812	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>848.455.562</u>	32	<u>(231.135.953)</u>	<i>Income tax benefit (expenses) relating to items that may be reclassified subsequently</i>
Subjumlah	<u>(2.545.366.686)</u>		<u>693.407.859</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b><i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i></b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	11.125.252.753	9	(10.784.879.478)	<i>Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available- for-sale securities</i>
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi	<u>(2.781.313.188)</u>	32	<u>2.696.219.870</u>	<i>Income tax benefit (expenses) relating to items that may be reclassified subsequently</i>
Subjumlah	<u>8.343.939.565</u>		<u>(8.088.659.608)</u>	<i>Sub-total</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<u>5.798.572.879</u>		<u>(7.395.251.749)</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>49.792.569.219</u>		<u>148.884.782.771</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

*These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for financial assets - net of deferred tax	Pengukuran kembali program manfaat pasti setelah pajak tanggungan/ Remeasurement of defined benefit pension plans - net deferred tax	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2018		944.278.000.000	3.026.001.139.245	5.255.650.785	3.657.743.699	20.600.000.000	309.555.193.757	4.309.347.727.486	Balance as of 1 January 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,31	-	-	(8.088.659.608)	693.407.859	-	156.280.034.520	148.884.782.771	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		944.278.000.000	3.026.001.139.245	(2.833.008.823)	4.351.151.558	20.600.000.000	465.835.228.277	4.458.232.510.257	Balance as of 31 December 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,31	-	-	8.343.939.565	(2.545.366.686)	-	43.993.996.340	49.792.569.219	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		<b>944.278.000.000</b>	<b>3.026.001.139.245</b>	<b>5.510.930.742</b>	<b>1.805.784.872</b>	<b>20.600.000.000</b>	<b>509.829.224.617</b>	<b>4.508.025.079.476</b>	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	970.768.567.634	786.411.845.550	Interest income, fees and commissions received
Pembayaran beban bunga	(423.861.928.485)	(223.596.804.340)	Interest expense paid
Pembayaran beban karyawan	(162.317.852.579)	(140.997.593.799)	Employee expense paid
Beban umum dan administrasi	(148.798.274.237)	(123.485.987.737)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasional lainnya	1.181.515.519	5.526.138.290	Other operating income
Pendapatan (beban) non-operasional	13.481.330	6.840.348.128	Income (expense) non-operating
Penerimaan pengembalian pajak	-	5.970.719.391	Tax claim received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(29.065.427.265)	(50.623.552.977)	Income tax paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	207.920.081.917	266.045.112.506	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Tagihan akseptasi	(96.382.309.795)	(15.143.131.740)	Acceptances receivable
Efek-efek	(455.712.341.647)	27.473.627.496	Securities
Tagihan derivatif	(140.842.281)	(37.986.070)	Derivative receivables
Kredit	(2.513.614.934.299)	(4.731.932.353.682)	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(138.891.315.458)	196.964.970.150	Placements with Bank Indonesia and other bank
Aset lain-lain	(3.344.263.186)	2.260.965.431	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	2.355.370.009	(217.931.214)	Liabilities payable immediately
Simpanan	1.919.266.382.068	1.138.658.968.819	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	930.155.832.072	2.426.254.726.402	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	96.382.309.795	15.143.131.740	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	133.085.469	33.283.578	Derivative liabilities
Utang pajak dan liabilitas lain-lain	9.071.198.483	17.163.380.068	Taxes payable and other liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(42.801.746.853)	(657.333.236.516)	Net Cash Used in Operating Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	(729.141.940)	65.682.726.606	Purchase of investment in securities - held to maturity
Penerimaan efek-efek untuk tujuan investasi	160.366.862.560	-	Proceeds from investment in securities - held to maturity
Pembelian aset tetap	(17.922.257.678)	(54.469.226.946)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian aset takberwujud	(6.413.185.299)	(10.206.066.418)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	2.407.936.000	8.547.796.818	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>137.710.213.643</u>	<u>9.555.230.060</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	979.280.000.000	200.000.000.000	Short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(200.000.000.000)	-	Payment short-term loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>779.280.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>KENAIKAN NETO</b>			<b>NET INCREASE IN</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>874.188.466.790</b>	<b>(447.778.006.456)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>707.565.285.256</b>	<b>1.153.063.196.331</b>	<b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(7.955.742.748)	2.280.095.381	Effect of foreign exchange rate change
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.573.798.009.298</b>	<b>707.565.285.256</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b><u>1.573.798.009.298</u></b>	<b><u>707.565.285.256</u></b>	<b>AT END OF THE YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of:
Kas	47.319.664.643	46.992.866.262	Cash
Giro pada			Demand deposits with
Bank Indonesia	846.764.421.968	272.189.426.995	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>617.601.986.576</u>	<u>352.481.663.484</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less from acquisition date
<b>JUMLAH</b>	<b><u>1.573.798.009.298</u></b>	<b><u>707.565.285.256</u></b>	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Bank Metro Express, didirikan berdasarkan Akta No. 6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan Akta No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan Akta No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 173, tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat ijin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berdomisili di Jogjakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 431, tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya. Keputusan Merger ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

*PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank"), formerly PT Bank Metro Express, was established based on Notarial Deed No. 6 of Julizar, notary in Jakarta, dated 8 September 1967, which was then amended by Deed No. 10 dated 6 July 1968 and Deed No. 4 dated 3 October 1968 by the same notary. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/60/16 dated 28 April 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Supplement No. 173, dated 12 June 1970.*

*On 4 April 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Letter No. D.15.6.2.23.*

*On 21 December 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi domiciled in Jogjakarta by virtue of Notarial Deed No. 234 dated 21 December 1976 of Ridwan Suselo, S.H., the notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A 5/138/7 dated 6 June 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, Supplement No. 431, dated 14 July 1978.*

*On 22 March 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in Decision Letter No. 27/155/KEP/DIR.*

*Based on the Statement of the Minutes of No. 31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated 30 November 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express, into PT Bank Shinhan Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated 30 November 2015.*

*On 6 December 2016, the Bank merged with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya by virtue of Notarial Deed No. 1 dated 1 December 2016 of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum  
(Lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui untuk mengubah ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, pasal 11 Anggaran Dasar tentang Direksi, pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi dan pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0107351.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 dan dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0376261 tanggal 20 Desember 2019 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376262 tanggal 20 Desember 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 27 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0338973 tanggal 30 September 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre 2, lantai 30-31, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional dan Kantor Kas sebagai berikut:

Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	25
Kantor Cabang Pembantu	24
Kantor Kas	1

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on Deed No. 12 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta dated 20 December 2019, agree to change the content on article 3 of the Bank's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, article 11 Articles of Association of Director, article 12 Articles of Association concerning the Duties and Authorities of Director and article 14 the Bank's Articles of Association concerning Board of Commissioners. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0107351.AH.01.02 Year 2019 dated 20 December 2019 and recorded in the Acceptance of Amendment to Article of Association No. AHU-AH.01.03-0376261 dated 20 December 2019 and Acceptance Notification of Change Data Company PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376262 dated 20 December 2019.

The members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors have been amended several times and the latest amendment is based on Deed No. 18 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta dated 27 September 2019. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0338973 dated 30 September 2019.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

The Bank's head office is located at International Financial Centre 2, 30th-31th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has Branch Offices, Sub-branch Offices, Functional Office and Cash Office as follows:

Head office
Branch offices
Sub-branch Office
Cash Office

As of 31 December 2019 and 2018, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Integrated Governance Committee are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum  
(Lanjutan)

a. Establishment of the Company and General  
Information (Continued)

	2019	2018	
<u>Dewan Komisaris</u> Komisaris utama Komisaris	Timoty E. Marnandus Emanuel Lamén Ola Kim, Ji Hyung	Timoty E. Marnandus Djitu Sianandar Emanuel Lamén Ola Kim, Ji Hyung	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner Commissioner
<u>Direksi</u> Direktur utama Direktur	Hwang Dae Geu Ridwan Anwar Goenawan Suharjanto Djunaidi Tony Tanusaputra Park Hee Jin	Byun Sang Mo Jang, In Ho Tony Tanusaputra* Ridwan Anwar Goenawan Senja Wayantara Suharjanto Djunaidi	<u>Board of Directors</u> President Director Directors
<u>Komite Audit</u> Ketua Anggota	Emanuel Lamén Ola Richard Steven Dompas Ananda Barata	Emanuel Lamén Ola Richard Steven Dompas Ananda Barata	<u>Audit Committee</u> Chairman Members
<u>Komite Pemantau Risiko</u> Ketua Anggota	Emanuel Lamén Ola Ananda Barata Lando Simatupang	Emanuel Lamén Ola Ananda Barata Lando Simatupang	<u>Risk Monitoring Committee</u> Chairman Members
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u> Ketua Anggota	Timoty E. Marnandus Kim, Ji Hyung Gamaridha Akhirul A.R	Timoty E. Marnandus Djitu Sianandar Gamaridha Akhirul A.R	<u>Remuneration and Nomination Committee</u> Chairman Members
<u>Komite Tata Kelola Terintegrasi</u> Ketua Anggota tetap	Timoty E. Marnandus Sumantri Dipradja Rudy Yulianto Limuria Koh Suk Jin Richard Steven Dompas	Timoty E. Marnandus Sumantri Dipradja Rudy Yulianto Limuria Richard Steven Dompas	<u>Integrated Governance Committee</u> Chairman Permanent members
Anggota tidak tetap	-	Dita Murgitasari Damsir	Non-permanent members

\* Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan / Director in-charge for compliance function

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 779 dan 834 karyawan.

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has 779 and 834 employees, respectively.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, dan
- ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 62 (Amandemen 2017), "Kontrak Asuransi", Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*).
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2019, with early application permitted are:

- ISAK No. 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and
- ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments.

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of 31 December 2019:

Effective on or after 1 January 2020:

- PSAK No. 62 (2017 Amendment), "Insurance Contract", this amendment allows insurer which meets certain criteria to apply a temporary exemption from PSAK No. 71 (*deferral approach*) or choose to apply the *overlay approach*.
- PSAK No. 71: Financial Instruments, stipulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flow and the entity's business model; expected credit loss method for impairment resulting in more timely, relevant and understandable information for users of financial statements; accounting for hedges that reflects better the entity risk management by introducing a more general requirements based on management considerations.
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments", the prepayment feature and negative compensation. This amendment clarifies that financial assets pass the criterion "solely payment of principal and interest on the number of principal owed" regardless of events or circumstances that cause an initial termination of the contract and regardless of which party pays or receives reasonable compensation for the initial termination of the contract.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:  
(Lanjutan)

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.
- PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material". Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (Continued)**

Effective on or after 1 January 2020: (Continued)

- PSAK No. 72, "Revenue from contracts with customers", adopted from IFRS 15, is the single standard for the revenue recognition resulting from a successful joint project between International Accounting Standards Board and Financial Accounting Standards Board, and stipulates revenue recognition model from contracts with customers, therefore entities are expected to conduct an analysis before recognizing revenue.
- PSAK No. 73, "Leases", determines the principles of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model that requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of lease assets and liabilities, which are for: (1) short-term leases and (2) leases where the underlying assets have low values.
- PSAK No. 15 (2017 Amendment), "Investments in Associated Entities and Joint Ventures", stipulates that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments of associated entities and joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the net investments in the associated entities or joint ventures as referred in PSAK No. 15 paragraph 38.
- PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material". This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related PSAK. In addition, it also provides clear guidance on the definition of material in the context of reducing excessive disclosure because of changes in the threshold for definition of material.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU  
DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”, Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND  
INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”) (Continued)**

Effective on or after 1 January 2021:

- PSAK No. 22 (Amendment 2019), “*Business Combination of Definition a Business*”, this Amendment adopted from Amendment IFRS 3 *Business Combination: Definition of Business* is the result of joint project between *International Accounting Standards Board (IASB)* and *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*.

Currently, Bank are evaluating and have not yet determined the impact of the revised PSAK on the financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The Bank’s financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation**

The Bank’s financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Bank’s statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificate with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transaction and Translation

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank. Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements. In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

d. Transaction with Related Parties

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Bank's financial statements.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

The Bank's financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Financial assets at fair value through profit loss (FVTPL)
- Held-to-maturity (HTM) investments
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivables

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or (where appropriate), a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi  
(FVTPL)

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL. A financial asset is classified as held for trading if:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan *derivatif* yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Bank disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy, and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3h.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3h.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity (HTM) investments

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi atau dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada.

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Bank has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs or less income which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using effective interest method less any impairment losses.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivable

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loans and receivable. Loans and receivables, are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss. AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)  
(Lanjutan)

Available-for-sale (AFS) financial assets  
(Continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrument ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting period. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Untuk semua aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all the financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Bank harus menghitung:

In conducting collective assessment, the Bank must calculate:

- *Probability of default* ("PD") - model ini menilai probabilitas debitur gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") Bank mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Bank apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") Bank mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas kredit pada saat terjadi tunggakan.

- *Probability of default* ("PD") - these models assess the probability of debtors failing to repay fully and on time.
- *Recoverable amount* - based on identification of future cash flows and estimation of the present value those cash flows (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") - the Bank estimates economic losses that may be suffered by the Bank if there are arrears in credit facility. LGD describes the amount of debt that may not be recovered and is generally expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The LGD calculation model considers the type of borrower, facility and any risk mitigation such as availability of collateral.
- *Exposure at default* ("EAD") - the Bank estimates the expected utilization level of credit facilities receivable in the event of arrears.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data fasilitas kredit selama minimal tiga tahun.

PD and LGD are derived from observation of credit facility data for at least three years.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Bank derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Derecognition of financial assets (Continued)

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written-off in the previous years is recorded as operating income during the year.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as liability or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada "FVTPL" atau biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at "FVTPL" or at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it's designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Financial liabilities at FVTPL (Continued)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Bank disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Penentuan nilai wajar sesuai dengan yang dijelaskan dalam Catatan 3h.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 3h.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, di mana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek di mana pengakuan bunganya tidak material.

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments  
(Continued)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

g. Reclassifications of Financial Instruments

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL setelah pengukuran awal. Bank hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

The Bank is not allowed to reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Bank only reclassifies financial assets into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity, from financial assets measured at FVTPL or from available for sale. The financial assets are reclassified at fair value, which on the date of reclassification become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Reclassification of financial liabilities

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Nilai Wajar

h. Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.*

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

*In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:*

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; di mana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Bank can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**i. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

*Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.*

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.*

**k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.*

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**l. Efek-efek**

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual aset keuangan dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

**m. Tagihan dan Liabilitas Derivatif**

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3e, 3f, 3g dan 3h.

**n. Tagihan dan Liabilitas Derivatif**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasi dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi dibahas pada Catatan 3e, 3f, 3g dan 3h.

**o. Kredit**

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit dibahas pada Catatan 3e, 3g dan 3h.

**l. Securities**

Securities are classified as available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

**m. Derivative Receivables and Payables**

Derivative receivables and payables are classified as fair value to profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables refer to Notes 3e, 3f, 3g and 3h.

**n. Derivative Receivables and Payables**

Acceptances receivable are classified as loans and receivables.

Acceptances payable are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3e, 3f, 3g and 3h.

**o. Loans**

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3e, 3g and 3h.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi seperti yang dibahas pada Catatan 3o.

q. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perbaikan prasarana	5
Perlengkapan kantor	5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

p. Troubled Debt Restructuring

Debt restructuring performed to be the borrower who are unable or predicted to be unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring as discussed in Note 3o.

q. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method with rates as follows:

	Tahun/Years
Buildings	20
Leasehold improvements	5
Office equipment	5
Vehicles	5

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Aset Tetap (Lanjutan)

q. Property and Equipment (Continued)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

r. Aset Takberwujud

r. Intangible Assets

Aset takberwujud Bank terdiri atas hak atas tanah dan perangkat lunak.

Intangible assets of the Bank's consist of land right and software.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of and under property and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Agunan yang Diambil Alih

s. Foreclosed Collateral

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented as Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan balance over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

t. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

t. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

u. Sewa

u. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessee

As Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

v. Simpanan

v. Deposits

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, pengukuran nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3f, 3g dan 3h.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement and derecognition of deposits are discussed in Notes 3f, 3g and 3h.

w. Simpanan dari bank lain

w. Deposits from other banks

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, tabungan dan deposito berjangka.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits, savings deposits and time deposits.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Simpanan dari bank lain (Lanjutan)

w. Deposits from other banks (Continued)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3f, 3g dan 3h.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3f, 3g and 3h.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

x. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Interest revenue and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3e).

Pendapatan dan beban bunga dari aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dari kredit yang diturunkan nilainya dihitung menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan jumlah kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Interest revenues and expenses from financial assets and liabilities are recognized in profit or loss. Interest revenue from impaired loans are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan - net impairment loss.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

y. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau syarat tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan syarat tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

z. Imbalan Pascakerja

z. Post-employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

z. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

z. *Post-employment Benefits (Continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja

Post-employment benefits obligation

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank juga menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Untuk skema pensiun normal, Bank menghitung dan mengakui manfaat yang tertinggi antara undang-undang tenaga kerja dan program pensiun.

*The Bank established defined benefit pension plan covering all its permanent employments. In addition, the Bank also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 regarding "Manpower". For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the labor law and those under such pension plan.*

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah di bawah penghasilan komprehensif lain dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:*

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

*The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

z. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

z. Post-employment Benefits (Continued)

Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits obligation (Continued)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Bank recognizes any related restructuring costs.

aa. Pajak Penghasilan

aa. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

aa. Income Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

*Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Bank harapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflect the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

**Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Manajemen telah menelaah aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah dikonfirmasi intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo. Rincian dan jumlah tercatat aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dijelaskan dalam Catatan 9.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

*In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgment, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.*

Critical Judgment in Applying Accounting Policies

*In the process of applying in the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements apart from those involving estimates, which are dealt with below.*

**Held-to-maturity Financial Assets**

*The management has reviewed the held-to-maturity financial assets in the light of its capital maintenance and liquidity requirements and has confirmed positive intention and ability to hold those assets to maturity. The details and its carrying amounts of the held-to-maturity financial assets are described in Note 9.*

Key Sources of Estimation Uncertainty

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:*

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

**Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Bank menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian pembayaran piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES  
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

**Impairment Loss on Financial Assets**

The Bank assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is an objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

**Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan** (Lanjutan)

Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

**Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan. Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES  
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

**Impairment Loss on Financial Assets** (Continued)

Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

**Valuation of Financial Instruments**

As describe in Note 36, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36 provides the detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions. The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

**Manfaat Karyawan**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Bank. Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 31.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan mengurangi nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

**Aset Pajak Tangguhan**

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**  
(Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

**Employee Benefits**

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation. The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank are disclosed in Note 31.

**Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

The useful life of each item of the Bank's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying values of these assets. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

**Deferred Tax Assets**

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS

	2019
Rupiah	37.353.784.600
Dolar Amerika Serikat	9.854.895.218
Dolar Singapura	95.414.215
Euro	15.570.610
Dolar Australia	-
Yuan China	-
<b>Jumlah</b>	<b>47.319.664.643</b>

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) sejumlah Rp 4.639.450.000 dan Rp 4.202.050.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. CASH

	2018	
	42.747.303.100	<i>Rupiah</i>
	4.107.086.180	<i>United States Dollar</i>
	129.899.278	<i>Singapore Dollar</i>
	1.644.066	<i>Euro</i>
	6.097.410	<i>Australian Dollar</i>
	836.228	<i>Chinese Yuan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>46.992.866.262</b>	<b>Total</b>

Cash includes cash in ATM (*Automated Teller Machines*) amounting to Rp 4,639,450,000 and Rp 4,202,050,000 as of 31 December 2019 and 2018.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2019
Rupiah	534.476.250.000
Dolar Amerika Serikat	312.288.171.968
<b>Jumlah</b>	<b>846.764.421.968</b>

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir melalui PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	31 Desember/ December 2019	
	%	Minimal/ Minimum
Rupiah		
GWM Primer	6,50	6,50
GWM Harian	3,00	3,50
GWM Rata-rata	3,50	3,00
Penyangga Likuiditas		
Makroprudensial/ GWM Sekunder	16,06	4,00
Dolar Amerika Serikat		
GWM Primer	8,31	8,00
GWM Harian	6,00	6,00
GWM Rata-rata	2,31	2,00

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2018	
	218.983.426.995	<i>Rupiah</i>
	53.206.000.000	<i>United States Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>272.189.426.995</b>	<b>Total</b>

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been amended several times, the latest amendment through PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Board of Governors Regulation No. 21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019, the Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are stated as below:

	31 Desember/ December 2018		
	%	Minimal/ Minimum	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
GWM Primer	6,51	6,50	<i>Primer GWM</i>
GWM Harian	3,50	3,50	<i>Daily GWM</i>
GWM Rata-rata	3,01	3,00	<i>Average GWM</i>
Penyangga Likuiditas			<i>Macro Prudential</i>
Makroprudensial/ GWM Sekunder	14,73	4,00	<i>Intermediation Ratio/ Secondary GWM</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
GWM Primer	8,30	8,00	<i>Primer GWM</i>
GWM Harian	6,00	6,00	<i>Daily GWM</i>
GWM Rata-rata	2,30	2,00	<i>Average GWM</i>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)**

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM). GWM LFR dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

**6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (Continued)**

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been amended several times, the latest amendment through PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Board of Governors Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018, the Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are stated as below:

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

**7. GIRO PADA BANK LAIN**

Merupakan penempatan giro pada bank lain selain Bank Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.288.878.658	8.096.411.607
PT Bank Central Asia Tbk	16.286.689.060	9.747.255.386
Subjumlah	<u>33.575.567.718</u>	<u>17.843.666.993</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk	15.607.618.026	2.111.806.536
Bank of America Merrill Lynch	12.928.750.367	15.945.854.986
Subjumlah	<u>28.536.368.393</u>	<u>18.057.661.522</u>
<b>Jumlah Giro pada bank lain</b>	<u><u>62.111.936.111</u></u>	<u><u>35.901.328.515</u></u>

Tingkat suku bunga efektif rata-tata per tahun 1,12%

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak perlu dibentuk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

**7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**

This account represents current accounts with banks other than Bank Indonesia, with details as follows:

	2019	2018	
			<b>Third Parties</b>
			Rupiah
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			Sub-total
			Foreign Currencies
			PT Bank Central Asia Tbk
			Bank of America Merrill Lynch
			Sub-total
			<b>Total Demand Deposits with other banks</b>

Average annual effective interest rate 0,08%

Management believes that all demand deposits with other banks are not impaired as of 31 December 2019 and 2018, as such, no allowance for impairment losses was provided.

As of 31 December 2019 and 2018, there was no demand deposits which was pledged as collateral.



**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**  
(Lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2019
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 16)	1.513.680.556
<b>Jumlah</b>	<b>758.006.982.590</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penempatan pada Bank Indonesia tidak mengalami penurunan nilai karena ditransaksikan dengan Bank Sentral Republik Indonesia yang memiliki risiko gagal bayar rendah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain tidak perlu dibentuk karena penempatan pada bank lain dinilai akan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**  
(Continued)

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	2018	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	352.481.663.484	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 16)	39.305.556	
<b>Jumlah</b>	<b>352.520.969.040</b>	<b>Total</b>

As of 31 December 2019 and 2018, placements with Bank Indonesia are not impaired since these are transacted with Central Bank of the Republic of Indonesia with low probability of insolvency.

Management believes that no allowance for impairment losses is to be provided since placements with other banks are assessed to be collectible upon maturity.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Bank.

**9. EFEK-EFEK**

Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis, mata uang dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

	2019	
	Rp	Peringkat/ Rating
<b>Pihak Ketiga</b>		
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
Obligasi perusahaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	263.000.000.000	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000.000	idAA+
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	45.000.000.000	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.550.000.000	idAAA

**9. SECURITIES**

Securities based on classification, type, currencies are and rating of bonds as follows:

	2018	
	Rp	Peringkat/ Rating
<b>Third Parties</b>		
Held-to-maturity investments		
Rupiah		
Corporate bonds		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	263.000.000.000	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000.000	idAA+
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	45.000.000.000	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.550.000.000	idAAAA

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

9. SECURITIES (Continued)

	2019		2018		
	Rp	Peringkat/ Rating	Rp	Peringkat/ Rating	
Obligasi pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi Rp 1.702.625.790 pada tahun 2019 dan Rp 1.665.130.558 pada tahun 2018	28.297.374.210	BBB	188.334.869.442	BBB	Government bonds of Republic of Indonesia - net of unamortized premium of Rp 1,702,625,790 in 2019 and Rp 1,665,130,558 in 2018
Subjumlah	<u>476.847.374.210</u>		<u>636.884.869.442</u>		Sub-total
Dolar Amerika Serikat Wesel ekspor	729.141.940		366.862.560		United States Dollar Export drafts
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual Rupiah					Available-for-sale financial assets Rupiah
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	744.067.484.400	BBB	307.474.990.000	BBB	Government Bonds of the Republic of Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	<u>30.245.100.000</u>	BBB	-		Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia
<b>Jumlah Efek-efek Bersih</b>	<u><b>1.251.889.100.550</b></u>		<u><b>944.726.722.002</b></u>		<b>Total Securities - Net</b>

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a third party that is not related to the Bank.

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum and term are as follows:

	2019		2018		
	Jangka Waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jangka Waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	
Rupiah					Rupiah
Obligasi Perusahaan	1.096 - 2.557	7,66%	1.096 - 2.557	7,70%	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	4.260 - 29.586	6,98%	943 - 2.769	8,07%	Government Bonds of the Republic of Indonesia
Dolar Amerika Serikat Wesel ekspor	14	-	13	-	United States Dollar Export drafts

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Efek-efek	1.251.889.100.550
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 16)	<u>14.487.126.169</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.266.376.226.719</u></b>

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	(3.777.345.098)
Perubahan nilai wajar efek selama tahun berjalan	<u>11.125.252.753</u>
Jumlah sebelum pajak tangguhan	<u>7.347.907.655</u>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 32)	(1.836.976.913)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5.510.930.742</u></b>

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek tidak perlu dibentuk karena efek-efek dinilai akan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

9. SECURITIES (Continued)

Carrying amount at amortized cost of the securities are as follows:

	<u>2018</u>	
	944.726.722.002	Securities
	<u>11.201.980.250</u>	Accrued interest
		(Note 16)
<b>Jumlah</b>	<b><u>955.928.702.252</u></b>	<b>Total</b>

The movements in unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale securities for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2018</u>	
Saldo awal	7.007.534.380	Beginning balance
Perubahan nilai wajar efek selama tahun berjalan	<u>(10.784.879.478)</u>	Change in fair value of securities during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	<u>(3.777.345.098)</u>	Total before deferred tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 32)	944.336.275	Deferred income tax
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(2.833.008.823)</u></b>	<b>Ending balance</b>

All securities are not impaired as of 31 December 2019 and 2018.

Management believes that no allowance for impairment losses is to be provided since securities are assessed to be collectible upon maturity.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no securities that serve as collateral to the Bank.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif terutama dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*). *Forward contract* merupakan komitmen untuk menjual dan membeli sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari instrumen derivatif berkisar 4-5 bulan.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The Bank's derivative financial instruments principally consist of forward foreign exchange contracts. Forward contracts are agreements to buy or sell a currency for another currency at a future date and at a specified price.

The Bank's derivative financial instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. Credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations according to the terms of the contract. The Bank's derivative financial instruments have terms of 4-5 months.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)**

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

As of 31 December 2019 and 2018, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables and payables as of 31 December 2019 dan 2018 are as follows:

	<i>Notional amount - 2019</i>		Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payables	
	Beli/Buy	Jual/Sell			
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<i>Forward</i>	5.731.928.382	5.719.366.424	178.828.351	166.369.047	<i>Forward</i>
	<i>Notional amount - 2018</i>		Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payables	
	Beli/Buy	Jual/Sell			
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
<i>Forward</i>	3.070.235.835	3.075.053.385	37.986.070	33.283.578	<i>Forward</i>

**11. KREDIT**

**11. LOANS**

a. Jenis pinjaman dan mata uang

a. By type of loan and currencies

	2019		2018		
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		353.830.237.512		286.979.438.757	Working capital
Konsumsi		411.770.923		4.814.315.655	Consumer
Subjumlah		<u>354.242.008.435</u>		<u>291.793.754.412</u>	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		4.895.020.067.703		4.851.097.759.679	Working capital
Investasi		988.793.325.731		809.860.375.781	Investment
Konsumsi		354.638.794.026		162.472.187.510	Consumer
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja		4.732.421.591.310		3.334.275.359.069	Working capital
Investasi		1.582.384.808.833		948.703.746.006	Investment
Subjumlah		<u>12.553.258.587.603</u>		<u>10.106.409.428.045</u>	Sub-total
Jumlah		<u>12.907.500.596.038</u>		<u>10.398.203.182.457</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(192.759.245.016)		(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>		<u><u>12.714.741.351.022</u></u>		<u><u>10.327.866.959.813</u></u>	<b>Total Loans - Net</b>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average effective interest rate
Rupiah		9,45%		10,21%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		4,46%		4,61%	United States Dollar

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Sektor ekonomi

b. By economic sector

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Manufaktur	1.885.610.609.971	1.574.037.417.729	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	1.250.199.838.677	1.324.703.027.243	Wholesale and retail
Perantara keuangan	957.083.321.795	833.001.397.590	Financial intermediary
Konstruksi	624.943.924.733	595.728.847.156	Construction
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	542.615.350.027	573.433.148.238	Real estate, leasing services and services companies
Perorangan	356.431.409.674	-	Individual
Penyediaan akomodasi dan makan minum	161.573.786.472	172.219.951.207	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	423.962.467.724	Transportation, warehousing and communication
Listrik, gas dan air	-	207.620.644.582	Electricity, gas and water
Lainnya	814.235.954.546	410.517.175.913	Others
Subjumlah	<u>6.592.694.195.895</u>	<u>6.115.224.077.382</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Manufaktur	3.805.317.613.184	2.638.493.345.176	Manufacturing
Perantara keuangan	367.787.218.909	419.311.315.671	Financial intermediary
Perdagangan besar dan eceran	286.187.737.500	332.447.992.697	Wholesale and retail
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	118.001.250.000	122.230.000.000	Real estate, leasing services and services companies
Penyediaan akomodasi dan makan minum	114.391.800.000	-	Accommodation and food and beverages
Listrik, gas dan air	-	277.939.909.149	Electricity, gas and water
Lainnya	1.623.120.780.550	492.556.542.382	Others
Subjumlah	<u>6.314.806.400.143</u>	<u>4.282.979.105.075</u>	Sub-total
Jumlah	<u>12.907.500.596.038</u>	<u>10.398.203.182.457</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(192.759.245.016)	(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
<b>Kredit - Bersih</b>	<u><b>12.714.741.351.022</b></u>	<u><b>10.327.866.959.813</b></u>	<b>Loans - Net</b>

c. Jangka waktu

c. By period

	2019			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
<1 tahun	4.608.297.344.650	4.013.920.429.088	8.622.217.773.738	<1 year
>1 - 2 tahun	31.635.972.762	368.557.744.859	400.193.717.621	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	1.375.986.008.921	1.448.466.776.562	2.824.452.785.483	>2 - 5 years
>5 tahun	576.774.869.563	483.861.449.633	1.060.636.319.196	>5 years
Jumlah	<u>6.592.694.195.896</u>	<u>6.314.806.400.142</u>	<u>12.907.500.596.038</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(186.716.282.862)	(6.042.962.154)	(192.759.245.016)	Allowance for impairment losses
<b>Kredit - Bersih</b>	<u><b>6.405.977.913.034</b></u>	<u><b>6.308.763.437.988</b></u>	<u><b>12.714.741.351.022</b></u>	<b>Loans - Net</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

	2018			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
<1 tahun	3.459.755.785.279	2.780.891.984.122	6.240.647.769.401	<1 year
>1 - 2 tahun	796.671.926.614	285.067.606.217	1.081.739.532.831	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	716.082.075.954	634.794.059.324	1.350.876.135.278	>2 - 5 years
>5 tahun	1.142.714.289.535	582.225.455.412	1.724.939.744.947	>5 years
Jumlah	6.115.224.077.382	4.282.979.105.075	10.398.203.182.457	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.893.660.570)	(3.442.562.074)	(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
<b>Kredit - Bersih</b>	<b>6.048.330.416.812</b>	<b>4.279.536.543.001</b>	<b>10.327.866.959.813</b>	<b>Loans - Net</b>

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other significant information on loans are as follows:

1. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

1. Syndicated loans represent loans given to debtors with syndicated financing agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,83% - 19,00% pada tahun 2019 dan 0,76% - 36,50% pada tahun 2018.

The Bank's participation as a member in syndicated loans ranges from 0.83% - 19.00% in 2019 and 0.76% - 36.50% in 2018.

2. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan Bank untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 12 sampai dengan 36 bulan. Tingkat bunga per tahun untuk pinjaman karyawan 6%. Pembayaran kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

2. Loans to employees are loans for purchasing houses, vehicles and other items with a period 12 until 36 months. These loans bear interest rate per annum of 6%. Payments of which are deducted from monthly salaries.

3. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 17).

3. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Note 17).

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

4. Kredit berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) adalah sebagai berikut:

4. Loans collectibility based on Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) are as follows:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Lancar	5.573.179.715.092	5.800.738.896.147	Current
Dalam perhatian khusus	661.337.515.795	231.779.532.428	Special mention
Kurang lancar	17.780.028.830	1.997.780.185	Substandard
Diragukan	50.116.423.178	1.688.388.901	Doubtful
Macet	290.280.513.000	79.019.479.721	Loss
Subjumlah	<u>6.592.694.195.895</u>	<u>6.115.224.077.382</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Lancar	6.263.876.996.091	4.282.979.105.075	Current
Kurang lancar	50.929.404.052	-	Substandard
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.907.500.596.038</u></b>	<b><u>10.398.203.182.457</u></b>	<b>Total</b>

5. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) adalah sebagai berikut:

5. As of 31 December 2019 and 2018, the details of restructured loans based on Financial Services Authority's (Bank Indonesia) collectibility are as follows:

	2019	2018	
Lancar	41.346.547.889	11.676.774.863	Current
Dalam perhatian khusus	561.561.158.415	165.475.391.298	Special mention
Macet	201.500.002.618	13.335.871.813	Loss
Subjumlah	<u>804.407.708.922</u>	<u>190.488.037.974</u>	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(120.768.136.040)	(25.114.121.670)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah Restrukturisasi - Bersih</b>	<b><u>683.639.572.882</u></b>	<b><u>165.373.916.304</u></b>	<b>Total Restructured - Net</b>

Bank melakukan restrukturisasi dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan tingkat suku bunga, dan perubahan fasilitas.

Loans are restructured by giving extension on loan terms, reduction of interest rates, and changing of facilities.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

6. Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

6. Based on individual and collective assessments are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kredit yang dinilai secara kolektif			<i>Loans assessed collectively</i>
Baki debit	11.952.632.650.818	10.211.484.519.746	<i>Outstanding</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.281.730.709)	(33.655.680.644)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>11.905.350.920.109</u>	<u>10.177.828.839.102</u>	<i>Total</i>
Kredit yang dinilai secara individual			<i>Loans assessed individually</i>
Baki debit	954.867.945.220	186.718.662.711	<i>Outstanding</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(145.477.514.307)	(36.680.542.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>809.390.430.913</u>	<u>150.038.120.711</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah Kredit - Bersih</b>	<b><u>12.714.741.351.022</u></b>	<b><u>10.327.866.959.813</u></b>	<b><i>Total Loans - Net</i></b>

7. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

7. *Non-performing loan* (NPL) ratio as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
NPL Bruto	3,17%	0,80%	<i>Gross NPL</i>
NPL Neto	2,41%	0,43%	<i>Net NPL</i>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

8. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

8. As of 31 December 2019 and 2018, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2019		2018		
	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Perdagangan besar dan eceran	152.082.114.329	49.318.840.637	50.240.047.453	23.445.819.464	Wholesale and retail
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	53.130.257.673	21.267.042.517	13.318.736.491	7.991.697.922	Real estate, leasing service and services company
Manufaktur	129.973.717.326	12.875.323.324	11.641.246.658	3.678.436.080	Manufacturing
Rumah tangga	5.264.360.670	334.803.968	4.714.635.942	1.833.167.379	Households
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	14.630.534.544	5.371.081.092	1.583.765.769	310.459.995	Community, cultural, leisure and other personal
Konstruksi	9.470.000.000	1.487.140.744	-	-	Construction
Lainnya	44.555.384.521	7.258.093.793	1.207.216.494	415.231.413	Others
<b>Jumlah</b>	<b>409.106.369.063</b>	<b>97.912.326.075</b>	<b>82.705.648.807</b>	<b>37.674.812.253</b>	<b>Total</b>

9. Dalam Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

9. As of 31 December 2019 and 2018, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

10. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

10. The movements in allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	70.336.222.644	28.120.323.048	Balance at the beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	126.740.543.090	45.947.155.721	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.090.322.392)	(3.919.865.714)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	(227.198.326)	188.609.589	Exchange rates difference
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>192.759.245.016</b>	<b>70.336.222.644</b>	<b>Balance at end of the year</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu (Lanjutan)

c. By period (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

11. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

11. The movements in the loans written-off are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	13.339.623.942	9.538.348.446	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	4.090.322.392	3.919.865.714	Additions during the year
Penerimaan kembali	(18.016.369)	(28.521.889)	Recovery
Hapus tagih	(1.337.975.513)	(90.068.329)	Write-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>16.073.954.452</u></b>	<b><u>13.339.623.942</u></b>	<b>Balance at end of the year</b>

12. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

12. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kredit	12.907.500.596.038	10.398.203.182.457	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 16)	62.215.888.926	37.867.643.833	Accrued interest receivables (Note 16)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(192.759.245.016)	(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.776.957.239.948</u></b>	<b><u>10.365.734.603.646</u></b>	<b>Total</b>

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable and payable classified according to currency and maturity date based on contract are as follows:

	<u>2019</u>	
<b>Tagihan akseptasi</b>		<b>Acceptances receivable</b>
Pihak ketiga		Third parties
≤ 1 - 3 bulan	<u>111.525.441.535</u>	≤ 1 - 3 months
<b>Liabilitas akseptasi</b>		<b>Acceptances payable</b>
Pihak ketiga		Third parties
≤ 1 - 3 bulan	<u>111.525.441.535</u>	≤ 1 - 3 months

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (Continued)

	2018	
<b>Tagihan akseptasi</b>		<b>Acceptances receivable</b>
Pihak ketiga		Third parties
≤ 1 - 3 bulan	15.143.131.740	≤ 1 - 3 months
<b>Liabilitas akseptasi</b>		<b>Acceptances payable</b>
Pihak ketiga		Third parties
≤ 1 - 3 bulan	15.143.131.740	≤ 1 - 3 months

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak mengalami penurunan nilai.

Acceptance receivable are not impaired as of 31 December 2019 and 2018.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas akseptasi tersebut tidak perlu dibentuk karena tagihan tersebut dinilai akan dapat dicarikan pada saat jatuh tempo.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary since acceptances receivable are assessed to be collectible upon maturity.

13. PENYERTAAN SAHAM

13. INVESTMENT IN SHARES

Penyertaan saham merupakan penyertaan jangka panjang pada PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (dahulu PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia), yang diukur pada biaya perolehan.

Investment in shares represents share ownership in PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (formerly PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia), which is measured at cost.

Per 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah penyertaan saham Bank adalah sebesar Rp 63.000.000 dengan persentase kepemilikan sebanyak 0,94%.

As of 31 December 2019 and 2018, the investment balance amounted to Rp 63,000,000 which represent percentage of ownership of 0.94%.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for investment in share as of 31 December 2019 and 2018.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	43.554.104.339	-	321.930.036	-	43.232.174.303	Land
Bangunan	73.919.404.536	424.927.300	1.634.141.518	-	72.710.190.318	Buildings
Inventaris kantor	106.488.339.787	15.203.099.578	4.255.626.956	-	117.435.812.409	Office equipment
Kendaraan	15.014.926.998	-	122.775.500	-	14.892.151.498	Vehicles
Perbaikan prasarana	23.402.399.005	2.294.230.800	200.475.975	-	25.496.153.830	Leasehold improvements
Jumlah	262.379.174.665	17.922.257.678	6.534.949.985	-	273.766.482.358	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2019 (Lanjutan/Continued)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Bangunan	27.992.019.566	3.392.740.424	809.153.609	-	30.575.606.381	Buildings
Inventaris kantor	48.181.194.239	19.870.652.530	4.251.464.266	-	63.800.382.503	Office equipment
Kendaraan	13.862.130.241	384.836.648	122.418.444	-	14.124.548.445	Vehicles
Perbaikan prasarana	5.040.657.282	5.890.448.607	88.482.619	-	10.842.623.270	Leasehold improvements
<b>Jumlah</b>	<b>95.076.001.328</b>	<b>29.538.678.209</b>	<b>5.271.518.938</b>	<b>-</b>	<b>119.343.160.599</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>167.303.173.337</b>				<b>154.423.321.759</b>	<b>Net book value</b>
2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	23.391.313.035	20.217.391.304	54.600.000	-	43.554.104.339	Land
Bangunan	66.990.940.479	6.645.000.813	591.951.450	875.414.694	73.919.404.536	Buildings
Inventaris kantor	88.047.960.369	17.825.149.981	795.198.244	1.410.427.681	106.488.339.787	Office equipment
Kendaraan	16.039.958.498	775.098.500	1.800.130.000	-	15.014.926.998	Vehicles
Perbaikan prasarana	13.458.794.286	9.006.586.348	841.585.761	1.778.604.132	23.402.399.005	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	4.384.291.308	-	319.844.801	(4.064.446.507)	-	Construction in Progress
<b>Jumlah</b>	<b>212.313.257.975</b>	<b>54.469.226.946</b>	<b>4.403.310.256</b>	<b>-</b>	<b>262.379.174.665</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
Bangunan	25.346.184.398	3.169.178.170	523.343.002	-	27.992.019.566	Buildings
Inventaris kantor	32.594.210.248	16.238.527.934	651.543.943	-	48.181.194.239	Office equipment
Kendaraan	14.843.288.215	412.759.586	1.393.917.560	-	13.862.130.241	Vehicles
Perbaikan prasarana	949.033.970	4.512.349.737	420.726.425	-	5.040.657.282	Leasehold improvements
<b>Jumlah</b>	<b>73.732.716.831</b>	<b>24.332.815.427</b>	<b>2.989.530.930</b>	<b>-</b>	<b>95.076.001.328</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>138.580.541.144</b>				<b>167.303.173.337</b>	<b>Net book value</b>

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	2.407.936.000	8.547.796.818	Loans Carrying amount Gain on sale of property and equipment
Jumlah tercatat	1.263.431.047	1.413.779.326	
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>1.144.504.953</b>	<b>7.134.017.492</b>	

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki 46 dan 48 bidang tanah dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 6 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2020 sampai 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap lebih rendah daripada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak dibentuk penurunan nilai aset.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruhnya diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 263.026.212.454 dan Rp 213.057.120.777.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank owns 46 and 48, respectively land with legal rights of Building Use Right (HGB), Ownership Right and Usage Right. Those certificates have useful lives of 6 to 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2043. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that the net carrying amount of property and equipment is lower than the recoverable amount, as such there was no impairment in value of property and equipment.

Property and equipment, except land, are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Meritz Korindo Insurance, PT Asuransi Samsung Tugu, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as of 31 December 2019 and 2018 against fire and other risks for Rp 263,026,212,454 and Rp 213,057,120,777, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on these insured property and equipment.

**15. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	53.326.864.715	6.413.185.299	59.740.050.014	Software
Hak atas tanah	452.487.510	-	452.487.510	Land rights
Jumlah	53.779.352.225	6.413.185.299	60.192.537.524	Total
<b>Akumulasi</b>				<b>Accumulated</b>
<b>Amortisasi</b>				<b>Amortization</b>
Perangkat lunak	24.054.337.140	9.907.919.912	33.962.257.052	Software
Hak atas tanah	409.774.216	22.465.901	432.240.117	Land rights
Jumlah	24.464.111.356	9.930.385.813	34.394.497.169	Total
Nilai buku	<b>29.315.240.869</b>		<b>25.798.040.355</b>	Book value

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak	43.120.798.297	10.206.066.418	53.326.864.715	Software
Hak atas tanah	452.487.510	-	452.487.510	Land rights
Jumlah	<u>43.573.285.807</u>	<u>10.206.066.418</u>	<u>53.779.352.225</u>	Total
<b>Akumulasi</b>				<b>Accumulated</b>
<b>Amortisasi</b>				<b>Amortization</b>
Perangkat lunak	15.629.041.266	8.425.295.874	24.054.337.140	Software
Hak atas tanah	386.476.056	23.298.160	409.774.216	Land rights
Jumlah	<u>16.015.517.322</u>	<u>8.448.594.034</u>	<u>24.464.111.356</u>	Total
<b>Nilai buku</b>	<b><u>27.557.768.485</u></b>		<b><u>29.315.240.869</u></b>	<b>Book value</b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of 31 December 2019 and 2018.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2019	2018	
	Agunan yang diambil alih	78.676.197.749	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 8,9 dan 11)	78.216.695.651	49.108.929.639	Accrued interest receivables (Notes 8,9 and 11)
Beban dibayar di muka	20.949.871.142	14.338.280.585	Prepaid expenses
Setoran jaminan, kliring dan uang muka	11.557.801.031	8.277.367.509	Security deposits, clearing and advances
Persediaan keperluan kantor	1.270.891.410	1.273.069.410	Office supplies
Settlement ATM	890.039.910	-	Settlement ATM
Lainnya	187.668.630	121.660.967	Others
Jumlah	<u>191.749.165.523</u>	<u>151.795.505.859</u>	Total

Agunan yang diambil alih

Foreclosed assets

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Foreclosed assets represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Bank Indonesia under regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diambil alih tidak mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga yang masih harus diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit.

16. OTHER ASSETS (Continued)

Foreclosed assets (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, management believes that foreclosed assets are not impaired.

Accrued interests receivable

This account represents interests receivable on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

17. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

17. DEPOSITS

Deposits consist of:

	2019			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	94.164.988.845	539.081.321.310	633.246.310.155	Demand deposits
Tabungan	2.841.784.169	570.692.081.031	573.533.865.200	Saving deposits
Deposito berjangka	19.509.873.618	4.208.759.814.843	4.228.269.688.461	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>116.516.646.632</b>	<b>5.318.533.217.184</b>	<b>5.435.049.863.816</b>	<b>Total</b>
	2018			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	12.293.366.285	337.672.858.933	349.966.225.218	Demand deposits
Tabungan	3.904.926.058	212.769.987.180	216.674.913.238	Saving deposits
Deposito berjangka	118.502.604.444	2.830.639.738.848	2.949.142.343.292	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>134.700.896.787</b>	<b>3.381.082.584.961</b>	<b>3.515.783.481.748</b>	<b>Total</b>

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of

	2019		2018		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	94.164.988.845		12.110.580.236		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-		182.786.049		United States Dollar
Subjumlah	94.164.988.845		12.293.366.285		Sub-total
Pihak Ketiga					Third parties
Rupiah	299.711.873.025		224.130.959.119		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	239.355.407.643		113.527.150.240		United States Dollar
Euro	14.040.642		14.749.574		Euro
Subjumlah	539.081.321.310		337.672.858.933		Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>633.246.310.155</b>		<b>349.966.225.218</b>		<b>Total</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN (Lanjutan)

17. DEPOSITS (Continued)

a. Giro terdiri atas (Lanjutan):

a. Demand deposits consist of (Continued):

	2019	2018	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	4,02%	3,32%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,17%	0,54%	United States Dollar
Euro	0,50%	0,51%	Euro

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no demand deposits that were pledged as loan collateral

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	2.817.877.114	3.904.925.914	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.907.055	144	United States Dollar
Subjumlah	2.841.784.169	3.904.926.058	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	273.497.028.114	193.209.964.622	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	297.195.052.917	19.560.022.558	United States Dollar
Subjumlah	570.692.081.031	212.769.987.180	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>573.533.865.200</b>	<b>216.674.913.238</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	5,65%	3,08%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,5%	0,55%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat tabungan yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no savings deposits that were pledged as loan collateral

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	14.061.114.117	107.965.926.049	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.448.759.501	10.536.678.395	United States Dollar
Subjumlah	19.509.873.618	118.502.604.444	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3.676.801.070.001	2.593.739.078.937	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	531.958.744.842	236.900.659.911	United States Dollar
Subjumlah	4.208.759.814.843	2.830.639.738.848	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>4.228.269.688.461</b>	<b>2.949.142.343.292</b>	<b>Total</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN (Lanjutan)

17. DEPOSITS (Continued)

c. Deposito berjangka terdiri atas (Lanjutan):

c. Time deposits consist of (Continued):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	5,32%	6,96%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,43%	1,64%	United States Dollar

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Time deposits classified according to term are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1.156.017.142.410	1.105.558.843.138	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1.245.501.216.347	520.090.512.021	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	749.555.208.723	522.799.744.106	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	539.788.616.638	553.255.905.721	> 6 - 12 months
Subjumlah	<u>3.690.862.184.118</u>	<u>2.701.705.004.986</u>	Sub-total

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	224.069.258.762	158.035.152.561	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	171.823.440.957	11.422.324.908	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	34.662.746.688	45.653.620.837	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	106.852.057.936	32.326.240.000	> 6 - 12 months
Subjumlah	<u>537.407.504.343</u>	<u>247.437.338.306</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.228.269.688.461</u></b>	<b><u>2.949.142.343.292</u></b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 122.813.120.184 dan Rp 47.319.539.151.

As of 31 December 2019 and 2018, time deposits which were restricted and pledged as loan collateral amounted to Rp 122,813,120,184 and Rp 47,319,539,151.

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Simpanan			Deposits
Giro	633.246.310.155	349.966.225.218	Demand deposits
Tabungan	573.533.865.200	216.674.913.238	Saving deposits
Deposito berjangka	4.228.269.688.461	2.949.142.343.292	Time deposits
Subjumlah	<u>5.435.049.863.816</u>	<u>3.515.783.481.748</u>	Sub-total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)			Accrued interest expense (Note 21)
Giro	467.055.685	484.314.903	Demand deposits
Tabungan	1.089.009.463	394.840.765	Saving deposits
Deposito berjangka	22.293.849.664	13.852.242.100	Time deposits
Subjumlah	<u>23.849.914.812</u>	<u>14.731.397.768</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.458.899.778.628</u></b>	<b><u>3.530.514.879.516</u></b>	<b>Total</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat		
<i>Call money</i>	4.650.637.500.000	3.508.720.000.000
Rupiah		
Giro	16.690.628.626	29.562.971.220
Subjumlah	<u>4.667.328.128.626</u>	<u>3.538.282.971.220</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
<i>Call money</i>	138.825.000.000	445.780.000.000
Rupiah		
<i>Call money</i>	100.000.000.000	-
Giro	22.469.422.154	13.439.310.137
Tabungan	5.390.732.949	5.830.663.479
Deposito berjangka	37.740.000.000	38.264.506.821
Subjumlah	<u>304.425.155.103</u>	<u>503.314.480.437</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.971.753.283.729</u></b>	<b><u>4.041.597.451.657</u></b>
Jangka waktu		
<i>Call money</i>	2-345 hari/ <i>days</i>	7-364 hari/ <i>days</i>
Deposito berjangka	31-366 hari/ <i>days</i>	31-181 hari/ <i>days</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Dolar Amerika Serikat		
<i>Call money</i>	5,25%	2,54%
Rupiah		
Giro	3,93%	4,80%
Tabungan	2,63%	3,92%
Deposito berjangka	6,54%	6,46%

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Simpanan dari bank lain	4.971.753.283.729	4.041.597.451.657
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	40.308.391.462	27.372.325.687
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.012.061.675.191</u></b>	<b><u>4.068.969.777.344</u></b>

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2019	2018	
Related parties			
United States Dollar			
<i>Call money</i>	4.650.637.500.000	3.508.720.000.000	
Rupiah			
Demand deposits	16.690.628.626	29.562.971.220	
Sub-total	<u>4.667.328.128.626</u>	<u>3.538.282.971.220</u>	
Third parties			
United States Dollar			
<i>Call money</i>	138.825.000.000	445.780.000.000	
Rupiah			
<i>Call money</i>	100.000.000.000	-	
Demand deposits	22.469.422.154	13.439.310.137	
Savings deposits	5.390.732.949	5.830.663.479	
Time deposits	37.740.000.000	38.264.506.821	
Sub-total	<u>304.425.155.103</u>	<u>503.314.480.437</u>	
<b>Total</b>	<b><u>4.971.753.283.729</u></b>	<b><u>4.041.597.451.657</u></b>	
Term			
<i>Call money</i>	2-345 hari/ <i>days</i>	7-364 hari/ <i>days</i>	
Time deposits	31-366 hari/ <i>days</i>	31-181 hari/ <i>days</i>	
Average annual effective interest rate			
United States Dollar			
<i>Call money</i>	5,25%	2,54%	
Rupiah			
Demand deposits	3,93%	4,80%	
Savings deposits	2,63%	3,92%	
Time deposits	6,54%	6,46%	

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:

	2019	2018	
Deposits from other banks	4.971.753.283.729	4.041.597.451.657	
Accrued interest expense (Note 21)	40.308.391.462	27.372.325.687	
<b>Total</b>	<b><u>5.012.061.675.191</u></b>	<b><u>4.068.969.777.344</u></b>	

There were no deposits from other banks that were restricted and pledged as loan collateral as of 31 December 2019 and 2018.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK

	2019
Pajak penghasilan badan pasal 29 (Catatan 32)	22.533.456
Pajak penghasilan Pasal 4 ayat 2	5.362.253.608
Pasal 21	1.725.963.826
Pasal 23	108.590.783
Pasal 26	1.551.708.573
Pajak pertambahan nilai - bersih	37.872.830
Lain-lain	5.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.814.673.076</b>

19. TAXES PAYABLE

	2018	
	4.593.227.721	Income tax article 29 (Note 32)
		Income taxes
	3.715.197.898	Article 4 (2)
	924.156.818	Article 21
	68.085.667	Article 23
	10.413.687	Article 26
	55.966.798	Value added tax - net
	16.174	Others
<b>Total</b>	<b>9.367.064.763</b>	<b>Total</b>

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 27 Juli 2018, Bank memperoleh fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, pihak ketiga sebesar Rp 1.000.000.000.000 untuk jangka waktu, 12 bulan dengan bunga margin over the JIBOR rate for three months per tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo ditambah bunga. Pada tanggal 31 Desember 2018 jumlah *outstanding* pinjaman jangka pendek sebesar Rp 200.000.000.000.

Bank telah melunasi peminjaman atas PT Bank Central Asia Tbk di tahun berjalan.

Pada tanggal 12 September 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia, pihak ketiga sebesar USD 50.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan dengan bunga *margin over the LIBOR rate for three months* per tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 12 September 2020 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhirnya fasilitas pinjaman berulung dalam situasi-situasi tertentu menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian dan skedul.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk, pihak ketiga sebesar USD 10.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan dengan bunga 6 *month LIBOR + 50 BPS*. Pokok dan bunga pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 26 Juni 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank memperoleh fasilitas pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga sebesar USD 10.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan dengan bunga 6 *month LIBOR + 55 BPS*. Pokok dan bunga pinjaman akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 6 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah *outstanding* pinjaman jangka pendek sebesar Rp 971.775.000.000.

20. SHORT-TERM LOAN

On 27 July 2018, the Bank was granted a Rp 1,000,000,000,000 loan facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk, a third party for a term of 12 months with margin over JIBOR rate for three months per annum. The loan principal is payable on maturity plus interest. The outstanding loan balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 200,000,000,000.

The Bank has repaid the loan for PT Bank Central Asia Tbk in the current year.

On 12 September 2019, the Bank was granted a USD 50,000,000 loan facility for working capital from PT Bank Mizuho Indonesia, third party for a term of 12 months with margin over LIBOR rate for three months per annum. The loan principal is payable on maturity dated 12 September 2020 or such earlier date on which the revolving loan facility is terminated in accordance with the term and conditions of the agreements and the schedule under certain circumstances.

On 30 December 2019, the Bank obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, a third party, in the amount of USD 10,000,000 for a period of 6 months with an interest rate of 6 months LIBOR + 50 BPS. The principal and interest of the loan will be paid when due on 26 June 2020.

On 19 December 2019, the Bank obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, in the amount of USD 10,000,000 for a period of 6 months with an interest of 6 months LIBOR + 55 BPS. The principal and interest of the loan will be paid when due on 6 July 2020.

As of 31 December 2019, the outstanding short-term loans amounted to Rp 971,775,000,000.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2019
Pinjaman jangka pendek	971.775.000.000
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	2.786.464.581
<b>Jumlah</b>	<b>974.561.464.581</b>

20. SHORT-TERM LOAN (Continued)

Carrying amount at amortized cost of borrowing is as follow:

	2018	
	200.000.000.000	Short-term loan
	526.064.611	Accrued interest expense (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>200.526.064.611</b>	<b>Total</b>

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2019
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17, 18 dan 20)	66.944.770.855
Biaya masih harus dibayar	21.149.881.811
Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya	5.129.946.000
Pendapatan diterima di muka	6.138.082.334
Setoran jaminan	802.665.000
Lainnya	3.423.520.468
<b>Jumlah</b>	<b>103.588.866.468</b>

20. OTHER LIABILITIES

	2018	
	42.629.788.066	Accrued interest expense (Notes 17, 18 and 20)
	10.960.346.669	Accrued expenses
	4.647.671.940	Incentive and holiday allowances
	2.833.435.411	Unearned income
	725.450.000	Guarantee deposit
	1.751.951.154	Others
<b>Jumlah</b>	<b>63.548.643.240</b>	<b>Total</b>

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

2019 dan/and 2018

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan dibayar penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Shinhan Bank Co. Ltd	934.828	99,00	934.828.000.000	Shinhan Bank Co. Ltd
PT Metropanca Gemilang	5.000	0,53	5.000.000.000	PT Metropanca Gemilang
PT STM Tunggal Jaya	4.450	0,47	4.450.000.000	PT STM Tunggal Jaya
<b>Jumlah</b>	<b>944.278</b>	<b>100,00</b>	<b>944.278.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk melaksanakan peningkatan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 3.700.000.000.000 dan modal disetor Bank dari Rp 490.087.000.000 menjadi Rp 944.278.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 pada tanggal 24 Juli 2017.

Based on Deed No. 15 dated 21 July 2017 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 800,000,000,000 to Rp 3,700,000,000,000 and the paid-up capital of the Bank from Rp 490,087,000,000 to Rp 944,278,000,000. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 dated 24 July 2017.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019 dan/and 2018			
	Agio saham/ <i>Premium on share capital</i>	Efek penggabungan usaha/ <i>Effect of merger acquisition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penambahan 172.850 lembar saham tahun 2015	627.146.123.800	-	627.146.123.800	<i>Additional 172,850 shares in 2015</i>
Penambahan 224.625 lembar saham tahun 2016	775.380.638.445	-	775.380.638.445	<i>Additional 224,615 shares in 2016</i>
Penggabungan usaha	-	57.878.000.000	57.878.000.000	<i>Merger acquisition</i>
Jumlah per 31 Desember 2016	1.402.526.762.245	57.878.000.000	1.460.404.762.245	<i>Total as of 31 December 2016</i>
Penambahan 454.191 lembar saham tahun 2017	1.565.596.377.000	-	1.565.596.377.000	<i>Additional 454,191, shares in 2017</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.968.123.139.245</b>	<b>57.878.000.000</b>	<b>3.026.001.139.245</b>	<b>Total</b>

24. CADANGAN UMUM

Sesuai Undang-Undang No.40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing saldo cadangan umum sebesar Rp 20.600.000.000.

24. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No.40 year 2007 effective on 16 August 2007 regarding Limited Liability Company, the Company in Indonesia should create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The law has no set period of time for the minimum general reserve. As at 31 December 2019 and 2018 general reserve amounted to Rp 20,600,000,000.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET

	2019	2018	
Perubahan nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual (Catatan 9)	5.510.930.742	(2.833.008.823)	<i>Changes in fair value available-for sale securities (Note 9)</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 31)	1.805.784.872	4.351.151.558	<i>Remeasurement of defined benefit obligation (Note 31)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.316.715.614</b>	<b>1.518.142.735</b>	<b>Total</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

	2019
Rupiah	
Kredit	591.093.042.478
Efek-efek	67.674.563.609
Penempatan pada	
Bank Indonesia dan	
bank lain	50.651.512.787
Reverse repo	6.727.080.774
Giro pada Bank Indonesia	-
Giro pada bank lain	377.803.653
Subjumlah	<u>716.524.003.301</u>
Mata uang asing	
Kredit	236.564.010.366
Penempatan pada	
Bank Indonesia dan	
bank lain	221.996.452
Subjumlah	<u>236.786.006.818</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>953.310.010.119</u></b>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 32.178.761.749 dan 26.056.165.841 (Catatan 33).

26. INTEREST REVENUES

	2018	
Rupiah		Rupiah
Kredit	516.426.687.131	Loans
Efek-efek	70.741.197.420	Securities
Penempatan pada		Placements with Bank Indonesia
Bank Indonesia dan		and other banks
bank lain	28.273.469.446	Reverse repo
Reverse repo	3.368.919.134	Demand deposits with
Giro pada Bank Indonesia	303.908.497	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	265.535.033	Deman deposits with
Subjumlah	<u>619.379.716.661</u>	other banks
Mata uang asing		Sub-total
Kredit	140.610.730.230	Foreign currencies
Penempatan pada		Loans
Bank Indonesia dan		Placements with Bank Indonesia
bank lain	191.378.491	and other banks
Subjumlah	<u>140.802.108.721</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>760.181.825.382</u></b>	<b>Total</b>

Total interest revenues from related parties in 2019 and 2018 amounted to Rp 32.178.761.749 and Rp 26,056,165,841, respectively (Note 33).

27. BEBAN BUNGA

	2019
Rupiah	
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	248.091.926.697
Giro	13.546.915.625
Tabungan	7.127.927.672
Premi penjaminan simpanan	9.358.616.491
Simpanan dari bank lain	6.764.501.137
Pinjaman jangka pendek	11.986.038.500
Subjumlah	<u>296.875.926.122</u>
Mata uang asing	
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	8.403.324.786
Giro	935.658.436
Tabungan	609.921.963
Simpanan dari bank lain	137.372.004.766
Pinjaman jangka pendek	3.980.075.201
Subjumlah	<u>151.300.985.152</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>448.176.911.274</u></b>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 124.936.331.367 dan Rp 67.953.590.857 (Catatan 33).

27. INTEREST EXPENSES

	2018	
Rupiah		Rupiah
Simpanan nasabah		Deposits from customers
Deposito berjangka	151.684.952.014	Time deposits
Giro	8.047.917.715	Demand deposits
Tabungan	5.529.300.687	Savings deposits
Premi penjaminan simpanan	5.652.822.780	Premium on deposit guarantee
Simpanan dari bank lain	3.404.299.899	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	4.583.709.111	Short-term loan
Subjumlah	<u>178.903.002.206</u>	Sub-total
Mata uang asing		Foreign currencies
Simpanan nasabah		Deposits from customers
Deposito berjangka	2.551.154.939	Time deposits
Giro	557.449.585	Demand deposits
Tabungan	2.340.925.738	Savings deposits
Simpanan dari bank lain	70.034.355.221	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	-	Short-term loan
Subjumlah	<u>75.483.885.483</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>254.386.887.689</u></b>	<b>Total</b>

Total interest expenses to related parties in 2019 and 2018 amounted to Rp 124,936,331,367 and Rp 67,953,590,857, respectively (Note 33).

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2019
Provisi dan komisi lainnya	
Rupiah	19.958.772.211
Mata uang asing	13.224.697.799
Subjumlah	<u>33.183.470.010</u>
Keuntungan transaksi	
mata uang asing - bersih	<u>3.031.146.033</u>
Lain-lain	
Jasa penyimpanan	404.700.003
Jasa kliring dan transfer	2.727.763.983
Jasa administrasi nasabah	2.815.894.767
Lainnya	5.096.626.269
Subjumlah	<u>11.044.985.022</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.259.601.065</u></b>

Pendapatan provisi dan komisi lainnya terutama berasal dari pendapatan jasa atas pinjaman yang diberikan.

28. OTHER OPERATING INCOME

	2018	
		<i>Other fees and commissions</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Gain on foreign exchange - net</i>
		<i>Others</i>
		<i>Safe deposits box fees</i>
		<i>Clearing and transfer fees</i>
		<i>Customer administration fees</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Total</i>
	<u>23.065.656.166</u>	
	<u>13.330.392.963</u>	
	<u>36.396.049.129</u>	
	<u>6.331.624.202</u>	
	2.305.134.387	
	2.276.763.095	
	425.752.500	
	3.920.821.780	
	<u>8.928.471.762</u>	
	<u>51.656.145.093</u>	

Revenues from other fees and commissions mainly consist of service fees on loans.

29. BEBAN TENAGA KERJA

	2019
Gaji dan tunjangan	154.897.979.806
Imbalan pascakerja (Catatan 31)	12.903.939.214
Pendidikan dan pelatihan	5.249.424.333
<b>Jumlah</b>	<b><u>173.051.343.353</u></b>

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

29. PERSONNEL EXPENSES

	2018	
		<i>Salaries and benefits</i>
		<i>Post-employment benefits</i>
		<i>(Note 31)</i>
		<i>Education and training</i>
		<i>Total</i>
	134.821.921.460	
	10.715.014.350	
	5.327.185.668	
	<u>150.864.121.478</u>	

Included in personnel expenses are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Bank Officers as follow:

	2019
Komisaris	
Gaji dan tunjangan	725.946.358
Bonus dan THR	107.750.000
Subjumlah	<u>833.696.358</u>
Direktur	
Gaji dan tunjangan	9.453.693.452
Bonus dan THR	3.327.614.360
Subjumlah	<u>12.781.307.812</u>
Komite audit	
Gaji dan tunjangan	477.285.714
Pejabat eksekutif bank	
Gaji dan tunjangan	22.810.568.787
Bonus dan THR	3.206.565.267
Subjumlah	<u>26.017.134.054</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.109.423.938</u></b>

	2018	
		<i>Commissioners</i>
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Bonus and holiday allowances</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Directors</i>
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Bonus and holiday allowances</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Audit committee</i>
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Executive bank officers</i>
		<i>Salaries and allowances</i>
		<i>Bonus and holiday allowances</i>
		<i>Sub-total</i>
	1.357.605.992	
	166.041.600	
	<u>1.523.647.592</u>	
	9.135.816.545	
	858.852.141	
	<u>9.994.668.686</u>	
	196.071.428	
	23.990.028.255	
	3.258.642.906	
	<u>27.248.671.161</u>	
	<u>38.963.058.867</u>	<i>Total</i>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Keamanan dan kebersihan	38.057.258.593
Penyusutan (Catatan 14)	29.538.678.209
Sewa	28.345.388.039
Pemeliharaan dan perbaikan	22.141.269.366
Listrik, telepon dan air	12.891.191.503
luran	11.970.879.222
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	9.930.385.813
Jasa profesional	6.686.490.064
Asuransi	4.720.323.754
Perjalanan dinas	4.358.086.604
Perjamuan	2.283.344.996
Kurang bayar pajak (Catatan 32)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	20.032.482.103
<b>Jumlah</b>	<b>190.955.778.266</b>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	26.446.537.402	Security and cleaning
	24.332.815.427	Depreciation (Note 14)
	24.983.898.551	Rent
	20.074.072.923	Maintenance and repairs
	11.251.109.556	Electricity, telephone and water
	8.676.526.630	Fees
	8.448.594.034	Amortization of intangible assets (Note 15)
	6.851.808.064	Professional fees
	4.471.369.148	Insurance
	4.207.127.549	Business trip
	2.879.644.443	Representation
	1.690.340.761	Tax underpayment (Note 32)
	14.265.706.215	Other (each below Rp 2,000,000,000)
	<b>158.579.550.703</b>	<b>Total</b>

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Bank menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 687 dan 615 karyawan masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji dan risiko harapan hidup.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Bank established a defined benefit plan based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The number of employees entitled to the benefits is 687 and 615 in 2019 and 2018, respectively.

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, salary risk and longevity risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama masa kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Berdasarkan aktuaria Bank beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

In accordance with the Bank's actuarial the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2019	2018	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	11.875.693.165	9.238.712.566	Current service cost
Biaya bunga	1.526.423.047	822.347.982	Interest cost
Kerugian atas pembayaran	(498.176.998)	653.953.802	Loss on settlement of benefit
Jumlah	12.903.939.214	10.715.014.350	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.627.817.020	(2.069.890.682)	Recognized in other comprehensive income remeasurement of the net defined benefit obligation Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.766.005.228	1.145.346.870	Actuarial losses arising from experience adjustments
Jumlah	3.393.822.248	(924.543.812)	Total
<b>Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>16.297.761.462</b>	<b>9.790.470.538</b>	<b>Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income</b>

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	24.529.373.544	15.587.389.677	Beginning balance
Biaya bunga	1.526.423.047	822.347.982	Interest cost
Biaya jasa kini	11.875.693.165	9.238.712.566	Current service cost
Pembayaran imbalan kerja	(2.652.722.500)	(848.486.671)	Actuals benefit paid
Kerugian atas pembayaran imbalan kerja	(498.176.998)	653.953.802	Loss on settlement Benefit
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.766.005.228	1.145.346.870	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.627.817.020	(2.069.890.682)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
<b>Saldo akhir</b>	<b>38.174.412.506</b>	<b>24.529.373.544</b>	<b>Ending balance</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.286.341.887 (meningkat sebesar Rp 3.853.481.874) pada tanggal 31 Desember 2019 dan berkurang sebesar Rp 2.014.536.348 (meningkat sebesar Rp 2.356.350.106) pada tanggal 31 Desember 2018.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.715.983.576 (turun sebesar Rp 3.238.296.231) pada tanggal 31 Desember 2019 dan naik sebesar Rp 2.290.330.661 (turun sebesar Rp 1.998.626.281) pada tanggal 31 Desember 2018.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 16,97 tahun dan 16,83 tahun.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja lainnya pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, perhitungan aktuarialia dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 3,286,341,887 (increase by Rp 3,853,481,874) as of 31 December 2019 and decrease by Rp 2,014,536,348 (increase by Rp 2,356,350,106) as of 31 December 2018.
- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp 3,715,983,576 (decrease by Rp 3,238,296,231) as of 31 December 2019 and increase by Rp 2,290,330,661 (decrease by Rp 1,998,626,281) as of 31 December 2018.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The average duration of the estimated payment of benefits at 31 December 2019 and 2018 is 16.97 years and 16.83 years, respectively.

The provision for post-employment benefits for 2019 and 2018 was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)

	2019	2018	
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,65%	8,40%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI3)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI3)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun dari usia 18 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 55 tahun/5% p.a from age 18 reducing linearly to 0% at age 55	5% per tahun dari usia 18 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 55 tahun/5% p.a from age 18 reducing linearly to 0% at age 55	Resignation rate

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri atas:

Income tax benefits (expense) consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini	(24.494.733.000)	(53.487.859.500)	Current tax
Pajak tangguhan	5.685.707.856	867.291.008	Deferred tax
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>(18.809.025.144)</b>	<b>(52.620.568.492)</b>	<b>Total tax expense</b>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak	62.803.021.484	208.900.603.012	Income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pascakerja	10.251.216.714	9.866.527.679	Post-employment benefit expense
Akrual biaya jasa manajemen	18.588.476.722	7.763.007.017	Accrual for management service fee
Insentif dan tunjangan hari raya	482.274.060	894.273.488	Incentive and holiday allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(7.146.141.190)	(9.961.619.708)	Allowance for impairment losses on loans
Penyusutan	(137.076.717)	(2.528.774.177)	Depreciation expense
Amortisasi aset takberwujud	704.081.838	(2.564.250.267)	Amortization of intangible assets
<b>Jumlah</b>	<b>22.742.831.427</b>	<b>3.469.164.032</b>	<b>Total</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32. INCOME TAX (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	2019	2018	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Natura	5.921.805.243	2.882.533.669	<i>Benefit in kind</i>
Gaji dan tunjangan	2.214.164.005	-	<i>Salaries and benefits</i>
Perjamuan	1.739.125.238	2.228.313.082	<i>Representation</i>
Promosi	1.431.553.093	386.679.028	<i>Promotion</i>
Surat kabar dan majalah	117.455.866	105.272.380	<i>Newspaper and magazine</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	95.749.348	327.022.242	<i>Maintenance and repairs</i>
Penyusutan	53.401.657	115.012.034	<i>Depreciation expense</i>
Sumbangan	17.352.000	21.404.000	<i>Donations</i>
Beban pajak 2017	-	1.690.340.761	<i>Tax expense 2017</i>
			<i>Gain on sale of</i>
Laba penjualan aset tetap	(1.233.069.964)	(7.284.411.438)	<i>property and equipment</i>
Lain-lain	2.075.542.605	1.109.505.199	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.433.079.091</u>	<u>1.581.670.957</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	<u>97.978.932.002</u>	<u>213.951.438.001</u>	<i>Taxable income</i>
Laba kena pajak - pembulatan	<u>97.978.932.000</u>	<u>213.951.438.000</u>	<i>Taxable income - rounded</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b><u>97.978.932.000</u></b>	<b><u>213.951.438.000</u></b>	<b><i>Taxable income</i></b>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses and current tax payable are as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
25% x Rp 97.978.932.000 tahun 2019 dan Rp 213.951.438.000 tahun 2018	24.494.733.000	53.487.859.500	<i>25% x Rp 97,978,932,000 in 2019 and Rp 213,951,438,000 in 2018</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka: Pasal 25	<u>24.472.199.544</u>	<u>48.894.631.779</u>	<i>Less prepaid income tax: Article 25</i>
<b>Utang pajak penghasilan (Catatan 19)</b>	<b><u>22.533.456</u></b>	<b><u>4.593.227.721</u></b>	<b><i>Income tax payable (Note 19)</i></b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32. INCOME TAX (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income	31 Desember/ December 2019	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(17.096.138.726)	(1.786.535.298)	-	(18.882.674.024)	Allowance for impairment losses on loans
Beban imbalan pascakerja	6.132.343.250	2.562.804.179	848.455.562	9.543.602.991	Post-employment benefit expense
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar keuangan yang tersedia untuk dijual	944.336.275	-	(2.781.313.188)	(1.836.976.914)	Unrealized losses (gains) from changes in fair value of available-for-sale securities
Insentif dan tunjangan hari raya	1.161.917.986	120.568.515	-	1.282.486.501	Incentive and holiday allowances
Penyusutan dan amortisasi	(8.005.908.051)	141.751.280	-	(7.864.156.771)	Depreciation and amortization
Akrua biaya jasa manajemen	1.940.751.754	4.647.119.181	-	6.587.870.935	Accrual for management service fee
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(14.922.697.512)</b>	<b>5.685.707.857</b>	<b>(1.932.857.627)</b>	<b>(11.169.847.282)</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>
	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income	31 Desember/ December 2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(14.605.733.799)	(2.490.404.927)	-	(17.096.138.726)	Allowance for impairment losses on loans
Beban imbalan pascakerja	3.896.847.283	2.466.631.920	(231.135.953)	6.132.343.250	Post-employment benefit expense
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar keuangan yang tersedia untuk dijual	(1.751.883.595)	-	2.696.219.870	944.336.275	Unrealized losses (gains) from changes in fair value of available-for-sale securities
Insentif dan tunjangan hari raya	938.349.614	223.568.372	-	1.161.917.986	Incentive and holiday allowances
Penyusutan dan amortisasi	(6.732.651.940)	(1.273.256.111)	-	(8.005.908.051)	Depreciation and amortization
Akrua biaya jasa manajemen	-	1.940.751.754	-	1.940.751.754	Accrual for management service fee
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(18.255.072.437)</b>	<b>867.291.008</b>	<b>2.465.083.917</b>	<b>(14.922.697.512)</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**Pajak tangguhan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	62.803.021.484
Tarif pajak yang berlaku Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	15.700.755.371
	3.108.269.773
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>18.809.025.144</u></b>

Pada tanggal 17 April 2018, kantor pajak mengeluarkan SKPLB pajak penghasilan tahun 2016 sebesar (Rp 5.970.719.391) lebih kecil dari yang diakui oleh Bank. Bank menerima pengembalian pajak tersebut dan membayarkan kekurangan pajak sebesar Rp 1.690.340.761.

**32. INCOME TAX (Continued)**

**Deferred tax (Continued)**

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2018</u>	
	208.900.603.012	<i>Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	52.225.150.753	<i>Effective tax rates</i>
	395.417.739	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>52.620.568.492</u></b>	<b><i>Total tax expense</i></b>

On 17 April 2018, tax office issued the assessment of overpayment income tax for the year 2016 amounting to (Rp 5,970,719,391) lower than amount claimed by the Bank. The Bank received the tax refund and paid tax underpayment amounting to Rp 1,690,340,761.

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3d.

- PT Bank Pantura Abadi
- PT BRP Gamon
- PT BRP Gita Makmur Utama

- b. Shinhan Bank Co., Ltd. adalah entitas induk dan pemegang saham utama Bank.

- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank:

- PT Shinhan Sekuritas Indonesia
- PT Shinhan Indo Finance

- d. PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya merupakan pemegang saham Bank.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 3d.

- PT Bank Pantura Abadi
- PT BRP Gamon
- PT BRP Gita Makmur Utama

- b. Shinhan Bank Co., Ltd. is the parent and ultimate controlling party of the Bank.

- c. Related parties with the same majority shareholders as the Bank:

- PT Shinhan Sekuritas Indonesia
- PT Shinhan Indo Finance

- d. PT Metropanca Gemilang and PT STM Tunggal Jaya are the Bank's shareholders.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi dengan pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties are treated in the same manner as transactions with other parties.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. Persentase kredit dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

- a. The percentage of loans from related parties to total assets are as follows:

	<u>2019</u>	
Kredit (Catatan 11)	354.242.008.435	2,19%

	<u>2018</u>		
	291.793.754.412	2,35%	Loans (Note 11)

- b. Persentase simpanan dan simpanan dari bank lain dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

- b. The percentage of deposits and deposits from other banks from related parties to total liabilities are as follows:

	<u>2019</u>	
Simpanan (Catatan 17)	116.516.646.632	1,00%
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	4.667.328.128.626	40,05%
Liabilitas lain-lain	40.120.370.452	0,34%

	<u>2018</u>		
	134.700.896.787	1,69%	Deposits (Note 17)
	3.538.282.971.220	44,61%	Deposits from other bank (Note 18)
	7.763.007.017	0,10%	Other liabilities

- c. Persentase pendapatan bunga dan beban bunga, kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga adalah sebagai berikut:

- c. The percentage of interest income and interest expense from related parties to total interest income and total interest expense, are as follows:

	<u>2019</u>	
Pendapatan bunga	32.178.761.749	3,38%
Beban bunga	124.936.331.367	27,88%

	<u>2018</u>		
	26.056.165.841	3,42%	Interest income
	67.953.590.857	26,71%	Interest expense

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2019	2018	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	5.523.458.040	2.993.211.380	Unsettled spot foreign currencies bought and derivatives
Jumlah tagihan komitmen	<u>5.523.458.040</u>	<u>2.993.211.380</u>	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	5.718.968.552	3.070.235.835	Commitment liabilities unsettled spot foreign currencies sold and derivatives
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan Irrevocable letter of credit yang diterbitkan	1.336.858.255.197	1.244.133.240.296	Unused loans commitments granted to debtors
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1.418.353.863.712</u>	<u>1.325.342.901.689</u>	Irrevocable letter of credit issued Total commitment liabilities
<b>Liabilitas Komitmen - Bersih</b>	<u><b>1.412.830.405.672</b></u>	<u><b>1.322.349.690.309</b></u>	<b>Commitment Liabilities - Net</b>
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	23.691.609.403	8.430.301.774	Interest receivables from non-performing loans
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	18.755.798.380	6.036.012.500	Bank guarantees issued
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	<u><b>4.935.811.023</b></u>	<u><b>2.394.289.274</b></u>	<b>Total Contingent Receivables - Net</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2019		2018		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	USD 709.879	9.854.895.218	285.611	4.107.086.180	Cash
	SGD 9.250	95.414.213	12.307	129.899.278	
	EUR 1.000	15.570.610	100	1.644.066	
	AUD -	-	600	6.097.410	
	CNY -	-	400	836.228	
Giro pada Bank Indonesia	USD 22.495.096	312.288.171.968	3.700.000	53.206.000.000	Demand deposits with Bank
Giro pada bank lain	USD 1.949.301	27.061.172.522	1.219.246	17.532.762.082	Demand deposits with other banks
	JPY 3.761.073	480.702.740	160.363	20.946.615	
	HKD 95.064	169.475.275	13.115	24.082.739	
	EUR 35.256	548.962.097	27.977	459.964.126	
	AUD 19.034	185.115.699	1.386	14.084.610	
	SGD 8.816	90.940.060	552	5.821.350	
Efek-efek	USD 52.522	729.141.940	25.512	366.862.560	Securities
Kredit	USD 454.875.303	6.314.806.400.145	297.842.775	4.282.979.105.075	Loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD 435.294	6.042.962.154	(239.399)	(3.442.562.074)	Allowance for impairment losses
Aset lain-lain	USD 912.171	12.663.212.520	646.154	9.921.695.383	Other assets
Jumlah aset		<u>6.685.032.137.161</u>		<u>4.365.334.325.628</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan	USD 77.362.281	1.073.981.871.958	26.474.777	380.707.297.297	Deposits
	EUR 902	14.040.642	897	14.749.574	
Simpanan dari bank lain	USD 345.000.000	4.789.462.500.000	275.000.000	3.954.500.000.000	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	USD 7.989.726	57.950.835.997	1.929.720	27.749.368.279	Other liabilities
Jumlah liabilitas		<u>5.921.409.248.597</u>		<u>4.362.971.415.150</u>	Total liabilities
Jumlah aset - bersih		<u>763.622.888.564</u>		<u>2.362.910.478</u>	Total assets - net

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs Reuters dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for monetary assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters spot rates as follows:

Mata uang asing	2019	2018	Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	13.882,50	14.380,00	United States Dollar
Euro	15.570,61	16.440,66	Euro
Dolar Singapura	10.315,05	10.554,91	Singapore Dollar
Yen Jepang	127,81	130,62	Japanese Yen
Dolar Australia	9.725,35	10.162,35	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.782,75	1.836,28	Hong Kong Dollar
Yuan Cina	1.994,18	2.090,57	Chinese Yuan

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

Catatan/ Notes	2019		2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	9	477.576.516.150	480.918.206.067	637.251.732.002	625.991.312.650	Financial assets Held-to-maturity securities

Aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga tetap terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*), sedangkan aset atau liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang terpapar risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, wesel ekspor, penyertaan saham, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman jangka pendek, tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except as detailed in the following table, the management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position is approximate their fair values.

Catatan/ Notes	2019		2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	9	477.576.516.150	480.918.206.067	637.251.732.002	625.991.312.650	Financial assets Held-to-maturity securities

Asset or liabilities arranged at fixed interest rate are exposed to fair value interest risk, meanwhile asset or liability arranged at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Management believes that carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, export drafts, investment in share, others assets, liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, short term loan, acceptances receivable and payable, other liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates to match the maturity of the contract.

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)**

**36. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)**

<b>2019</b>					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset diukur pada nilai wajar aset keuangan					Assets measured at fair value financial assets
nilai wajar melalui laba rugi					fair value to profit or loss
Derivatif	-	178.828.351	-	178.828.351	Derivative
Aset keuangan hingga jatuh tempo					Held-to-maturity financial assets
Efek-efek	476.847.374.210	-	729.141.940	477.576.516.150	Securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Efek-efek	744.067.484.400	-	-	744.067.484.400	Securities
<b>2018</b>					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset diukur pada nilai wajar aset keuangan					Assets measured at fair value financial assets
nilai wajar melalui laba rugi					fair value to profit or loss
Derivatif	-	37.986.070	-	37.986.070	Derivative
Aset keuangan hingga jatuh tempo					Held-to-maturity financial assets
Efek-efek	624.624.450.000	-	-	624.991.312.560	Securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Efek-efek	307.474.990.000	-	-	307.474.990.000	Securities

**37. MANAJEMEN RISIKO**

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko tetapi juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

**37. RISK MANAGEMENT**

The implementation of risk management in the Bank is accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/OJK.03/2016 dated 16 March 2016 and the Financial Services Authority Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, dan terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko secara garis besar yang dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

**Kerangka Manajemen Risiko**

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko memantau pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Dewan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, di mana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

**37. RISK MANAGEMENT (Continued)**

*In addition, the management has been established the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, where the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practiced to improve operational performance.*

*In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.*

*On quarterly basis, the Bank prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.*

**Risk Management Framework**

*The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners's level. The Risk Monitoring Committee monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.*

*The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

**Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Risk Management Framework (Continued)**

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Working Unit.

*Assets Liabilities Committee* (ALCO) merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan utilitas yang efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

The *Assets Liabilities Committee* (ALCO) is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- i. Memberikan arahan dan memastikan penerapan strategi untuk mengelola komposisi dan menentukan struktur posisi keuangan Bank pada kondisi normal dan stress;
- ii. Memonitor risiko-risiko dan pengaruh pasar;
- iii. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- iv. Memfasilitasi kerjasama tim antara bisnis/departemen yang berbeda;
- v. Menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- vi. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan; dan
- vii. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

- i. Provide direction and ensure tactical follow thought to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
- ii. Monitor the risk and market influences;
- iii. Provide a forum for discussing ALCO issues;
- iv. Facilitate teamwork between different businesses/departements;
- v. Resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- vi. Examine overall resources and funding allocation; and
- vii. Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios.

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko yang mencakup:

The Bank's Head of Risk Management Working Unit is responsible for applying risk management which comprises:

- i. Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposuranya melalui rapat komite secara berkala;
- ii. Penetapan kebijakan dan prosedur risiko serta *risk appetite* termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini; dan
- iii. Pengembangan budaya yang sadar akan risiko dan pengendalian di semua level organisasi melalui komunikasi yang cukup terkait pentingnya pengendalian internal yang efektif.

- i. Active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- ii. Establishment of risk policies and procedures risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices; and
- iii. Development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Komite Manajemen Risiko antara lain dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- i. Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi;
- ii. Untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat; dan
- iii. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proser persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah melakukan monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta memberi rating untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

**37. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Risk Management Framework (Continued)**

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- i. To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, law risk, strategic risk and reputation risk;
- ii. To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly; and
- iii. To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

**CREDIT RISK**

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment and operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major, elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation and a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile include the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for cooperatives credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa  
memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

i. The maximum credit risk exposure without  
calculating the collateral and other credit  
enhancement

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan ketika timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya (Lanjutan)

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement (Continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table present the maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statement of financial position and commitments and contingences (administrative accounts) without taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	2019	2018	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034	352.481.663.484	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.251.889.100.550	944.726.722.002	Securities
Tagihan derivative	178.828.351	37.986.070	Derivative receivables
Kredit	12.907.500.596.038	10.398.203.182.457	Loans
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	15.143.131.740	Acceptances receivable
Penyertaan saham	63.000.000	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	85.073.813.851	55.622.813.650	Other assets
Subjumlah	<u>16.021.600.440.438</u>	<u>12.074.369.254.913</u>	Sub-total
<u>Komitmen dan Kontinjensi</u>			<u>Commitments and Contingencies</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.336.858.255.197	1.244.133.240.296	Unused loan commitments granted to customer
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	75.776.639.963	78.139.425.558	Outstanding irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diterbitkan	18.755.798.380	6.036.012.500	Bank guarantees issued
Subjumlah	<u>1.431.390.693.540</u>	<u>1.328.308.678.354</u>	Sub-total
Jumlah	<u>17.452.991.133.978</u>	<u>13.402.677.933.267</u>	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk

a. Sektor Industri

a. Industry Sectors

Berikut ini adalah table dari konsentrasi aset keuangan dan *off-balance sheet* berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The following table present the financial assets and *off-balance sheet account* by *counterparty* (gross of allowance for impairment losses):

2019												
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%	
Pemerintah dan Bank Indonesia	846.764.421.968		772.364.858.610	-	-	-	-	8.538.662.853	-	1.627.667.943.431	9,33	Government and Bank Indonesia
Bank-bank	62.111.936.111	756.493.302.034	433.795.100.000	-	97.177.500.000	-	-	1.513.680.556	-	1.351.091.518.701	7,75	Indonesia Banks
Korporasi dan perorangan	-	-	45.729.141.940	178.828.351	12.810.323.096.038	111.525.441.535	63.000.000	75.021.470.442	1.431.390.693.540	14.474.231.671.846	82,92	Corporates and personal
Jumlah	908.876.358.079	756.493.302.034	1.251.889.100.550	178.828.351	12.907.500.596.038	111.525.441.535	63.000.000	85.073.813.851	1.431.390.693.540	17.452.991.133.978	100	Total
2018												
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%	
Pemerintah dan Bank Indonesia	272.189.426.995	112.481.663.484	495.809.859.442	-	-	-	-	5.763.679.978	-	886.244.629.899	6,61	Government and Bank Indonesia
Bank-bank	35.901.328.515	240.000.000.000	-	-	276.538.458.220	-	-	374.804.761	-	552.814.591.496	4,12	Indonesia Banks
Korporasi dan perorangan	-	-	448.916.862.560	37.986.070	10.121.664.724.237	15.143.131.740	63.000.000	49.484.328.911	1.328.308.678.354	11.963.618.711.872	89,26	Corporates and personal
Jumlah	308.090.755.510	352.481.663.484	944.726.722.002	37.986.070	10.398.203.182.457	15.143.131.740	63.000.000	55.622.813.650	1.328.308.678.354	13.402.677.933.267	100	Total

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

ii. Concentration of credit risk (Continued)

b. Sektor Geografis

b. Geographic Sector

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatatnya (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi:

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by geographic region where activities are undertaken:

	2019						Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	-	-	-	-	-	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	-	-	-	-	-	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034	-	-	-	-	-	756.493.302.034	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.251.889.100.550	-	-	-	-	-	1.251.889.100.550	Securities
Tagihan derivatif Kredit	178.828.351	2.897.229.103.176	1.437.243.335.303	1.539.086.013.664	1.557.155.302.016	1.510.380.827.043	12.907.500.596.038	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	-	-	-	-	-	111.525.441.535	Loans
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	-	-	-	-	-	111.525.441.535	Acceptances receivable
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	54.842.965.177	1.592.391.344	466.279.029	15.648.162.718	10.265.957.943	2.258.057.640	85.073.813.851	Other assets
Jumlah - kotor	<u>7.050.275.010.562</u>	<u>2.898.821.494.520</u>	<u>1.437.709.614.332</u>	<u>1.554.734.176.382</u>	<u>1.567.421.259.959</u>	<u>1.512.638.884.683</u>	<u>16.021.600.440.438</u>	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai							(192.759.245.016)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih							<u>15.828.841.195.422</u>	Total - net

	2018						Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	272.189.426.995	-	-	-	-	-	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.901.328.515	-	-	-	-	-	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	352.481.663.484	-	-	-	-	-	352.481.663.484	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	944.726.722.002	-	-	-	-	-	944.726.722.002	Securities
Tagihan derivatif Kredit	37.986.070	1.936.637.066.467	952.374.926.009	1.255.157.753.117	1.466.868.392.927	705.386.422.158	10.398.203.182.457	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	15.143.131.740	-	-	-	-	-	15.143.131.740	Loans
Tagihan akseptasi	15.143.131.740	-	-	-	-	-	15.143.131.740	Acceptances receivable
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	33.766.379.961	4.460.577.095	2.340.603.593	4.774.092.596	7.693.806.580	2.587.353.825	55.622.813.650	Other assets
Jumlah - kotor	<u>5.736.088.260.546</u>	<u>1.941.097.643.562</u>	<u>954.715.529.602</u>	<u>1.259.931.845.713</u>	<u>1.474.562.199.507</u>	<u>707.973.775.983</u>	<u>12.074.369.254.913</u>	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai							(70.336.222.644)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih							<u>12.004.033.032.269</u>	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut:

iii. Credit quality by class of financial asset is defined as follows:

a. Tingkat Tinggi

a. High Grade

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

*Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks, which are current accounts or placements with the Government and with reputable banks and has low probability of insolvency.*

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

*Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.*

b. Tingkat Standar

b. Standard Grade

Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

*Demand deposits with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*

Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

*Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.*

c. Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai

c. Past Due But Not Impaired

Eksposur di mana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya di mana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

*Exposures which third party are borrowers is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.*

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

iii. Credit quality by class of financial asset is defined as follows: (Continued)

d. Mengalami Penurunan Nilai

d. Impaired

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party are borrowers is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due more than 90 days and there is others indicators of impairment.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented are gross of allowance for impairments loss.

	2019					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Standard Grade				
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Efek-efek	477.576.516.150	-	-	-	477.576.516.150	Securities
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	774.312.584.400	-	-	-	774.312.584.400	Securities
Nilai wajar melalui laba rugi						FVTPL
Tagihan derivatif	178.828.351	-	-	-	178.828.351	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan						
Piutang						Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	-	-	-	846.764.421.968	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	62.111.936.111	-	-	-	62.111.936.111	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	756.493.302.034	-	-	-	756.493.302.034	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit	11.837.056.711.180	-	661.337.515.795	409.106.369.063	12.907.500.596.038	Loans
Tagihan akseptasi	111.525.441.535	-	-	-	111.525.441.535	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	85.073.813.851	-	-	-	85.073.813.851	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>14.951.156.555.580</b>	<b>-</b>	<b>661.337.515.795</b>	<b>409.106.369.063</b>	<b>16.021.600.440.438</b>	<b>Total</b>
	2018					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	High Grade	Standard Grade				
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Efek-efek	637.251.732.002	-	-	-	637.251.732.002	Securities
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	307.474.990.000	-	-	-	307.474.990.000	Securities
Nilai wajar melalui laba rugi						FVTPL
Tagihan derivatif	37.986.070	-	-	-	37.986.070	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan						
piutang						Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	272.189.426.995	-	-	-	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.901.328.515	-	-	-	35.901.328.515	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	352.481.663.484	-	-	-	352.481.663.484	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit	3.135.360.595.641	6.948.357.405.581	231.779.532.428	82.705.648.807	10.398.203.182.457	Loans
Tagihan akseptasi	15.143.131.740	-	-	-	15.143.131.740	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	52.799.770.325	2.823.043.325	-	-	55.622.813.650	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>4.808.703.624.772</b>	<b>6.951.180.448.906</b>	<b>231.779.532.428</b>	<b>82.705.648.807</b>	<b>12.074.369.254.913</b>	<b>Total</b>

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

iv. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

iv. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

Bank memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp 661.337.515.795 dan Rp 231.779.532.428 tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dikarenakan jatuh tempo dari pinjaman dan piutang tersebut masih di bawah 90 hari.

The Bank's loans and receivables that are past due but not impaired amounted to Rp 661,337,515,795 and Rp 231,779,532,428 of 31 December 2019 and 2018, since the past due for the Bank's loans and receivables are still below 90 days.

v. Agunan

v. Collateral

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as an assurance for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customer is experiencing financial difficulties which cause customers not to repay their obligation to the Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- Deposito berjangka dan rekening tabungan
- Standby L/C
- Piutang
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan

- Deposits and savings accounts
- Standby L/C
- Receivables
- Land and/or building
- Machineries and equipment
- Inventories
- Corporate guarantee or personal guarantee

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is using a third party as an independent appraiser and will periodically re-assessed every two years.

Berikut adalah portofolio kredit (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) yang dimiliki Bank beserta agunan yang menjadi jaminannya:

The following are loan (gross of allowance for impairment losses) portfolio owned by the Bank and its collateral:

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

v. Agunan (Lanjutan)

v. Collateral (Continued)

	2019				
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	9.981.271.896.526	2.571.178.134.566	355.050.564.949	12.907.500.596.041	Credit exposure
Nilai jaminan	6.433.365.732.354	1.504.432.219.954	119.287.575.678	8.057.085.527.986	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	3.547.906.164.172	1.066.745.914.612	235.762.989.271	4.850.415.068.055	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	35,55%	41,49%	66,40%	37,58%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	3.673.996.125.389	1.288.236.306.329	117.826.851.464	5.080.059.283.182	Land and building
Standby LC	1.675.825.575.000	173.531.250.000	-	1.849.356.825.000	Standby L/C
Persediaan	872.401.535.104	-	-	872.401.535.104	Inventories
Mesin-mesin	131.448.721.126	20.400.969.889	-	151.849.691.015	Machineries
Deposito	79.435.345.745	18.790.317.689	1.033.108.194	99.258.771.628	Deposits
Kendaraan	258.429.990	3.473.376.047	427.616.020	4.159.422.057	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>6.433.365.732.354</b>	<b>1.504.432.219.954</b>	<b>119.287.575.678</b>	<b>8.057.085.527.986</b>	<b>Total</b>
	2018				
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	8.472.352.557.505	1.758.564.121.787	167.286.503.165	10.398.203.182.457	Credit exposure
Nilai jaminan	5.088.148.413.186	731.178.815.701	103.231.263.799	5.922.558.492.686	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	3.384.204.144.319	1.027.385.306.086	64.055.239.366	4.475.644.689.771	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	39,94%	58,42%	38,29%	43,04%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	3.522.528.005.674	577.544.749.339	101.286.915.896	4.201.359.670.909	Land and building
Standby LC	1.252.511.825.792	-	-	1.252.511.825.792	Standby L/C
Persediaan	271.994.446.193	-	-	271.994.446.193	Inventories
Mesin-mesin	9.233.404.388	147.053.186.592	-	156.286.590.980	Machineries
Deposito	31.483.226.896	59.325.796	1.186.966.481	32.729.519.173	Deposits
Kendaraan	397.504.243	6.521.553.974	757.381.422	7.676.439.639	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>5.088.148.413.186</b>	<b>731.178.815.701</b>	<b>103.231.263.799</b>	<b>5.922.558.492.686</b>	<b>Total</b>

RISIKO PASAR

MARKET RISK

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

1. Risiko Suku Bunga

1. Interest Rate Risk

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

MARKET RISK (Continued)

1. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

1. Interest Rate Risk (Continued)

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

Sensitivitas Suku Bunga

Interest Rate Sensitivity

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income	
	2019	2018
+100	35.811.076.866	157.324.526.209
-100	(35.811.076.866)	(157.324.526.209)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

2. Foreign Exchange Risk

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

MARKET RISK (Continued)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

2. Foreign Exchange Risk (Continued)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah lagi dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, bankbank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated 30 September 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, banks are obliged to maintain maximum NOP at 20% of total capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank (PDN):

The following table shows the Bank's Net Open Position (NOP):

2019

Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/ Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	
	Dolar Amerika Serikat	501.999.182	6.969.003.646.891	542.197.308	7.527.054.133.313	40.198.126	
Dolar Australia	19.034	185.115.699	-	-	19.034	185.115.699	Australian Dollar
Dolar Singapura	18.066	186.354.273	-	-	18.066	186.354.273	Singapore Dollar
Yuan Cina	-	-	-	-	-	-	Chinese Yuan
Euro	36.256	564.532.707	902	14.042.822	35.354	550.489.885	Euro
Yen Jepang	3.761.073	480.702.740	-	-	3.761.073	480.702.740	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	95.064	169.475.275	-	-	95.064	169.475.275	Hong Kong Dollar
Jumlah		<u>6.970.589.827.770</u>		<u>7.527.068.176.135</u>		<u>559.622.624.294</u>	Total
Jumlah Modal						<u>4.506.229.759.901</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						<u>12,42%</u>	Percentage of NOP to capital

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

MARKET RISK (Continued)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

2. Foreign Exchange Risk (Continued)

2018

Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/ Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp full amount	
Dolar Amerika Serikat	303.688.050	4.367.034.160.588	329.399.236	4.736.761.010.368	-	369.726.849.780	United States Dollar
Dolar Australia	1.986	20.182.021	-	-	1.986	20.182.021	Australian Dollar
Dolar Singapura	12.859	135.720.627	-	-	12.859	135.720.627	Singapore Dollar
Yuan Cina	400	836.228	-	-	400	836.228	Chinese Yuan
Euro	28.077	461.608.192	897	14.753.027	27.180	446.855.165	Euro
Yen Jepang	160.363	20.946.615	-	-	160.363	20.946.615	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	13.115	24.082.739	-	-	13.115	24.082.739	Hong Kong Dollar
Jumlah		<u>4.367.697.537.010</u>		<u>4.736.775.763.395</u>		<u>370.375.473.175</u>	Total
Jumlah Modal						4.450.278.649.576	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						<u>8,32%</u>	Percentage of NOP to capital

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 901.245.951.980 dan Rp 890.055.729.915. PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The (absolute) value of NOP as of 31 December 2019 and 2018 using capital at end of the year amounting to Rp 901,245,951,980 and Rp 890,055,729,915, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

**RISIKO LIKUIDITAS**

**LIQUIDITY RISK**

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

The risk of loss resulting from the gap between shortterm funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e:

1. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
2. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
3. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
4. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

1. Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
2. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
3. To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and
4. Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)**

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar simpanan pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Departemen *Treasury* sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Satuan Kerja Manajemen risiko di antaranya *stress test* likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas akan ditempatkan melalui instrumen jangka pendek yang aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik jika penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sementara kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan jika dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan tingkat likuiditas dan instrumen aset lancar yang tepat untuk memastikan keberlangsungan tingkat likuiditas.

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan**

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal di mana Bank dapat diisyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

**37. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**LIQUIDITY RISK (Continued)**

*If the gap is large enough it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the liability management.*

*If the gap is large enough it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the liability management.*

*Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Department while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Working unit which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk*

*Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized thorough managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.*

*Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.*

**Maturity Analysis for Financial Liabilities**

*In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.*

*The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

LIQUIDITY RISK (Continued)

		2019						
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
<b>Tanpa bunga</b>								<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas segera	3.014.736.916	-	-	-	-	-	3.014.736.916	<i>Liability payable immediately</i>
Simpanan dari bank lain	1.380.108.162	-	-	-	-	-	1.380.108.162	<i>Deposits from other bank</i>
Liabilitas derivatif	-	-	166.369.047	-	-	-	166.369.047	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	-	111.525.441.535	-	-	-	-	111.525.441.535	<i>Acceptances payable</i>
Liabilitas lain-lain	88.773.002.666	-	-	-	-	-	88.773.002.666	<i>Other liabilities</i>
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>								<i>Variable interest rate instruments</i>
Simpanan	1.206.780.175.355	-	-	-	-	-	1.206.780.175.355	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	43.169.680.401	-	-	-	-	-	43.169.680.401	<i>Deposits from other bank</i>
Pinjaman jangka pendek	-	-	277.650.000.000	694.125.000.000	-	-	971.775.000.000	<i>Short-term loan</i>
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>								<i>Fixed interest rate instruments</i>
Simpanan	1.380.376.401.172	1.417.324.657.304	784.217.955.411	646.640.674.574	-	-	4.228.559.688.461	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	238.825.000.000	18.450.000.000	347.180.000.000	4.322.457.500.000	-	-	4.926.912.500.000	<i>Deposits from other bank</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.962.319.104.672</b>	<b>1.547.300.098.839</b>	<b>1.409.214.324.458</b>	<b>5.663.223.174.574</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.582.056.702.543</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>								<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	69.822.528.735	107.219.148.920	210.237.414.205	926.912.016.115	22.667.147.221	-	1.336.858.255.196	<i>Unused credit facilities granted</i>
Irrevocable letters of credit	15.991.617.173	59.785.022.790	-	-	-	-	75.776.639.963	<i>Irrevocable letters of credit</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>85.814.145.908</b>	<b>167.004.171.710</b>	<b>210.237.414.205</b>	<b>926.912.016.115</b>	<b>22.667.147.221</b>	<b>-</b>	<b>1.412.634.895.159</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>								<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	-	4.423.298.380	-	14.332.500.000	-	-	18.755.798.380	<i>Bank guarantees issued</i>
<b>Jumlah</b>	<b>85.814.145.908</b>	<b>171.427.470.090</b>	<b>210.237.414.205</b>	<b>941.244.516.115</b>	<b>22.667.147.221</b>	<b>-</b>	<b>1.431.390.693.539</b>	<b>Total</b>
		2018						
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
<b>Tanpa bunga</b>								<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas segera	659.366.907	-	-	-	-	-	659.366.907	<i>Liability payable immediately</i>
Simpanan dari bank lain	4.468.761.133	-	-	-	-	-	4.468.761.133	<i>Deposits from other bank</i>
Liabilitas derivatif	-	-	33.283.578	-	-	-	33.283.578	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	7.576.787.130	7.566.344.610	-	-	-	-	15.143.131.740	<i>Acceptances payable</i>
Liabilitas lain-lain	725.450.000	-	-	-	-	-	725.450.000	<i>Other liabilities</i>
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>								<i>Variable interest rate instruments</i>
Simpanan	567.811.885.298	-	-	-	-	-	567.811.885.298	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	49.051.611.043	-	-	-	-	-	49.051.611.043	<i>Deposit from other bank</i>
Pinjaman jangka pendek	-	-	200.526.064.611	-	-	-	200.526.064.611	<i>Short-term loan</i>
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>								<i>Fixed interest rate instruments</i>
Simpanan	1.544.764.405.608	1.000.318.820.466	320.415.801.178	115.360.080.263	-	-	2.980.859.107.515	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	734.692.973.225	1.006.569.778.685	785.669.273.030	1.517.366.324.504	-	-	4.044.298.349.444	<i>Deposits from other bank</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.909.751.240.344</b>	<b>2.014.454.943.761</b>	<b>1.306.644.422.397</b>	<b>1.632.726.404.767</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.863.577.011.269</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>								<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	27.092.277.081	367.208.860.772	300.442.677.112	549.167.607.739	221.817.592	-	1.244.133.240.296	<i>Unused credit facilities granted</i>
Irrevocable letters of credit	-	69.071.360.818	-	9.068.064.740	-	-	78.139.425.558	<i>Irrevocable letters of credit</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>27.092.277.081</b>	<b>436.280.221.590</b>	<b>300.442.677.112</b>	<b>558.235.672.479</b>	<b>221.817.592</b>	<b>-</b>	<b>1.322.272.665.854</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>								<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	249.300.000	-	350.000.000	5.436.712.500	-	-	6.036.012.500	<i>Bank guarantees issued</i>
<b>Jumlah</b>	<b>27.341.577.081</b>	<b>436.280.221.590</b>	<b>300.792.677.112</b>	<b>563.672.384.979</b>	<b>221.817.592</b>	<b>-</b>	<b>1.328.308.678.354</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalkan, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

**RISIKO HUKUM**

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum dikelola dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

**RISIKO STRATEGIK**

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

**37. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**OPERATIONAL RISK**

*Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a selfassessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.*

*A systematic framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.*

**LEGAL RISK**

*Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and collateral binding which is not complete.*

*Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.*

**STRATEGIC RISK**

*Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.*

*The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**RISIKO KEPATUHAN**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas jasa keuangan.

**RISIKO REPUTASI**

Bank menindaklanjuti seluruh keluhan nasabah dan akan selalu berusaha menanganinya secara tepat waktu. Tidak terdapat kasus publikasi negatif. Karena itu, risiko yang mungkin timbul dari tingkat Bank yang berdampak langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank adalah rendah.

**37. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**COMPLIANCE RISK**

*Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.*

*The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.*

*The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:*

- 1. To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;*
- 2. Manages compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on financial service authority regulation about Risk Management for the Bank;*
- 3. Ensure policy, regulation, system, and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and*
- 4. Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to the financial service authority.*

**REPUTATION RISK**

*The Bank follows up on any customer complaints and tries to resolve them in a timely manner. There were no cases of negative publicity. Also, the possibility of risk that may arise from the Bank level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation is low.*

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Manajemen Modal

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

b. Modal yang diwajibkan regulator

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03.2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban dan Penyediaan Modal Minimum Bank Umum di mana bank wajib membentuk Capital Conservation Buffer secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh Bank buku 3 dan 4 adalah sebesar 2,5% dan 1,875% ATMR. Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank masih termasuk dalam bank buku 2.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Capital Management

*The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.*

*The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.*

*The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.*

b. Regulatory capital

*Capital Adequacy Ratio (CAR) on 31 December 2019 and 2018 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03.2016 dated 26 January 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks where it is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from 1 January 2016 until 1 January 2019. As of 31 December 2019 and 2018, Capital Conservation Buffer established by banks classified as book 3 and 4 amounted to 2.5% and 1.875%, respectively from Risk Weighted Assets. As at 31 December 2019, Bank is classified as book 2.*

*The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)**

**38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)**

**b. Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)**

**b. Regulatory capital (Continued)**

	2019	2018	
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	4.369.873.488.176	4.333.532.000.000	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	Additional Core Capital (AT-1)
Total Modal Inti	4.369.873.488.176	4.333.532.000.000	Total Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	136.356.271.726	116.747.000.000	Supplementary Capital (Tier 2)
Total modal	4.506.229.759.902	4.450.279.000.000	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)			Risk weighted assets
ATMR untuk risiko kredit*	13.153.536.619.738	10.748.446.000.000	For credit risk*
ATMR untuk risiko pasar**	559.622.624.294	370.375.000.000	For market risk**
ATMR untuk risiko operasional***	680.631.100.528	404.899.000.000	For operational risk***
Jumlah ATMR	14.393.790.344.560	11.523.720.000.000	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	30,36%	37,61%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	30,36%	37,61%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0,95%	1,01%	Ratio Tier 2
Jumlah rasio	31,31%	38,62%	Total ratio

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

\*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

\*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018 changes to Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 on 28 September 2016.

\*\*) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

\*\*) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on the circular letter of Financial service authority No. 38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

\*\*\*) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

\*\*\*) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on the circular letter of Financial service authority No. 24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

In accordance with Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)**

- i. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- ii. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- iii. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- iv. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan self-assessment Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9,44%. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 31,31% dan 38,62%.

**Analisis Perbedaan Jatuh Tempo**

	2019					Jumlah/ Total
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	
<b>Aset</b>						
<b>Tanpa bunga</b>						
Kas	47.319.664.643	-	-	-	-	47.319.664.643
Giro pada Bank Indonesia	846.764.421.968	-	-	-	-	846.764.421.968
Giro pada bank lain	62.111.936.111	-	-	-	-	62.111.936.111
Efek-efek	729.141.940	-	-	-	-	729.141.940
Tagihan derivatif	-	-	178.828.351	-	-	178.828.351
Tagihan akseptasi	41.639.024.456	65.850.427.649	4.035.989.430	-	-	111.525.441.535
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	63.000.000
Aset lain-lain	85.073.813.851	-	-	-	-	85.073.813.851
<b>Suku bunga variabel</b>						
Kredit	-	468.171.270.680	856.809.843.330	7.286.936.659.728	4.295.582.822.300	12.907.500.596.038
<b>Suku bunga tetap</b>						
Penempatan pada bank lain	170.000.000.000	200.000.000.000	386.493.302.034	-	-	756.493.302.034
Efek-efek	-	-	-	-	1.251.159.958.610	1.251.159.958.610
Jumlah aset keuangan	1.253.701.002.969	734.021.698.329	1.247.517.963.145	7.286.936.659.728	5.546.742.780.910	16.068.920.105.081

**38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)**

- i. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- ii. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- iii. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- iv. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

Financial service authority is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, the Banks risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9.44%. As of 31 December 2019 and 2018, the Bank Capital Adequacy Ratio was 31.31% and 38,62%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**Maturity Mismatch Analysis**

<b>Assets</b>	
<b>Non-interest bearing</b>	
Cash	
Demand deposits with Bank Indonesia	
Demand deposits with other banks	
Securities	
Derivative receivable	
Acceptance receivable	
Investment in shares	
Other assets	
<b>Variable interest rate</b>	
Loans	
<b>Fixed interest rate</b>	
Placements with other bank	
Securities	
<b>Total financial assets</b>	

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)**

**38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)**

**Analisis Perbedaan Jatuh Tempo (Lanjutan)**

**Maturity Mismatch Analysis (Continued)**

		2019 (Lanjutan/Continued)						
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
<b>Tanpa bunga</b>								<b>Non-interest bearing</b>
Liabilitas segera	3.014.736.916	-	-	-	-	-	3.014.736.916	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	1.380.108.162	-	-	-	-	-	1.380.108.162	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	-	-	166.369.047	-	-	-	166.369.047	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	111.525.441.535	-	-	-	-	111.525.441.535	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	678.350.000	-	-	-	-	-	678.350.000	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	66.944.770.855	-	-	-	-	-	66.944.770.855	Accrued interest expenses
Biaya masih harus dibayar	21.149.881.811	-	-	-	-	-	21.149.881.811	Accrued expenses
<b>Suku bunga variabel</b>								<b>Variable interest rate</b>
Simpanan	1.206.780.175.355	-	-	-	-	-	1.206.780.175.355	Deposits
Simpanan dari bank lain	43.170.675.567	-	-	-	-	-	43.170.675.567	Deposits from other bank
Pinjaman jangka pendek	-	-	277.650.000.000	694.125.000.000	-	-	971.775.000.000	Short-term loan
<b>Suku bunga tetap</b>								<b>Fixed interest rate</b>
Simpanan	1.380.086.401.172	1.417.324.657.304	784.217.955.411	646.640.674.574	-	-	4.228.269.688.461	Deposits
Simpanan dari bank lain	239.115.000.000	18.450.000.000	347.180.000.000	4.322.457.500.000	-	-	4.927.202.500.000	Deposits from other bank
Jumlah liabilitas keuangan	<u>2.962.320.099.838</u>	<u>1.547.300.098.839</u>	<u>1.409.214.324.458</u>	<u>5.663.223.174.574</u>	-	-	<u>11.582.057.697.709</u>	Total financial liabilities
Selisih	(1.708.619.096.869)	(813.278.400.510)	(161.696.361.313)	1.623.713.485.154	5.546.742.780.910	-	4.486.862.407.372	Difference
		2018						
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
<b>Tanpa bunga</b>								<b>Non-interest bearing</b>
Kas	46.992.866.262	-	-	-	-	-	46.992.866.262	Cash
Giro pada Bank Indonesia	272.189.426.995	-	-	-	-	-	272.189.426.995	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.512.496.295	-	-	-	-	-	6.512.496.295	Demand deposits with other banks
Efek-efek	366.862.560	-	-	-	-	-	366.862.560	Securities
Tagihan derivatif	-	-	37.986.070	-	-	-	37.986.070	Derivative receivable
Tagihan akseptasi	7.576.787.130	7.566.344.610	-	-	-	-	15.143.131.740	Acceptance receivable
Penyertaan saham	63.000.000	-	-	-	-	-	63.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	55.622.813.650	-	-	-	-	-	55.622.813.650	Other assets
<b>Suku bunga variabel</b>								<b>Variable interest rate</b>
Giro pada bank lain	29.388.832.220	-	-	-	-	-	29.388.832.220	Demand deposits with other banks
Kredit	371.153.776.408	995.343.256.433	1.716.646.986.090	4.059.443.486.241	3.255.615.677.285	-	10.398.203.182.457	Loans
<b>Suku bunga tetap</b>								<b>Fixed interest rate</b>
Penempatan pada Bank Indonesia	112.481.663.484	-	-	-	-	-	112.481.663.484	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	240.000.000.000	-	-	-	-	-	240.000.000.000	Placements with other bank
Efek-efek	-	35.054.851.237	125.185.867.806	-	784.119.140.399	-	944.359.859.442	Securities
Jumlah aset keuangan	<u>1.142.348.525.004</u>	<u>1.037.964.452.280</u>	<u>1.841.870.839.966</u>	<u>4.059.443.486.241</u>	<u>4.039.734.817.684</u>	-	<u>12.121.362.121.175</u>	Total financial assets

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)**

**38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)**

**Analisis Perbedaan Jatuh Tempo (Lanjutan)**

**Maturity Mismatch Analysis (Continued)**

2018 (Lanjutan/Continued)							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
<b>Tanpa bunga</b>							<b>Non-interest bearing</b>
Liabilitas segera	659.366.907	-	-	-	-	659.366.907	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	4.468.761.133	-	-	-	-	4.468.761.133	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	-	-	33.283.578	-	-	33.283.578	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	7.576.787.130	7.566.344.610	-	-	-	15.143.131.740	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	725.450.000	-	-	-	-	725.450.000	Other liabilities
<b>Suku bunga variabel</b>							<b>Variable interest rate</b>
Simpanan	566.641.138.500	-	-	-	-	566.641.138.500	Deposits
Simpanan dari bank lain	44.364.183.702	-	-	-	-	44.364.183.702	Deposits from other bank
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Short-term loan
Biaya masih harus dibayar	856.950.110	-	-	-	-	856.950.110	Accrued expense
<b>Suku bunga tetap</b>							<b>Fixed interest rate</b>
Simpanan	1.540.314.135.425	986.600.018.606	312.139.001.679	110.089.187.587	-	2.949.142.343.297	Deposits
Simpanan dari bank lain	733.384.506.822	1.001.720.000.000	776.520.000.000	1.481.140.000.000	-	3.992.764.506.822	Deposits from other bank
Biaya masih harus dibayar	42.629.788.066	-	-	-	-	42.629.788.066	Accrued expense
Jumlah liabilitas keuangan	2.941.621.067.795	1.995.886.363.216	1.088.692.285.257	1.791.229.187.587	-	7.817.428.903.855	Total financial liabilities
Selisih	(1.799.272.542.791)	(957.921.910.936)	753.178.554.709	2.268.214.298.654	4.039.734.817.684	4.303.933.217.320	Difference

**39. TRANSAKSI NONKAS**

**39. NON-CASH INVESTING TRANSACTION**

	2019	2018	
Aktivitas investasi nonkas			Non-cash investing activities
Penambahan agunan diambil alih	-	40.238.061.695	Addition of foreclosed assets

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan

The table below details changes in the Bank's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman jangka pendek	200.000.000.000	779.280.000.000	(7.505.000.000)	971.775.000.000	Short-term loan
	1 Januari/ January 2018	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2018	
Pinjaman jangka pendek	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Short-term loan

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan status tanggap darurat Kesehatan global yang dikarenakan jenis wabah virus baru (“wabah corona virus disease 2019 atau wabah covid-19”) dan risiko terhadap komunitas internasional ketika virus menyebar secara global melampaui titik asalnya. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah covid-19 sebagai pandemi, berdasarkan paparan yang cepat secara global.

Penurunan ekonomi akibat wabah coronavirus (COVID-19) dapat menyebabkan peningkatan risiko kredit terhadap portofolio kredit Bank. Demikian juga, Bank tetap memantau fluktuasi di pasar karena berkaitan dengan suku bunga dan nilai wajar investasi yang dapat menyebabkan penurunan nilai investasi tersebut. Walaupun Bank menganggap peristiwa ini bersifat sementara, jika terus berlanjut, hal ini mungkin dapat menyebabkan dampak material terhadap operasional, posisi keuangan dan likuiditas Bank di tahun 2020. Selanjutnya penurunan hasil operasional di masa mendatang mungkin dapat menyebabkan risiko terhadap rasio cadangan modal Bank.

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan di bidang perpajakan, belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% pajak penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

**41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of corona virus (“the corona virus disease 2019 outbreak or covid-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spread globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the covid-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.*

*The adverse economic effects of the coronavirus (COVID-19) may lead to an increase in credit risk on the Bank’s commercial and residential loan portfolios. Likewise, the Bank is also monitoring the fluctuations in the markets as it pertains to interest rates and fair value of our investments for other than temporary impairment. While the Bank considers these disruptions to be temporary, if they continue, this may have a material adverse effect on the Bank’s results of future operations, financial position, and liquidity in fiscal year 2020. Further, a decrease in results of future operations may place a strain on the Bank’s capital reserve ratios.*

*On 31 March 2020, the President of the Republic Indonesia established Government Regulations in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in the Context of Facing Harmful Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation state expenditure including the area of regional finance and financing as well as financial stability policies. The Government Regulation in lieu of this Law came into force on 31 March 2020 so that several related Laws were declared involved as long as it relates to state financial policies based on this regulation.*

*This new regulation, includes among others, the adjustment to income tax rates for domestic corporate tax payers and permanent establishment as follows:*

- *Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% income tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.*
- *Domestic taxpayers (public-listed companies with total number of paid-up shares traded in the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding by or based on the Government Regulations.*

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SHINHAN INDONESIA**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah COVID-19 yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak tersebut berkaitan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 22 mengenai pajak impor, Pajak Penghasilan Pasal pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Melalui insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200.000.000 dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

*The Ministry of Finance through Finance Regulation number 23 of 2020, which takes effect from 1 April 2020 provides four tax related incentives as a step to help taxpayers affected by the COVID-19 outbreak. The four incentives are related to Income Tax Article 21, Income Tax Article 22 related to import taxes, Income Tax Article 25 and Value Added Tax.*

*Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200,000,000 in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 instalments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid Value Added Tax for certain taxpayers.*

*As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.*

---

**42. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 29 April 2020.

---

**42. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The financial statements have been authorized for issued by the Board of Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on 29 April 2020.*



Telp : +62-21.2993 2152  
Fax : +62-21.2993 2158  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21  
Tangerang 15810 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00154/3.0366/AU.1/07/0995-1/1/IV/2020  
Hal : Laporan Keuangan 31 Desember 2019

No. : 00154/3.0366/AU.1/07/0995-1/1/IV/2020  
Re : *Financial Statements 31 December 2019*

### Laporan Auditor Independen

### *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Bank Shinhan Indonesia  
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Bank Shinhan Indonesia  
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### *Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

#### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Penekanan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan lebih lengkap dalam Catatan 41 pada laporan keuangan, PT Bank Shinhan Indonesia mungkin terkena dampak merugikan di tahun 2020 dari wabah novel corona virus (COVID-19), yang dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada Maret 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Shinhan Indonesia as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Emphasis of matter

As more fully described in Note 41 to financial statements, PT Bank Shinhan Indonesia may be adversely impacted by the outbreak of a novel corona virus (COVID-19) in year 2020, which was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. Our opinion is not modified with respect to this matter.

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 25 Maret 2019 berisi opini tanpa modifikasian.

**Other matter**

*The financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia as of 31 December 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated 25 March 2019, expressed an unmodified opinion.*

*Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Michell Suharli, CPA  
NIAP AP. 0995/  
License No. AP. 0995

29 April/April 2020

DC/jm